



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI  
**DINAS KESEHATAN**



# PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI

TAHUN  
2020

DINAS  
KESEHATAN  
KABUPATEN  
KEDIRI



[dinkes.kedirikab.go.id](http://dinkes.kedirikab.go.id)



@sekretariat.dinkeskabkediri  
@dinkes\_kabkediri



Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri



@dinkeskedirikab

Jl. Pamenang No. 1-C Sukorejo, Ngasem, Kediri Telp. 0354-683756 - Kode pos: 64182  
Email: [dinkes@kedirikab.go.id](mailto:dinkes@kedirikab.go.id) / Website: [dinkes.kedirikab.go.id](http://dinkes.kedirikab.go.id)



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI  
**DINAS KESEHATAN**



# PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI

TAHUN  
2020

DINAS  
KESEHATAN  
KABUPATEN  
KEDIRI



[dinkes.kedirikab.go.id](http://dinkes.kedirikab.go.id)



@sekretariat.dinkeskabkediri  
@dinkes\_kabkediri



Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri



@dinkeskedirikab

Jl. Pamenang No. 1-C Sukorejo, Ngasem, Kediri Telp. 0354-683756 - Kode pos: 64182  
Email: [dinkes@kedirikab.go.id](mailto:dinkes@kedirikab.go.id) / Website: [dinkes.kedirikab.go.id](http://dinkes.kedirikab.go.id)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, bahwa buku Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2020 ini dapat diterbitkan setelah beberapa lama berproses dalam penyusunannya. Atas terbitnya Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2020, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berupaya memberikan kontribusinya guna penyusunan buku Profil Kesehatan ini.

Profil Kesehatan Kabupaten Kediri ini disajikan dalam bentuk cetakan, dan *softcopy* serta juga dapat diunduh di website [dinkes.kedirikab.go.id](http://dinkes.kedirikab.go.id) sehingga memudahkan para pengguna (masyarakat) untuk mendapatkan publikasi ini.

Disadari sepenuhnya bahwa penyusunan buku Profil Kesehatan ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar karena beberapa kendala dalam pengelolaan data dan informasi di tingkat puskesmas dan juga di pengelola program kabupaten serta dikarenakan proses penyusunan atau pengumpulannya belum sepenuhnya memanfaatkan sarana elektronik/ teknologi informasi.

Di tahun mendatang, kiranya buku Profil Kesehatan dapat diterbitkan lebih awal dengan memuat data dan informasi berkualitas serta tetap memperhatikan kedalaman analisa dan konsistensi datanya, sehingga Buku Profil Kesehatan ini dapat dijadikan rujukan penting dan utama dalam proses manajemen pembangunan kesehatan khususnya di Kabupaten Kediri.

Semoga Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2020 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik di lingkungan pemerintahan, akademisi, organisasi profesi, swasta serta masyarakat umum yang membutuhkan informasi di bidang kesehatan. Kami tetap mengharapkan kritik, masukan, dan saran dari pembaca guna penyempurnaan Profil Kesehatan di masa mendatang.

Kediri, Juli 2021  
Plt. Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Kediri



dr. Ahmad Khotib  
Pembina Tk. I  
NIP. 19700324 200212 1 003

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
BAB I GAMBARAN UMUM.....	1
1.1 Kondisi Geografis dan Administrasi .....	1
1.2 Pemerintahan .....	3
1.3 Kependudukan .....	6
BAB II SARANA KESEHATAN .....	8
2.1 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) .	8
2.1.1 Posyandu Balita.....	8
2.1.2 Posyandu Lansia .....	9
2.1.3 Posbindu PTM .....	11
2.1.4 Taman Posyandu .....	12
2.1.5 Saka Bakti Husada .....	13
2.1.6 Poskestren.....	15
2.1.7 Poskesdes .....	16
2.1.8 Desa Siaga .....	18
2.2 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).....	19
2.3 Rumah Sakit .....	21
2.4 Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan .....	26
2.4.1 Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas.....	26
2.4.2 Fasilitas Produksi dan Distribusi Kefarmasiaan....	29
BAB III TENAGA KESEHATAN.....	31
3.1. Jumlah dan Rasio Tenaga Medis (Dokter Umum, Spesialis, Dokter Gigi) di Sarana Kesehatan .....	31
3.2. Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan (Bidan dan Perawat) di Sarana Kesehatan .....	32

3.3. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Sarana Kesehatan...	32
3.4 Jumlah dan Rasio Tenaga Laboratorium Medik, Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik di Sarana Kesehatan .....	32
3.5 Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker) di Sarana Kesehatan	32
3.6 Tenaga Kesehatan di Puskesmas .....	33
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN .....	35
4.1 Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan .....	35
4.1.1 Program Jaminan Kesehatan Nasional .....	36
4.1.2 Program Biakes Maskin (Pembiayaan Kesehatan Masyarakat Miskin).....	41
4.2 Dana Desa Kesehatan .....	43
4.3 Persentase Anggaran Kesehatan dalam APBD Kabupaten	44
BAB V KESEHATAN KELUARGA .....	45
5.1 Kesehatan Ibu .....	46
5.1.1 Angka Kematian Ibu .....	46
5.1.2 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil.....	48
a. Capaian K1 dan K4 .....	48
b. Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) .....	51
5.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin .....	52
5.1.4 Pelayanan Komplikasi Kebidanan.....	54
5.1.5 Pelayanan Kontrasepsi .....	56
a. Keluarga Berencana Post Partum .....	57
b. Capaian Peserta KB Aktif.....	58
5.2 Kesehatan Anak .....	58
5.2.1 Angka Kematian Bayi .....	59
5.2.2 Pelayanan Kesehatan Neonatal.....	61
5.2.3 Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita.....	62
5.2.4 Pelayanan Kesehatan Anak, Remaja dan Usila	

	(ARU).....	64
5.3	Imunisasi.....	65
5.4	Perbaikan Gizi Masyarakat .....	67
5.4.1	Pencapaian Penimbangan Balita (D/S) .....	67
5.4.2	Pencegahan dan Penanggulangan GAKY.....	68
5.4.3	Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi .....	69
5.4.4	Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita.....	69
5.4.5	Pemberian ASI Eksklusif .....	71
<b>BAB VI</b>	<b>PENGENDALIAN PENYAKIT .....</b>	<b>73</b>
6.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung .....	75
6.1.1	Tuberkulosis (TBC).....	75
6.1.2	Kusta.....	80
6.1.3	Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan Acquired Immunodeficiency Syndrome .....	81
6.1.4	Pneumonia.....	88
6.1.5	Diare .....	90
6.2	Penyakit Menular Bersumber Binatang .....	92
6.2.1	Demam Berdarah Dengue (DBD) .....	92
6.2.2	Malaria .....	96
6.2.3	Filariasis.....	97
6.3	Penyakit Meular Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi .....	98
6.3.1	Difteri.....	98
6.3.2	Pertusis .....	98
6.3.3	Tetanus Neonatorum.....	99
6.3.4	Campak.....	99
6.3.5	AFP (Acute Flaccid Paralysis).....	99
6.3.6	Covid_19.....	99
6.4	Penyakit Tidak Menular.....	104
6.4.1	Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi) .....	105
6.4.2	Diabetes Melitus (DM).....	107
6.4.3	Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara .....	108
6.5	Kesehatan Jiwa .....	111

BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN.....	116
7.1 Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) Menurut Kecamatan dan Puskesmas .....	116
7.2 Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat).....	117
7.3 Penyehatan Tempat-Tempat Umum.....	120
7.4 Penyehatan Tempat Pengelolaan Makanan.....	123

Lampiran Tabel Profil Kesehatan Tahun 2020

Lampiran SPM Kesehatan Tahun 2020

Lampiran Data Dasar Puskesmas Tahun 2020

# DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Luas Wilayah Kabupaten Kediri Menurut Kecamatan Tahun 2020.....	1
Tabel 2.1	Nilai Indikator Pemakaian Tempat Tidur Rumah Sakit di Kabupaten Kediri tahun 2018-2020.....	25
Tabel 2.2	Tabel Item Obat dan Vaksin di Puskesmas .....	26
Tabel 2.3	Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian di Kabupaten Kediri Tahun 2018-2020 .....	29
Tabel 3.1	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2020.....	33
Tabel 6.1	Kunjungan Layanan VCT Kabupaten Kediri Tahun 2020...	85
Tabel 6.2	Kunjungan Layanan PITC Kabupaten Kediri Tahun 2020..	85
Tabel 6.3	Kasus Covid_19 Tahun 2020 di Kabupaten Kediri .....	103



# DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Peta Wilayah Kabupaten Kediri.....	2
Gambar 2.1	Jumlah Posyandu Balita Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2017 - 2020.....	9
Gambar 2.2	Jumlah Posyandu Lansia Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2020.....	10
Gambar 2.3	Jumlah Posbindu PTM Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2017-2020.....	12
Gambar 2.4	Jumlah Taman Posyandu di Kabupaten Kediri Tahun 2017-2020 .....	13
Gambar 2.5	Jumlah Pangkalan Saka Bakti Husada di Kabupaten Kediri Tahun 2017-2020 .....	14
Gambar 2.6	Jumlah Poskestren Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2017-2020 .....	16
Gambar 2.7	Jumlah Poskesdes Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2017 - 2020 .....	17
Gambar 2.8	Jumlah Desa Siaga Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2017-2020 .....	18
Gambar 2.9	Trend Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2018-2020.....	20
Gambar 2.10	Cakupan Kunjungan Rawat Inap di Puskesmas Kabupaten Kediri Tahun 2018-2020.....	21
Gambar 2.11	Kelas Rumah Sakit di Kabupaten Kediri Tahun 2020..	22
Gambar 2.12	Status Akreditasi Rumah Sakit di Kabupaten Kediri Tahun 2020 .....	24
Gambar 4.1	Kepesertaan JKN di Wilayah Kabupaten Kediri Tahun 2020.....	37
Gambar 4.2	Jumlah Faskes Yang Sudah Kerja Sama Dengan BPJS Kesehatan di Wilayah Kabupaten Kediri Tahun 2020.....	38
Gambar 4.3	Jumlah Kunjungan Peserta JKN di FKTP di Wilayah Kabupaten Kediri Tahun 2020.....	40
Gambar 4.4	Jumlah Peserta Pemohon SKM dan SPM di Wilayah Kabupaten Kediri Tahun 2020 .....	42
Gambar 5.1	Jumlah Kematian Ibu di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2010-2020 .....	48
Gambar 5.2	Capaian K4 di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2020.....	50
Gambar 5.3	Capaian K1 dan K4 di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2012-2020.....	51

Gambar 5.4	Cakupan Persalinan Nakes di Fasilitas Kesehatan di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2020 .....	53
Gambar 5.5	Komplikasi Kebidanan yang Ditangani di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2020 .....	55
Gambar 5.6	Kasus Maternal Pada Kehamilan di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2020 .....	56
Gambar 5.7	Capaian KB Post Partum di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2020.....	57
Gambar 5.8	Capaian Peserta KB Aktif di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2020.....	58
Gambar 5.9	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Balita di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2020.....	59
Gambar 5.10	Penyebab Kematian Neonatal di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2020.....	60
Gambar 5.11	Penyebab Kematian Post Natal di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2020.....	60
Gambar 5.12	Gambaran Pelayanan di Kunjungan Lengkap pada Neonatal di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2020 .....	62
Gambar 5.13	Cakupan Balita Paripurna di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2020.....	63
Gambar 5.14	Pelayanan Anak Usia Dasar di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2020.....	65
Gambar 5.15	Cakupan Desa UCI Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2020 .....	65
Gambar 5.16	Cakupan MR Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2020 .....	66
Gambar 5.17	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2020 .....	66
Gambar 5.18	Capaian D/S di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2020 .....	68
Gambar 5.19	Gambar 5.19 Gambaran Pemberian Vitamin A di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2020 .....	70
Gambar 6.1	Proporsi Kasus TBC Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2020 .	75
Gambar 6.2	Proporsi Kasus TBC Menurut Kelompok Umur di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2020 .....	76
Gambar 6.3	Trend Cakupan Penemuan Semua Kasus TBC Dibandingkan Dengan Target di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2020 .....	77
Gambar 6.4	CDR Kasus TBC Per Puskesmas Tahun 2020.....	78
Gambar 6.5	CNR Seluruh Kasus TBC Per 100.000 Penduduk Tahun 2015 - 2020 di Kabupaten Kediri.....	79

Gambar 6.6	Trend Angka Kesembuhan Pasien TBC Tahun 2014-2019 di Kabupaten Kediri .....	80
Gambar 6.7	Evaluasi Hasil Akhir Pengobatan Pasien TBC Tahun 2019 di Kabupaten Kediri .....	80
Gambar 6.8	Layanan IMS dan HIV AIDS di Kabupaten Kediri Tahun 2020 .....	82
Gambar 6.9	Trend Persentase Positif IMS Diantara Kunjungan di Klinik IMS Kabupaten Kediri Tahun 2016-2020 .....	83
Gambar 6.10	Presentase BGM/D Pada Balita (Kasus Gizi Buruk dan Kurang) di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2019 .....	84
Gambar 6.11	Trend penemuan kasus HIV-AIDS Kabupaten Kediri Tahun 1996-2020.....	86
Gambar 6.12	Penemuan Kasus HIV-AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2020.....	87
Gambar 6.13	Penemuan Kasus HIV-AIDS Berdasarkan Umur di Kabupaten Kediri Tahun 2020 .....	87
Gambar 6.14	Cakupan Pneumonia di Kabupaten Kediri Tahun 2020 .	88
Gambar 6.15	Persentase N/D (Tingkat Keberhasilan Penimbangan) di Kabupaten Kediri Tahun 2015 - 2019.....	89
Gambar 6.16	Cakupan Pelayanan Diare Semua Umur di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2020 .	91
Gambar 6.17	Cakupan Pelayanan Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2020 .	91
Gambar 6.18	Pemantauan Kasus Diare Tiap Bulan Pada Balita di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2020 .....	92
Gambar 6.19	Cakupan Pemberian Zinc Pada Balita di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2020 .....	92
Gambar 6.20	Jumlah Kasus DBD dari tahun 2013 s/d 2020 .....	93
Gambar 6.21	Data Kasus DBD per – bulan Tahun 2020 .....	94
Gambar 6.22	Data Kasus DBD Per Kecamatan di Kabupaten Kediri Tahun 2020 .....	94
Gambar 6.23	Data Kasus DBD Per Golongan Umur di Kabupaten Kediri Tahun 2020.....	95
Gambar 6.24	Data Kasus DBD Per Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2020.....	95
Gambar 6.25	Kasus Filariasis Kabupaten Kediri Tahun 2020 .....	97
Gambar 6.26	Distribusi Penderita Hipertensi per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2020.....	106
Gambar 6.27	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Pemeriksaan IVA dan IVA Postif di Kabupaten Kediri Tahun 2020 .....	110
Gambar 6.28	Distribusi Penderita ODGJ Berat di Wilayah Kabupaten Kediri Tahun 2020.....	111
Gambar 6.29	Distribusi Penderita Pasung di Wilayah Kabupaten Kediri Tahun 2020.....	113

Gambar 7.1	Pengawasan Sarana Air Minum Tahun 2020.....	116
Gambar 7.2	Jumlah Sarana Air Minum Yang Memenuhi Syarat Tahun 2020 .....	117
Gambar 7.3	Jumlah Sarana Air Minum Yang Memenuhi Syarat Tahun 2020 .....	119
Gambar 7.4	Desa dan Kelurahan Melaksanakan STBM Tahun 2020.....	119
Gambar 7.5	Jumlah KK Tiap Kecamatan dengan Sanitasi Layak Tahun 2020 .....	120
Gambar 7.6	Sarana Pendidikan Yang Memenuhi Syarat Tahun 2020.....	121
Gambar 7.7	Sarana Kesehatan Yang Memenuhi Syarat Tahun 2020.....	122
Gambar 7.8	Tempat Ibadah Yang Memenuhi Syarat Tahun 2020 ....	122
Gambar 7.9	Pasar Yang Memenuhi Syarat Tahun 2020 .....	123
Gambar 7.10	Tempat Pengelolaan Makanan Yang Memenuhi Syarat	124

## BAB I GAMBARAN UMUM

### 1.1 KONDISI GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI

Wilayah Kabupaten Kediri dengan luas 1.523,92 km<sup>2</sup>. Secara administratif, Kabupaten Kediri terbagi menjadi 26 Kecamatan, 1 Kelurahan, dan 343 Desa. (*Kabupaten Kediri Dalam Angka 2021*).

**Tabel 1.1**  
**Luas Wilayah Kabupaten Kediri Menurut Kecamatan Tahun 2020**

No	Kecamatan	Luas Total Area (km <sup>2</sup> /sq.km)
1	Semen	87,50
2	Mojo	141,50
3	Kras	44,70
4	Ngadiluwih	43,06
5	Kandat	54,37
6	Wates	73,51
7	Ngancar	101,12
8	Puncu	94,92
9	Plosoklaten	108,19
10	Gurah	54,10
11	Pagu	26,29
12	Gampengrejo	18,36
13	Grogol	47,61
14	Papar	39,87
15	Purwoasri	45,26
16	Plemahan	50,87
17	Pare	49,69
18	Kepung	90,03
19	Kandangan	59,64
20	Tarokan	47,92
21	Kunjang	31,81
22	Banyakan	63,11
23	Ringinrejo	46,51
24	Kayenkidul	37,64
25	Ngasem	23,43
26	Badas	42,63
<b>TOTAL</b>		<b>1.523,92</b>

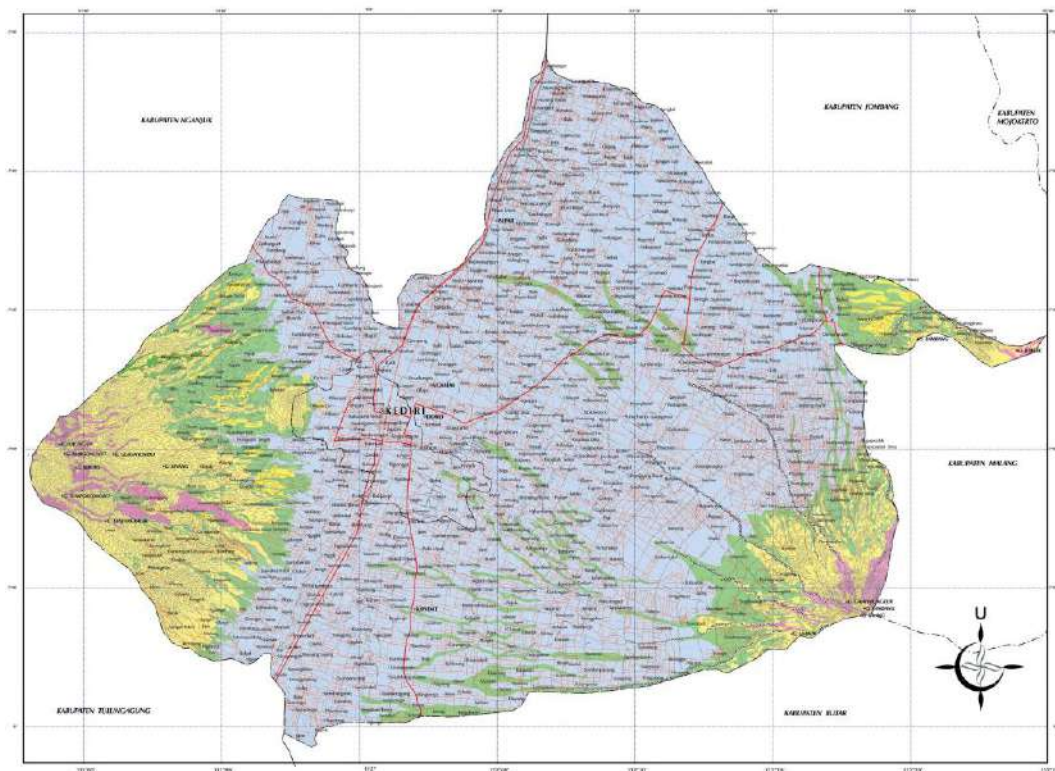
Sumber : Kabupaten Kediri Dalam Angka 2021

Secara astronomis Kabupaten Kediri terletak antara 111° 47' 05" sampai dengan 112° 18' 20" Bujur Timur dan 7° 36' 12" sampai dengan 8°

0' 32" Lintang Selatan. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kediri dikelilingi oleh 5 Kabupaten dengan batas-batas :

- Sebelah Utara : Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Jombang
- Sebelah Selatan : Kabupaten Blitar dan Kabupaten Tulungagung
- Sebelah Barat : Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Nganjuk
- Sebelah Timur : Kabupaten Jombang dan Kabupaten Malang

**Gambar 1.1 Peta Wilayah Kabupaten Kediri**



Topografi (bentuk permukaan bumi) wilayah Kabupaten Kediri terdiri dari dataran rendah dan pegunungan yang dilalui aliran sungai brantas yang membelah dari selatan ke utara. Suhu udara berkisar antara 23°C sampai dengan 31°C, dengan ketinggian rata-rata 81 meter di atas permukaan laut. (*Kabupaten Kediri Dalam Angka 2021*).

Wilayah Kabupaten Kediri diapit oleh dua gunung yang berbeda sifatnya, yaitu Gunung Kelud di sebelah Timur yang bersifat Vulkanik dan

Gunung Wilis di sebelah barat yang bersifat Non Vulkanik, sedangkan tepat dibagian tengah wilayah Kabupaten Kediri melintas sungai Brantas yang membelah Wilayah Kabupaten Kediri menjadi dua bagian, yaitu bagian barat sungai Brantas : merupakan perbukitan lereng Gunung Wilis dan Gunung Klotok dan bagian timur sungai Brantas.

Hujan terjadi hampir di sepanjang tahun 2020. Curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Januari, dengan jumlah curah hujan mencapai 374 mm<sup>3</sup> , sedangkan hari hujan terbanyak juga terjadi pada Bulan Januari. (*Kabupaten Kediri Dalam Angka 2021*).

## 1.2 PEMERINTAHAN

Pusat Pemerintahan Kabupaten Kediri terletak di kompleks Kantor Bupati Kediri, yang berada di Jalan Pamenang 1C Kediri. Tahun 2015, Pemerintah Kabupaten Kediri memiliki 400 instansi, terdiri dari **9 Badan**, **16 Dinas**, **3 Kantor** (Kantor Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Kantor Arsip dan Perpustakaan, Kantor Lingkungan Hidup, **4 BUMD** (PDP Margomulyo, PDAM, PD. Canda Bhirawa, Bank Daerah), **26 Kecamatan**, **343 Desa**, dan **1 Kelurahan**. Sejak 2011 satu dinas berubah menjadi badan, yaitu Dinas PPKAD menjadi BPKAD. Dan sejak 2015 terdapat badan baru yakni BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah). Di lingkup kesekretariatan daerah, selain seorang sekretaris Daerah, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) mempunyai **3 Asisten** (Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Asisten Administrasi umum) dan delapan bagian (Bagian Hukum, Bagian Pemerintahan Umum, Bagian Humas dan Protokol, Bagian Kesra dan Kemasyarakatan, Bagian Perekonomian, Bagian Pembangunan, Bagian Umum, Bagian Organisasi, (*Kabupaten Kediri Dalam Angka 2016, Profil Daerah Kabupaten Kediri 2016*).

Jumlah organisasi RW dan RT berbeda dengan tahun sebelumnya, dimana RW bertambah namun RT berkurang, masing-masing berjumlah 2.788 RW dan 9.371 RT. RT bertambah 4 RT, sedangkan RW berkurang 2 lembaga. (*Kabupaten Kediri Dalam Angka 2020*).

Tahun 2009 jumlah kecamatan bertambah dua, yang sebelumnya kecamatan Pare pecah menjadi kecamatan Pare dan Badas, kemudian

Kecamatan Gampengrejo pecah menjadi Kecamatan Gampengrejo dan Ngasem. (*Kabupaten Kediri dalam Angka 2020*).

Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri merupakan salah satu Dinas Daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan daerah Kabupaten Kediri No. 24 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan. Dinas Kesehatan yang merupakan unsur pelaksanaan Pemerintah Kabupaten, dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dalam menyelenggarakan tugasnya Dinas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan berdasarkan atas otonomi dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugas seperti tersebut di atas, Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan pembangunan bidang kesehatan
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kesehatan
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang kesehatan
- d. Pengkoordinasian bidang kesehatan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.

Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri berdasarkan Peraturan Bupati Kediri Nomor 45 tahun 2016 adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, yang membawahi :
  - 1) Sub Bagian Penyusunan Program
  - 2) Sub Bagian Keuangan
  - 3) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Pelayanan Kesehatan, yang membawahi :
  - 1) Seksi Pelayanan Kesehatan Primer
  - 2) Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan
  - 3) Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional
- d. Bidang Kesehatan Masyarakat, yang membawahi :
  - 1) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
  - 2) Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat



- 3) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga
- e. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, yang membawahi:
  - 1) Seksi Surveilans dan Imunisasi
  - 2) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
  - 3) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
- f. Bidang Sumber Daya Kesehatan, yang membawahi :
  - 1) Seksi Kefarmasian, Makanan dan Minuman
  - 2) Seksi Alat Kesehatan dan Sarana Prasarana
  - 3) Seksi SDM Kesehatan dan Pembiayaan Kesehatan
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas, yang meliputi :
  - 1) UPTD Laboratorium Kesehatan
  - 2) UPTD Pusat Pelatihan SDM Kesehatan
  - 3) UPTD Gudang Farmasi dan Alat Kesehatan
  - 4) UPTD Puskesmas
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

Sesuai dengan surat Gubernur Jawa Timur tanggal 30 Januari 2018 Nomor 061/2034/031.1/2018 perihal pembentukan UPTD dan Surat Gubernur Jawa Timur tanggal 30 Mei 2018 Nomor 061/8369/031.1/2018 perihal pembentukan UPTD , maka Peraturan Bupati Kediri Nomor 7 tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Kesehatan dan Pengujian Fasilitas Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri perlu disesuaikan.

Oleh karena itu berdasarkan Nota Dinas Bagian Organisasi tanggal 2 Maret 2018 Nomor 061/085/418.09/2018 perihal Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi Gubernur Jawa Timur tentang Pembentukan UPTD Kabupaten Kediri dan Berita Acara tanggal 11 Juli 2018 Nomor 061/1706/418.09/2018 tentang Rapat Pembahasan Rancangan Perubahan Peraturan Bupati Kediri tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Kabupaten Kediri, perlu membentuk Unit Pelaksana Teknis Balai Pengelolaan Farmasi dan Alat Kesehatan serta Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka ditetapkan Peraturan Bupati Kediri Nomor 30 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Balai Pengelolaan Farmasi dan Alat Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri. Peraturan Bupati Kediri Nomor 31 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.

### 1.3 KEPENDUDUKAN

Dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2019 jumlah penduduk yang digunakan adalah berdasarkan hasil Sensus Penduduk oleh BPS Jatim Tahun 2010 Proyeksi Penduduk Tahun 2019 sejumlah 1.574.272 jiwa dengan komposisi laki-laki 790.210 jiwa dan perempuan 784.062 jiwa sehingga *sex rasionya* 100,8.

Secara berurutan jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Pare sejumlah 107.866 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil terdapat di Kecamatan Kunjang sejumlah 29.617 jiwa, seperti terlihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Penduduk Kabupaten Kediri Menurut Persebarannya**  
**Per Kecamatan Tahun 2020**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Persen (%)
1	Semen	48.825	3,09
2	Mojo	87.544	5,54
3	Kras	60.955	3,86
4	Ngadiluwih	71.004	4,49
5	Kandat	76.882	4,87
6	Wates	80.403	5,09
7	Ngancar	48.144	3,05
8	Puncu	58.733	3,72
9	Plosoklaten	69.980	4,43
10	Gurah	78.509	4,97
11	Pagu	36.363	2,30
12	Gampengrejo	35.184	2,23
13	Grogol	44.443	2,81
14	Papar	41.843	2,65
15	Purwoasri	53.834	3,41
16	Plemahan	52.530	3,32
17	Pare	109.395	6,92
18	Kepung	81.503	5,16
19	Kandangan	46.239	2,93

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Persen (%)
20	Tarokan	69.189	4,38
21	Kunjang	34.480	2,18
22	Banyakan	51.853	3,28
23	Ringinrejo	53.393	3,38
24	Kayen Kidul	46.144	2,92
25	Ngasem	82.740	5,24
26	Badas	59.980	3,80
<b>TOTAL</b>		<b>1.580.092</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Proyeksi Penduduk Tahun 2020 Berdasarkan Sensus Penduduk oleh BPS Jatim Tahun 2010*

Menurut kelompok umur, sebagian besar penduduk Kabupaten Kediri termasuk dalam usia produktif (15-64 tahun) sebanyak 1.074.686 jiwa (68.01%) dan selebihnya sebanyak 505.406 jiwa (31.99%) berusia di bawah 15 tahun dan berusia 65 tahun ke atas. Dari angka tersebut dapat diketahui angka ketergantungan (dependency ratio) Kabupaten Kediri adalah sebesar 47,03%. Rasio ketergantungan didapat dengan membagi total dari jumlah penduduk usia belum produktif (0-14 tahun) dan jumlah penduduk usia tidak produktif (65 tahun ke atas) dengan jumlah penduduk usia produktif (15 – 64 tahun). Penduduk muda berusia di bawah 15 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya. Selain itu, penduduk berusia di atas 65 tahun juga dianggap tidak produktif lagi sesudah melewati masa pensiun. Penduduk usia 15 – 64 tahun adalah penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif. Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja. Meskipun tidak terlalu akurat, rasio ketergantungan semacam ini memberikan gambaran ekonomis penduduk dari sisi demografi.

## BAB II SARANA KESEHATAN

### 2.1 UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan salah satu program kesehatan yang menjadi ujung tombak pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi masyarakat terutama dalam hal promotif dan preventif, seperti posyandu balita, posyandu lansia, posbindu, dan lainnya. UKBM menggunakan konsep pengelolaan dari, oleh, dan untuk masyarakat.

Dengan konsep tersebut diharapkan pelayanan kesehatan semakin dekat dirasakan oleh masyarakat. Namun, sering kali kegiatan UKBM belum terlaksana secara optimal. Ada beberapa faktor yang mengakibatkan kegiatan berjalan kurang optimal misalnya, pelayanan yang tersedia kurang lengkap, antusiasme masyarakat kurang, pengelolaan administrasi belum optimal sampai belum optimalnya pembinaan untuk kader pelaksana kegiatan UKBM.

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang kegiatannya antara lain melalui Posyandu Balita dan Lansia, Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular), Poskesdes, Poskestren, Saka Bakti Husada dan Desa Siaga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan yang mengembangkan potensi yang ada di Masyarakat.

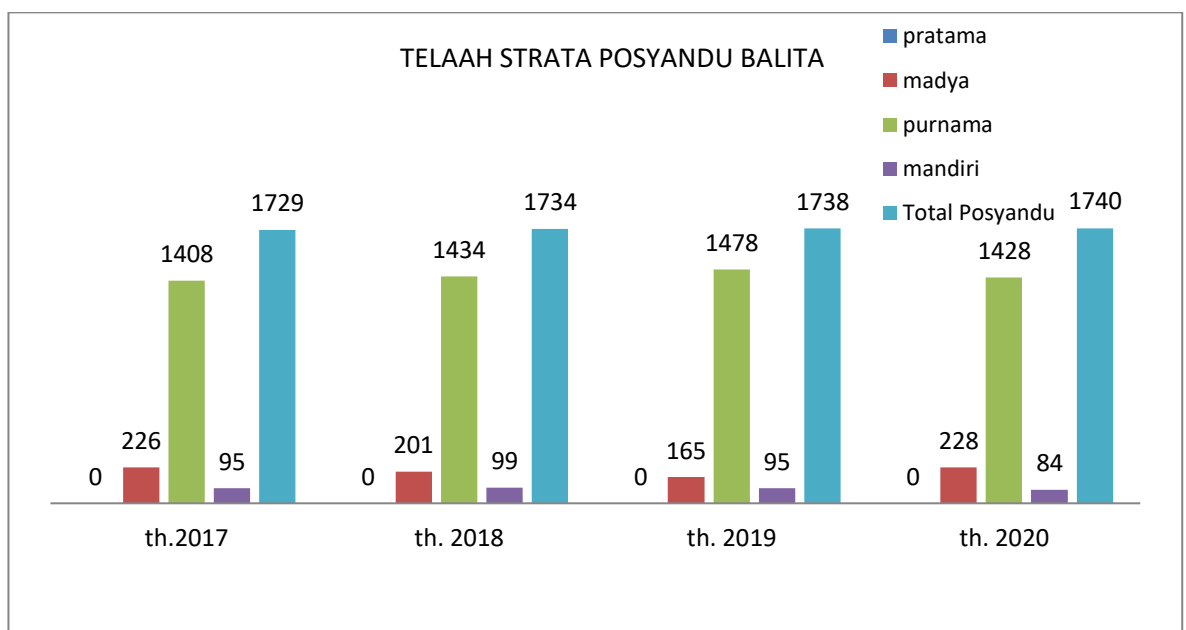
#### 2.1.1 Posyandu Balita

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal oleh masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 prioritas kesehatan yaitu ibu anak, KB, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dan keluarga berencana. **Tujuan Posyandu** antara lain: menurunkan angka kematian bayi (AKB), angka kematian ibu (ibu hamil), melahirkan dan nifas; membudayakan NKBS; meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera; berfungsi sebagai wahana

gerakan reproduksi keluarga sejahtera, gerakan ketahanan keluarga dan gerakan ekonomi keluarga sejahtera.

Jumlah Posyandu di Kabupaten Kediri pada tahun 2020 sebanyak 1.514 buah dengan strata posyandu dan jumlah yang meningkat dari tahun sebelumnya. Khususnya strata purnama mandiri, Adanya peningkatan strata posyandu diharapkan meningkat pula kegiatan di dalam posyandu dan keterampilan kader.

**Grafik 2.1 Jumlah Posyandu Balita Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2017 – 2020**



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2020

Dari data di atas menunjukkan adanya penurunan jumlah Posyandu Balita dan strata posyandu dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan pandemi COVID-19 yang membuat pelaksanaan posyandu balita di beberapa wilayah ditiadakan sementara untuk mengurangi risiko penularan virus. Selama pandemi COVID-19, bagi wilayah yang berstatus zona hijau terus diupayakan untuk memulai kembali melaksanakan posyandu disertai dengan protokol kesehatan yang ketat.

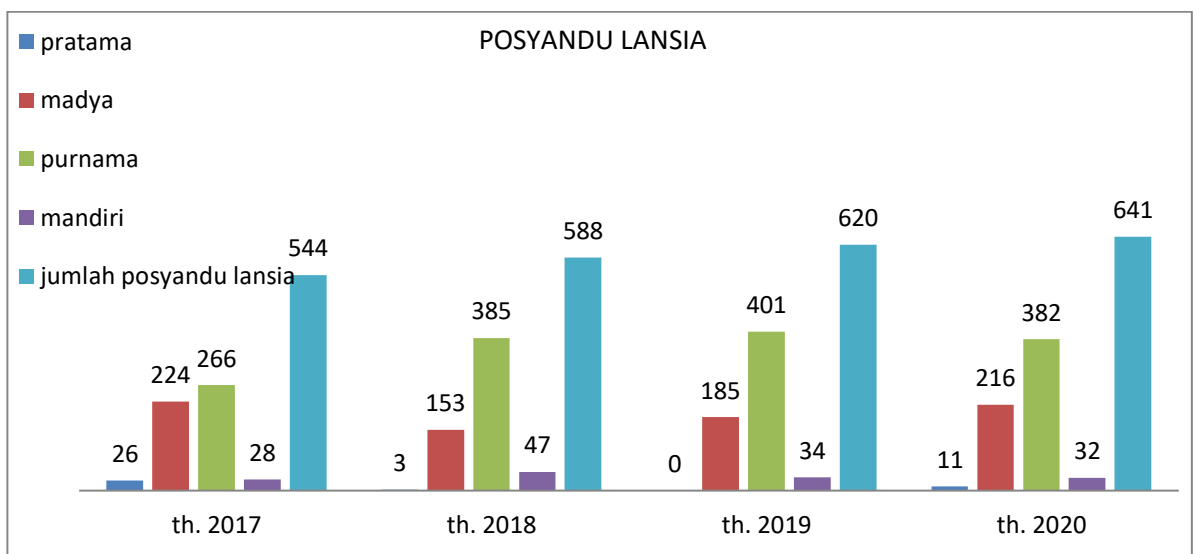
### 2.1.2 Posyandu Lansia

Posyandu lansia merupakan suatu wadah untuk memberikan pelayanan kesehatan dan pembinaan kepada kelompok usia lanjut

dengan melibatkan peran serta aktif masyarakat melalui kader kesehatan dan kerjasama lintas program dan lintas sektor dalam rangka untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat pada umumnya dan khususnya kelompok usia lanjut.

Posyandu lansia / kelompok usia lanjut adalah merupakan suatu bentuk pelayanan kesehatan bersumber daya masyarakat atau /UKBM yang dibentuk oleh masyarakat berdasarkan inisiatif dan kebutuhan itu sendiri khususnya pada penduduk usia lanjut. Pengertian usia lanjut adalah mereka yang telah berusia 60 tahun ke atas. Tujuan pembentukan posyandu lansia secara garis besar antara lain : meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan lansia di masyarakat sehingga terbentuk pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan lansia, mendekatkan pelayanan dan meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam pelayanan kesehatan disamping meningkatkan komunikasi antara masyarakat usia lanjut.

**Gambar 2.2 Jumlah Posyandu Lansia Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2017- 2020**



Sumber : Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2020

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa di Kabupaten Kediri pada Tahun 2020 terdapat 641 Pos Posyandu Lansia. Jumlah ini meningkat dari tahun 2017 – tahun sebelumnya dan tahun 2020 sudah tidak ada lagi posyandu lansia yang pratama ini di sebabkan makin baiknya kinerja dari Puskesmas untuk meningkatkan strata posyandu lansia, dan sarana

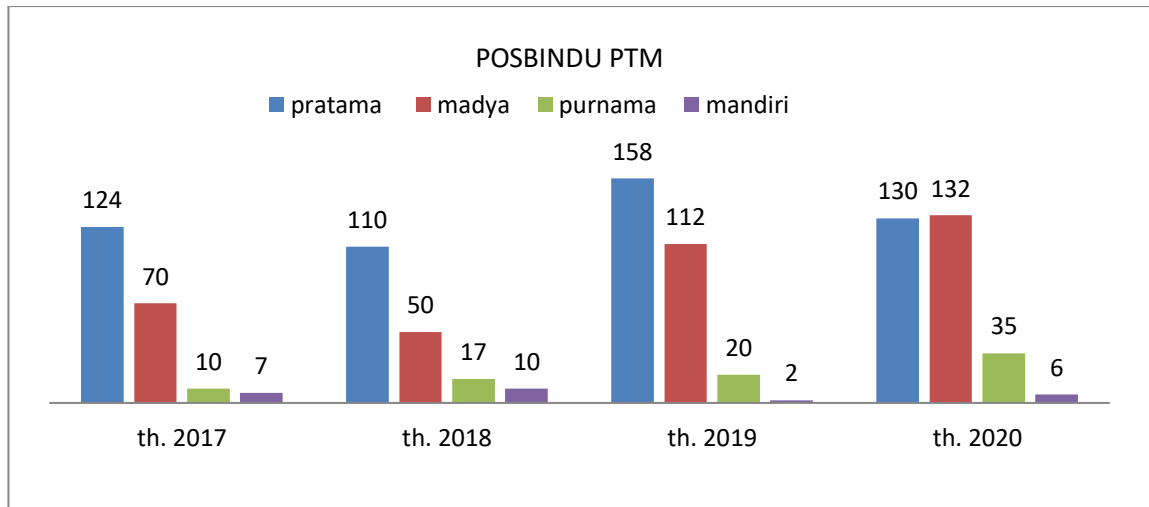
prasarana sudah mulai lengkap dan di dukung oleh anggaran dana desa untuk peningkatan kualitas Posyandu lansia.

### 2.1.3 Posbindu PTM (Pos Binaan Terpadu-Penyakit Tidak Menular)

Posbindu PTM merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Faktor risiko penyakit tidak menular (PTM) meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, obesitas, stres, hipertensi hiperglikemi, hiperkolesterol serta menindak lanjuti secara dini faktor risiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar. Kelompok PTM Utama adalah diabetes melitus (DM), kanker, penyakit jantung dan pembuluh darah (PJPD), penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan.

Posbindu PTM dapat dilaksanakan terintegrasi dengan upaya kesehatan bersumber masyarakat yang sudah ada, di tempat kerja atau di klinik perusahaan, di lembaga pendidikan, tempat lain di mana masyarakat dalam jumlah tertentu berkumpul/beraktivitas secara rutin, misalnya di mesjid, gereja, klub olah raga, pertemuan organisasi politik maupun kemasyarakatan. Pengintegrasian yang dimaksud adalah memadukan pelaksanaan Posbindu PTM dengan kegiatan yang sudah dilakukan meliputi kesesuaian waktu dan tempat, serta memanfaatkan sarana dan tenaga yang ada

**Gambar 2.3 Jumlah Posbindu PTM Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2017- 2020**



Sumber : Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2020

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa di Kabupaten Kediri pada Tahun 2020 terdapat 303 Posbindu PTM, dari tahun ke tahun jumlah posbindu juga meningkat di tahun 2020 hampir seluruh desa sudah mempunyai posbindu, terbanyak strata madya 132 posbindu ini di sebabkan masih banyaknya masyarakat yang belum menyadari pentingnya pemeriksaan sejak usia produktif karena sudah mulai banyak penyakit yang tidak menular mulai menghinggapi usia produktif seperti DM, hipertensi dan jantung, oleh sebab itu mulai diadakannya sosialisasi pentingnya Germas yaitu pemeriksaan rutin untuk usia produktif.

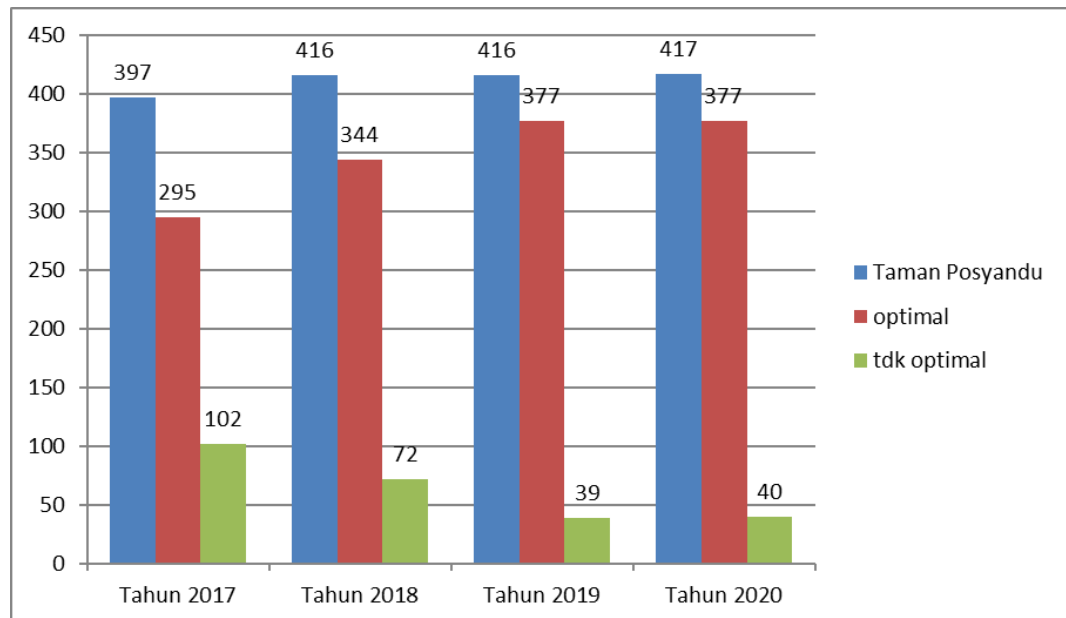
#### 2.1.4 Taman Posyandu

Taman posyandu adalah kegiatan terintegrasi pengembangan posyandu purnama atau mandiri yang diberi tambahan layanan Pengembangan Anak Usia Dini (PAUD) dan Bina Keluarga Balita (BKB). Dengan 3 Kegiatan yaitu Posyandu bertujuan untuk deteksi dini tumbuh kembang balita. BKB bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan orang tua dalam pembinaan tumbuh kembang anak 0-5 tahun. PAUD bertujuan untuk pembinaan anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar



anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Sejak di mulainya pembentukan.

**Gambar 2.4 Jumlah Taman Posyandu di Kabupaten Kediri Tahun 2017-2020**



Sumber : Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2020

Dari gambar di atas Taman Posyandu di tahun 2020 di Kabupaten Kediri terdapat 417 Taman Posyandu. Dari tahun ke tahun optimalisasi taman Posyandu semakin meningkat. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan kerjasama dengan lintas sektor dan lintas program baik di tingkat Kabupaten dan Kecamatan untuk meningkatkan taman Posyandu serta didukung dengan sudah berjalannya Pokjanal Posyandu mulai dari tingkat Kabupaten sampai dengan Tingkat Kecamatan. Diharapkan tahun 2021 100% Taman Posyandu yang ada di wilayah Kabupaten Kediri semua sudah Optimal.

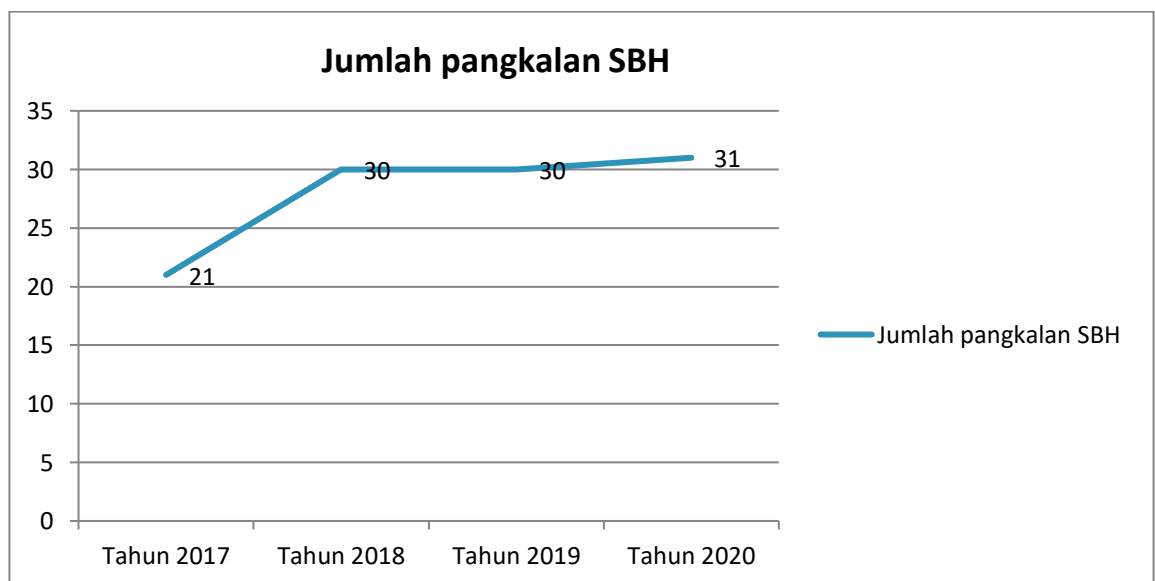
### 2.1.5 Saka Bakti Husada (SBH)

Kegiatan kesakaan dilaksanakan di gugus depan dan satuan karya Pramuka disesuaikan dengan usia dan kemampuan jasmani dan rohani peserta didik. Kegiatan pendidikan tersebut dilaksanakan sedapat-dapatnya dengan praktik berupa kegiatan nyata yang memberi kesempatan peserta didik untuk menerapkan sendiri pengetahuan dan kecakapannya dengan menggunakan perlengkapan yang sesuai dengan

keperluannya. Saka Bakti Husada bertujuan untuk mewujudkan kader pembangunan di bidang kesehatan, yang dapat membantu melembagakan norma hidup sehat bagi semua anggota Gerakan Pramuka dan masyarakat di lingkungannya.

Saka Bakti Husada merupakan wadah gerakan kepramukaan penegak dan pandega untuk pengembangan pengetahuan, pembinaan keterampilan, penambahan pengalaman dan pemberian kesempatan membaktikan dirinya kepada masyarakat dalam bidang kesehatan. Kegiatan SBH meliputi 6 Krida antara lain : 1) Krida Bina Lingkungan Sehat, 2) Krida Bina Keluarga Sehat, 3) Krida Penanggulangan Penyakit, 4) Krida Bina Gizi, 5) Krida Bina Obat, 6) Krida Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Di kabupaten Kediri terdapat 30 Kwaran dan yang sudah terbentuk 31 Pangkalan SBH

**Grafik 2.5 Jumlah Pangkalan Saka Bakti Husada di Kabupaten Kediri Tahun 2017 – 2020**



*Sumber : Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2020*

Dari gambar di atas jumlah pangkalan SBH di Kabupaten Kediri mengalami kenaikan yaitu 31 Pangkalan dari 37 Puskesmas. Belum bisanya seluruh Puskesmas untuk membentuk pangkalan di karenakan tidak semua wilayah Puskesmas mempunyai pendidikan setaraf SMA sebagai salah satu syarat pembentukan SBH.

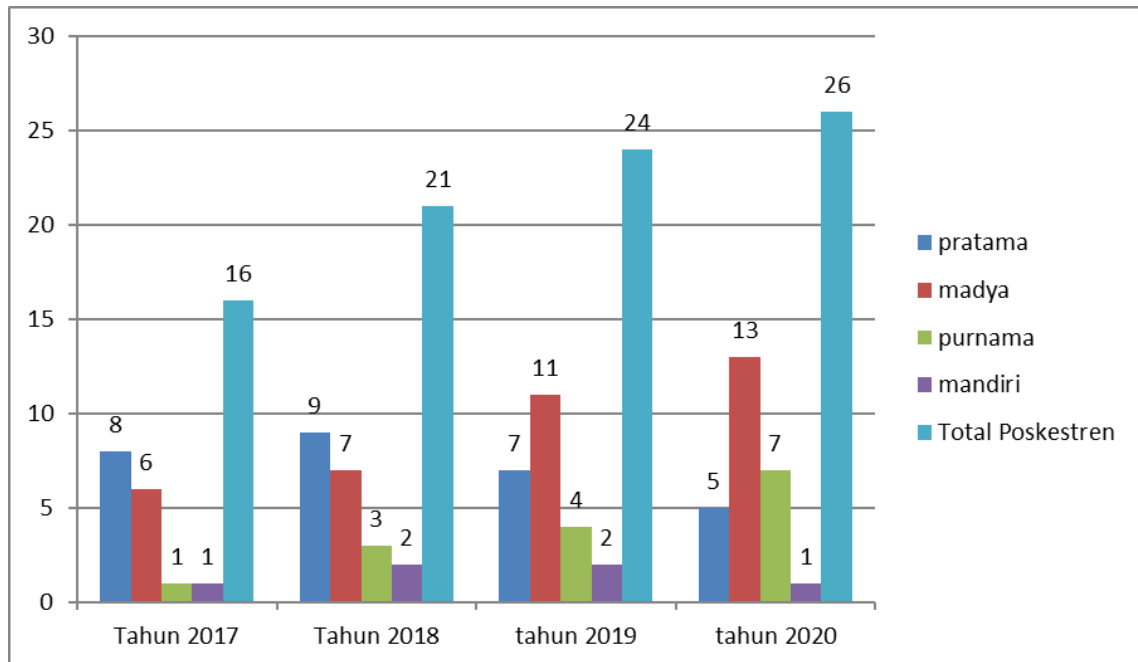
### 2.1.6 Poskestren

Pemberdayaan masyarakat di Pondok Pesantren merupakan upaya fasilitasi, agar warga pondok pesantren mengenal masalah yang dihadapi, merencanakan dan melakukan upaya pemecahannya dengan memanfaatkan potensi setempat sesuai situasi, kondisi dan kebutuhan setempat. Upaya fasilitasi tersebut diharapkan pula dapat mengembangkan kemampuan warga pondok pesantren untuk menjadi perintis/pelaku dan pemimpin yang dapat menggerakkan masyarakat berdasarkan asas kemandirian dan kebersamaan.

Kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan Poskestren, lebih diutamakan dalam hal pelayanan promotif (peningkatan kesehatan) dan preventif (pencegahan), tanpa mengabaikan aspek kuratif (pengobatan) dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan), yang dilandasi semangat gotong royong dengan pembinaan oleh Puskesmas setempat. Pondok Pesantren merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan keagamaan yang tumbuh dan berkembang dari oleh dan untuk masyarakat yang berperan penting dalam pengembangan sumber daya manusia, diharapkan para santri dan para pemimpin serta pengelola pondok pesantren, tidak saja mahir dalam aspek pembangunan moral dan spiritual dengan intelektual yang bernuansa agamis, namun dapat pula menjadi penggerak/motor motivator dan inovator dalam pembangunan kesehatan, serta menjadi teladan dalam berperilaku hidup bersih dan sehat bagi masyarakat sekitar.

Poskestren adalah pesantren yang memiliki kesiapan dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, secara mandiri sesuai dengan kemampuannya. Sebagai salah satu UKBM diharapkan poskestren mampu menjadi wadah kegiatan kesehatan yang ada di pondok pesantren. Di Kabupaten Kediri terdapat 93 Ponpes aktif dan dari jumlah tersebut masih terdapat 29 poskestren.

**Gambar 2.6 Jumlah Poskestren Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2017-2020**



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2020

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah Poskestren di Kabupaten Kediri pada Tahun 2020 mengalami peningkatan jumlahnya (26 Poskestren) dari 106 Pondok Pesantren. Untuk strata Poskestren sudah mengalami kenaikan untuk strata Madya dan Utama ini dikarenakan mulai adanya pendampingan Poskestren yang masih mempunyai Poskestren Pratama sehingga ada peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi warga Pondok Pesantren, di harapkan juga adanya keterlibatan dari pemilik pondok pesantren untuk mulai memperhatikan kesehatan dari para santri yang ada.

### 2.1.7 Poskesdes (Pos Kesehatan Desa)

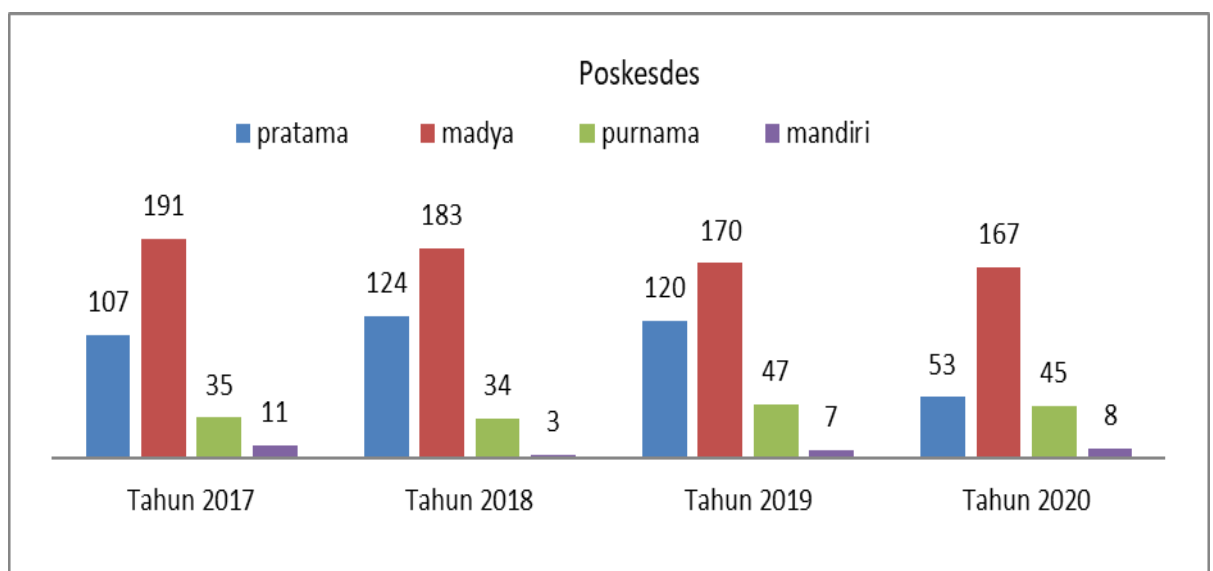
Poskesdes adalah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dibentuk di desa dalam rangka mendekati/ menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dapat dikatakan sebagai sarana kesehatan yang merupakan pertemuan antara upaya-upaya masyarakat dan dukungan pemerintah. Pelayanannya meliputi upaya-upaya promotif, preventif, dan kuratif yang dilaksanakan

oleh tenaga kesehatan (terutama bidan) dengan melibatkan kader atau tenaga sukarela lainnya.

Pelayanan pokesdes meliputi upaya promotif, preventif dan kuratif yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan terutama bidan dengan melibatkan kader atau tenaga sukarela, Tujuan Terwujudnya masyarakat sehat yang siaga terhadap permasalahan kesehatan di wilayah desanya. Terselenggaranya promosi kesehatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan, Terselenggaranya pengamatan, pencatatan dan pelaporan dalam rangka meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap resiko dan bahaya yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan.

Utamanya pada penyakit menular dan penyakit yang berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa atau KLB serta faktor-faktor resikonya, tersedianya upaya pemerdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menolong dirinya di bidang kesehatan, Terselenggaranya pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh masyarakat dan tenaga professional kesehatan.

**Gambar 2.7 Jumlah Poskesdes Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2017-2020**



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2020

Dari gambar tersebut terlihat bahwa strata Poskesdes di Kabupaten Kediri terbanyak ada pada strata madya yaitu 167 Poskesdes. Hal ini dikarenakan masih banyak Poskesdes yang belum ada gedung

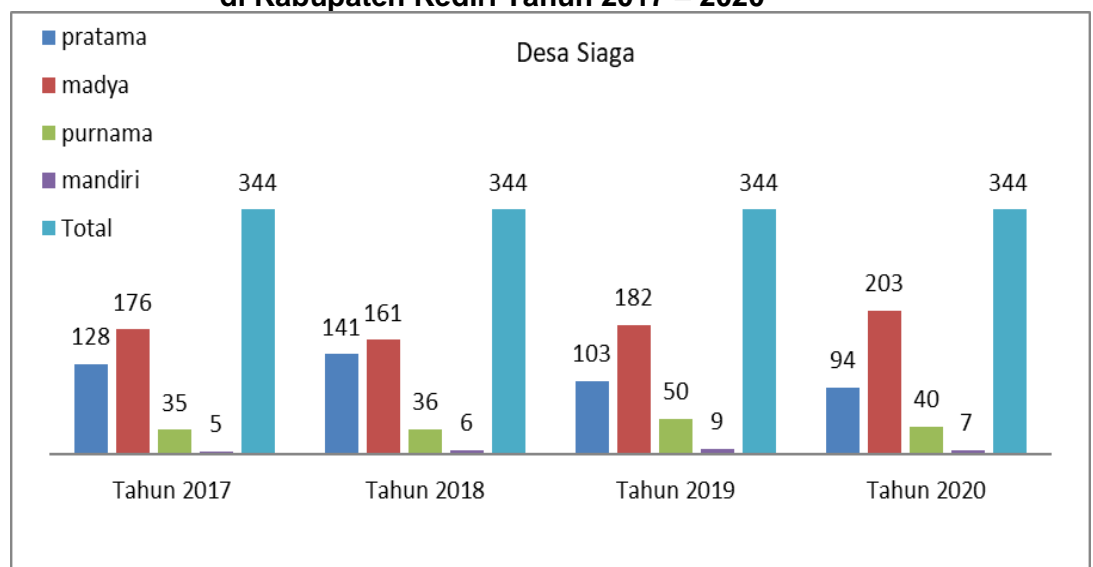
sendiri, masih gabung dengan balai desa setempat serta belum aktifnya Bagas di Poskesdes. Selain itu Poskesdes belum bisa buka setiap hari.

### 2.1.8 Desa Siaga

Desa dan Kelurahan Siaga Aktif adalah bentuk pengembangan dari Desa Siaga yang telah dimulai sejak tahun 2006. Desa atau Kelurahan Siaga Aktif adalah desa atau yang disebut dengan nama lain atau kelurahan yang penduduknya dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar yang memberikan pelayanan setiap hari melalui Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau sarana kesehatan yang ada di wilayah tersebut seperti Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu (Pustu), Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) atau sarana kesehatan lainnya. Desa yang penduduknya mengembangkan UKBM dan melaksanakan survailans berbasis masyarakat (meliputi pemantauan penyakit, kesehatan ibu dan anak, gizi, lingkungan dan perilaku, kedaruratan kesehatan dan penanggulangan bencana, serta penyehatan lingkungan.

Desa Siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya serta kemauan dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri. Jumlah desa siaga yang sudah terbentuk di Kabupaten Kediri sebanyak 318 buah dari seluruh total jumlah desa.

**Gambar 2.8 Jumlah Desa Siaga berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2017 – 2020**



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2020

## 2.2 PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (Puskesmas)

Puskesmas merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan sampai di tingkat Kecamatan. Puskesmas di Kabupaten Kediri sebanyak 37 Puskesmas yang terbagi 8 Puskesmas Rawat Inap dan 29 Puskesmas Rawat Jalan yang tersebar di 26 Kecamatan. Sedangkan untuk Puskesmas Pembantu sampai tahun 2020 berjumlah 80 buah.

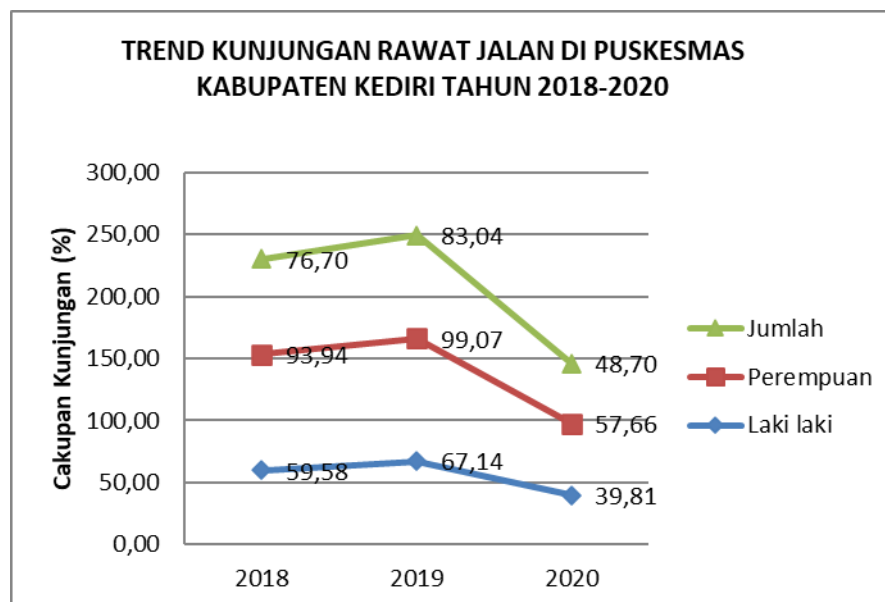
Puskesmas merupakan garda depan dalam upaya penyelenggaraan upaya kesehatan dasar. Masyarakat menghendaki pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu. Puskesmas juga semakin memberikan pelayanan yang berkualitas dan untuk menjamin perbaikan mutu tersebut dilakukan melalui mekanisme akreditasi. Akreditasi Puskesmas menilai tiga kelompok pelayanan di Puskesmas yaitu Administrasi Manajemen, Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan. Jika standar-standar tersebut terpenuhi, maka akan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk berkunjung ke Puskesmas.

Semua Puskesmas di Kabupaten Kediri telah Akreditasi dengan status akreditasi yang berbeda beda. Untuk Puskesmas dengan akreditasi Paripurna ada 3 (tiga) yaitu Puskesmas Ngadi, Puskesmas Semen dan Puskesmas Ngasem. Puskesmas dengan status akreditasi Utama ada 18 puskesmas. Puskesmas dengan status akreditasi Madya sebanyak 14 Puskesmas. Sedangkan Puskesmas dengan status akreditasi Dasar sebanyak 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Papar dan Puskesmas Pare.

Salah satu indikator cakupan pelayanan di Puskesmas adalah jumlah kunjungan. Jumlah kunjungan rawat jalan merupakan jumlah orang yang berkunjung ke FKTP untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu. Cakupan kunjungan rawat jalan merupakan jumlah kunjungan rawat jalan dibagi dengan jumlah penduduk dalam satu wilayah pada kurun waktu tertentu. Sedangkan jumlah kunjungan rawat inap merupakan jumlah orang yang berkunjung ke FKTP untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik dan tinggal di di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu. Cakupan kunjungan rawat inap merupakan jumlah kunjungan rawat inap dibagi dengan jumlah penduduk dalam satu wilayah pada kurun waktu tertentu.

Pada tahun 2019 jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap mengalami kenaikan. Kunjungan rawat jalan meningkat 6,34%, akan tetapi sejak pandemi COVID-19 yang ditetapkan pemerintah pada sejak bulan Maret 2020, terlihat adanya penurunan jumlah kunjungan rawat jalan maupun rawat inap secara drastis di Puskesmas. Penurunan jumlah kunjungan tersebut mencapai 34,34%. Hal ini disebabkan adanya kekhawatiran masyarakat akan terpapar virus apabila berkunjung ke Puskesmas dan juga karena adanya himbauan pemerintah untuk lebih banyak tinggal di rumah. Trend kunjungan rawat jalan dan rawat inap selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.

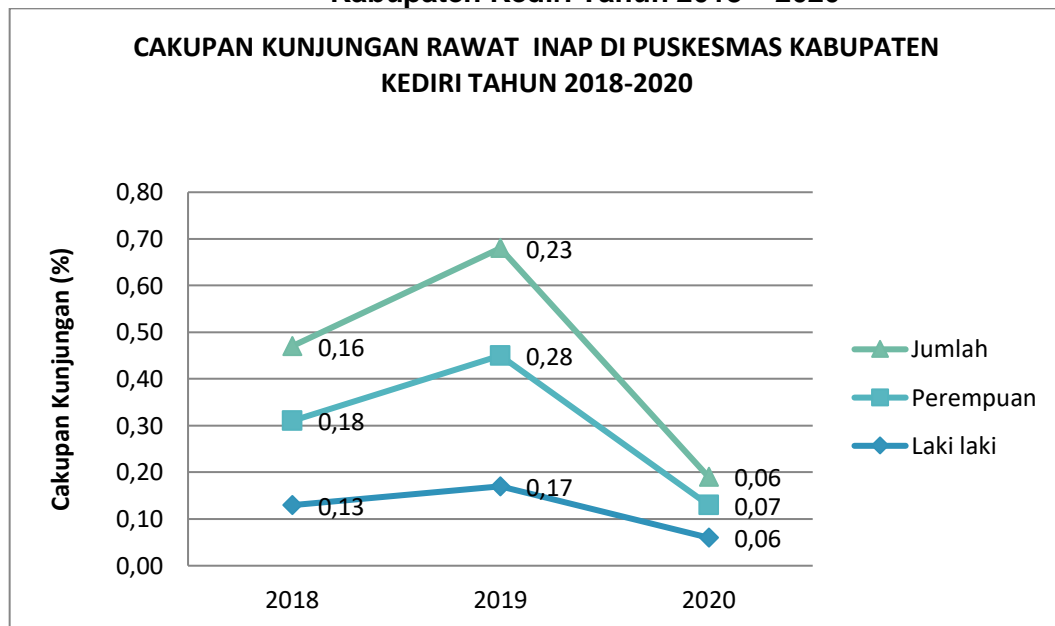
**Gambar 2.9 Trend Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas Kabupaten Kediri Tahun 2018 – 2020**



*Sumber : Laporan puskesmas,2020*



**Gambar 2.10 Cakupan Kunjungan Rawat Inap di Puskesmas Kabupaten Kediri Tahun 2018 – 2020**



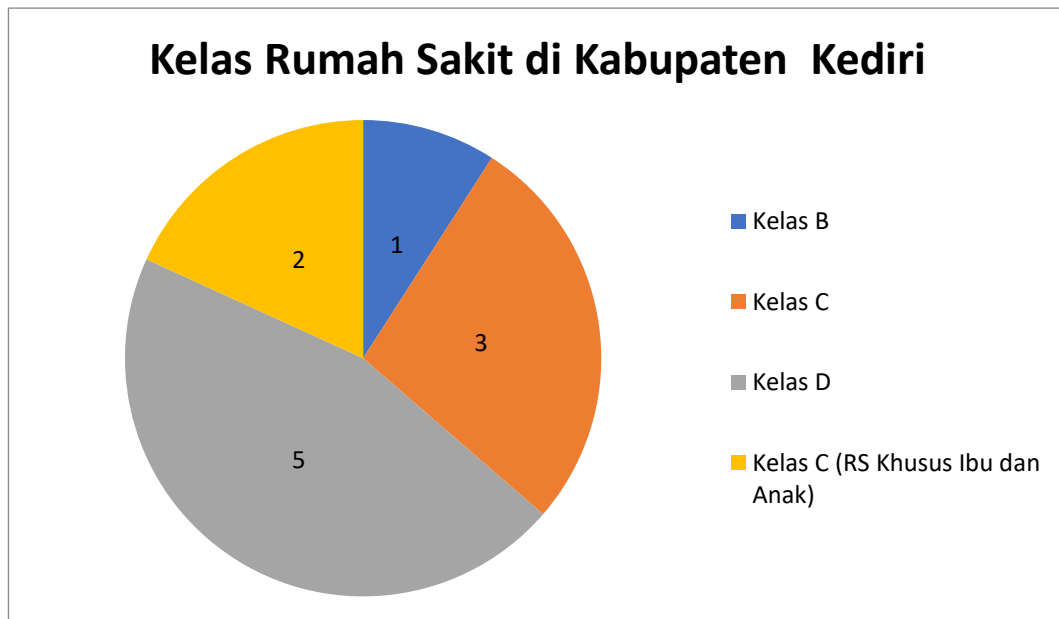
Sumber : Laporan puskesmas

Beberapa strategi yang diambil oleh Dinas Kesehatan dan Puskesmas untuk mencegah penularan COVID-19 di Puskesmas antara lain: membedakan alur pelayanan antara kunjungan pasien ISPA dan pasien umum. Setiap pengunjung dilakukan skrining dan melaksanakan protokol kesehatan yaitu dengan memeriksa suhu tubuh dan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum mendapat pelayanan kesehatan. Selain itu pasien harus antri di luar gedung dengan social distancing dan physical distancing.

### 2.3 RUMAH SAKIT

Untuk Pelayanan Kesehatan Rujukan pada Tahun 2020 di Kabupaten Kediri ada 11 rumah sakit yang terdiri dari 1 rumah sakit kelas B (RSUD Kabupaten Kediri/RSKK) , 3 rumah sakit kelas C (RSUD Simpang Lima Gumul, RS Toeloengredjo, RS Aura Syifa), 5 rumah sakit kelas D (RSU Muhammadiyah Surya Melati, RS Muhammadiyah Siti Khodijah, RS Amelia, RS Wilujeng, RS Arga Husada dan 2 rumah sakit khusus ibu dan anak kelas C (RSIA Permata Hati dan RSIA Kasih Bunda

Gambar 2.11 Kelas Rumah Sakit di Kabupaten Kediri Tahun 2020



*Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2020*

Untuk menghadapi dinamika masyarakat. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mewajibkan dilaksanakannya akreditasi rumah sakit dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan rumah sakit di Indonesia. Dasar hukum pelaksanaan akreditasi di rumah sakit adalah UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan, UU No. 44 tahun 2009 tentang rumah sakit dan Permenkes 1144/ Menkes/ Per/ VIII/ 2010 tentang organisasi dan tata kerja kementerian kesehatan. Akreditasi mengandung arti suatu pengakuan yang diberikan pemerintah kepada rumah sakit karena telah memenuhi standar yang ditetapkan. Rumah sakit yang telah terakreditasi, mendapat pengakuan dari pemerintah bahwa semua hal yang ada di dalamnya sudah sesuai dengan standar. Sarana dan prasarana yang dimiliki rumah sakit, sudah sesuai standar. Prosedur yang dilakukan kepada pasien juga sudah sesuai dengan standar. Rumah sakit wajib melaksanakan akreditasi minimal 6 bulan setelah SK perpanjangan izin keluar dan 1 tahun setelah SK izin operasional.

Tahapan yang perlu dilakukan dalam penyelenggaraan akreditasi adalah: pembinaan akreditasi oleh Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan, bimbingan akreditasi oleh surveyor pembimbing, survei akreditasi oleh surveyor akreditasi dan pendampingan pasca akreditasi oleh tim pendampingan yang

terdiri dari Kemenkes, KARS (Komite Akreditasi Rumah Sakit), PERSI daerah dan Dinas Kesehatan.

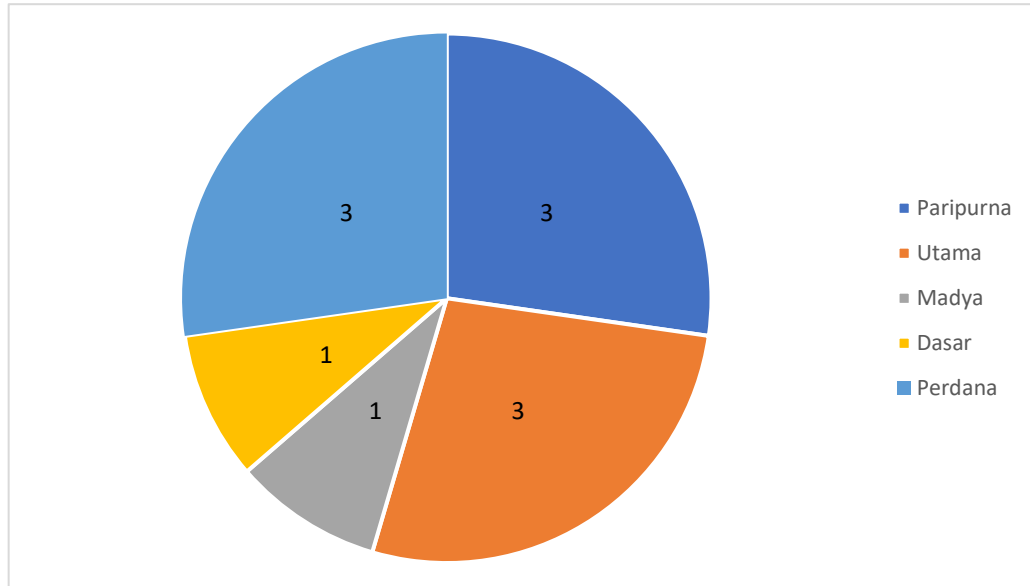
Tahap pembinaan akreditasi bertujuan untuk menyiapkan sistem pelayanan di rumah sakit. Hasil pembinaan berupa rekomendasi yang mencakup aspek hukum atau aspek manajemen pelayanan yang bisa digunakan untuk mengetahui apakah rumah sakit perlu bimbingan atau tidak. Tahap bimbingan akreditasi bertujuan untuk memberikan penjelasan, pemahaman dan penerapan standar pelayanan yang menjadi item penilaian dalam akreditasi. Hasil bimbingan ini berupa rekomendasi tentang langkah-langkah yang perlu dilakukan rumah sakit dan dokumen yang perlu disediakan untuk mencapai akreditasi. Bila masih membutuhkan bimbingan, rumah sakit berhak untuk meminta bimbingan dari konsultan luar selain KARS untuk mendapat bimbingan lebih intensif. Tahap survey akreditasi merupakan saatnya penilaian terhadap pemenuhan standar rumah sakit menggunakan instrumen akreditasi yang dikeluarkan oleh KARS. Survei akreditasi dilakukan oleh KARS sedangkan sertifikasi diberikan oleh Dirjen Pelayanan Medik DepKes RI berdasarkan rekomendasi KARS. Rumah sakit tidak dapat memilih surveyor akreditasi untuk menjamin objektivitas penilaian. Tahap pendampingan pasca akreditasi bertujuan menindaklanjuti rekomendasi hasil survey akreditasi agar rumah sakit yang telah terakreditasi dapat meningkatkan mutu pelayanan yang masih dibawah standar dan tetap mempertahankan mutu pelayanan yang sudah tercapai. Pendampingan dilaksanakan secara berkala minimal 6 bulan pasca survey akreditasi.

Sehubungan dengan masa pandemic COVID-19, Pemerintah mengeluarkan SE Nomor YM.02.02/VI/3099/2020 tentang Penundaan Kegiatan Akreditasi Rumah Sakit yang ditetapkan pada tanggal 16 Juli 2020 dinyatakan bahwa kegiatan survey akreditasi rumah sakit untuk di tunda pelaksanaannya. Kemudian rumah sakit yang masa berlaku sertifikat akreditasinya sudah berakhir, masih tetap berlaku satu tahun setelah bencana non alam penyebaran COVID-19 sebagai bencana nasional dicabut oleh Pemerintah.

Sehubungan dengan hal tersebut untuk tahun 2020 tidak ada survey akreditasi ke rumah sakit, sehingga status Kelulusan Akreditasi Rumah Sakit masih tetap seperti tahun 2019 yaitu : 3 rumah sakit terakreditasi tingkat Paripurna (RSUD Kabupaten Kediri, RS Toeloengredjo, RS Muhammadiyah Siti Khodijah), 3 rumah sakit terakreditasi Tingkat Utama (RS Wilujeng, RSUD Simpang Lima Gumul, RSU Muhammadiyah Surya Melati), 1 rumah sakit

terakreditasi Tingkat Madya (RS Amelia), 1 rumah sakit terakreditasi Tingkat Dasar (RS Agra Husada) dan 3 rumah sakit terakreditasi Tingkat Perdana (RS Aura Syifa, RSIA Permata Hati dan RSIA Kasih Bunda).

**Gambar 2.12 Status Akreditasi Rumah Sakit di Kabupaten Kediri Tahun 2020**



*Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2020.*

Pelayanan rumah sakit terdiri dari pelayanan dasar medik, pelayanan spesialis, dan pelayanan penunjang. Salah satu pelayanan medik dasar adalah pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Pada tahun 2020 kunjungan rawat jalan dan rawat inap di RS Toeloengredjo menempati posisi teratas. Kunjungan terbanyak lainnya ada di RSUD Kabupaten Kediri dan RS Aura Syifa.

Indikator kinerja pelayanan rumah sakit adalah variabel/ukuran/tolok ukur yang dapat menunjukkan indikasi-indikasi terjadinya perubahan tertentu/ tingkat efisiensi pelayanan rumah sakit. Dapat dikatakan bahwa indikator kinerja pelayanan rumah sakit sama dengan indikator penilaian tingkat efisiensi pelayanan rumah sakit. Indikator kinerja pelayanan rumah sakit. Indikator kinerja rumah sakit yang dapat dipakai untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rumah sakit antara lain :

- a. *Bed Occupancy Rate (BOR)* adalah persentase tempat tidur pada satuan waktu yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Angka BOR yang rendah menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh masyarakat. Angka BOR yang tinggi (lebih dari 85%) menunjukkan tingkat pemanfaatan

- tempat tidur yang tinggi sehingga perlu pengembangan rumah sakit atau penambahan tempat tidur. Nilai parameter yang ideal antara 60-85%.
- b. *Average Length Of Stay (ALOS)* adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. ALOS selain digunakan untuk mengukur efisiensi pelayanan rumah sakit juga dapat menggambarkan mutu pelayanan rumah sakit, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan lebih lanjut. Nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari.
  - c. *Bed Turn Over (BTO)* adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, beberapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali.
  - d. *Turn Over Interval (TOI)* adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari setelah diisi ke saat terisi berikutnya. Semakin besar TOI maka efisiensi penggunaan tempat tidur semakin jelek. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari.
  - e. *Net Death Rate (NDR)* angka kematian netto yaitu angka kematian > 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar, digunakan untuk mengetahui mutu pelayanan/ perawatan rumah sakit. Semakin rendah NDR suatu rumah sakit berarti mutu pelayanan rumah sakit semakin baik. Nilai NDR yang masih dapat ditolerir adalah <251.000 pasien keluar.
  - f. *Gross Death Rate (GDR)* angka kematian kasar (bruto) yaitu angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar, digunakan untuk mengetahui mutu pelayanan/ perawatan rumah sakit. Semakin rendah GDR berarti mutu pelayanan rumah sakit semakin baik. Nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1.000 pasien keluar.

**Tabel 2.1 Nilai Indikator Pemakaian Tempat Tidur Rumah Sakit di Kabupaten Kediri tahun 2018-2020**

Indikator	2018	2019	2020	Kemenkes RI
<b>BOR</b>	67,2 %	66,4 %	54,7 %	60-85 %
<b>BTO</b>	78 kali	58 kali	42 kali	40-50 kali
<b>TOI</b>	1,5 hari	2 hari	4 hari	1-3 hari
<b>ALOS</b>	3 hari	4 hari	4 hari	6-9 hari

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2020.

## 2.4 SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

### 2.4.1 Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas

Salah satu komponen penting dari sarana pelayanan kesehatan yang bermutu adalah manajemen logistik obat yang mencakup pengadaan, distribusi dan penyimpanan obat. Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial adalah Persentase puskesmas yang memiliki 80% obat dan vaksin esensial (pemantauan dilaksanakan terhadap 20 item obat indikator).

Adapun ketentuan terkait sasaran perhitungan dan jenis item obat yang diukur nilai ketersediaannya disesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan melalui Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan, yaitu sebagai berikut:

- a. Sasaran : Puskesmas yang melaporkan data ketersediaan obat dan vaksin adalah seluruh Puskesmas di Indonesia, dalam hal ini adalah seluruh Puskesmas yang ada di wilayah Kabupaten Kediri;
- b. Dasar pemilihan item obat dan vaksin : obat-obatan yang dipilih sebagai obat indikator merupakan obat pendukung program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan dan pencegahan penyakit, serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial yang terdapat di dalam Formularium Nasional, yang terdiri dari :

**Tabel 2.2 Tabel Item Obat dan Vaksin di Puskesmas**

No	Nama Obat	Bentuk Sediaan
1.	Albendazol	Tablet
2.	Amoxicillin 500 mg	Tablet
3.	Amoxicillin Sirup 125 mg	Syrup
4.	Deksametason	Tablet
5.	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi
6.	Epinefrin (Adrenalin) 0,1 % (sebagai HCL)	Injeksi
7.	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi
8.	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid	Tablet
9.	Garam Oralit	Serbuk
10.	Glibenklamid/Metformin	Tablet
11.	Kaptopril	Tablet
12.	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi
13.	Metilergometrin Maleat 0,200 mg-1 ml	Injeksi

14.	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet
15.	Oksitosin	Injeksi
16.	Parasetamol 500 mg	Tablet
17.	Tablet Tambah Darah	Tablet
18.	Vaksin BCG	Injeksi
19.	Vaksin TT	Injeksi
20.	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi

- c. Mekanisme pengumpulan data : periode pencatatan data di Puskesmas dilakukan tanggal 25 setiap bulannya. Jika tanggal 25 jatuh di hari libur, maka pencatatan dilakukan pada hari kerja berikutnya. Puskesmas melaporkan data ketersediaan obat ke Dinas Kesehatan paling lambat tanggal 1 bulan berikutnya.
- d. Cara perhitungan : jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas dibagi dengan hasil perkalian dari jumlah Puskesmas yang melapor dikali jumlah item obat indikator, yang kemudian dikali dengan 100%.
- e. Target : standar nilai ketersediaan obat dan vaksin dengan 20 indikator obat dan vaksin yang telah ditetapkan adalah sebesar 80% atau sama dengan minimal 16 item obat dan vaksin tersedia untuk pelayanan.

Selama tahun 2020, secara rata-rata nilai ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas wilayah Kabupaten Kediri telah memenuhi standar yang ada terhadap 20 item obat dan vaksin indikator yang telah ditetapkan (*Lampiran Data Profil Kesehatan Tabel 9*). Dari 37 Puskesmas di Kabupaten Kediri, terdapat 36 Puskesmas (97,30%) yang memiliki rata-rata ketersediaan obat dan vaksin di atas 80%. Hal ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Pemerintah dalam rangka menjamin ketersediaan obat dan vaksin di wilayah Kabupaten Kediri dapat dilaksanakan dengan baik, meskipun masih diperlukan adanya peningkatan terhadap upaya yang telah dilakukan, disebabkan karena nilai rata-rata ketersediaannya yang belum mencapai 100%.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam memenuhi ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas adalah perlu adanya peran aktif baik dari pihak Puskesmas, Seksi Kefarmasian, Makanan dan Minuman maupun BPAK (Balai Pengelolaan Farmasi Dan Alat Kesehatan) dalam mengendalikan ketersediaan obat dan vaksin yang dibutuhkan Puskesmas sebelum tanggal waktu pelaporan

ketersediaan obat dan vaksin berakhir. Adapun peranan yang perlu dilakukan oleh Puskesmas pada saat dilakukan review terhadap hasil penilaian ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas, apabila terdapat nilai obat atau vaksin yang masuk kategori tidak tersedia, maka Puskesmas sebaiknya secara aktif dapat menginformasikan pada BPFAC dan melakukan permintaan obat dan vaksin yang tidak tersedia tersebut ke BPFAC. Demikian pula untuk BPFAC, ketika mengetahui adanya item obat dan vaksin yang tidak tersedia di Puskesmas maka sebaiknya BPFAC dengan aktif melakukan pendistribusian obat dan vaksin tersebut ke Puskesmas selama persediaan di BPFAC masih ada. Dengan demikian diharapkan ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas dapat senantiasa terjaga.

Kondisi di BPFAC akhir tahun 2020 ada beberapa stok obat yang kosong antara lain : Amoxicillin Syrup, apabila di Puskesmas terdapat stok Amoxicillin Syrup dimungkinkan karena Puskesmas melakukan pengadaan obat tersendiri; Ratinidin Tablet tidak tersedia stok dikarenakan ada penarikan ijin edar dari BPOM, Obat Dihidroartemisin +piperakuin (DHP) tidak tersedia karena di Kabupaten Kediri jarang terjadi kasus Malaria.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai ketersediaan obat dan vaksin dalam satu wilayah, diantaranya :

a. Faktor pengadaan

Tersedia atau tidaknya suatu item obat an vaksin dapat dipengaruhi dari ketepatan dalam proses pengadaan, baik yang dilaksanakan oleh Seksi Kefarmasian, Makanan dan Minuman maupun yang dilaksanakan di Pusat dalam hal ini melalui Ditjen Kefarmasian dan Alkes Kementerian Kesehatan RI utamanya untuk obat dan vaksin yang masuk dalam kategori obat program. Ketepatan proses pengadaan sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya : ketersediaan obat dan vaksin di penyedia, kecepatan petugas dalam melakukan proses pengadaan, waktu tayang obat dan vaksin di sistem e-katalog yang dikeluarkan oleh LKPP dan ketersediaan anggaran yang ada. Ketika proses pengadaan terlambat maka dapat menyebabkan terjadinya kekosongan obat dan vaksin yang dibutuhkan di Puskesmas sehingga nilai ketersediaan obat dan vaksinnya akan menjadi rendah.



b. Faktor Distribusi

Apabila proses distribusi obat dan vaksin, baik mulai dari Pusat sampai dengan Puskesmas, dapat dilakukan secara tepat tanpa hambatan maka dapat mencegah terjadinya kekosongan obat dan vaksin yang dibutuhkan di Puskesmas, sehingga nilai ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas dapat selalu terjaga. Salah satu kendala dalam proses distribusi obat yang mungkin terjadi adalah kadang kala dari pihak penyedia melalui distributor masing-masing, lebih mengutamakan melakukan pengiriman obat dan vaksin pada wilayah-wilayah yang masuk dalam jangkauan masing-masing penyedia atau distributor, sehingga sering kali daerah-daerah yang jauh lebih lambat dalam menerima obat dan vaksin yang dibutuhkan.

c. Faktor Pencatatan dan Pelaporan

Proses pencatatan dan pelaporan obat dan vaksin sebaiknya senantiasa dilakukan sesuai dengan mekanisme yang telah ditentukan, petugas harus mematuhi kriteria waktu pencatatan dan pelaporan yang telah ditetapkan dalam melakukan evaluasi nilai ketersediaan obat dan vaksin. Selain itu dengan adanya peran aktif dan koordinasi yang baik antara petugas yang ada di Puskesmas dan BPFAC juga dapat memberikan dampak terhadap hasil penilaian ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas.

#### 2.4.2 Fasilitas Produksi dan Distribusi Kefarmasian

Fasilitas produksi sediaan farmasi adalah sarana yang digunakan untuk memproduksi obat, bahan baku obat, obat tradisional, dan kosmetika. Yang termasuk sarana produksi kefarmasian antara lain Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA), Industri Kosmetika, Usaha (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT).

Berikut data jumlah sarana produksi kefarmasian di Kabupaten Kediri tahun 2018-2020:

**Tabel 2.3 Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian di Kabupaten Kediri Tahun 2018-2020**

No	Jenis Sarana	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1.	Produksi Alat Kesehatan	0	0	1
2.	Pedagang Besar Farmasi	1	1	1
3.	Apotek	143	144	163

4.	Apotek PRB	0	0	4
5.	Toko Obat	14	16	13
6.	Usaha Kecil Obat Tradisional	2	0	0

Sumber : Seksi Kefarmasian, Makanan dan Minuman, Tahun 2020

Fasilitas distribusi sediaan farmasi adalah sarana yang digunakan untuk mendistribusikan atau menyalurkan sediaan farmasi. Yang termasuk sarana produksi kefarmasian antara lain Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan Instalasi Sediaan Farmasi.

Pedagang Besar Farmasi adalah perusahaan berbentuk memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan/atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. PBF Cabang adalah cabang PBF yang telah memiliki pengakuan untuk melakukan pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan/atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

PBF memegang peranan penting dalam upaya menjamin ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat dan bahan obat untuk pelayanan kesehatan dan melindungi masyarakat dari bahaya penggunaan obat atau bahan obat yang tidak tepat dan/atau tidak memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan kemanfaatan.

Fasilitas Pelayanan Kefarmasian adalah sarana yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kefarmasian yaitu apotek, instalasi farmasi rumah sakit, puskesmas, klinik, toko obat, atau praktek bersama.

Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker. Orientasi pelayanan kefarmasian di apotek saat ini telah bergeser, semula hanya berorientasi pada pelayanan produk (product-oriented) menjadi pelayanan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien (patient-oriented). Jumlah apotek di Kabupaten Kediri terus meningkat sejak tahun 2018. Pada tahun 2020 terdapat Apotek PRB sejumlah 4 buah. Hal tersebut dikarenakan adanya apotek yang bekerja sama dengan BPJS dalam rangka pendekatan akses pelayanan kefarmasian pada Era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam bentuk Apotek Program Rujuk Balik (PRB).

## **BAB III TENAGA KESEHATAN**

Informasi tentang Sumber Daya Manusia Kesehatan yang disajikan dalam Profil Kesehatan ini merupakan output dari aplikasi Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SISDMK) yang masih berbasis excel. Output tersebut dihasilkan dari input data SDM Kesehatan dari fasilitas pelayanan kesehatan baik milik pemerintah maupun masyarakat (swasta) di wilayah Kabupaten/Kota dan Provinsi yang dikoordinir oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Dinas Kesehatan Provinsi dan diintegrasikan dengan data dari berbagai sistem informasi di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan, Unit Utama Kementerian Kesehatan, dan stakeholder lintas program dan lintas sektor terkait.

### **3.1 JUMLAH DAN RASIO TENAGA MEDIS (DOKTER UMUM, SPESIALIS, DOKTER GIGI) DI SARANA KESEHATAN**

Pada tahun 2020, jumlah tenaga medis, yang terdiri dari dokter umum, dokter spesialis, dan dokter gigi di sarana kesehatan di Kabupaten Kediri berturut-turut adalah 256 dokter umum, 132 dokter spesialis, dan 94 dokter gigi (termasuk dokter gigi spesialis). Rasio tenaga medis di sarana kesehatan terhadap 100.000 penduduk di Kabupaten Kediri adalah 30 tenaga medis per 100.000 penduduk.

- Jumlah dokter spesialis sebanyak 132 orang dengan rasio 8 dokter spesialis per 100.000 penduduk
- Jumlah dokter umum berjumlah 256 orang dengan rasio 16 dokter umum per 100.000 penduduk
- Jumlah dokter baik dokter spesialis dan dokter umum sebanyak 388 orang dengan rasio 24 dokter per 100.000 penduduk
- Jumlah dokter gigi termasuk dokter gigi spesialis sebanyak 94 orang dengan rasio 6 per 100.000 penduduk

### 3.2 JUMLAH DAN RASIO TENAGA KEPERAWATAN (BIDAN DAN PERAWAT) DI SARANA KESEHATAN

Tingkat ketersediaan tenaga keperawatan baik bidan dan perawat di Kabupaten Kediri pada tahun 2020 sebanyak 2.143 orang dengan rasio 135 tenaga keperawatan per 100.000 penduduk. Adapun gambarannya yaitu :

- Ketersediaan tenaga bidan di Kabupaten Kediri pada tahun 2020 sebanyak 828 orang dengan rasio 52 bidan per 100.000 penduduk.
- Jumlah perawat di Kabupaten Kediri sebanyak 1.315 orang dengan rasio 83 perawat per 100.000 penduduk dan merupakan rasio tenaga kesehatan yang paling banyak di antara jenis tenaga kesehatan lainnya.

### 3.3 JUMLAH DAN RASIO TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI SARANA KESEHATAN

Jumlah dan rasio tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, dan gizi di Kabupaten Kediri pada tahun 2020 berturut-turut tercatat sebanyak 59, tenaga kesehatan masyarakat, 76 tenaga kesehatan lingkungan, dan 114 tenaga gizi, dengan rasio per 100.000 penduduk adalah 4 per 100.000 untuk tenaga kesehatan masyarakat, 5 per 100.000 penduduk untuk tenaga kesehatan lingkungan, dan 7 per 100.000 penduduk untuk tenaga gizi.

### 3.4 JUMLAH DAN RASIO TENAGA LABORATORIUM MEDIK, TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI SARANA KESEHATAN

Jumlah dan rasio tenaga ahli laboratorium medik, tenaga teknik biomedika, keterampilan fisik, dan keteknisian medis di sarana kesehatan di Kabupaten Kediri pada tahun 2020 berturut-turut tercatat sebanyak 170 tenaga ahli laboratorium medik dan tenaga biomedika, 27 tenaga keterampilan fisik, dan 122 tenaga keteknisian medis, dengan rasio per 100.000 penduduk adalah 11 per 100.000 untuk tenaga keterampilan fisik, dan 8 per 100.000 penduduk untuk tenaga keteknisian medis.

### 3.5 JUMLAH DAN RASIO TENAGA KEFARMASIAN (TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN DAN APOTEKER) DI SARANA KESEHATAN

Tingkat ketersediaan tenaga kefarmasian baik tenaga kefarmasian dan apoteker di Sarana Kesehatan di Kabupaten Kediri pada tahun 2020 sebanyak

389 orang dengan rasio 25 tenaga kefarmasian per 100.000. Adapun gambarannya yaitu :

- Ketersediaan tenaga teknis kefarmasian di Kabupaten Kediri pada tahun 2020 sebanyak 168 orang dengan rasio 11 tenaga teknis kefarmasian per 100.000 penduduk
- Jumlah apoteker di Surabaya sebanyak 221 orang dengan rasio 14 apoteker per 100.000 penduduk

### 3.6 TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS

Peraturan Menteri Kesehatan No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat menyebutkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Dengan demikian, untuk mendukung fungsi dan tujuan Puskesmas diperlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan.

Pada Permenkes tersebut bahwa minimal tenaga kesehatan di Puskesmas terdiri dari dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratoriummedik, tenaga gizi dan tenaga kefarmasian. Sedangkan tenaga penunjang kesehatan harus dapat mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi, dan kegiatan operasional lainnya.

**Tabel 3.1 Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2020**

No	Jenis Tenaga	Jumlah
1.	Bidan	490
2.	Perawat	268
3.	Dokter	83
4.	Dokter Gigi	47
5.	Tenaga Keteknisian Medis	52
6.	Tenaga Kefarmasian	67
7.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	46
8.	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	59

9.	Tenaga Gizi	70
10.	Tenaga Kesehatan Lingkungan	64
11.	Tenaga Penunjang Kesehatan	373

Jumlah dan jenis tenaga kesehatan Puskesmas dihitung berdasarkan analisis beban kerja dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja, luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan tingkat pertama lainnya di wilayah kerjanya dan pembagian waktu kerja.

## **BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN**

Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2020 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan.

Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

### **4.1 PESERTA JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN**

Sudah hampir 6 (Enam) tahun Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang secara resmi sudah diimplementasikan sejak tanggal 01 Januari 2014 untuk memberikan jaminan kesehatan kepada peserta agar dapat memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Program JKN memang dapat dikatakan telah mampu meningkatkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat di Indonesia. Pelayanan kesehatan adalah salah satu hak mendasar masyarakat yang penyediannya wajib diselenggarakan oleh pemerintah sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 28 H ayat (1) bahwa Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)

Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) pada dasarnya merupakan program Negara yang bertujuan memberi kepastian perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Melalui program ini setiap penduduk diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak apabila terjadi hal hal yang dapat mengakibatkan hilang atau berkurangnya pendapatan karena menderita sakit, mengalami kecelakaan, kehilangan pekerjaan, memasuki usia lanjut atau pensiun.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) merupakan badan hukum publik yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial. BPJS terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Sedangkan BPJS Kesehatan adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan. Program JKN diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) yang merupakan transformasi dari PT Askes. JKN diselenggarakan secara nasional dengan prinsip asuransi social dan prinsip ekuitas.

Kepesertaan JKN bersifat wajib bagi seluruh penduduk dengan prinsip gotong royong. Dengan prinsip gotong royong diharapkan penduduk yang sehat membantu kepada penduduk yang sakit dan penduduk yang kaya membantu penduduk yang miskin sehingga mendukung terselenggaranya prinsip ekuitas (kesamaan dalam memperoleh pelayanan sesuai dengan kebutuhan medis) sehingga diharapkan masyarakat dapat mengakses pelayanan kesehatan

Kepesertaan JKN secara garis besar ada dua kategori yang masuk kepada peserta JKN Kesehatan yaitu, PBI dan bukan PBI . Peserta PBI (Penerima Bantuan Iuran) adalah orang yang tergolong fakir miskin dan tidak mampu. Sedangkan peserta bukan PBI merupakan peserta yang bukan tergolong fakir miskin dan orang yang tidak mampu, diantaranya ialah pekerja penerima upah dan keluarganya, pekerja bukan penerima upah dan keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya. Diharapkan seluruh penduduk Indonesia telah terdaftar sebagai peserta JKN atau mencapai Universal Health Coverage (UHC) pada tahun 2019.

#### **4.1.1 Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)**

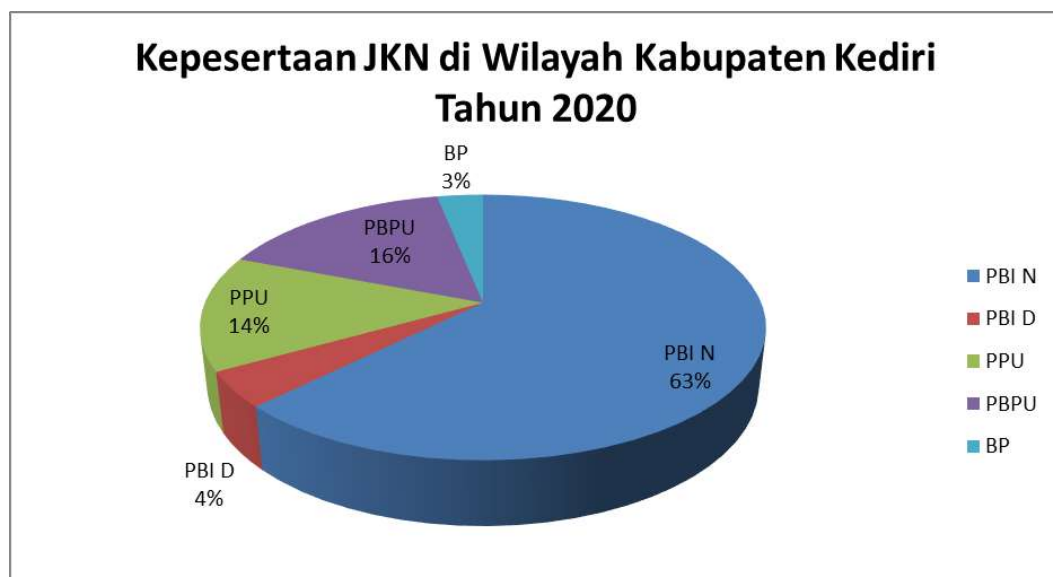
Sebagai akibat makin majunya ilmu dan teknologi kedokteran berakibat makin meningkatnya biaya kesehatan. Dan hal ini dapat mengakibatkan makin sulitnya masyarakat miskin untuk pemanfaatan layanan kesehatan. Padahal masyarakat miskin juga mempunyai hak untuk mendapatkan pelayanan termasuk pelayanan kesehatan sebagaimana yang diatur dalam UUD 1945 pasal 28 H. Untuk mengatasi permasalahan ini yang dinilai menjanjikan banyak harapan adalah penerapan program jaminan kesehatan. Tentang jaminan kesehatan ini pemerintah telah mengeluarkan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).



Dalam era JKN, Pemerintah telah menjamin masyarakat miskin dan tidak mampu dengan pembiayaan dari dana APBN dengan nama Penerima Bantuan Iuran (PBI) sedang masyarakat miskin dan tidak mampu yang tidak masuk kuota PBI JKN, Pemerintah Kabupaten Kediri juga menjamin kesehatannya dalam program PBI Daerah dimana iuran preminya dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Kediri dan Provinsi Jawa Timur. Selain itu apabila ada masyarakat miskin dan tidak mampu yang ada di wilayah Kabupaten Kediri yang tidak masuk dalam database PBI Pusat dan PBI Daerah yang membutuhkan pelayanan kesehatan, bisa mendapatkan pelayanan kesehatan melalui pembiayaan kesehatan bagi masyarakat miskin (Biakes Maskin).

Di Kabupaten Kediri, sudah banyak masyarakat miskin yang dicakup oleh program jaminan kesehatan. Dalam hal ini masyarakat miskin dan tidak mampu yang masuk sebagai peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) JKN. Seperti yang terdapat dalam grafik dibawah ini :

**Gambar 4.1 Kepesertaan JKN di wilayah Kabupaten Kediri Tahun 2020**



*Sumber : Kantor BPJS Kesehatan Cabang Utama Kediri, 2020*

Dari gambar diagram pie di atas terlihat bahwa dari jumlah penduduk di wilayah kabupaten Kediri tahun 2020 sebesar 1.673.569, sudah hampir separuhnya 961.089 (57,43%) sudah menjadi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional. Peserta JKN paling banyak adalah program JKN bagi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Nasional sebanyak 63% atau sebesar 601.120 jiwa, kemudian diikuti oleh peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) atau yang

dikenal dengan Peserta Mandiri sebesar 16% atau sebesar 153.721 jiwa dan kemudian dari peserta Pekerja Penerima Upah (PPU) sebanyak 14% atau sebesar 134.727 jiwa. Kemudian diikuti dari kepesertaan Bukan Pekerja (BP) sebesar 3% atau sebesar 30.143 jiwa. Dan yang terakhir adalah dari kepesertaan PBI Daerah sebanyak 41.378 jiwa atau hanya 4% saja.

Peserta PBI merupakan peserta JKN yang iurannya dibayarkan oleh Pemerintah, baik pusat maupun daerah. Sebagian besar peserta PBI adalah penduduk miskin dan tidak mampu. Peserta PBI Pusat ditetapkan oleh Kementerian Sosial. Data peserta PBI bersumber dari Basis Data Terpadu (BDT) hasil pendataan Program Perlindungan Sosial tahun 2011. Pada tahun 2020, Pemerintah Kabupaten Kediri mengintegrasikan peserta Jamkesda ke dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebanyak 23.918 jiwa menjadi peserta PBI Daerah. Iuran premi peserta PBI Daerah akan dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Kediri.

Masyarakat di kabupaten Kediri sebagian juga ada yang belum menjadi Peserta JKN. Ada sebesar 737.269 jiwa atau 44,05% yang belum menjadi peserta JKN. Tentunya bagi masyarakat miskin yang belum menjadi Peserta JKN akan bertahap didaftarkan oleh Dinas Sosial menjadi Peserta PBI baik PBI Pusat ataupun PBI Daerah. Sedangkan bagi masyarakat yang mampu diharapkan mendaftarkan diri dan beserta keluarganya menjadi peserta JKN.

**Gambar 4.2 Jumlah Faskes Yang Sudah Kerja Sama Dengan BPJS Kesehatan di Wilayah Kabupaten Kediri Tahun 2020**

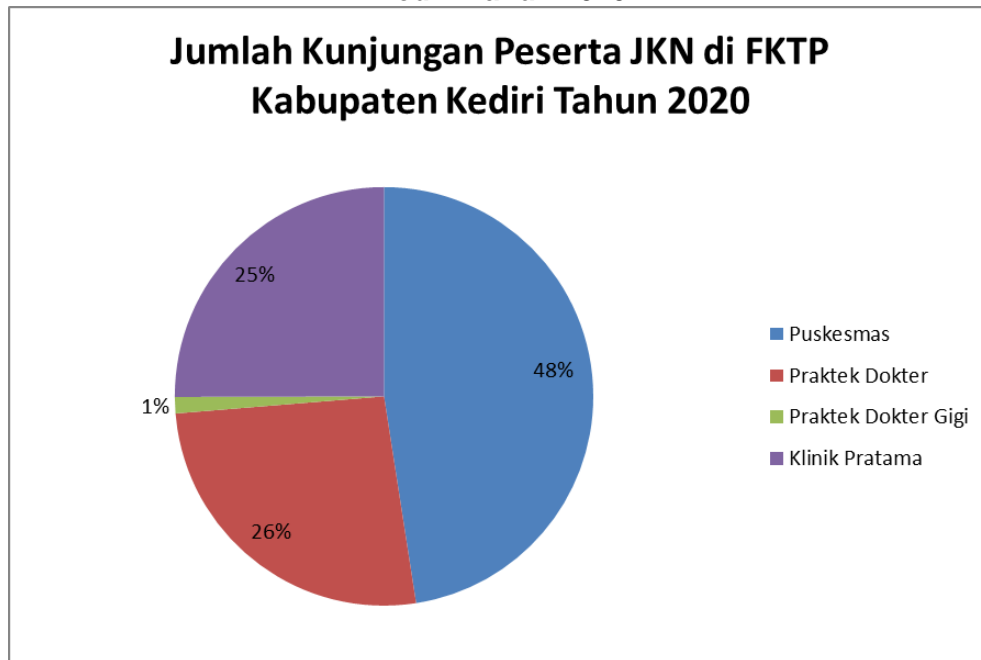


Sumber : Kantor BPJS Kesehatan Cabang Utama Kediri, 2020

Faskes atau Fasilitas kesehatan merupakan suatu tempat seperti Rumah Sakit, Klinik ataupun Puskesmas yang menjadi pilihan kita untuk berobat jika sakit tentunya harus sudah terdaftar sebagai Fasilitas Kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Apabila dari Puskesmas atau Praktek Dokter atau Klinik tidak memadai untuk penanganannya biasa akan dirujuk ke Rumah Sakit yang memiliki fasilitas yang lebih memadai dan lengkap. Disinilah tujuannya agar pelayanan kesehatan bagi peserta JKN dapat lebih ditingkatkan. Ditahun 2020 sudah banyak Faskes yang sudah bekerja sama dengan BPJS Kesehatan untuk melayani peserta JKN. Ada Rumah Sakit, Puskesmas, Praktek Dokter dan Dokter Gigi, Klinik sudah bergabung dengan BPJS Kesehatan. Seperti pada gambar diagram diatas sudah sebanyak 137 unit faskes yang tergabung dalam BPJS Kesehatan. Faskes dari Praktek Dokter sebesar 35% atau 48 unit sudah menjalin kerja sama dengan BPJS Kesehatan. Begitu juga dengan 37 Puskesmas di wilayah kabupaten Kediri yang semua sudah menjalin kerja sama dengan BPJS Kesehatan. Rumah Sakit Umum Daerah yang berjumlah 2 buah semuanya sudah bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Begitu pula ada 7 buah (5%) Rumah Sakit Swasta yang ada di wilayah Kabupaten Kediri juga sudah bekerja sama dengan BPJS Kesehatan untuk melayani pelayanan lanjutan bagi peserta JKN.

Manfaat jaminan yang diberikan kepada peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam bentuk pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh (Komprehensif) berdasarkan kebutuhan medik. Setiap peserta mempunyai hak mendapat pelayanan kesehatan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP) dan Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP), pelayanan kesehatan Rawat Jalan Tingkat Lanjut (RJTL), Rawat Inap Tingkat Lanjut (RITL) dan pelayanan Gawat Darurat. Adapun hasil dari pelayanan kesehatan bagi peserta PBI yang berkunjung di Puskesmas pada tahun 2020 seperti yang tercantum dalam grafik pie di bawah ini.

**Gambar 4.3 Jumlah Kunjungan Peserta JKN di FKTP di Wilayah Kabupaten Kediri Tahun 2020**



*Sumber : Kantor BPJS Kesehatan Cabang Utama Kediri, 2020*

Sebagai program yang sudah berjalan hampir 6 tahun ini, program JKN menghadapi banyak tantangan. Pertama menyangkut perluasan kepesertaan. Hampir dari separuh penduduk kabupaten Kediri belum masuk dalam dalam program JKN. Tantangan terbesar justru ada pada penduduk yang mampu dan kaya terutama yang sehat untuk turut dalam kepesertaan program JKN ini. Penduduk yang mampu ini diperkirakan memiliki kemauan yang rendah untuk membayar iuran premi JKN dan bergabung dalam program JKN karena berbagai factor. Perlunya sosialisasi yang terus menerus baik lewat media cetak maupun elektronik oleh BPJS Kesehatan agar mereka yang mampu ini untuk ikut dalam program JKN, terutama dalam hal sosialisasi manfaat yang diperoleh. Permasalahan yang kedua adalah soal penyiapan fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Lonjakan jumlah peserta JKN berpengaruh pada kunjungan dan penggunaan layanan kesehatan di fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Jika tidak diantisipasi dan ditangani dengan baik dapat menimbulkan kekacauan pelayanan kesehatan yang akan sangat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan. Perlunya BPJS Kesehatan menambah kerja sama dengan fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) dari Dokter Praktek Mandiri, Klinik-klinik swasta, Dokter Gigi praktek mandiri yang ada di kabupaten Kediri. Permasalahan yang ketiga adalah

menyangkut pelayanan rujukan. Seperti yang kita ketahui, pelayanan dalam program JKN dilaksanakan secara berjenjang mulai dari FKTP sampai faskes rujukan tingkat lanjut (FKTL). Tidak jarang peserta JKN atas kemauan sendiri meminta dirujuk ke FKTL padahal penyakitnya tersebut bisa diatasi oleh FKTP. Perlunya edukasi yang terus menerus kepada peserta terhadap penyakit-penyakit mana yang bisa dirujuk ke FKTL, karena hal itu terkait dengan kompetensi yang sudah ada di FKTP.

Terlepas dari permasalahan-permasalahan itu, JKN merupakan program yang sangat dibutuhkan terutama untuk memastikan pemenuhan hak setiap penduduk untuk mendapatkan layanan kesehatan yang berkualitas serta memperbaiki status kesehatan. Perbaikan status kesehatan tentunya akan sangat berpengaruh terhadap kualitas pembangunan Indonesia secara umum. Oleh karena itu, kontribusi setiap pihak untuk terus memperbaiki setiap celah dari penyelenggaraan program JKN sangat diharapkan.

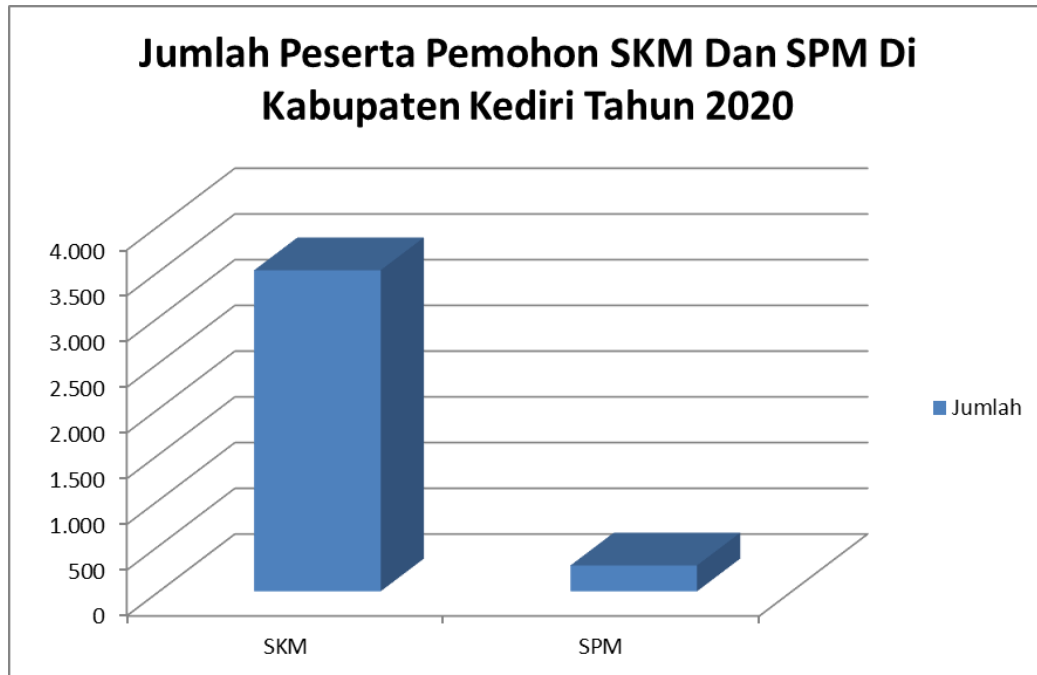
#### **4.1.2 Program Biakes Maskin (Pembiayaan Kesehatan Masyarakat Miskin)**

Meskipun sudah banyak masyarakat miskin dan tidak mampu di wilayah Kabupaten Kediri yang masuk kepesertaan PBI Nasional, ternyata masih ada penduduk miskin yang belum tercover oleh program JKN. Sejak tahun 2009 Pemerintah Provinsi Jawa Timur telah mencanangkan program unggulan yaitu Program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda). Jamkesda merupakan bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu di luar kuota program JKN. Adapun tujuan dari pelaksanaan Program Jamkesda adalah meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada seluruh rakyat miskin di Provinsi Jawa Timur agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien.

Sebagai bagian dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Pemerintah Kabupaten Kediri juga mengikutsertakan penduduk miskin yang belum ter-cover dalam program JKN dalam program Jamkesda. Peserta program Jamkesda terdiri dari penduduk miskin yang menggunakan SKM (Surat Keterangan Miskin) yang diterbitkan oleh Dinas Sosial Kabupaten Kediri yang membutuhkan pelayanan di RSUD Pare Kabupaten Kediri dan saat ini yang sedang dipersiapkan RSUD SLG. Sedangkan apabila pemegang SKM membutuhkan pelayanan tingkat lanjut di luar RSUD Pare seperti di RSUD Dr. Soetomo Surabaya, RS Syaiful Anwar Malang RSJ Lawang Malang, maka pemegang

SKM bisa memanfaatkan SPM (Surat Pernyataan Miskin) yang bisa digunakan untuk pelayanan kesehatan di luar RSUD Pare yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan. Adapun jumlah peserta pemohon SKM dan SPM pada tahun 2020 seperti pada gambar grafik dibawah ini.

**Gambar 4.4 Jumlah Peserta Pemohon SKM dan SPM di Wilayah Kabupaten Kediri Tahun 2020**



*Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kediri, 2020*

Pemohon SKM ini adalah penduduk miskin dan tidak mampu yang tidak masuk dalam database Peserta PBI N dan PBI D. Program Jamkesda pemohon SKM ini merupakan inisiatif dari Pemerintah Kabupaten Kediri sejak tahun 2010 karena masih adanya penduduk miskin dan tidak mampu yang tidak ter-cover program Jamkesmas pada waktu itu. Pada tahun 2020, ada sebanyak 3.511 jiwa penduduk miskin dan tidak mampu yang mengajukan permohonan SKM untuk mendapatkan pelayanan di RSUD Pare dan RSUD SLG dan sebanyak 283 jiwa yang mengajukan permohonan SPM untuk pelayanan kesehatan diluar RSUD Pare dan RSUD SLG yang membutuhkan pelayanan tingkat lanjut.

Manfaat jaminan yang diberikan kepada peserta jamkesda pemegang Kartu dan peserta Jamkesda pemegang SKM dalam bentuk pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh (Komprehensif) berdasarkan kebutuhan medik. Setiap peserta mempunyai hak mendapat pelayanan kesehatan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP) dan Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP),

pelayanan kesehatan Rawat Jalan Tingkat Lanjut (RJTL), Rawat Inap Tingkat Lanjut (RITL) kelas III dan pelayanan Gawat Darurat

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi peserta pemegang SKM dan SPM, Pemerintah Kabupaten Kediri berencana memasukkan Peserta Pemegang SKM dan SPM serta masyarakat miskin lainnya menjadi Peserta PBI Daerah pada tahun 2021 dimana pembayaran iuran premi per bulannya akan di tanggung oleh Pemerintah Kabupaten Kediri. Sehingga diharapkan seluruh penduduk di Kabupaten Kediri menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) seperti yang diharapkan oleh Pemerintah Pusat. Dukungan dan peran serta Pemerintah Kabupaten Kediri sangatlah strategis dan menentukan dalam mengoptimalkan Program JKN-KIS, setidaknya terdapat peran penting diantaranya memperluas cakupan kepesertaan mendorong Universal Health Coverage (UHC), dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

#### **4.2 DANA DESA KESEHATAN**

Penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang ditujukan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa/ kelurahan, peningkatan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan dan dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa/ Kelurahan.

Selain pembangunan infrastruktur di desa /kelurahan, pembangunan kesehatan masyarakat harus lebih ditingkatkan, supaya penduduk di desa/ kelurahan dapat mencapai usia harapan hidup yang panjang dengan berbagai kegiatan yang bisa dicapai. Pemanfaatan dana desa untuk Kesehatan lebih banyak untuk Pengembangan UKBM yang ada di desa, seperti misalnya untuk Peningkatan Strata Posyandu, PMT bumil dan lain sebagainya yang pada prinsipnya untuk pengembangan UKBM.

Pada tahun 2020, terdapat beberapa pemanfaatan dana desa / kelurahan yang menunjang kesehatan masyarakat di Kabupaten Kediri, namun belum dapat diidentifikasi dan diinventarisir secara rinci.

**4.3 PERSENTASE ANGGARAN KESEHATAN DALAM APBD KABUPATEN**

Alokasi anggaran kesehatan pada tahun 2020 sebesar Rp. 485.464.100.577,00 dari total APBD Kabupaten sebesar Rp. 3.220.459.355.307,70. Anggaran Kesehatan per kapita di Kabupaten Kediri tahun 2020 adalah sebesar Rp. 307.237,87.



## **BAB V KESEHATAN KELUARGA**

Bencana nasional non alam yang disebabkan oleh Corona Virus Disease (COVID-19) berdampak terhadap ekonomi, sosial dan kesehatan masyarakat secara luas. Pemerintah telah menetapkan bencana non alam ini sebagai bencana nasional melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai Bencana Nasional. Dalam situasi normal, kesehatan ibu anak (KIA), KB, dan gizi di Indonesia masih menjadi tantangan besar dan diperberat dengan adanya COVID-19 mengingat adanya batasan dalam hal akses dan kualitas layanan. Sehingga dikhawatirkan, adanya peningkatan morbiditas dan mortalitas Ibu dan anak dan penurunan cakupan pelayanan KIA, KB, dan gizi. Risiko yang akan dihadapi adalah meningkatnya morbiditas, kehamilan yang tidak diinginkan yang besar kemungkinan berdampak terhadap meningkatnya kematian ibu dan anak.

Namun demikian Pembangunan keluarga harus dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Hal ini tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga. Keluarga sebagai komponen dari masyarakat berperan signifikan dalam mempengaruhi status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok yang rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia. Keberhasilan pembangunan kesehatan di Indonesia berdampak terhadap peningkatan Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir.

Meningkatnya UHH saat lahir mengakibatkan peningkatan jumlah penduduk lanjut usia secara signifikan di masa yang akan datang. Makin bertambah usia, makin besar kemungkinan seseorang mengalami permasalahan fisik, jiwa, spiritual, ekonomi dan sosial. Untuk itu dibutuhkan upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia yang ditujukan untuk menjaga agar para lanjut usia tetap sehat, mandiri, aktif dan produktif secara sosial dan ekonomi. Dukungan gizi terutama dalam masa tumbuh kembang berpengaruh besar dalam perkembangan anggota keluarga dan masyarakat. Kekurangan gizi pada usia dini akan berimplikasi pada perkembangan anak dan selanjutnya perkembangan potensi diri pada usia produktif. Kurang gizi yang dialami saat awal kehidupan juga akan berdampak pada peningkatan risiko gangguan metabolik yang berujung pada kejadian penyakit tidak menular seperti diabetes, stroke, penyakit jantung, dan penyakit lainnya saat memasuki usia dewasa.

## **5.1 KESEHATAN IBU**

### **5.1.1 Angka Kematian Ibu**

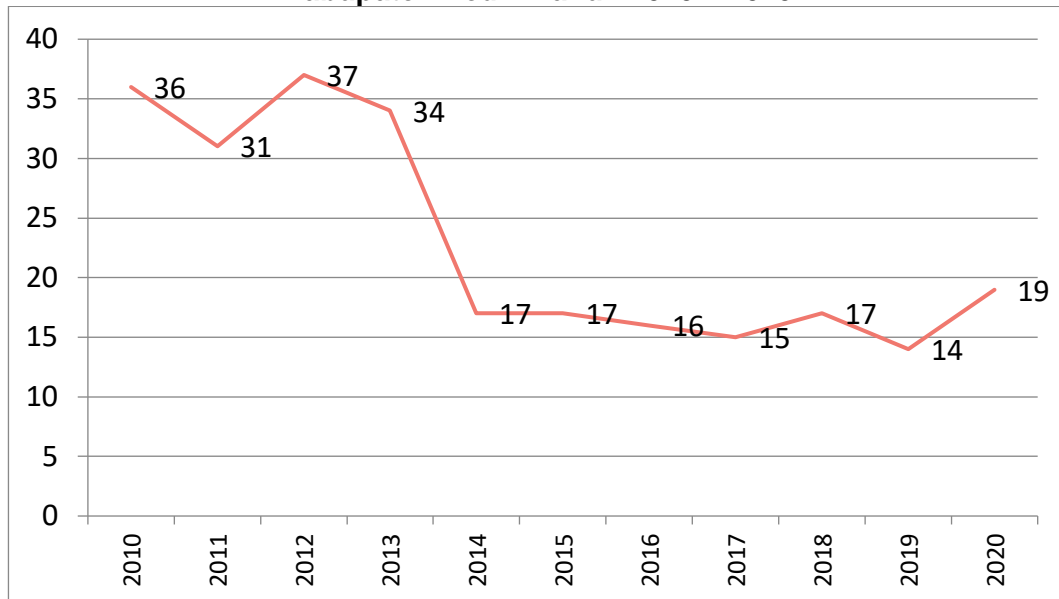
Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Selain untuk menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

Tahun 2020 Angka Kematian Ibu sampai saat ini meningkat cukup signifikan. Hal ini karena ditahun ini merupakan tahun pertama Pandemi Covid-19. Dalam situasi pandemi COVID-19 ini, banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk Alat Pelindung Diri. Hal ini menyebabkan pelayanan kesehatan ibu dan bayi menjadi salah satu layanan yang terkena dampak, baik secara akses maupun kualitas.

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan. Pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di era adaptasi kebiasaan baru diselenggarakan dengan mempertimbangkan pencegahan penularan COVID-19 baik bagi ibu, bayi, maupun tenaga kesehatan. Pelaksanaan kunjungan antenatal dan pasca salin didahului dengan janji temu / teleregistrasi melalui media komunikasi untuk mencari faktor risiko dan gejala COVID-19. Protokol kesehatan juga harus selalu diperhatikan dalam setiap pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Tenaga kesehatan harus memperkuat kemampuan ibu dan keluarga dalam memahami Buku KIA untuk mengenali tanda bahaya dan menerapkan perawatan selama kehamilan dan pasca persalinan dalam kehidupan sehari-hari. Pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir tetap harus berkualitas. Pelayanan Antenatal Terpadu, Asuhan Persalinan Normal, dan Penanganan Kegawatdaruratan di FKTP maupun di FKRTL harus sesuai standar ditambah dengan standar pencegahan penularan COVID-19.

Kondisi saat ini, tidak semua FKTP dan FKRTL siap dalam Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru harus memenuhi standar sarana, prasarana, SDM dan Alat Pelindung Diri. Oleh karena itu Dinas Kesehatan membuat pemetaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang siap dalam pelayanan ibu dan bayi baru lahir. Beberapa FKTP (Puskesmas, Praktik Mandiri Bidan dan Klinik) yang selama ini memberikan pelayanan antenatal, persalinan, dan pasca salin dapat berkolaborasi dan menyatukan sumber daya di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang ditunjuk. Kegiatan lain yang kita lakukan monev ke Puskesmas untuk melihat kesiapan sarana dan prasarana juga membangkitkan psikologis nakes untuk tetap melakukan pendampingan kepada masyarakat terutama sasaran nakes. Berikut ini gambar jumlah AKI di Kabupaten Kediri selama 11 tahun.

**Gambar 5.1 Jumlah Kematian Ibu di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2010 – 2020**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2020

Grafik diatas ini menyebutkan bahwa Angka kematian ibu di Kabupaten Kediri mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu dari 14 pada tahun 2019 menjadi 19 di tahun ini. Jumlah angka yang lebih tinggi dari tahun 2018.

### 5.1.2 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Ibu hamil tercatat salah satu kelompok rentan resiko terinfeksi COVID-19 dikarenakan pada masa kehamilan terjadinya perubahan fisiologi yang mengakibatkan penurunan kekebalan parsial (Liang & Acharya, 2020) dan dapat menyebabkan dampak yang serius bagi ibu hamil.

#### a. Capaian K1 dan K4

Ibu hamil mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pelayanan ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang jenis pelayanannya dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi jenis pelayanan sebagai berikut.

1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan;
2. Pengukuran tekanan darah;
3. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA);
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri);

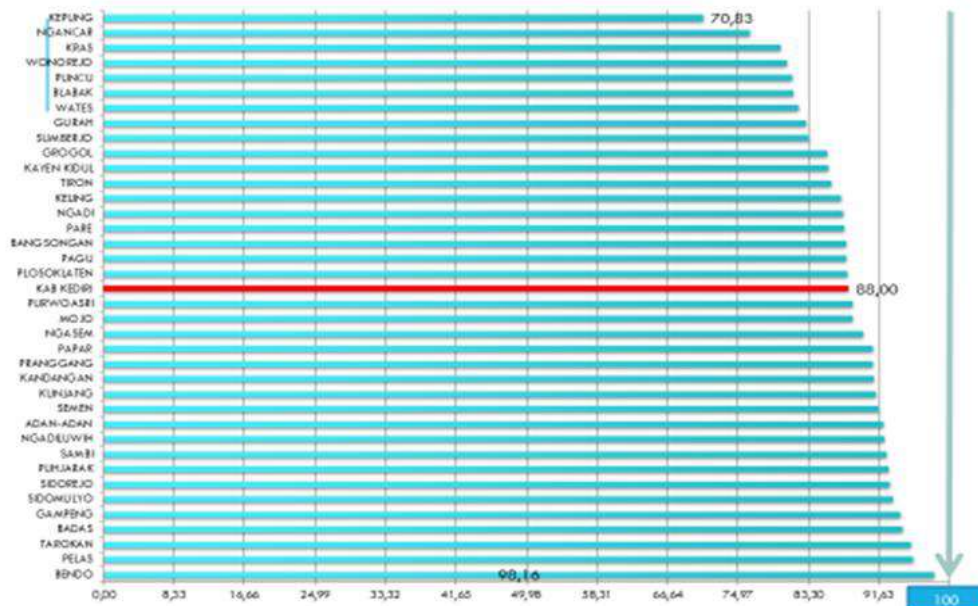
5. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus sesuai status imunisasi;
6. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan;
7. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ);
8. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB pasca persalinan);
9. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya);
10. Tatalaksana kasus sesuai indikasi.

Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan

Gambar 5.2 Capaian K4 di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2020

K4



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2020

Didalam grafik tersebut di atas digambarkan capaian K4 di Kabupaten Kediri sebesar 88% dengan capaian tertinggi terdapat di wilayah kerja Puskesmas Bendo Kecamatan Pare sebesar 98,2 % dan terendah di Puskesmas Keling 70,83%. Di era Pandemi ini, tambahan pemeriksaan sesuai dengan kebijakan Daerah dimana setiap ibu hamil dengan usia kehamilan 37 minggu dilakukan pemeriksaan Rapid Test. Apabila ibu hamil reaktif maka akan segera dilakukan swab, meskipun diawal untuk hasil baru keluar 1 sampai 2 minggu.

Capaian K1 dan K4 tahun 2020 mengalami penurunan bila dibandingkan tahun lalu, Hal ini seperti yang sudah diuraikan di atas disebabkan terganggunya akses pelayanan di era covid 19. Perbandingan K1 dan K4 untuk capaian di Kabupaten Kediri terdapat kesenjangan yang cukup besar yaitu K1 dicapai 92,8% dan K4 88% selisih 4,8%. Pemberian tablet tambah darah (Fe 3) sebanyak 93%.

**Gambar 5.3 Capaian K1 dan K4 di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2012 – 2020**



*Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2020*

Grafik diatas menunjukkan semua pelayanan ibu hamil baik K1 maupun K4 di Kabupaten Kediri mengalami penurunan.

**b. Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)**

Penurunan kematian ibu dan anak tidak dapat lepas dari peran pemberdayaan masyarakat, yang salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).

Sedangkan u pelaksanaannya tidak bisa maksimal, beberapa puskesmas perkotaan diawal menggunakan metode daring. Kementerian Kesehatan menetapkan indikator persentase puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan persentase Puskesmas melaksanakan orientasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) sebagai upaya menurunkan kematian ibu dan kematian anak. Kelas ibu hamil merupakan sarana bagi ibu hamil dan keluarga untuk belajar bersama tentang kesehatan ibu hamil yang dilaksanakan dalam bentuk tatap muka dalam kelompok. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dan keluarga mengenai

kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik atau senam ibu hamil.

Cakupan Puskesmas melaksanakan Kelas Ibu Hamil didapatkan dengan menghitung puskesmas yang telah melaksanakan kelas ibu hamil dibandingkan dengan jumlah seluruh Puskesmas di wilayah kabupaten. Puskesmas dikatakan telah melaksanakan kelas ibu hamil apabila telah melakukan kelas ibu hamil minimal sebanyak 4 kali. Pengisian stiker P4K dilakukan oleh ibu hamil atau keluarga dipandu bidan/perawat/dokter melalui media komunikasi dan AMP dilaksanakan secara daring.

### 5.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Dalam rangka menjamin ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, sejak tahun 2015 setiap ibu bersalin diharapkan melakukan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan. Berikut ini disajikan gambaran cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan di 37 wilayah puskesmas.



Gambar 5.4 Cakupan Persalinan Nakes di Fasilitas Kesehatan di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2020

PERSALINAN NAKES DI FASILITAS KESEHATAN



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2020

Pada tahun 2020 terdapat 90,53% persalinan yang ditolong tenaga kesehatan. Sementara ibu hamil yang menjalani persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan sebesar 90,45%. Dengan demikian masih terdapat sekitar 0,10% persalinan yang ditolong tenaga kesehatan namun tidak dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Analisis kematian ibu pada tahun 2020 membuktikan bahwa kematian ibu terkait erat dengan penolong persalinan dan tempat/fasilitas persalinan apalagi pada pandemi ini ketika tenaga kesehatan sangat ketakutan dalam melakukan pertolongan persalinan. Persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terbukti berkontribusi terhadap turunnya risiko kematian ibu. Demikian pula jika persalinan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan, juga akan semakin menekan risiko kematian ibu. Di Kabupaten Kediri pertolongan persalinan di Fasilitas Kesehatan terbanyak dilakukan di Praktek Mandiri Bidan, disusul Puskesmas PONED, Puskesmas non perawatan dan ke Rumah Sakit. Ibu hamil yang tercomfirm apabila ada tanda-tanda persalinan segera dirujuk ke Rumah Sakit, apabila kondisi rumah sakir penuh ditolong di Puskesmas dengan protokol Kesehatan.

#### 5.1.4 Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi yang dimaksud adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi;

Komplikasi dalam kehamilan :

- a) Abortus,
- b) Hiperemesis Gravidarum,
- c) Perdarahan per vaginam,
- d) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia),
- e) Kehamilan lewat waktu,
- f) Ketuban pecah dini.

Komplikasi dalam persalinan :

- a) Kelainan letak/presentasi janin,
- b) Partus macet/ distosia,
- c) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia),
- d) Perdarahan pasca persalinan,
- e) Infeksi berat/ sepsis,
- f) Kontraksi dini/persalinan prematur,
- g) Kehamilan ganda.

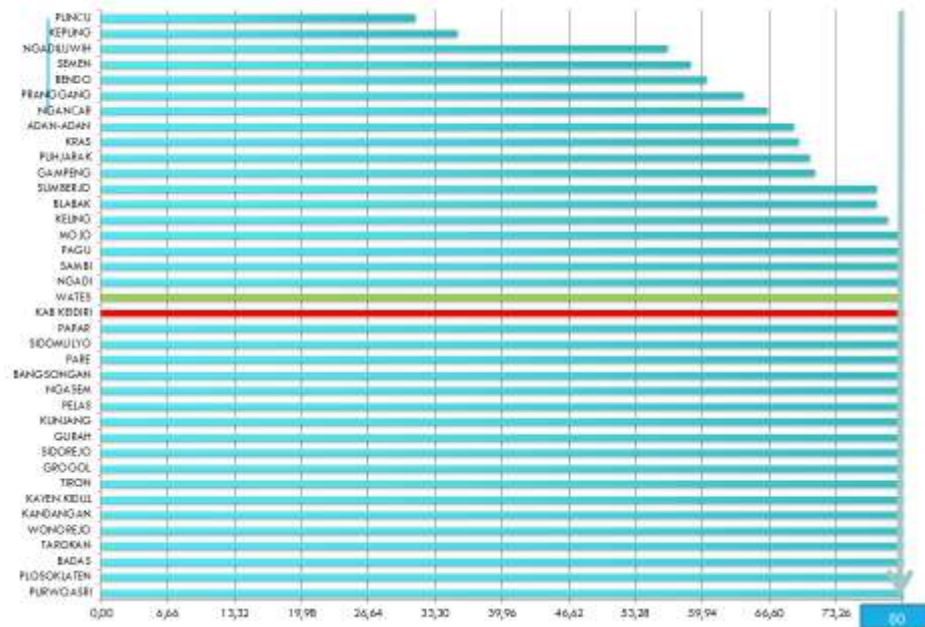
Komplikasi dalam Nifas :

- a) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia),
- b) Infeksi nifas,
- c) Perdarahan nifas.

Ibu hamil, ibu bersalin dan nifas dengan komplikasi yang ditangani adalah ibu hamil, bersalin dan nifas dengan komplikasi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Polindes, Puskesmas, Puskesmas PONED, Rumah bersalin, RSIA/RSB, RSU, RSU PONEK);

Gambar 5.5 Komplikasi Kebidanan yang Ditangani di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2020

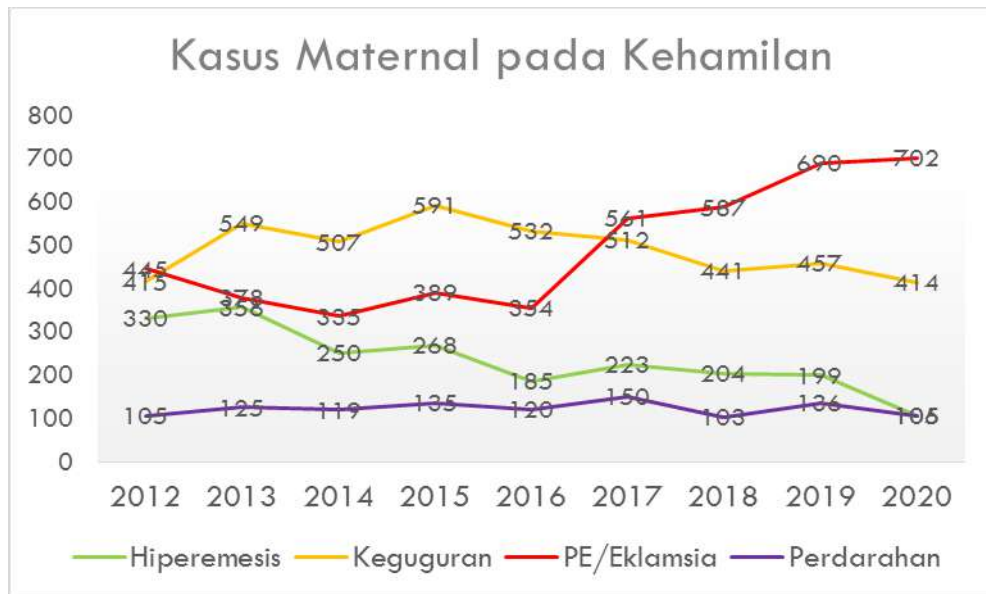
KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2020

Pada grafik di atas capaian komplikasi kebidanan sebesar 84,3%. Sebagian besar di dominasi oleh Pre Eklamsia senyak 762 kasus. Angka tersebut meningkat pada 3 tahun terakhir dan menjadi faktor terbesar penyebab kematian apabila tidak dikelola dengan benar. Berikutnya yang perlu diwaspadai komplikasi kebidanan diantaranya keguguran, hiperemesis dan perdarahan. Seperti grafik dibawah ini :

**Gambar 5.6 Kasus Maternal Pada Kehamilan di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2020**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2020

#### 5.1.5 Pelayanan Kontrasepsi

Pelayanan Kontrasepsi adalah serangkaian kegiatan meliputi pemberian KIE, konseling, penapisan kelayakan medis, pemberian kontrasepsi, pemasangan atau pencabutan, dan penanganan efek samping atau komplikasi dalam upaya mencegah kehamilan. Pelayanan kontrasepsi yang diberikan meliputi kondom, pil, suntik, pemasangan atau pencabutan implan, pemasangan atau pencabutan alat kontrasepsi dalam rahim, pelayanan tubektomi, dan pelayanan vasektomi. KB Pasca Persalinan (KBPP) adalah pelayanan KB yang diberikan kepada PUS setelah persalinan sampai kurun waktu 42 hari, dengan tujuan untuk menjarangkan kehamilan, atau mengakhiri kesuburan. Beberapa studi menunjukkan pelayanan KB (termasuk KBPP) yang efektif dapat mengurangi kematian ibu dengan cara mengurangi kehamilan dan mengurangi kelahiran risiko tinggi.

Salah satu faktor memberikan dampak pada peningkatan Angka Kematian Ibu adalah risiko 4 Terlalu (Terlalu muda melahirkan dibawah usia 21 tahun, Terlalu tua melahirkan diatas 35 tahun, Terlalu dekat jarak kelahiran kurang dari 3 tahun dan Terlalu banyak jumlah anak lebih dari 2). Persentase ibu meninggal yang melahirkan berusia dibawah 20 tahun dan di atas 35 tahun adalah 33% dari seluruh kematian ibu, sehingga apabila program KB dapat

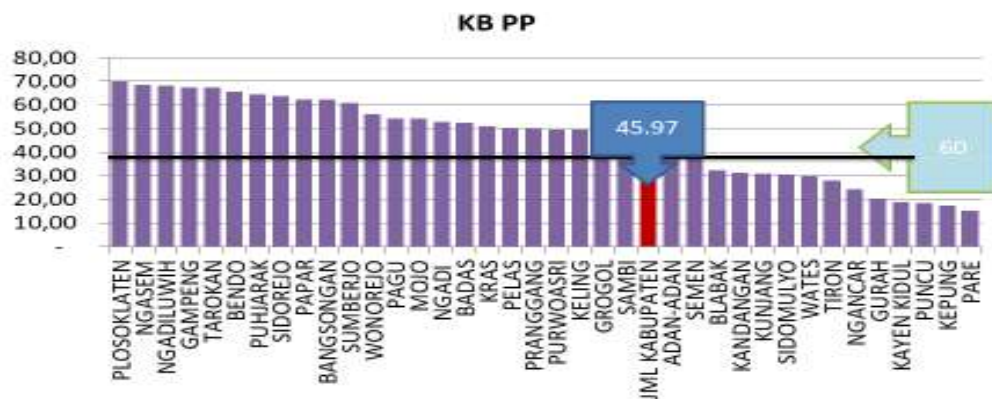
dilaksanakan dengan baik lagi, kemungkinan 33% kematian ibu dapat dicegah melalui pemakaian kontrasepsi.

**a. Keluarga Berencana Post Partum**

Capaian KB Post Partum pada tahun 2020 sebesar 45,97%, jauh dibawah angka yang dtargetkan jawa Timur sebesar 60%. Sedangkan tahun lalu kita mencapai 49,55%. KB Pasca Persalinan merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi segera setelah melahirkan sampai dengan 42 hari/ 6 minggu setelah melahirkan, sedangkan KB Pasca Keguguran merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi setelah mengalami keguguran sampai dengan kurun waktu 14 hari. Capaian tertinggi di wilayah kerja puskesmas Plosoklaten dan terendah diwilayah kerja puskesmas Pare. Kendala terbesar pada kurangnya konseling pada waktu ANC sehingga ibu merasa takut dan masyarakat enggan. Masalah lain saat ini adalah Tenaga kesehatan untuk pemasangan KB IUD paska salin kurang percaya diri, sehingga perlu untuk dilakukan pembinaan.

Berikut ini gambaran Capaian KB Post Partum di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.

**Gambar 5.7 Capaian KB Post Partum di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2020**

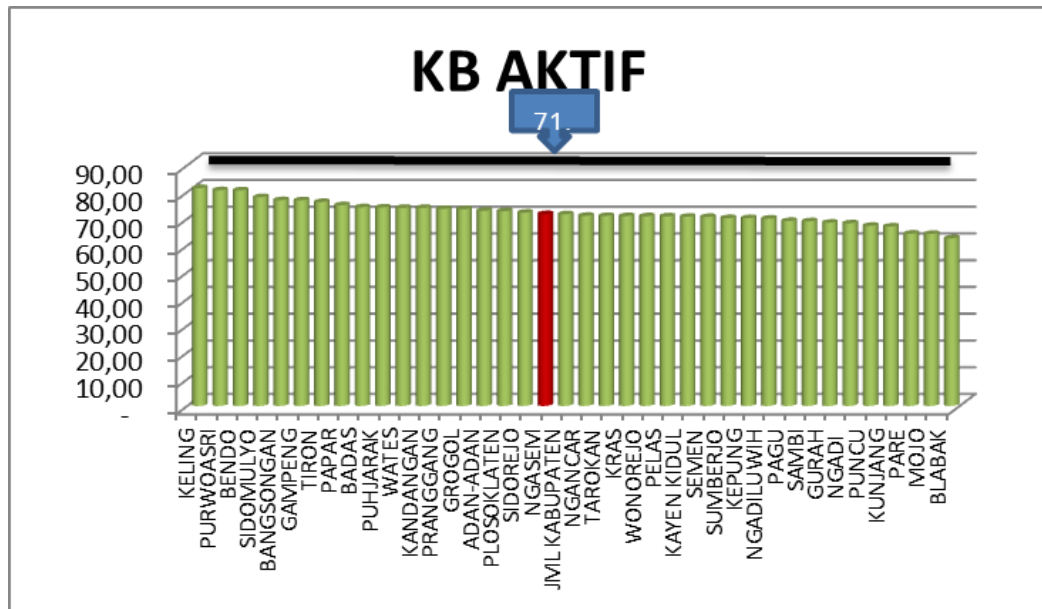


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2020

**b. Capaian Peserta KB aktif**

KB aktif adalah cakupan dari peserta KB yang baru dan lama yang masih aktif menggunakan alat dan obat kontrasepsi (alokon) dibandingkan dengan jumlah pasangan usia di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Walaupun dimasa Pandemi capaian KB Aktif masih di atas target nasional yaitu sebesar 71%, hal ini disebabkan oleh tingginya kesadaran masyarakat dalam hal ber-KB. Juga karena KB sudah menjadi kebutuhan masyarakat. Capaian tertinggi didapatkan di wilayah kerja Puskesmas Keling dan terendah Puskesmas Blabak.

**Gambar 5.8 Capaian Peserta KB Aktif di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2020**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2020

Capaian Peserta KB Aktif menurut jenis kontrasepsi yang diminati 52,1% dengan metode kontrasepsi suntik disusul Pil 19,4% dan IUD sebanyak 14,3% .

**5.2 Kesehatan Anak**

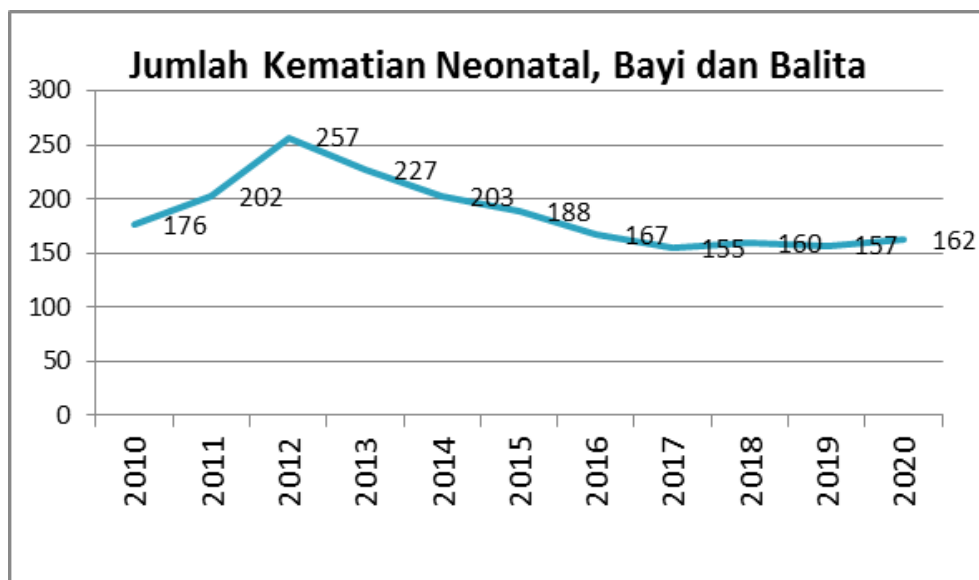
Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 (delapan belas) tahun.

Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita. Trend angka kematian anak dari tahun ke tahun sudah menunjukkan penurunan.

### 5.2.1 Angka Kematian Bayi

Kematian bayi adalah kematian anak kurang dari satu tahun. Kematian bayi diukur sebagai tingkat kematian bayi, yang merupakan jumlah kematian anak di bawah satu tahun per 1000 kelahiran. Seperti halnya kematian ibu, kematian bayi juga naik bila di bandingkan tahun lalu.

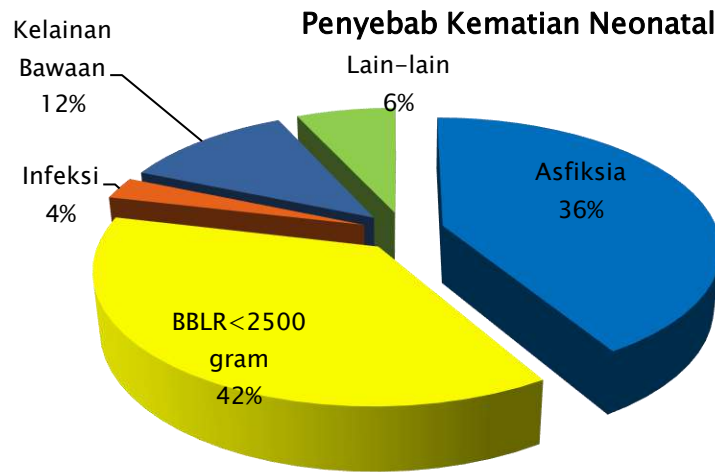
**Gambar 5.9 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Balita di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2020**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2020

Angka kematian ini sama besarnya dengan angka 3 tahun yang lalu. Penyebab terbesar kematian bayi disebabkan oleh kejadian BBLR yaitu Bayi yang lahir dengan berat badan lahir < 2500 gram, yaitu sebesar 42%, sedangkan selanjutnya Asfiksia sebesar 36%, kelainan bawaan 12%, infeksi pada neonatal sebesar 4% dan lain-lain berada pada angka 6%. Dibawah ini gambaran penyebab kematian neonatal di Kabupaten Kediri.

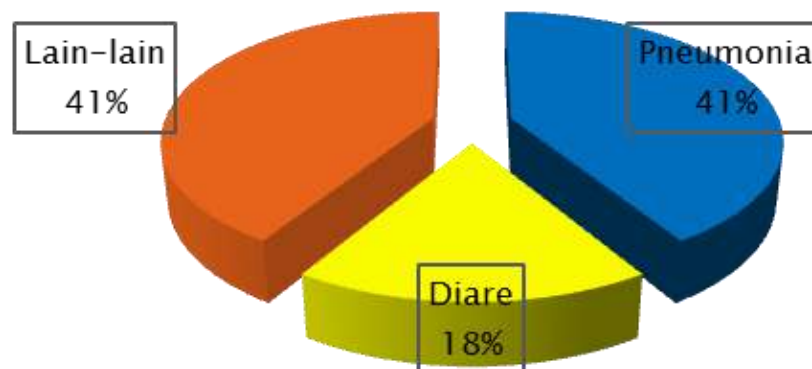
**Gambar 5.10 Penyebab Kematian Neonatal di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2020**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2020

Sedangkan penyebab kematian pada post natal 41% pada penyakit Pneumonia disusul oleh lain-lain sebanyak 41% dan selanjutnya diduduki oleh penyakit diare sebesar 18%.

**Gambar 5.11 Penyebab Kematian Post Natal di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2020**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2020



### 5.2.2 Pelayanan Kesehatan Neonatal

Pada masa neonatal (0-28 hari) terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul, sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Kunjungan neonatal idealnya dilakukan 3 kali yaitu pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari, dan umur 8-28 hari.

Salah satu pelayanan yang dilakukan pada bayi baru lahir adalah penimbangan. Berdasarkan data yang dilaporkan oleh 37 Puskesmas sesuai dengan data PWS KIA, pada tahun 2020 bayi baru lahir yang dilaporkan memiliki berat badan lahir rendah (BBLR) sebesar 752. Kondisi bayi BBLR diantara disebabkan karena kondisi ibu saat hamil (kehamilan remaja, malnutrisi, dan komplikasi kehamilan), bayi kembar, janin memiliki kelainan atau kondisi bawaan, dan gangguan pada plasenta yang menghambat pertumbuhan bayi (intrauterine growth restriction). Bayi BBLR tanpa komplikasi dapat mengejar ketertinggalan berat badan seiring dengan penambahan usia. Namun, bayi BBLR memiliki risiko lebih besar untuk stunting dan mengidap penyakit tidak menular seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit jantung saat dewasa. Indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir adalah cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1. Pelayanan dalam kunjungan ini (Manajemen Terpadu Balita Muda) antara lain meliputi konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 injeksi (bila belum diberikan).

Berikut gambaran pelayanan di Kunjungan lengkap pada neonatal.

Gambar 5.12 Gambaran Pelayanan di Kunjungan Lengkap pada Neonatal di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2020

**KN LENGKAP**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2020

**5.2.3 Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita**

Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan balita sakit.

Pelayanan kesehatan balita usia 0-11 bulan sehat meliputi:

- a. Penimbangan minimal 8 kali setahun
- b. Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun
- c. Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun
- d. Pemberian kapsul vitamin A pada usia 6-11 bulan 1 kali setahun
- e. Pemberian imunisasi dasar lengkap

Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan meliputi :

- a. Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan)
- b. Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun
- c. Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun
- d. Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun
- e. Pemberian Imunisasi Lanjutan.

Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan:

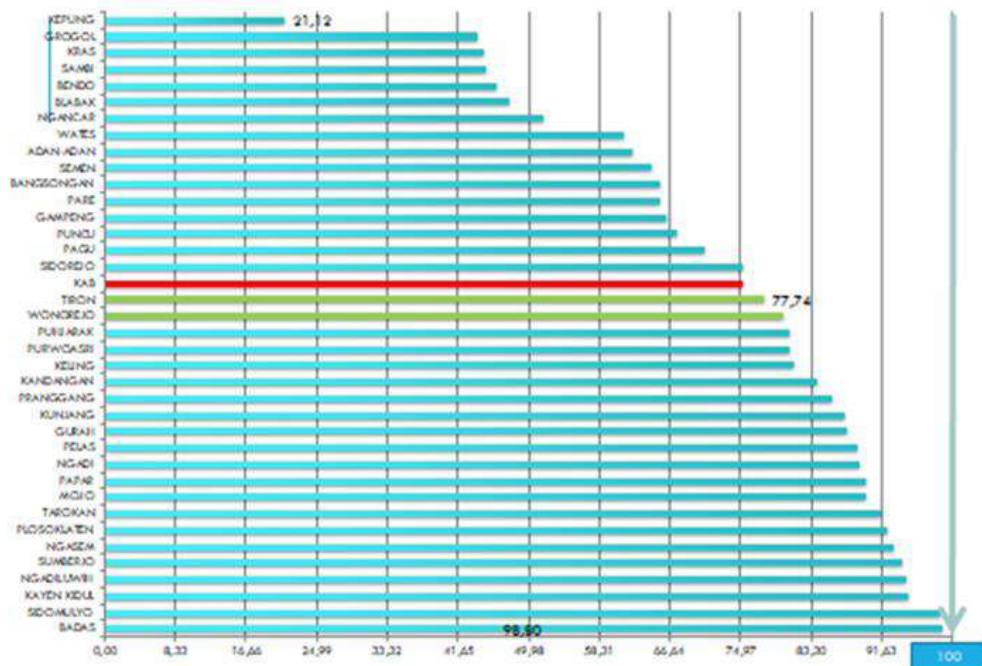
- a. Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan).
- b. Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun.
- c. Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun.
- d. Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.
- e. Pemantauan perkembangan balita.
- f. Pemberian imunisasi dasar lengkap.
- g. Pemberian imunisasi lanjutan.
- h. Pengukuran berat badan dan panjang/tinggi badan.
- i. Edukasi dan informasi.

Pelayanan kesehatan balita sakit adalah pelayanan balita menggunakan pendekatan manajemen terpadu balita sakit (MTBS).

Berikut Gambaran cakupan balita paripurna di Kabupaten Kediri tahun 2020.

**Gambar 5.13 Cakupan Balita Paripurna di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2020**

**CAKUPAN BALITA PARIPURNA**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2020

#### 5.2.4 Pelayanan Kesehatan Anak, Remaja dan Usila (ARU)

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak pasal 28, pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja dilakukan melalui usaha kesehatan sekolah dan pelayanan kesehatan peduli remaja. Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan lintas sektor, yang meliputi berbagai upaya antara lain penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah. Kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan di sekolah dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama dengan kader kesehatan sekolah dengan minimal dilakukan pemeriksaan status gizi (tinggi badan dan berat badan), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan, dan tajam pendengaran. Pelayanan kesehatan anak usia sekolah bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi. Hasil dari pelayanan kesehatan di sekolah juga dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi UKS bagi puskesmas, sekolah dan Tim Pembina UKS (TP UKS) agar pelaksanaan peningkatan kesehatan anak sekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan.

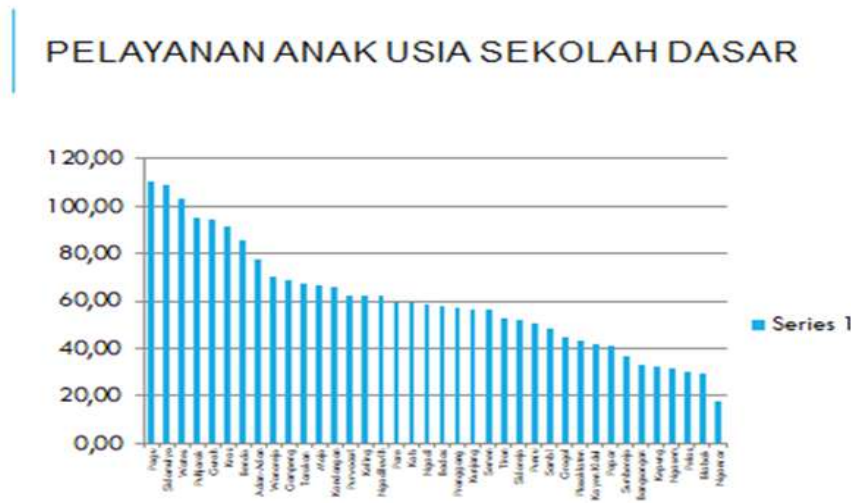
#### **Cakupan Sekolah SD/MI Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Peserta Didik**

Jumlah sekolah dasar SD/MI yang ada di Kab Kediri berdasarkan data dari pelaporan puskesmas ada 937 SD/MI yang semuanya telah dilakukan skrening. Pelayanan Kesehatan usia pendidikan dasar adalah penjangkaran kesehatan yang diberikan kepada anak usia pendidikan dasar, minimal satu kali pada kelas 1 dan 7 yang dilakukan oleh tenaga kesehatan Puskesmas.

Pelayanan terbanyak ada di wilayah kerja Puskesmas Pagu sebanyak 110% dan terendah di wilayah kerja Puskesmas Ngasem sebesar 18,4%. Banyak kendala disini selain belum adanya dibukanya kelas tatap muka, juga belum berfungsinya skrening menggunakan gogle fom, juga karena fasilitas tehnologi belum dimiliki oleh orang tua.

Berikut ini adalah Gambaran Pelayanan Anak Usia Sekolah Dasar.

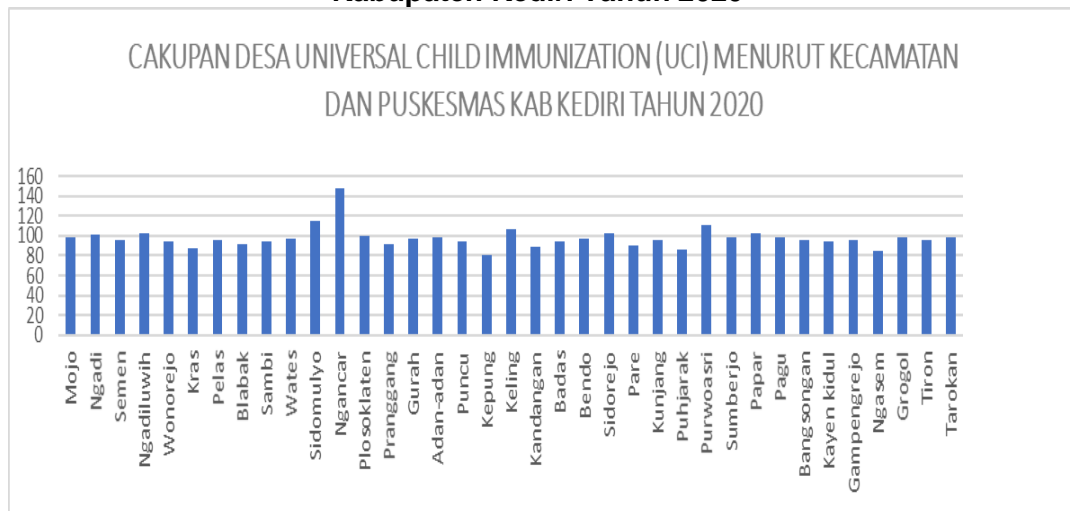
**Gambar 5.14 Pelayanan Anak Usia Dasar di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2020**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2020

**5.3 IMUNISASI**

**Gambar 5.15 Cakupan Desa UCI Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2020**



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi, 2020

Berdasarkan grafik di atas cakupan desa UCI belum merata masih ada daerah atau Puskesmas yang belum mencapai target. Hal ini akan menyebabkan kantong – kantong daerah rawan terjadinya KLB PD3I. Cakupan UCI Tahun 2020 sebesar 67%, dari 344 desa yang UCI sekitar 230 desa. Kondisi ini disebabkan oleh adanya Pandemi Covid 19. Upaya yang harus dilakukan adalah menutup

kantong – kantong rawan tersebut dengan penyulaman Imunisasi, DOFU dan sweeping guna meningkatkan cakupan imunisasi sehingga tidak terjadi kasus KLB PD3I dimasa mendatang. Dalam hal ini dituntut kerja keras dari berbagai sektor tidak hanya Dinas Kesehatan saja akan tetapi juga Lintas Sektor yang terkait.

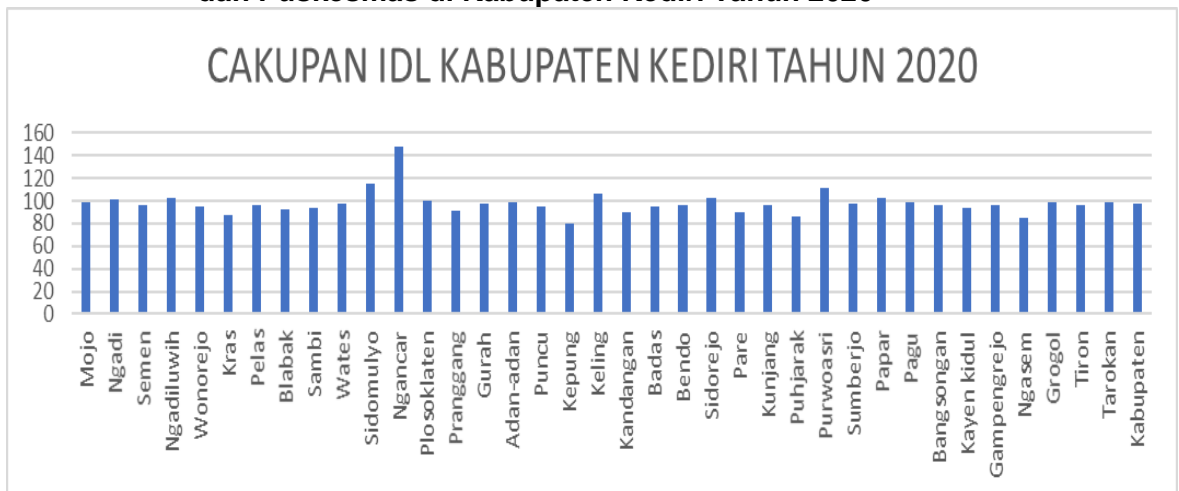
**Gambar 5.16 Cakupan MR Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2020**



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi, 2020

Untuk cakupan imunisasi MR Kabupaten Kediri sudah memenuhi target yaitu 95,7%. Namun demikian masih ada yang di bawah target jika di lihat per-Puskesmas, diharapkan kedepannya untuk lebih merata dalam cakupan imunisasi MR sehingga tercapai Health Community atau kekebalan kelompok.

**Gambar 5.17 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2020**



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi, 2020

Berdasarkan grafik di atas cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Kabupaten Kediri 2020 di atas target yaitu 97,37% akan tetapi cakupan ini lebih rendah dari cakupan Tahun 2019. Hal ini disebabkan adanya Pandemi Covid 19, belum semua Puskesmas mencapai target 95%. Hal ini harus tetap ditingkatkan sehingga tercapai health imunity (kekebalan kelompok) dengan demikian anak – anak yang ada semua terlindungi dari PD3I.

#### **5.4 PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT**

Pada sub bab gizi ini akan dibahas terkait status gizi balita dan upaya pencegahan serta penanganan masalah gizi yaitu pemberian ASI eksklusif pada bayi usia sampai dengan 6 bulan, pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan, pemberian tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri, serta pemberian makanan tambahan pada ibu hamil KEK dan balita kurus.

##### **5.4.1 Pencapaian Penimbangan Balita (D/S)**

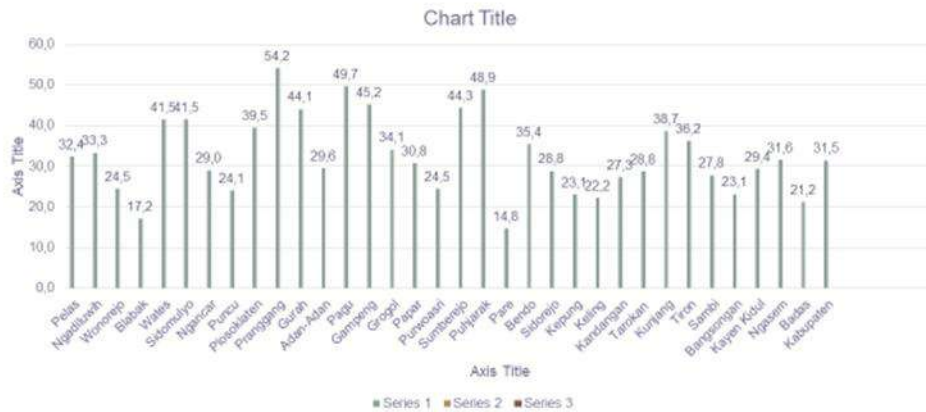
Penimbangan balita merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pemantauan pertumbuhan. Pemantauan pertumbuhan setiap bulan bertujuan sebagai deteksi dini untuk mencegah terjadinya gagal tumbuh kembang pada balita. Dengan rutin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Jika diketahui berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan anak menderita suatu penyakit, dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan, agar tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin cepat ditangani. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi kurang atau gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan. Persentase rata-rata balita umur 0-59 bulan yang ditimbang di Kabupaten Kediri pada tahun 2020 adalah 31,5%. Persentase tertinggi terdapat di Puskesmas Pranggang sebesar 54,2%, sedangkan persentase terendah terdapat di wilayah kerja Puskesmas Pare yaitu sebesar 14,8 %.

Data lebih lengkap mengenai rata-rata balita umur 6-59 bulan yang ditimbang per bulan dapat dilihat di Grafik berikut ini.

Gambar 5.18 Capaian D/S di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2020

24

### Capaian D/S Th 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2020

Anak kurang gizi bisa disebabkan oleh kekurangan makronutrisi, yaitu karbohidrat, lemak, dan protein; atau mikronutrisi, yaitu vitamin dan mineral. Banyak faktor yang mempengaruhi kondisi di atas antara lain : ketidaktahuan orang tua, social ekonomi, kebersihan yang buruk, dan adanya penyakit penyerta dengan gizi kurus 12,5% sedangkan Balita pendek (TB/U) sebesar 14,4%. Angka Stunting di Kabupaten Kediri saat ini tidak bisa kami analisa dikarenakan jumlah balita yang ditimbang hanyalah 37,292 (31,6%).

#### 5.4.2 Pencegahan dan Penanggulangan GAKY

Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY) di Indonesia merupakan salah satu masalah kesehatan yang serius bagi masyarakat mengingat dampaknya sangat besar terhadap kesehatan dan kecerdasan yang mempengaruhi kelangsungan hidup serta kualitas sumber daya manusia. Semua gangguan ini dapat berakibat pada rendahnya prestasi belajar anak usia sekolah, rendahnya produktivitas kerja pada orang dewasa serta timbulnya berbagai permasalahan sosial ekonomi masyarakat yang dapat menghambat laju Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia.

Rumah tangga yang mengkonsumsi garam beryodium adalah seluruh anggota rumah tangga yang mengonsumsi garam beriodium. 24 Puskesmas



melaksanakan survey garam beryodim dan didapatkan 7.066 rumah tangga dengan hasil Cukup sebesar 6.722 (95,13%) dan Kurang sebesar 785 (11,11%). Sedangkan 558 RT (7,90%) berdasarkan survey tidak mengandung garam beryodium.

#### 5.4.3 Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi

Anemia sering diderita pada wanita usia subur. Hal ini disebabkan karena terjadinya siklus menstruasi pada wanita setiap bulannya. Kekurangan zat besi dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga dapat menyebabkan produktivitas menurun. Asupan zat besi dapat diperoleh melalui makanan bersumber protein hewani seperti hati, ikan, dan daging. Namun tidak semua masyarakat dapat mengonsumsi makanan tersebut, sehingga diperlukan asupan zat besi tambahan yang diperoleh dari tablet tambah darah (TTD). Pemberian TTD pada remaja putri bertujuan untuk memenuhi kebutuhan zat besi bagi para remaja putri yang akan menjadi ibu di masa yang akan datang. Dengan cukupnya asupan zat besi sejak dini, diharapkan angka kejadian anemia ibu hamil, pendarahan saat persalinan, BBLR, dan balita pendek dapat menurun

Sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Nomor HK.03.03/V/0595/2016 tentang Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur, pemberian TTD pada remaja putri dilakukan melalui UKS/M di institusi Pendidikan (SMP dan SMA atau yang sederajat) dengan menentukan hari minum TTD bersama. Dosis yang diberikan adalah satu tablet setiap minggu selama sepanjang tahun. Cakupan pemberian TTD pada remaja putri di Indonesia pada tahun 2018 adalah 46,56%. Hal ini sudah memenuhi target Renstra tahun 2019 yaitu 30%. Provinsi dengan persentase tertinggi cakupan pemberian TTD pada remaja putri adalah Bali (99,72%), sedangkan persentase terendah adalah Kalimantan Barat (13,03%). Masih ada empat provinsi belum memenuhi target Renstra tahun 2019 yaitu Aceh, Kalimantan Utara, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Utara.

#### 5.4.4 Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita

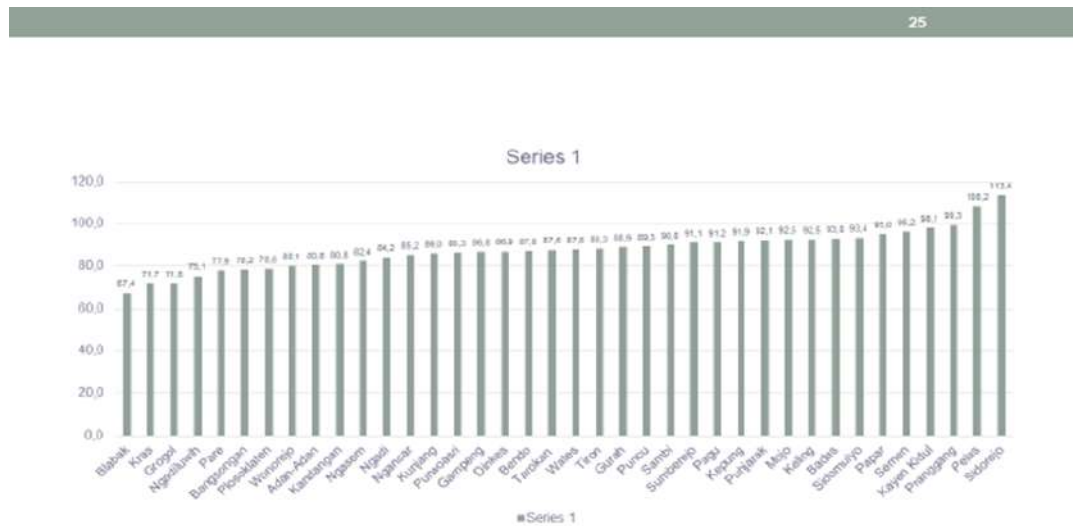
Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah

sehingga diperlukan asupan gizi tambahan berupa kapsul vitamin A. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (nipple) yang dapat digunting, tidak transparan (opaque), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A diberikan kepada bayi, anak balita, dan ibu nifas. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak setiap bulan Februari dan Agustus. Frekuensi pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali. Untuk capaian Vit A biru didapatkan 86,6% sedangkan untuk capaian semua sebesar 87,6%. Capaian Vit A lebih tinggi bila dibandingkan D/S dikarenakan kader dan petugas kesehatan melakukan kunjungan rumah.

Gambaran Pemberian Vit A bisa dilihat pada grafik berikut ini:

**Gambar 5.19 Gambaran Pemberian Vitamin A di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2020**



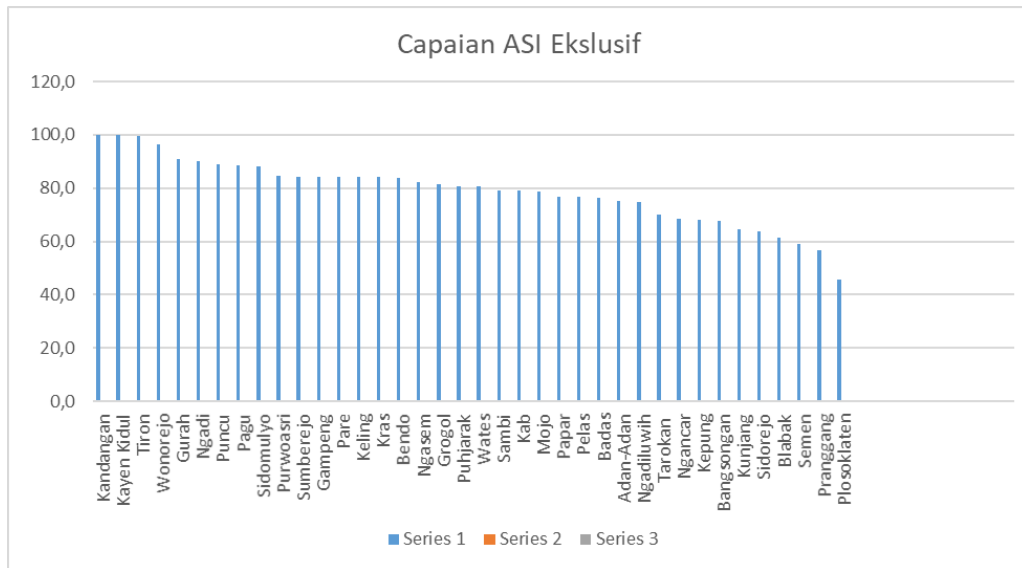
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2020

#### 5.4.5 Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dilakukan dengan cara meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi bersentuhan pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam maka dianggap belum sempurna dan tidak melakukan IMD. Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan yang dihasilkan pada hari pertama sampai dengan hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalorinya lebih tinggi dengan warna susu yang lebih putih. Selain mengandung zat makanan, ASI juga mengandung enzim tertentu yang berfungsi sebagai zat penyerap yang tidak akan mengganggu enzim lain di usus. Susu formula tidak mengandung enzim tersebut sehingga penyerapan makanan sepenuhnya bergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi. Pada tahun 2020, secara nasional persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD yaitu sebesar 60,6%. Angka ini telah melampaui target Nasional tahun 2019 yaitu sebesar 40,0%. Sedangkan untuk capaian ASI Eklusif sebesar 78,9%.

**Gambar 5.20 Capaian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2020**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2020

## BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat. Indikator yang digunakan dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat adalah angka kesakitan dan kematian penyakit. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

Penyakit menular adalah penyakit yang disebut juga infeksi, yang dapat menular ke manusia dimana disebabkan oleh agen biologi, antara lain virus, bakteri, jamur, dan parasit; bukan disebabkan faktor fisik atau kimia ; penularan bisa langsung atau melalui media atau vektor dan binatang pembawa penyakit.

Penyakit menular masih menjadi masalah besar kesehatan masyarakat yang dapat menimbulkan kesakitan, kematian, dan kecacatan yang tinggi sehingga perlu dilakukan penyelenggaraan penanggulangan melalui upaya pencegahan, pengendalian, dan pemberantasan yang efektif dan efisien.

Berdasarkan cara penularannya , Penyakit Menular dikelompokkan menjadi :

- a. Penyakit Menular Langsung
- b. Penyakit Tular Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit

Penanggulangan penyakit menular adalah upaya kesehatan yang mengutamakan aspek promotif dan preventif yang ditujukan untuk menurunkan dan menghilangkan angka kesakitan, kecacatan dan kematian, membatasi penularan, serta penyebaran penyakit agar tidak meluas antar daerah maupun antar negara serta berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa/ wabah.

1. Upaya pencegahan, pengendalian, dan pemberantasan dilakukan melalui beberapa kegiatan :
  - Promosi kesehatan
  - Surveilans kesehatan
  - Pengendalian faktor resiko

- Penemuan kasus
  - Penanganan kasus
  - Pemberian kekebalan (imunisasi)
  - Pemberian obat pencegahan secara massal
2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), paling sedikit berupa :
- Cuci tangan pakai sabun
  - Pemberantasan jentik nyamuk
  - Menggunakan air bersih untuk keperluan rumah tangga
  - Mengonsumsi makanan gizi seimbang
  - Melakukan aktifitas fisik setiap hari
  - Menggunakan jamban sehat
  - Menjaga dan memperhatikan kesehatan reproduksi
  - Mengupayakan kondisi lingkungan yang sehat

3. Mengurangi kontak

Pencegahan penyakit menular dapat diupayakan melalui perilaku mengurangi kontak, yaitu mengurangi kontak dengan orang yang sakit dan mengurangi kontak dengan binatang pembawa penyakit. Perilaku mengurangi kontak antara lain : mengenakan masker, menjaga jarak, dan tidak mengunjungi tempat yang sedang terdapat wabah.

Pengendalian faktor resiko ditujukan untuk memutus rantai penularan dengan cara: perbaikan kualitas media lingkungan; pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit, rekayasa lingkungan. Sedangkan pemberian vaksin untuk mencegah dan menangkal terjadinya penyakit tertentu . Suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang terhadap suatu antigen, sehingga jika terpapar oleh antigen yang sama tidak terjadi infeksi.

Pencegahan dengan vaksin relatif lebih baik, namun proses pembuatan vaksin sejak munculnya penularan atau infeksi cukup lama dan punya perjalanan panjang dengan berbagai tahapan. Pembuatan vaksin selain memakan waktu yang lama juga memerlukan biaya tinggi, dimulai dengan identifikasi virus atau mikroorganisme, pembuatan, percobaan pada hewan, percobaan pada manusia, sampai dinyatakan aman untuk digunakan sebagai vaksin.

## 6.1 PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

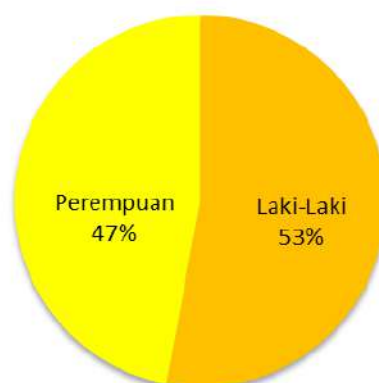
### 6.1.1 Tuberkulosis (TBC)

Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis* yang umumnya menginfeksi organ paru namun tidak menutup kemungkinan menginfeksi organ tubuh lainnya juga. Penyakit ini memerlukan waktu pengobatan yang lama sehingga memiliki tingkat kegagalan pengobatan yang cukup tinggi. Oleh sebab itu, TBC masih menjadi salah satu penyebab kematian di masyarakat yang tinggi sehingga sangat perlu diwaspadai.

Kabupaten Kediri pada tahun 2020 mampu menemukan kasus TBC sebanyak 1542 kasus, menurun dibandingkan penemuan tahun 2019 sebesar 1874 kasus. Salah satu faktor yang memengaruhi penurunan tersebut adalah adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan penurunan jumlah kunjungan pasien ke layanan kesehatan.

Berdasarkan jenis kelamin, penderita TBC kasus baru (semua tipe) yang ditemukan cenderung lebih banyak pada jenis kelamin Laki - laki dari pada perempuan dengan perbandingan yang tipis, dimana penderita Laki - laki 815 orang (53%) dan perempuan 727 orang (47%).

**Gambar 6.1 Proporsi Kasus TBC Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2020**

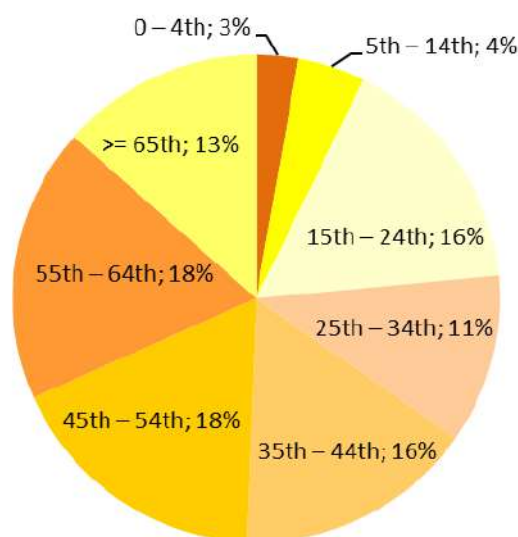


*Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020*

Menurut kelompok umur, penderita TBC paling banyak ditemukan pada kelompok umur 45th - 54th dan 55th – 64th dengan masing-masing sebesar 18% diikuti kelompok umur 35th – 44th sebesar 16%.

Proporsi kasus TBC menurut kelompok umur dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.

**Gambar 6.2 Proporsi Kasus TBC Menurut Kelompok Umur di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2020**



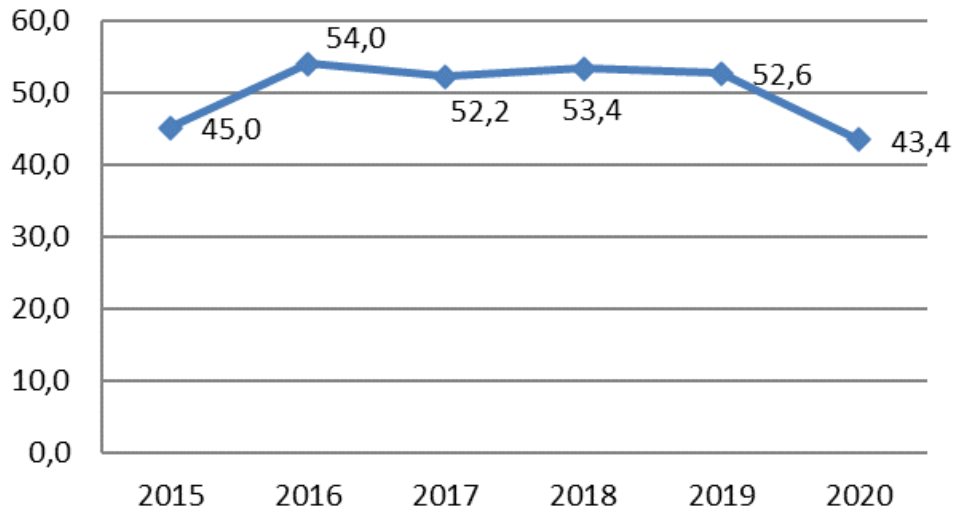
*Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020*

Kasus TBC pada kelompok umur 0-4th merupakan proporsi yang paling rendah. Dengan demikian terlihat bahwa kasus TBC rata-rata terjadi pada kelompok umur dewasa.

Jumlah penduduk yang besar di Kabupaten Kediri turut memengaruhi target capaian penemuan kasus TBC / Case Detection Rate (CDR), target CDR yang ditetapkan adalah minimal 70%. Pada tahun 2020 CDR Kabupaten Kediri adalah 43,4% dengan jumlah semua kasus TBC yang ditemukan dan diobati sebesar 1540 kasus. Jumlah tersebut menurun dari tahun 2019 yang mencapai 1874 kasus.

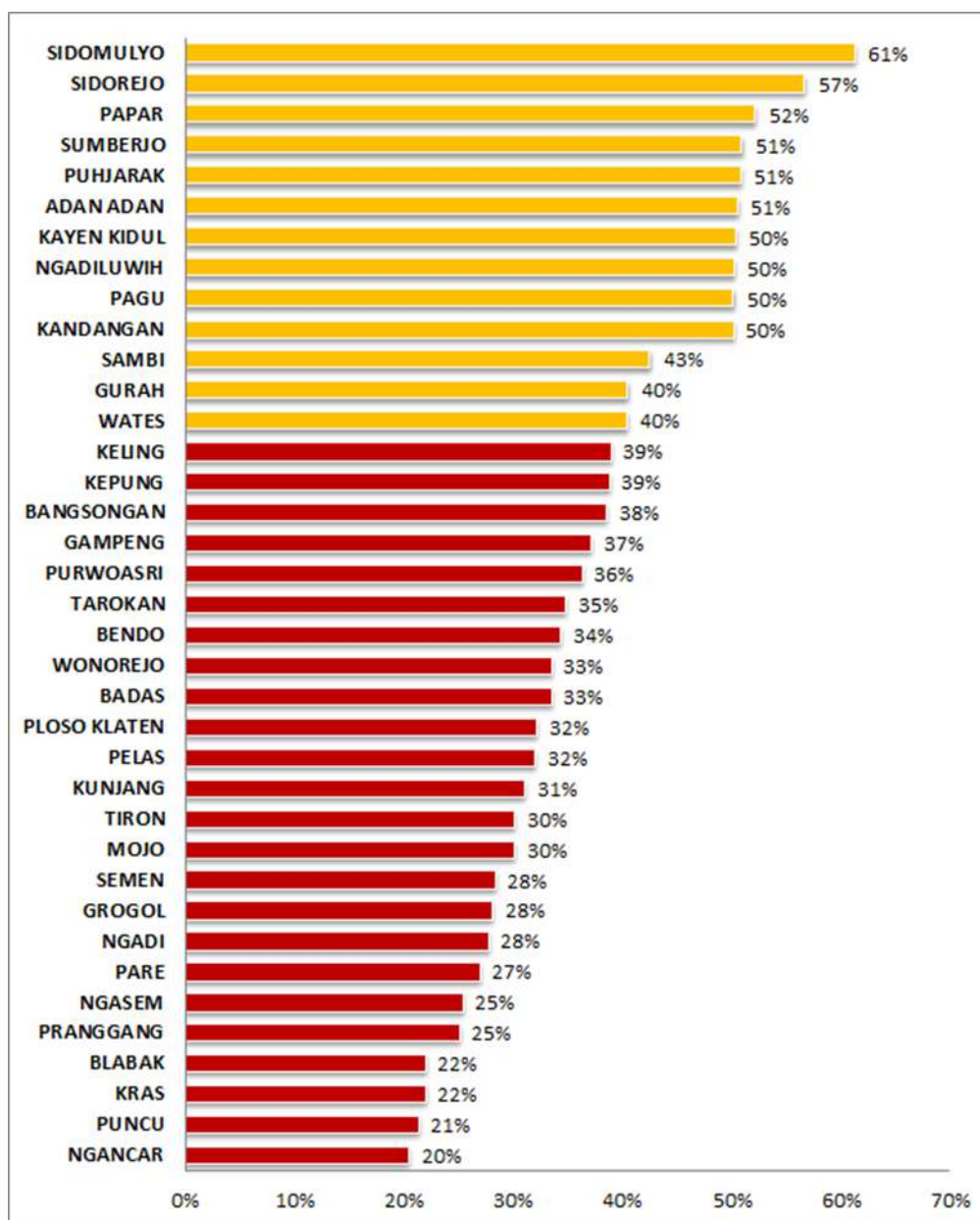


**Gambar 6.3 Trend Cakupan Penemuan Semua Kasus TBC Dibandingkan Dengan Target di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2020**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020

Gambar 6.4 CDR Kasus TBC Per Puskesmas Tahun 2020



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020

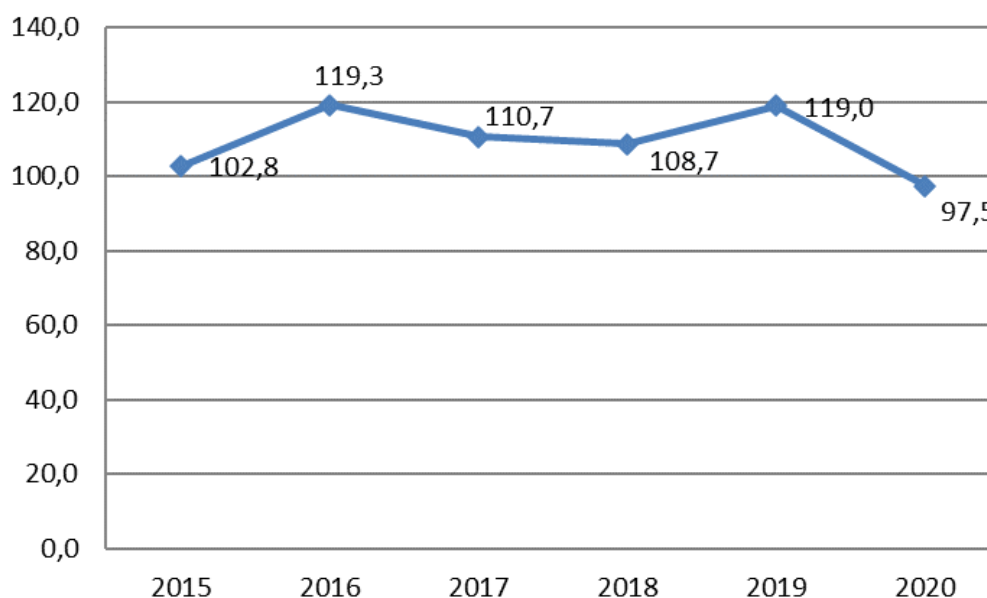
Kondisi di atas menggambarkan sebagian besar Puskesmas di wilayah Kabupaten Kediri capaian penemuan kasus TBC dibandingkan dengan perkiraan jumlah kasus di wilayahnya masih dibawah 40%. Karena CDR merupakan gambaran seberapa banyak kasus TBC yang dijangkau oleh program, maka salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan angka CDR adalah dengan melakukan jemput bola berupa investigasi kontak erat pasien TBC. Sehingga

diharapkan semakin banyak kasus TBC yang dapat dideteksi secara dini dan mendapatkan penanganan serta pengobatan yang sesuai standar.

Angka notifikasi kasus adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial akan menggambarkan kecenderungan penemuan kasus dari tahun ke tahun di suatu wilayah. Angka ini berguna untuk menunjukkan kecenderungan (trend) meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada suatu wilayah.

Angka notifikasi kasus TBC di Kabupaten Kediri pada tahun 2020 adalah 97,5 per 100.000 penduduk, menurun dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 119 per 100.000 penduduk.

**Gambar 6.5 CNR Seluruh Kasus TBC Per 100.000 Penduduk Tahun 2015 - 2020 di Kabupaten Kediri**

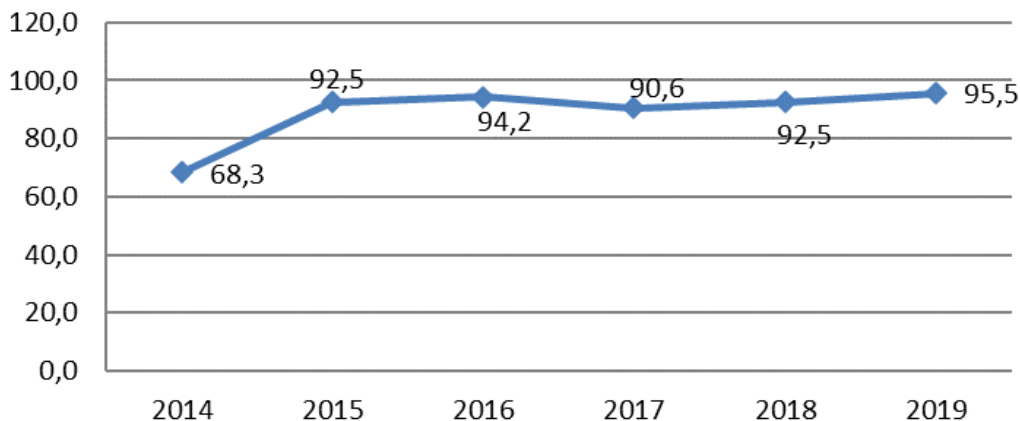


*Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020*

Strategi penanganan TBC dilaksanakan melalui strategi DOTS (Directly Observed Treatment Shortcourse), yaitu strategi pengobatan dengan menggunakan pemeriksaan bakteriologis sebagai sarana diagnosis, pengobatan jangka pendek dengan pengawasan langsung oleh seorang PMO (Pengawas Menelan Obat), dengan adanya jaminan ketersediaan obat serta dilakukan pencatatan sesuai standar. Komitmen politis menjadi salah satu unsur penting dari strategi ini. Pada tahun 2019 angka success rate (Kesembuhan dan

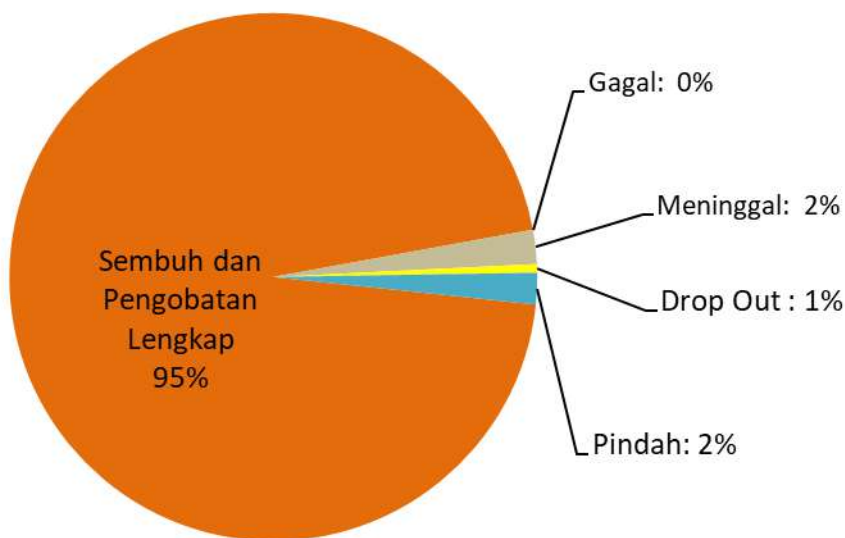
pengobatan lengkap) dari pasien TBC semua kasus sebesar 95,5%. Angka tersebut telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 90%.

**Gambar 6.6 Trend Angka Kesembuhan Pasien TBC Tahun 2014-2019 di Kabupaten Kediri**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,2020

**Gambar 6.7 Evaluasi Hasil Akhir Pengobatan Pasien TBC Tahun 2019 di Kabupaten Kediri**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,2020

### 6.1.2 Kusta

Kusta merupakan salah satu penyakit menular yang menimbulkan masalah yang sangat kompleks. Masalah yang dimaksud bukan hanya dari segi medis tetapi meluas hingga masalah sosial, ekonomi, dan budaya.

Kusta adalah penyakit infeksi kronik yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Leprae*. Timbulnya kusta merupakan suatu interaksi antara berbagai faktor penyebab yang dikenal sebagai rantai penularan yang terdiri dari 6 komponen yaitu penyebab, sumber penularan, cara keluar dari sumber penularan, cara penularan, cara masuk ke pejamu.

Indonesia berada di peringkat ketiga didunia setelah India dan Brazil dengan jumlah penderita. Jawa Timur telah mencapai eliminasi kusta pada tahun 2017 (angka kesakitan menjadi 0.93 per 10.000) akan tetapi masih ada 10 kabupaten/kota yang belum eliminasi kusta. Kabupaten Kediri merupakan salah satu kabupaten yang telah eliminasi kusta.

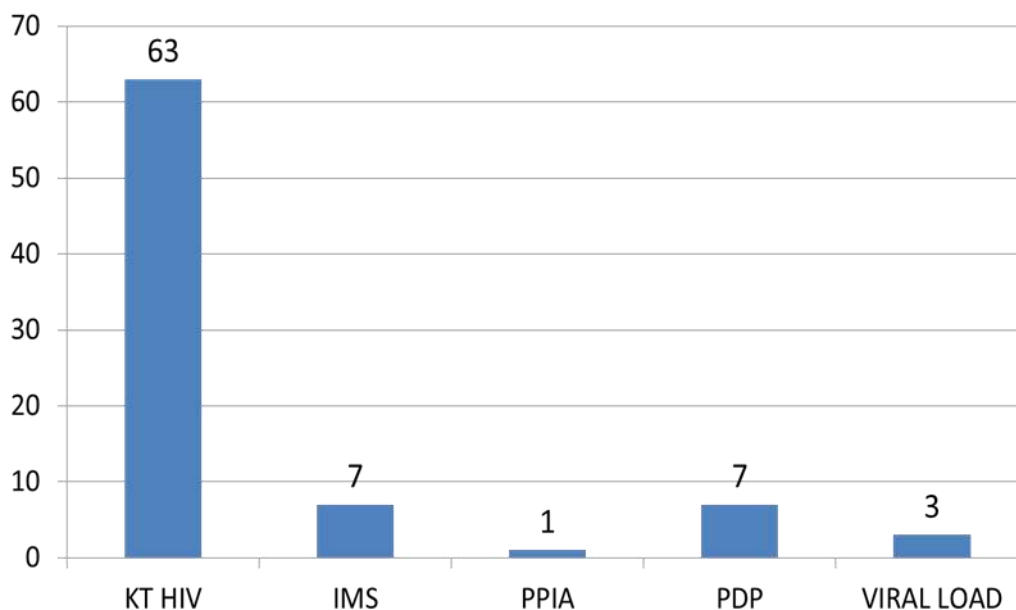
Di Kabupaten Kediri, penemuan penderita kusta dari tahun ke tahun tidak terdapat perbedaan yang berarti. Pada tahun 2020 ditemukan kasus kusta type MB sebanyak 17 kasus sednagkan type PB sebanyak 3 kasus

Angka penemuan penderita baru yang mengalami penurunan, juga berpengaruh dengan proporsi kecacatan, dimana proporsi kecacatan pada tahun 2019 adalah 15,2%, sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 5%. Dari tahun ke tahun angka cacat pada penderita baru masih  $\geq 5\%$ , sedangkan target eliminasi kusta adalah  $< 5\%$ . Masih besarnya angka kecacatan pada penderita baru yang ditemukan ini menandakan penemuan penderita masih banyak yang terlambat. Selain dapat menimbulkan kecacatan yang menetap, penderita kusta yang terlambat ditemukan dapat menjadi sumber penularan bagi masyarakat di sekitarnya.

### **6.1.3 Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS)**

Infeksi menular seksual (IMS) masih menimbulkan beban morbiditas dan mortalitas baik secara langsung yang berdampak pada kualitas hidup, kesehatan reproduksi dan anak-anak, serta secara tidak langsung melalui perannya dalam mempermudah transmisi seksual infeksi HIV. Dalam upaya pencegahan dan pengendalian IMS dan HIV-AIDS di Kabupaten Kediri telah memiliki layanan sebagai berikut:

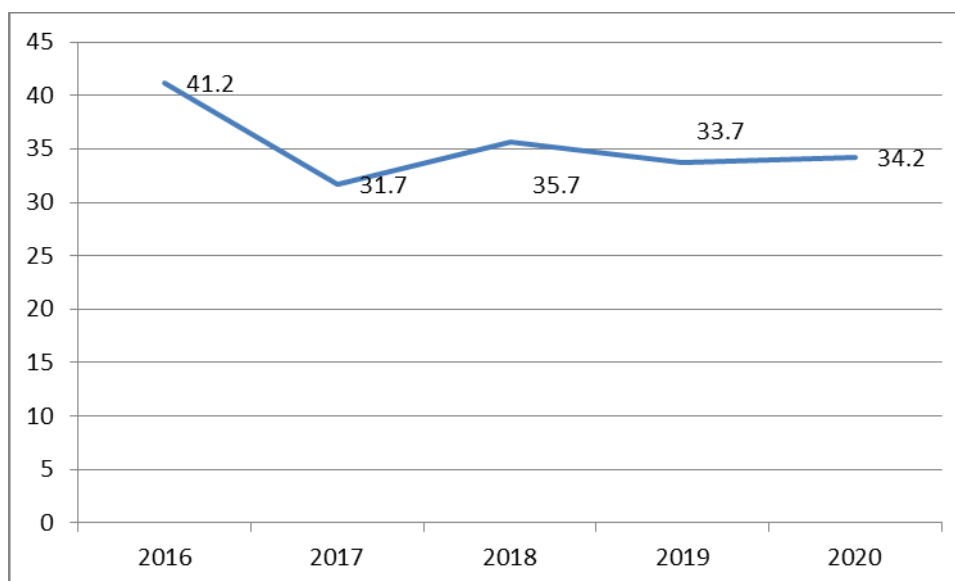
Gambar 6.8 Layanan IMS dan HIV AIDS di Kabupaten Kediri Tahun 2020



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020

Dari gambar diatas diketahui bahwa layanan Test HIV sebanyak 63 layanan terdiri dari 37 Puskesmas dan 9 Rumah Sakit dan 17 klinik, PDP yaitu RSUD Kabupaten Kediri, Puskesmas Ngadiluwih, Kandangan, Papar, Mojo, Grogol. Sedangkan Puskesmas dengan layanan IMS pendekatan laboratorium ada 7 Puskesmas, serta 1 layanan PMTCT di RSUD Kabupaten Kediri. Sedangkan tempat layanan tes viral load dengan menggunakan mesin TCM ada di 3 tempat yaitu RSUD Kab. Kediri, RSUD SLG dan Puskesmas Mojo. Adapun trend persentase positif IMS dengan pendekatan laboratorium di Kabupaten Kediri periode 2016-2020 dapat dilihat pada gambar berikut :

**Gambar 6.9 Trend Persentase Positif IMS Diantara Kunjungan di Klinik IMS Kabupaten Kediri Tahun 2016-2020**

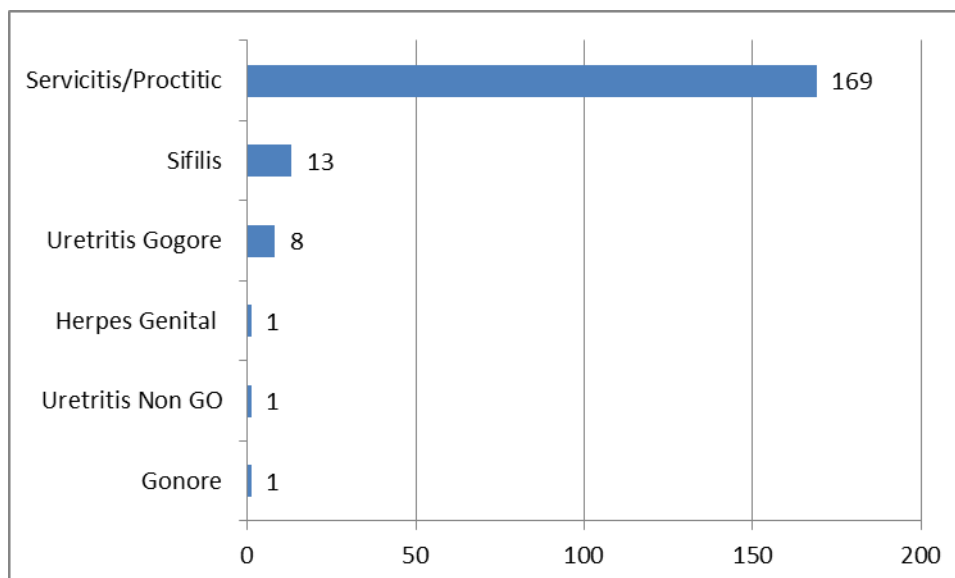


*Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020*

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa persentase positif IMS diantara kunjungan di Klinik IMS Kabupaten Kediri pada tahun 2020 mengalami peningkatan dibanding periode sebelumnya dari 33,7% pada tahun 2019 menjadi 34,2%. Hal ini dikarenakan terjadinya penurunan jumlah kunjungan yang dilakukan pemeriksaan IMS utamanya dari Populasi kunci. Untuk mencegah penularan IMS adalah dengan pemberian pengobatan dan perubahan perilaku berisiko.

Dilihat dari kasus/diagnosis IMS selama tahun 2020 dapat dilihat pada gambar berikut :

**Gambar 6.10 Kasus IMS Pendekatan Laboratorium di Kabupaten Kediri Tahun 2020**



Sumber : Laporan SIHA, 2020

Dari gambar di atas, diketahui bahwa servicitis/proctitis mendominasi kasus IMS dengan 169 kasus, dan sifilis 13 kasus. Semua kasus IMS berisiko untuk terinfeksi HIV, sehingga kunjungan yang dinyatakan positif salah satu IMS tersebut maka petugas akan dirujuk ke layanan HIV untuk diperiksa HIV-nya melalui kegiatan PITC. Kasus IMS yang ditemukan tersebut selanjutnya mendapatkan pengobatan dan perubahan perilaku untuk mengurangi risiko terinfeksi HIV.

HIV atau *Human Immunodeficiency Virus* adalah virus yang menyerang sel darah putih di dalam tubuh (limfosit) yang mengakibatkan turunnya kekebalan tubuh manusia. AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) merupakan kumpulan gejala penyakit akibat menurunnya kekebalan tubuh karena diserang virus HIV (*Human Immunodeficiency Virus*). Keberadaan penderita HIV-AIDS bagaikan fenomena gunung es dimana jumlah penderita yang ditemukan jauh lebih sedikit dibandingkan penduduk yang terinfeksi.

Tujuan program HIV di tahun 2030 adalah *zero new infection*, *zero discrimination* dan *zero death related AIDS*. Untuk mencapai tujuan tersebut khususnya *zero new infection* (tidak ada penularan/kasus baru HIV), maka ada tujuan/target antara yang harus dicapai yaitu 90-90-90, 90% ODHA mengetahui status HIV-nya, 90 ODHA yang mengetahui status HIVnya mendapatkan ARV,



dan 90% ODHA yang mendapatkan ARV jumlah virusnya mengalami supresi atau < 1000 copy.

Dalam upaya deteksi dini pada infeksi HIV, selama tahun 2020 telah dilakukan tes HIV melalui layanan konseling dan tes HIV, baik secara sukarela (VCT) maupun permintaan petugas kesehatan (PITC).

**Tabel 6.1 Kunjungan Layanan VCT Kabupaten Kediri Tahun 2020**

<b>Menurut Jenis kelamin</b>	Test HIV	Positif	%
Laki-laki	457	58	12.7
Perempuan	1414	31	2.2
<b>Jumlah</b>	<b>1871</b>	<b>89</b>	<b>4.8</b>
<b>Menurut Faktor Risiko</b>			
WPS	985	20	2.0
Waria	74	1	1.4
LSL	159	26	16.4
IDU	0	0	#DIV/0!
Pasangan Risti	35	10	28.6
Pelanggan PS	37	28	75.7
Lain-lain	581	4	0.7
<b>Jumlah</b>	<b>1871</b>	<b>89</b>	<b>4.8</b>

*Sumber : Laporan SIHA, 2020*

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar yang melakukan tes HIV adalah dari kelompok jenis kelamin perempuan, namun jika dilihat dari positif rate laki laki lebih besar yaitu 12.7% dibanding perempuan 2.2%. Kunjungan terbesar dari kelompok risiko WPS yaitu sebanyak 985 kunjungan. Sedangkan untuk persentase positif HIV tertinggi pada kelompok risiko pelanggan pekerja seks sebesar 75.7%.

**Tabel 6.2 Kunjungan Layanan PITC Kabupaten Kediri Tahun 2020**

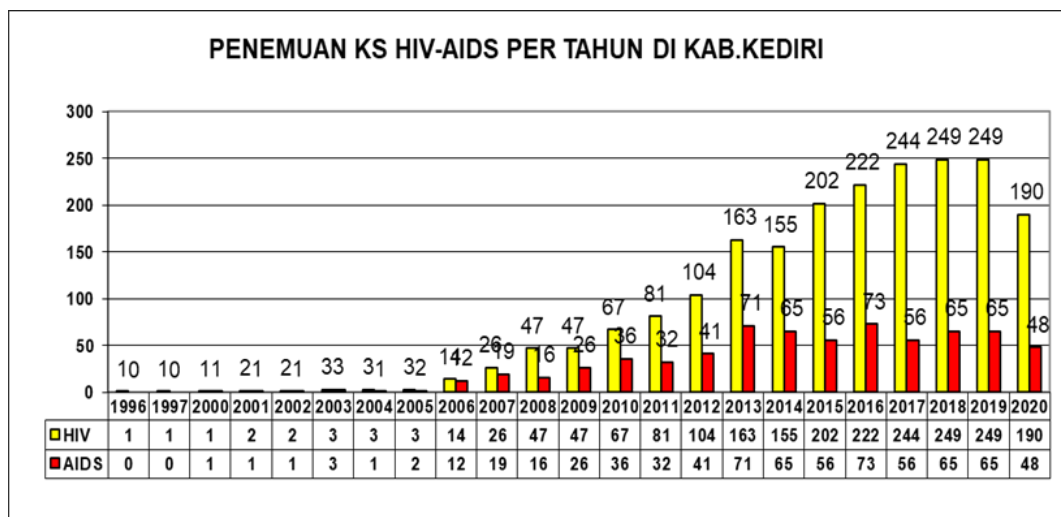
<b>Menurut Jenis kelamin</b>	Test HIV	Positif	%
Laki-laki	1637	68	4.2
Perempuan	1699	24	1.4
<b>Jumlah</b>	<b>3336</b>	<b>92</b>	<b>2.8</b>
Bumil	22579	9	<b>0.04</b>

*Sumber : Laporan SIHA, 2020*

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah kunjungan PITC yang bukan ibu hamil menurut jenis kelamin antara laki-laki relative sama, Tetapi jika dilihat positif rate jenis kelamin laki-laki lebih tinggi yaitu sebesar 4.2% dibanding perempuan 1,4%. Sedangkan pada kelompok ibu hamil selama tahun 2020 telah diperiksa sebanyak 22589 ibu hamil dengan positif HIV sebanyak 9 ibu hamil (0,04%).

Di Kabupaten Kediri telah mulai tahun 1996 sampai dengan tahun 2020 telah ditemukan 2076 kasus HIV, 690 kasus (33,2%) diantaranya ditemukan dalam kondisi AIDS. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

**Gambar 6.11 Trend penemuan kasus HIV-AIDS Kabupaten Kediri Tahun 1996-2020**

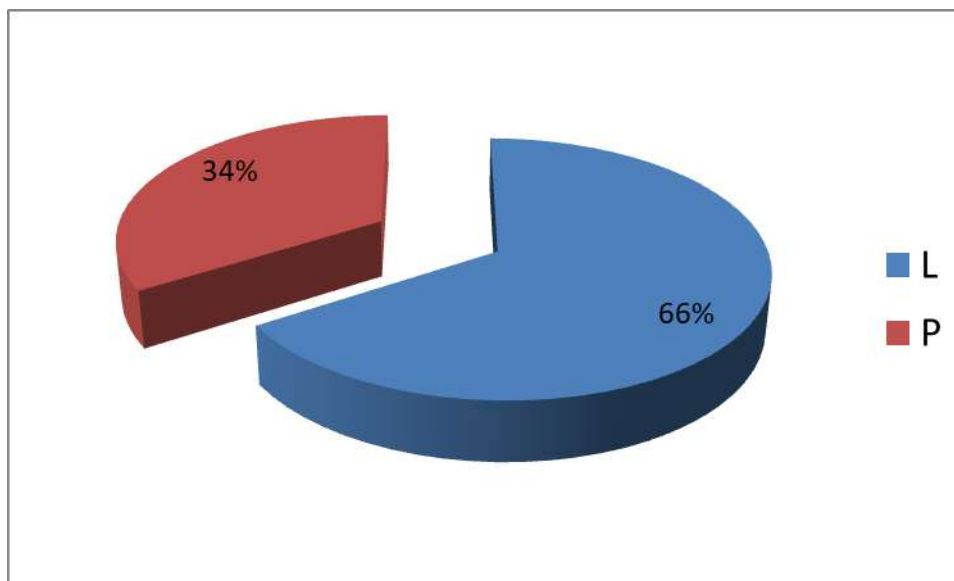


Sumber: Laporan SIHA 2020, Laporan Surveilans HIV-AIDS 2020

Dari gambar di atas diketahui bahwa penemuan kasus HIV pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun 2019 sebanyak 249 kasus, menjadi 190 kasus pada tahun 2020. Hal ini karena adanya pada masa pandemi Covid-19 terjadi penurunan kunjungan pada layanan tes hiv terutama pada populasi kunci pekerja seks, waria dan LSL.

Penemuan kasus HIV 2020 menurut jenis laki-laki perempuan lebih banyak dari perempuan yaitu sebesar 66%. sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut :

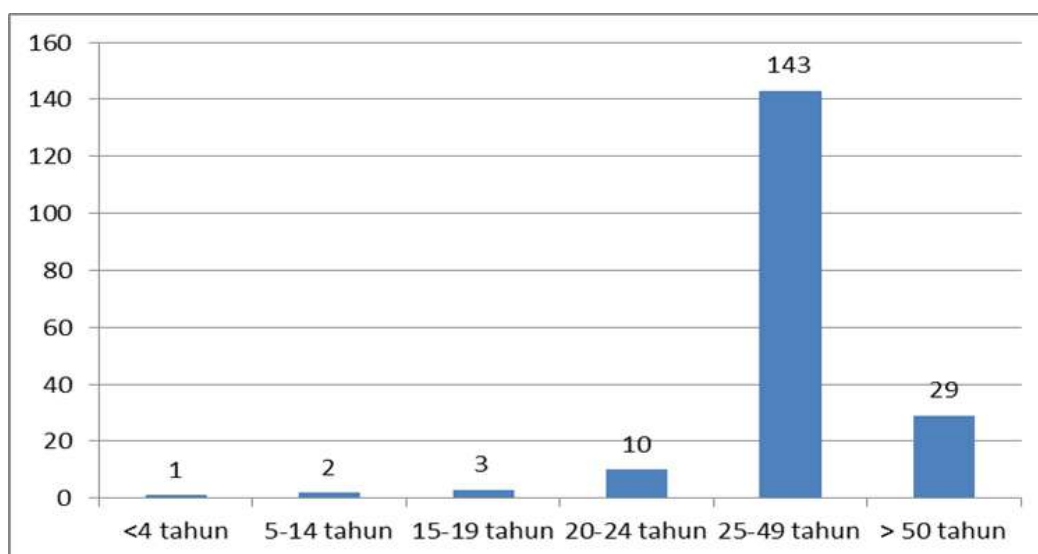
**Gambar 6.12 Penemuan Kasus HIV-AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2020**



Sumber: Laporan SIHA, 2020

Penemuan kasus HIV pada tahun 2020 sebagian besar berusia 25-49 tahun sebanyak 143 kasus (75%), namun demikian masih ditemukan adanya kasus HIV pada anak usia 0-14 tahun sebanyak 3 kasus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

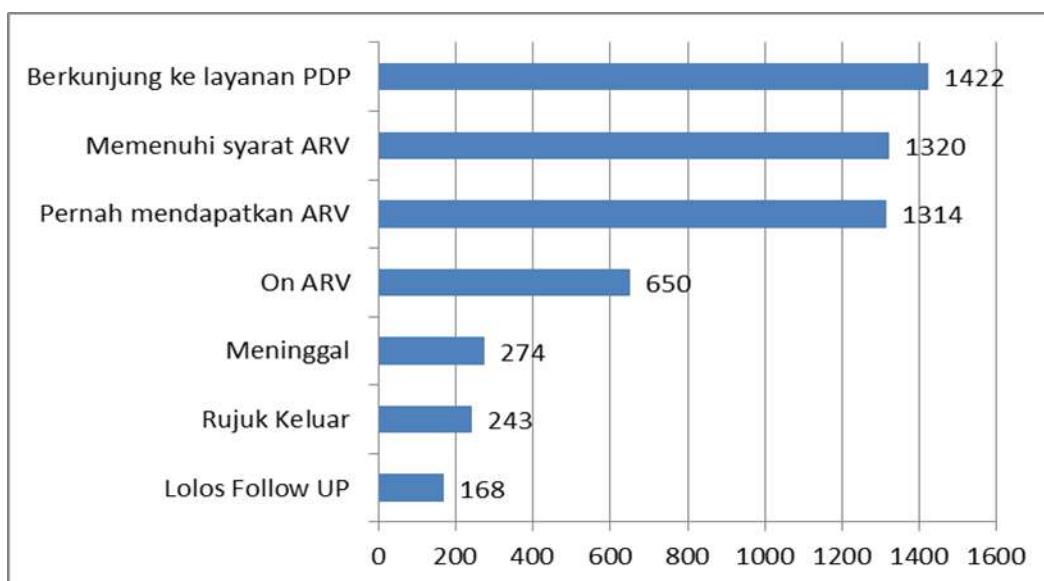
**Gambar 6.13 Penemuan Kasus HIV-AIDS Berdasarkan Umur di Kabupaten Kediri Tahun 2020**



Sumber: Laporan SIHA, 2020

Kasus HIV yang ditemukan tersebut selanjutnya akan dirujuk ke layanan PDP (Pengobatan, Perawatan dan Dukungan) di RSUD Kabupaten Kediri, Puskesmas Kandangan, Ngadiluwih, Wates, Papar, Mojo, dan Grogol untuk mendapat ARV. Berikut ini gambar cascade layanan ARV sampai dengan Desember 2020.

**Gambar 6.14 Cascade Layanan PDP Kumulatif sampai dengan Desember 2020 di Kabupaten Kediri**



*Sumber: Laporan Bulanan Perawatan HIV dan ART Tahun 2020*

Dari gambar di atas diketahui bahwa sampai dengan Desember 2020, orang dengan HIV-AIDS yang berkunjung ke PDP sebanyak 1422 orang, 1320 diantaranya sudah memenuhi syarat ARV, 1314 orang sudah pernah ARV dan 650 orang masih dengan ARV. Sedangkan yang meninggal dan lolos follow up masing-masing 274 dan 168 orang.

#### 6.1.4 Pneumonia

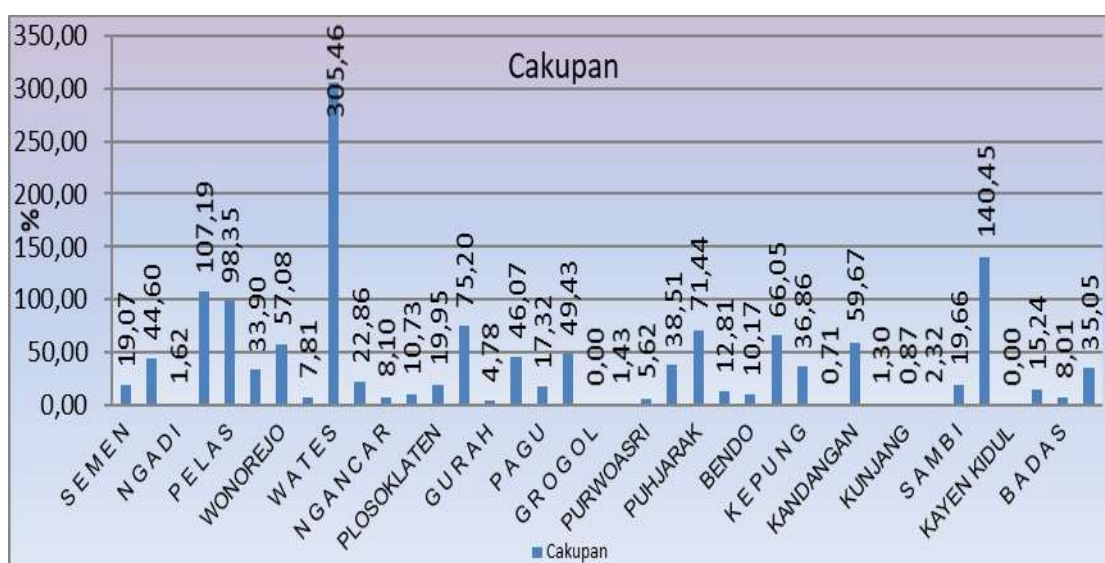
Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang sering terjadi pada anak. Kasus ISPA yang berlanjut kepada Pneumonia. Pneumonia merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Sampai saat ini program dalam pengendalian pneumonia lebih diprioritaskan pada pengendalian pneumonia balita. Pneumonia pada balita ditandai dengan batuk dan atau tanda kesulitan bernapas yaitu adanya nafas cepat, kadang

disertai tarikan dinding dada bagian bawah kedalam (TDDK), dengan frekuensi nafas berdasarkan usia penderita:

- < 2 bulan : ≤ 60/menit,
- 2 - < 12 bulan : ≤ 50/menit,
- 1 - < 5 tahun : ≤ 40/menit.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita.. Sejak tahun 2000, angka cakupan penemuan pneumonia balita. Target nasional pada periode 2015 – 2020 adalah 90%

**Gambar 6.15 Cakupan Pneumonia di Kabupaten Kediri Tahun 2020**



*Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020*

Di Kabupaten Kediri, pada tahun 2020 telah ditemukan 1.845 kasus dimana penemuan lebih rendah dibandingkan kasus pada tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi karna adanya pandemi Covid-19, yang menurunkan jumlah kunjungan ke faskes. Kasus pnemonia yang ditemukan telah mendapatkan pelayanan sesuai standart yang berlaku. Upaya penanggulangan penyakit ini difokuskan pada penemuan dini dan dengan tatalaksana kasus yang cepat dan tepat pada penderita yaitu setiap balita batuk dilakukan hitung nafas. Kecepatan keluarga dalam membawa penderita ke tempat pelayanan kesehatan serta ketrampilan petugas dalam deteksi dini melalui MTBS dan menegakkan diagnosa merupakan kunci keberhasilan penanganan penyakit pneumonia.

### 6.1.5 Diare

Penyakit Diare sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dan merupakan salah satu penyebab angka kematian dan kesakitan tertinggi pada anak, terutama anak di bawah usia 5 tahun. Dari hasil Riskesdas tahun 2013 menunjukkan period prevalence Diare adalah 3,5% lebih kecil dari Riskesdas tahun 2017 yaitu 9%. Di Indonesia menurut KEMENKES RI 2018, penyakit diare merupakan penyakit endemis dan juga merupakan penyakit yang berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB) disertai dengan kematian. Pada tahun 2018 terjadi 10 kali KLB yang tersebar di 8 provinsi, 8 kabupaten/kota dengan jumlah penderita 756 orang dan kematian 36 orang (CFR 4,76%). Angka kematian (CFR) diharapkan 1%, sedangkan pada tahun 2018 CFR Diare mengalami peningkatan dibanding tahun 2017 yaitu menjadi 4,76%. Berdasarkan Survey morbiditas diare pada tahun 2014 insiden diare pada balita yaitu 27%, dan tahun 2016 diperkirakan jumlah penderita sebanyak 46,4% (Kementerian kesehatan Republik Indonesia, 2016). Target SDGs pada tahun 2030 mengakhiri kematian bayi dan balita dengan upaya mengurangi angka kematian bayi dengan 12/1000 kelahiran hidup dan angka kematian anak bawah lima tahun 25/1000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2015).

Di Jawa Timur cakupan pelayanan penderita diare tahun 2019 untuk semua umur sebesar 31,94% , dengan angka cakupan pemberian oralit pada semua umur 118,39%. Cakupan Pelayanan diare pada Balita di Jawa Timur di tahun 2019 23,83% dengan cakupan pemberian oralit balita 127,87 & dan cakupan pemberian Zinc pada balita 108,59%.

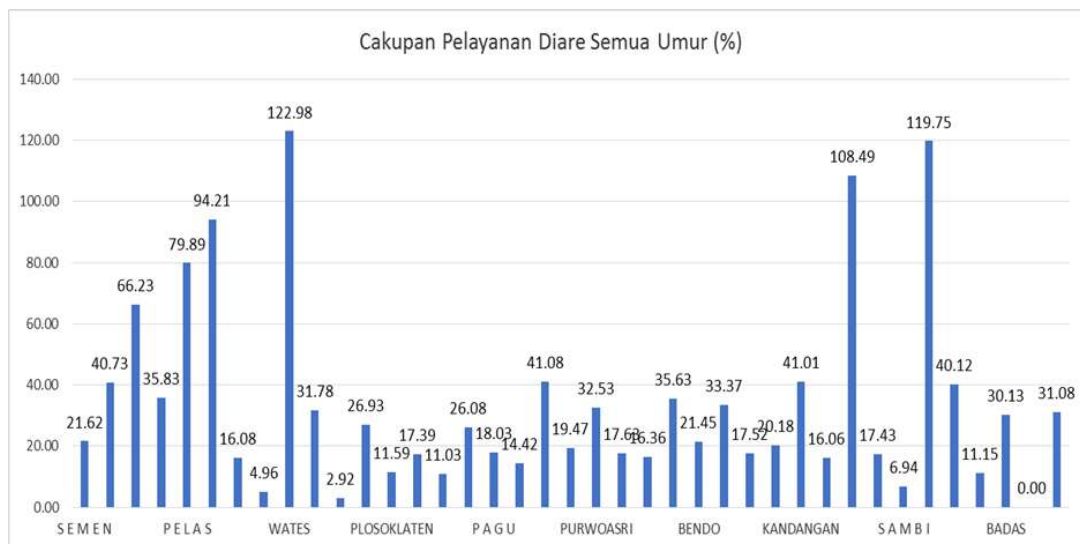
Untuk menghitung jumlah penderita diare di Kabupaten Kediri tahun 2020 rumus Nasional target sasaran untuk Semua umur adalah 10% dari angka kesakitan yaitu 270 per 1000 penduduk dan target sasaran untuk balita adalah 24% dari angka kesakitan yaitu 843 per 1000 penduduk .

Jumlah penderita diare yang terjangkau oleh sarana pelayanan kesehatan untuk tahun 2020 di Kabupaten Kediri 17.967 (31,08%) orang dimana 4,671 orang (25,99%) adalah usia balita (0-<5 tahun). Secara umum penyakit diare sangat berkaitan dengan hygiene sanitasi dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), sehingga adanya peningkatan kasus diare merupakan cerminan dari menurunnya kualitas kedua faktor tersebut.

Upaya pencegahan dan penanggulangan kasus diare dilakukan melalui pemberian oralit, penggunaan infus, pemberian zinc tablet, penyuluhan ke

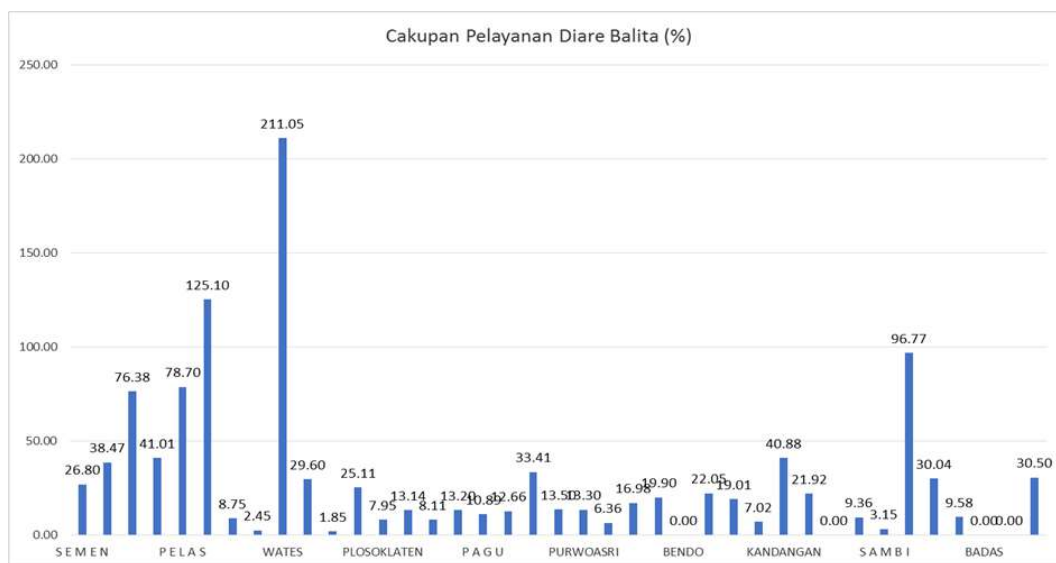
masyarakat dengan harapan adanya peningkata PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan sehat) dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini melibatkan peran serta kader dalam tatalaksana diare karena dengan penanganan yang cepat dan tepat di tingkat rumah tangga, diharapkan dapat mencegah terjadinya dehidrasi berat yang dapat berakibat kematian.

**Gambar 6.16 Cakupan Pelayanan Diare Semua Umur di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2020**



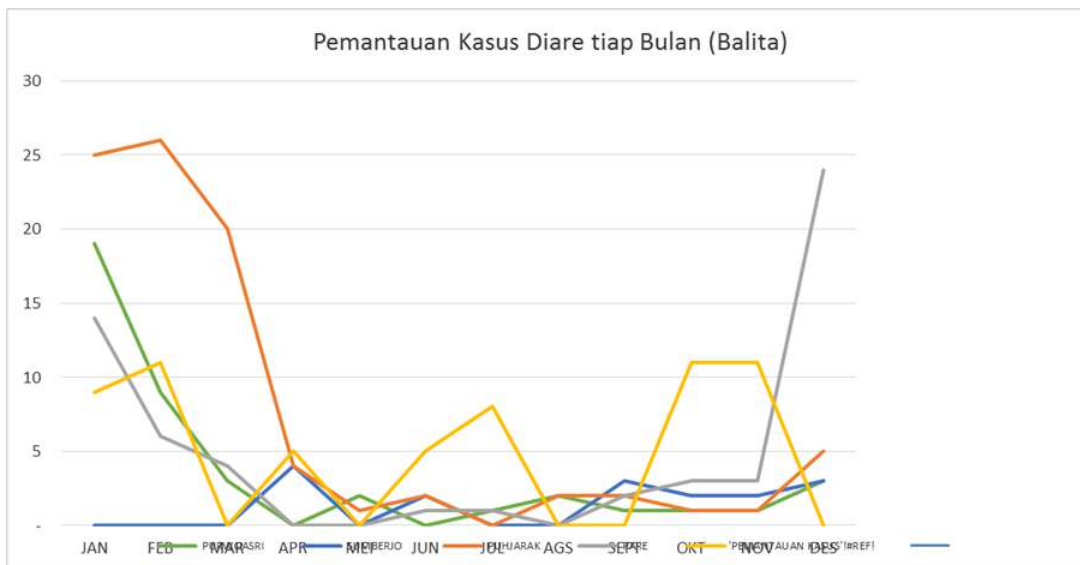
*Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020*

**Gambar 6.17 Cakupan Pelayanan Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2020**



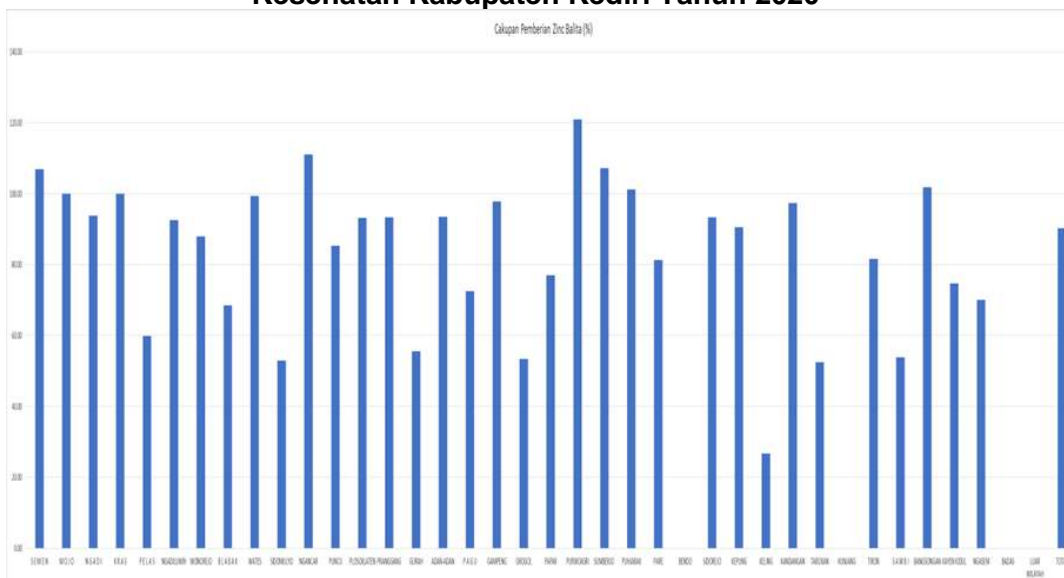
*Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020*

**Gambar 6.18 Pemantauan Kasus Diare Tiap Bulan Pada Balita di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2020**



*Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020*

**Gambar 6.19 Cakupan Pemberian Zinc Pada Balita di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2020**



*Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020*

**6.2 PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG**

**6.2.1 Demam Berdarah Dengue (DBD)**

Penyakit Demam Berdarah Dengue atau Dengue Haemorrhagic Fever merupakan salah satu penyakit menular yang sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, sering muncul sebagai Kejadian Luar Biasa

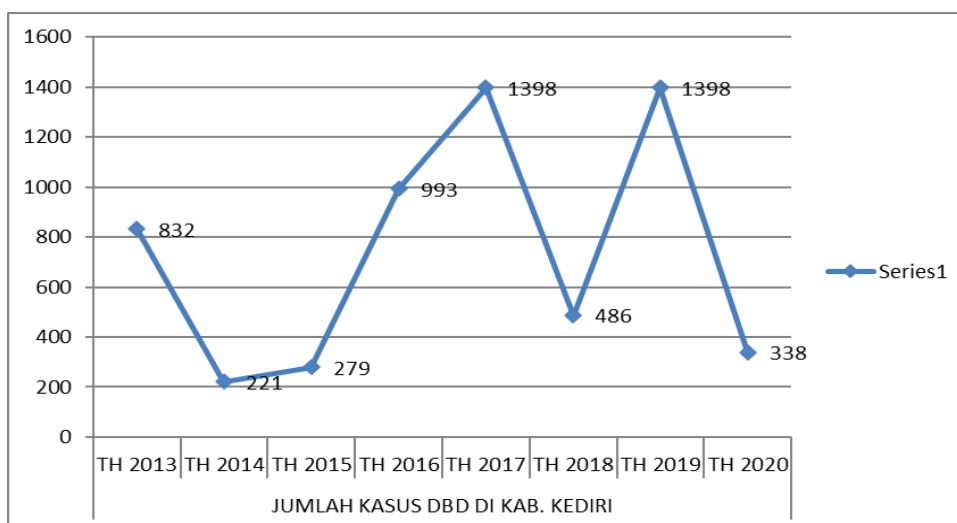


(KLB) serta menimbulkan kepanikan di masyarakat karena penyebarannya yang cepat berpotensi menimbulkan kematian. Penyakit ini disebabkan oleh virus Dengue penularannya melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus* yang hidup di genangan air bersih di sekitar rumah. Umumnya kasus mulai meningkat musim hujan. Di Indonesia penyakit DBD pertama kali dilaporkan di Surabaya dengan jumlah penderita 58 orang dan kematian 24 orang. Selanjutnya menyebar ke seluruh Indonesia dan menyerang semua golongan terutama anak – anak , demikian juga untuk kasus DBD di Kabupaten Kediri.

Pada tahun 2019 di Kabupaten Kediri jumlah kasus cukup tinggi sejumlah 1398 kasus ( IR = 89,15 / 100.000 Pddk ) dengan jumlah kematian 27 orang ( CFR = 1,93 % ). Jumlah tersebut mengalami kenaikan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2018 di Kabupaten Kediri dengan jumlah kasus sejumlah 486 orang dengan jumlah kematian 9 orang. Sedangkan pada tahun 2020 jumlah kasus DBD mengalami penurunan yang cukup tajam bila dibandingkan tahun 2019. Jumlah kasus dan kematian DBD pada tahun 2020 sebanyak 338 kasus (IR = 21,39 / 100.000 penduduk) dengan kematian 9 orang (CFR = 2,07%).

Dari 38 Kabupaten/ Kota yang ada di Jawa Timur, Kabupaten Kediri adalah salah satu Kabupaten yang tergolong daerah KLB DBD. Karena dalam tahun 2019 terjadi peningkatan dua kali lipat bila dibandingkan dengan tahun 2017 gambaran perkembangan kasus DBD di Kabupaten Kediri lima tahun terakhir dapat diamati pada gambar berikut :

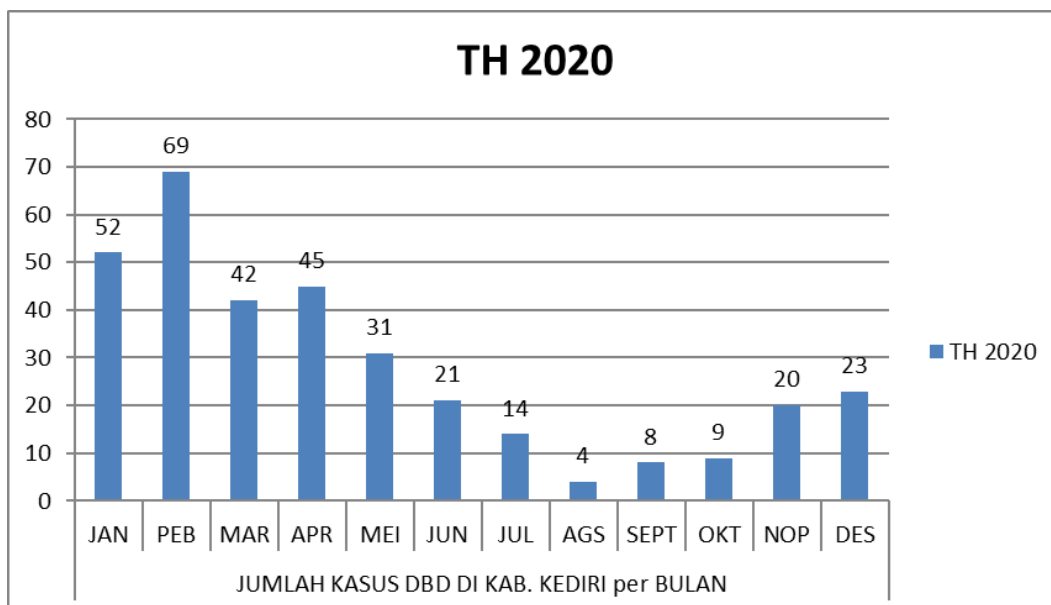
**Gambar 6.20 Jumlah Kasus DBD dari tahun 2013 s/d 2020**



*Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020*

Tahun 2020 penderita DBD di Kabupaten Kediri tercatat sebanyak 338 orang dengan kasus terbanyak pada bulan Februari 69 orang. Adapun kasus per bulan bisa dilihat pada gambar dibawah ini.

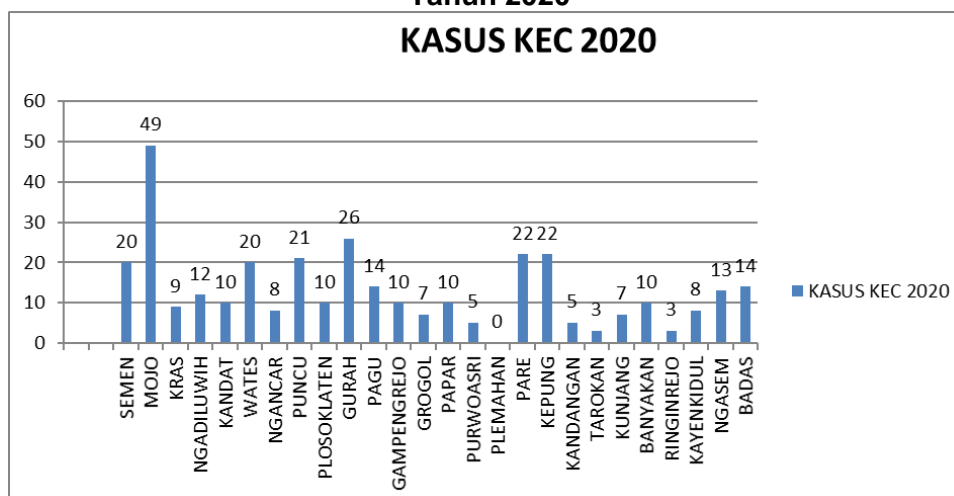
**Gambar 6.21 Data Kasus DBD per – bulan Tahun 2020**



*Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020*

Incidence Rate sebesar 21,39 per 100.000. Jumlah penderita terbanyak berdomisili di Kecamatan Mojo sebanyak 49 penderita disusul Kecamatan Gurah 26 penderita, Pare dan Kepung dan masing-masing jumlah kasus 22 penderita. Adapun untuk penyebaran kasus DBD per Kecamatan bisa dilihat pada grafik dibawah ini :

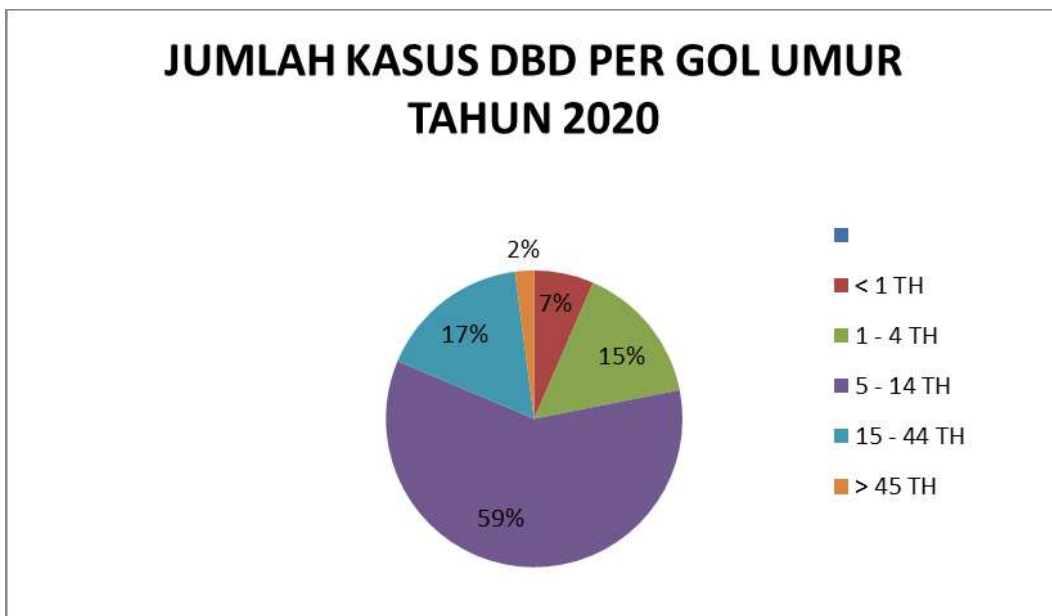
**Gambar 6.22 Data Kasus DBD Per Kecamatan di Kabupaten Kediri Tahun 2020**



*Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020*

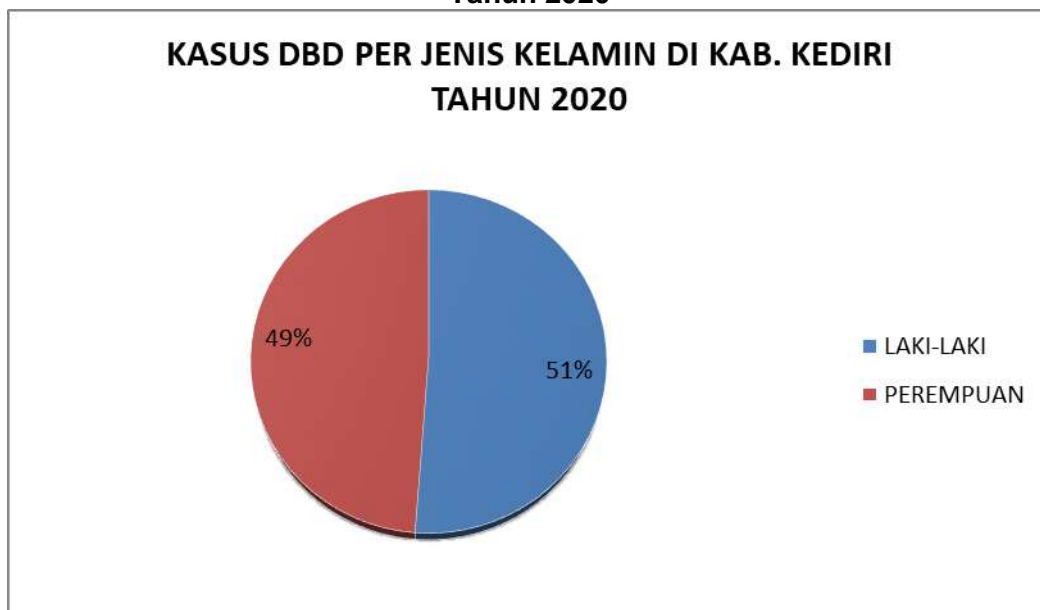
Kasus DBD di Kabupaten Kediri terbanyak adalah golongan umur 5 tahun s/d 14 tahun sebanyak 201 kasus (59%) dan untuk jenis kelamin kasus DBD yang terbanyak adalah laki – laki sebanyak 173 orang (51%).

**Gambar 6.23 Data Kasus DBD Per Golongan Umur di Kabupaten Kediri Tahun 2020**



*Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020*

**Gambar 6.24 Data Kasus DBD Per Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2020**



*Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020*

Upaya - upaya yang telah dilakukan dalam pencegahan dan penanggulangan DBD yang telah dilaksanakan di Kabupaten Kediri tahun 2020 untuk menurunkan kasus DBD pada bulan musim penularan DBD (Musim penghujan yaitu pada bulan Oktober, November dan Desember) antara lain dengan pelaksanaan tentang Satu Rumah Satu Jumantik (1 R 1 J) supaya masing-masing rumah mempunyai tanggung jawab memantau jentik di rumahnya sendiri agar pelaksanaan PSn lebih bisa efektif dan efisien. Selain itu juga melaksanakan Monitoring dan Pembinaan Pokjnal PSN DBD di tingkat Kecamatan, desa dan Sekolah untuk membentuk jejaring dalam penanggulangan DBD ditingkat bawah. Selain itu juga melaksanakan Fogging Focus bila ditengarai ada penyebaran kasus DBD disekitar penderita, Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD melalui gerakan “ 3M PLUS “ ( Menguras, Mengubur dan Menutup tempat penampungan Air, Ikanisasi, Larvasidasi, pasang kelambu dan memakai obat oles), Pelatihan Kader Jumantik untuk melaksanakan Pemeriksaan Jentik Berkala. Bila dilihat adanya peningkatan kasus DBD yang sangat tajam pada tahun 2019 hal ini dikarenakan bahwa Partisipasi masyarakat dalam penanggulangan penyakit DBD masih rendah, terlihat dari cakupan Angka Bebas Jentik (ABJ) Tahun 2020 masih rendah yaitu sebesar 77%, diharapkan pada tahun mendatang capaian Angka Bebas Jentik (ABJ) tersebut bisa ditingkatkan menjadi lebih dari 95% sehingga tidak memberi kesempatan nyamuk untuk berkembang biak dan tidak menyebarkan virus Dengue dan tidak menyebabkan kematian.

### 6.2.2 Malaria

Indonesia merupakan Negara dengan angka kesakitan dan kematian malaria cukup tinggi, Malaria masih endemis di beberapa wilayah Jawa Timur pantai selatan, kepulauan Sumenep dan sekitar Gunung Wilis. Untuk tahun 2019 jumlah total kasus Malaria di Kabupaten Kediri sebanyak 11 Kasus (Kasus Import) yaitu Puskesmas Pranggang dan Blabak masing-masing 2 orang pasien, kemudian Puskesmas Papar, Kayen Kidul, Gurah, Pare, Puncu, Purwoasri dan Sidomulyo masing-masing 1 orang pasien. Untuk tahun 2020 jumlah total kasus Malaria di Kabupaten Kediri sebanyak 2 Kasus (Kasus Import) yaitu Puskesmas Blabak dan Puskemas Tarokan. Sistem pelaporan kasus Malaria dengan menggunakan Sismal on Line ke Kemenkes dari 37 Puskesmas.

Kabupaten Kediri mendapatkan sertifikat Malaria pada tahun 2014 dikarenakan selama 5 tahun berturut – turut tidak ditemukan kasus Indegenous dan tidak ada kematian karena malaria. Tahun 2015 ada kasus Malaria Import sejumlah 14 Penderita (terbanyak kasus dari Papua dan Irian Jaya). Upaya untuk penanggulangan penyakit Malaria adalah dengan mengadakan Survey Migrasi di wilayah yang Resiko Tinggi (penduduknya banyak yang bekerja di Luar Jawa) selain itu juga dilakukan penyuluhan untuk segera melaporkan bila ada masyarakat yang baru pulang (Bekerja) di Luar Pulau Jawa untuk diperiksa Sediaan Darah Jari untuk kewaspadaan dini penyebaran kasus Malaria. Selain itu juga dilakukan pemantauan kepada penderita dan diberi pengobatan supaya kasus Malaria tidak menyebar ke wilayah lain.

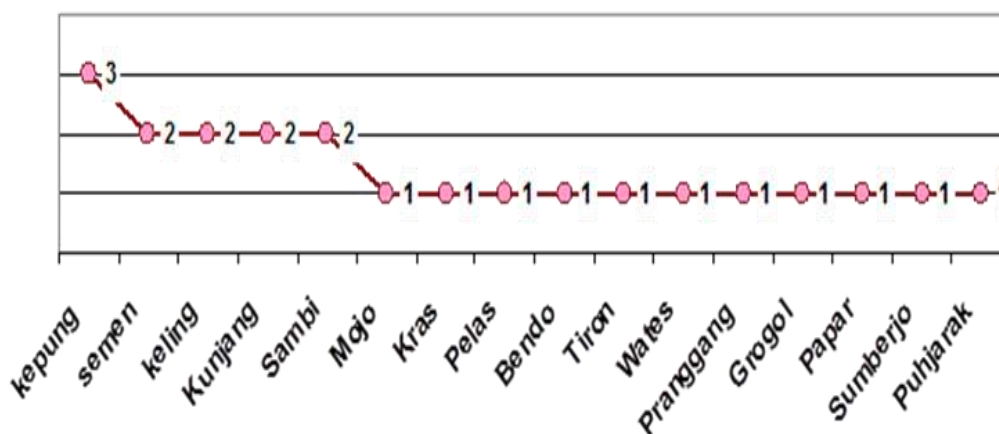
**6.2.3 Filariasis**

Penyakit Filariasis (kaki gajah) adalah penyakit infeksi menahun (kronis) yang disebabkan oleh cacing Filaria. Penyakit ini ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk yang menyerang saluran dan kelenjar getah bening yang dapat menimbulkan cacat menahun (Pembesaran kaki, lengan dll ) sehingga dapat menimbulkan stigma sosial.

Sampai dengan tahun 2020 jumlah penderita Filariasis Kronis di Kabupaten Kediri sejumlah 24 Penderita (Penderita ditemukan mulai tahun 1999 s/d 2016).

Dari 37 Puskesmas yang ada di Kabupaten Kediri Kasus Filariasis menyebar di 15 Puskesmas yang ada. Adapun distribusi kasus Filariasis di Kabupaten Kediri bisa dilihat pada grafik berikut ini.

**Gambar 6.25 Kasus Filariasis Kabupaten Kediri Tahun 2020**



*Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020*

Adapun untuk upaya penanggulangan kasus Filariasis di Kabupaten Kediri adalah dengan sosialisasi untuk mengetahui gejala secara dini untuk bisa mengurangi kecacatan, dengan selain itu Upaya eliminasi Filariasis secara Nasional dilakukan melalui pemutusan mata rantai penularan dengan pengobatan massal di daerah endemis, sekali setahun selama 5–10 tahun dan penatalaksanaan kasus klinis penyakit Filaria.

Kabupaten Kediri termasuk dalam daerah non endemis Filariasis, maka kegiatan pengobatan yang dilakukan adalah dengan pemberian obat cacing pada anak usia 1 tahun s.d usia 12 tahun. Untuk kegiatan pemberian obat pencegahan masal (POPM) Kecacingan 2020 yang seharusnya dilaksanakan pada bulan April dan Oktober 2020, dikarenakan adanya pandemic covid-19 hanya terlaksana di bulan Oktober 2020.

Hasil kegiatan POPM di Kabupaten Kediri pada tahun 2020 dilakukan yang dilaksanakan pada bulan Oktober tersebut cakupan minum obat cacing sebesar 98,6% (target minimal 75%).

### **6.3 PENYAKIT MENULAR YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI**

Beberapa penyakit menular dan berpotensi menjadi kasus KLB (Kejadian Luar Biasa) dapat dicegah dengan imunisasi. Penyakit-penyakit tersebut disebut juga Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yang meliputi tuberkulosis, difteri, pertusis, tetanus, polio, hepatitis B dan campak.

#### **6.3.1 Difteri**

Difteri adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphteriae* bersifat akut terutama menyerang saluran nafas bagian atas (tonsil, faring, laring, hidung) dengan gejala spesifik timbulnya membran. Kasus difteri di Kabupaten Kediri tahun 2020 di temukan sebanyak 3 kasus dan segera ditangani sesuai dengan pedoman yang ada.

#### **6.3.2 Pertusis**

Pertusis disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis*, disebut juga batuk rejan atau batuk 100 hari. Penyebaran pertusis melalui percikan ludah yang keluar dari batuk atau bersin. Komplikasi pertusis adalah *Pneumonia bacterialis* yang dapat menyebabkan kematian. Tahun 2020 tidak ditemukan kasus pertusis

### 6.3.3 Tetanus Neonatorum

Tetanus adalah penyakit yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, sedangkan Tetanus Neonatorum (TN) adalah tetanus pada bayi. Pada bayi, gejala tetanus disertai gejala berhenti menetek (sucking) antara 3-28 hari setelah lahir. Komplikasi tetanus neonatorum adalah patah tulang akibat kejang, pneumonia dan infeksi lain yang dapat menimbulkan kematian. Kasus TN di Kabupaten Kediri sejak tahun 2010 tidak pernah terjadi kasus.

### 6.3.4 Campak

Campak adalah penyakit yang disebabkan oleh *Myxovirus viridae* measles. Disebarkan melalui udara. Gejala awal penyakit ini adalah demam, bercak kemerahan, batuk, pilek, konjunctivitis. Selanjutnya timbul ruam pada muka, leher dan menyebar ke seluruh tubuh.

Kejadian campak di Kabupaten Kediri tahun 2020 tidak ditemukan kasus, hal ini mungkin disebabkan tahun ini terjadi pandemi covid\_19.

### 6.3.5 AFP (*Acute Flaccid Paralysis*)

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit polio melalui gerakan imunisasi polio. Upaya ini ditindaklanjuti dengan penyelidikan epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus AFP kelompok umur <15 tahun, dalam upaya menemukan adanya transmisi virus polio liar. Berdasarkan perkiraan minimal kasus AFP non polio 2/100.000 anak usia <15 tahun. Tahun 2020 Kabupaten Kediri ditemukan 2 kasus AFP.

### 6.3.6 Covid\_19

Penyakit Covid\_19 adalah Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi

terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Coronavirus merupakan zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui. Masa inkubasi COVID-19 rata-rata 5-6 hari, dengan range antara 1 dan 14 hari namun dapat mencapai 14 hari. Risiko penularan tertinggi diperoleh di hari-hari pertama penyakit disebabkan oleh konsentrasi virus pada sekret yang tinggi. Orang yang terinfeksi dapat langsung dapat menularkan sampai dengan 48 jam sebelum onset gejala (presimptomatik) dan sampai dengan 14 hari setelah onset gejala. Sebuah studi Du Z et. al, (2020) melaporkan bahwa 12,6% menunjukkan penularan presimptomatik. Penting untuk mengetahui periode presimptomatik karena memungkinkan virus menyebar melalui droplet atau kontak dengan benda yang terkontaminasi. Sebagai tambahan, bahwa terdapat kasus konfirmasi yang tidak bergejala (asimptomatik), meskipun risiko penularan sangat rendah akan tetapi masih ada kemungkinan kecil untuk terjadi penularan. Berdasarkan studi epidemiologi dan virologi saat ini membuktikan bahwa COVID-19 utamanya ditularkan dari orang yang bergejala (simptomatik) ke orang lain yang berada jarak dekat melalui droplet. Droplet merupakan partikel berisi air dengan diameter >5-10 µm. Penularan droplet terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernapasan (misalnya, batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata). Penularan juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi. Oleh karena itu, penularan virus COVID-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi (misalnya, stetoskop atau termometer). Dalam konteks COVID-19, transmisi melalui udara dapat dimungkinkan dalam keadaan khusus dimana prosedur atau perawatan suportif yang menghasilkan aerosol seperti intubasi endotrakeal, bronkoskopi, suction terbuka, pemberian pengobatan nebulisasi, ventilasi manual sebelum intubasi, mengubah pasien ke posisi tengkurap, memutus koneksi ventilator, ventilasi tekanan positif non-invasif, trakeostomi, dan resusitasi kardiopulmoner. Masih diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai transmisi melalui udara.



Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Berkaitan dengan kebijakan penanggulangan wabah penyakit menular, Indonesia telah memiliki Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan. Untuk itu dalam rangka upaya penanggulangan dini wabah COVID-19, Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai Jenis Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya. Penetapan didasari oleh pertimbangan bahwa Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) telah dinyatakan WHO sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/Public Health Emergency of International Concern (PHEIC). Selain itu meluasnya penyebaran COVID-19 ke berbagai negara dengan risiko penyebaran ke Indonesia terkait dengan mobilitas penduduk, memerlukan upaya penanggulangan terhadap penyakit tersebut. Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020, WHO melaporkan 11.84.226 kasus konfirmasi dengan 545.481 kematian di seluruh dunia (Case Fatality Rate/CFR 4,6%). Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 70.736 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 3.417 kasus meninggal (CFR 4,8%).

Dilihat dari situasi penyebaran COVID-19 yang sudah hampir menjangkau seluruh wilayah provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian semakin meningkat dan berdampak pada aspek politik, ekonomi,

sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia, Pemerintah Indonesia telah menetapkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Keputusan Presiden tersebut menetapkan COVID-19 sebagai jenis penyakit yang menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) dan menetapkan KKM COVID-19 di Indonesia yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, atas pertimbangan penyebaran COVID-19 berdampak pada meningkatnya jumlah korban dan kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah terdampak, serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia, telah dikeluarkan juga Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional.

Penanggulangan KKM dilakukan melalui penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan baik di pintu masuk maupun di wilayah. Dalam penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan di wilayah, setelah dilakukan kajian yang cukup komprehensif Indonesia mengambil kebijakan untuk melaksanakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang pada prinsipnya dilaksanakan untuk menekan penyebaran COVID-19 semakin meluas, didasarkan pada pertimbangan epidemiologis, besarnya ancaman, efektifitas, dukungan sumber daya, teknis operasional, pertimbangan politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan. Pengaturan PSBB ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), dan secara teknis dijabarkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Sampai saat ini, situasi COVID-19 di tingkat global maupun nasional masih dalam risiko sangat tinggi. Selama pengembangan vaksin masih dalam proses, dunia dihadapkan pada kenyataan untuk mempersiapkan diri hidup berdampingan dengan COVID-19. Oleh karenanya diperlukan pedoman dalam upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 untuk memberikan panduan bagi petugas kesehatan agar tetap sehat, aman, dan produktif, dan seluruh penduduk Indonesia mendapatkan pelayanan yang sesuai standar. Pedoman pencegahan dan pengendalian COVID-19 disusun berdasarkan rekomendasi

WHO yang disesuaikan dengan perkembangan pandemi COVID-19, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seperti kita ketahui awal tahun 2020, Covid\_19 menjadi masalah kesehatan global yang kemudian ditetapkan sebagai pandemi oleh Badan Kesehatan Dunia/ World Health Organization (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Banyak sekali kegiatan yang dilakukan untuk menangani pandemi ini. Di Indonesia antara lain dibuatkan web khusus pelaporan covid\_19, yang bisa di buka di <https://allrecord-tc19.kemkes.go.id/KasusRilis.rpd>. Semua pelayan kesehatan sudah mempunyai akun masing masing untuk masuk di web tersebut, ada juga laporan langsung on line ke Dinas Kesehatan Propinsi Jawa timur. Selain aplikasi tersebut juga ada buku pegangan penanggulangan Covid\_19 yang terbit sampai dengan revisi 5 pada 13 Juli 2020 . kabupaten Kediri kasus covid\_19 diawali pada tanggal 26 Maret 2020 dengan ditemukannya 2 kasus di RSUD Kabupaten Kediri.

Adapun Kasus Covid\_19 tahun 2020 di Kabupaten Kediri sebagai berikut :

**Tabel 6.3 Kasus Covid\_19 Tahun 2020 di Kabupaten Kediri**

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Kasus	Meninggal	Sembuh
1.	Semen	Semen	124	5	119
2.	Mojo	Mojo	82	3	79
		Ngadi	13	2	11
3.	Kras	Kras	41	4	37
		Pelas	20	3	17
4.	Ngadiluwih	Ngadiluwih	63	7	56
		Wonorejo	56	6	50
5.	Kandat	Blabak	45	5	40
6.	Wates	Wates	56	3	53
		Sidomulyo	56	5	51
7.	Ngancar	Ngancar	14	1	13
8.	Puncu	Puncu	83	8	75
9.	Plosoklaten	Plosoklaten	37	0	37
		Pranggang	17	2	15
10.	Gurah	Gurah	48	4	44
		Adan adan	51	4	47
11.	Pagu	Pagu	49	4	45
12.	Gampeng	Gampeng	96	0	96
13.	Grogol	Grogol	47	3	44
14.	Papar	Papar	56	4	52
15.	Purwoasri	Purwoasri	55	12	43
		Sumberjo	49	3	46
16.	Plemahan	Puhjark	113	10	103
17.	Pare	Pare	157	10	147
		Bendo	76	5	71
		Sidorejo	110	11	99

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Kasus	Meninggal	Sembuh
18.	Kepung	Kepung	34	2	32
		Keling	66	9	57
19.	Kandangan	Kandangan	131	8	123
20.	Tarokan	Tarokan	42	3	39
21.	Kunjang	Kunjang	56	6	50
22.	Banyakan	Tiron	65	4	61
23.	Ringinrejo	Sambi	26	4	22
24.	Kayen Kidul	Bangsongan	28	1	27
		Kayen Kidul	29	1	28
25.	Ngasem	Ngasem	249	13	236
26.	Badas	Badas	71	17	54

Sumber : data seksi surveilans dan imunisasi tahun 2020

#### 6.4 PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit Tidak Menular (PTM) menjadi penyebab kematian tertinggi di dunia dengan 36 juta kematian setiap tahunnya dari sekitar 63% seluruh kematian terutama penyakit jantung, kanker, penyakit pernafasan kronis dan diabetes. Ancaman PTM setiap tahunnya diperkirakan sebesar 8 juta kematian atau 22% dari seluruh kematian di wilayah Asia Tenggara.

Penyakit Tidak Menular merupakan penyakit yang sering tidak bergejala dan tidak memiliki tanda klinis secara khusus sehingga menyebabkan setiap individu tidak mengetahui dan menyadari kondisi tersebut sejak permulaan perjalanan penyakit. Kondisi ini berdampak terhadap kelambatan dalam penanganan dan menimbulkan komplikasi PTM bahkan berakibat kematian lebih dini. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2013 di ketahui 69,6% dari kasus DM dan 63,2 % dari kasus Hipertensi masih belum terdiagnosis .

Prevalensi faktor resiko PTM di Indonesia pada tahun 2013 menurut Riset kesehatan dasar yang dilakukan oleh Kementrian Kesehatan RI, yaitu merokok 36,3%, kurang aktifitas fisik 26,1%, kurang sayur buah 93,6%, konsumsi tinggi manis 53,1%, konsumsi makanan asin 26,2%. Konsumsi makanan tinggi lemak, konsumsi makanan tinggi penyedap 77,3% dan gangguan mental 6%.

Penyakit Tidak Menular dapat dicegah melalui pengendalian faktor risikonya dengan upaya pelayanan kesehatan yang berbasis promotif dan preventif. Posbindu PTM di masyarakat bermanfaat dalam meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan dini masyarakat terhadap faktor resiko PTM sehingga kejadian PTM dapat dikurangi di masa mendatang.

Deteksi dini dan pemantauan faktor resiko PTM dalam pengendalian PTM di masyarakat perlu dilakukan sebagai upaya pencegahan PTM yang terus meningkat kejadiannya melalui Posbindu PTM. Posbindu PTM merupakan kegiatan yang melibatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan deteksi dini, pemantauan dan tindak lanjut dini faktor resiko PTM secara mandiri dan berkesinambungan dan merupakan upaya kesehatan masyarakat ( UKBM ).

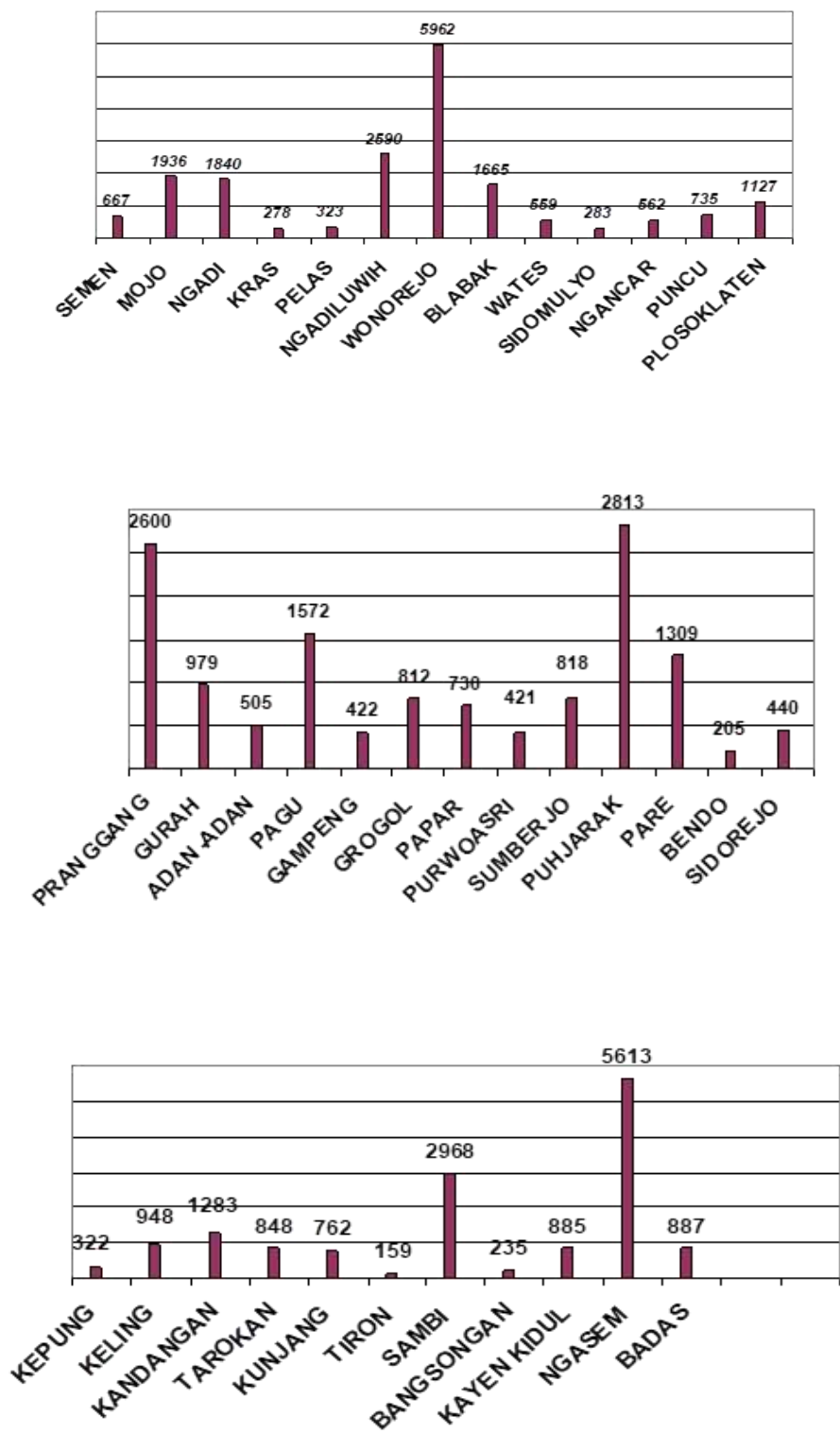
Selanjutnya dalam penyelenggaraan kegiatan posbindu PTM akan berkembang menjadi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat ( UKBM ) dibawah pembinaan Puskesmas. Masyarakat diperankan sebagai sasaran kegiatan, target perubahan, agen pengubah sekaligus sebagai sumber daya dengan di bekal pengetahuan dan ketrampilan untuk melakukan deteksi dini dan pemantauan faktor resiko PTM dan tindak lanjutnya.

Saat ini peran fasilitas pelayanan kesehatan primer belum optimal dalam pelaksanaan pengendalian PTM karena masih berorientasi terhadap kuratif – rehabilitatif dan cenderung tersegmentasi. Di sisi lain, masyarakat yang berkeinginan untuk memeriksakan kesehatannya secara rutin masih jauh dari harapan sehingga dengan deteksi dini penanganan yang lebih cepat dapat memelihara masyarakat sehat agar tetap sehat dan bagi para penyandang PTM dapat meningkatkan kualitas hidup. Hal ini berimplikasi terhadap pembiayaan kesehatan yang lebih murah.

#### **6.4.1 Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)**

Dari hasil screening di Posbindu yang ada di Kabupaten Kediri yang telah melakukan pengukuran Tekanan Darah di Kabupaten Kediri penduduk usia lebih dari 15 tahun adalah 142.683 orang (14,3%) dengan jumlah laki – laki 51.142 orang (10,2%) dan jumlah perempuan adalah 91.541 orang (18,5%) untuk pemeriksaan tekanan darah lebih banyak perempuan karena kegiatan posbindu PTM di integrasikan pada kegiatan posnyandu balita dan posyandu lansia. Dari yang periksa tekanan darah yang menderita Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah sebanyak 47.063 orang (10,7%) dari jumlah penduduk usia lebih dari 15 tahun dengan jumlah penderita hipertensi laki – laki sejumlah 18.014 orang (8,2%) dan penderita hipertensi perempuan 29.049 orang (13,2%). Untuk Penderita Hipertensi Kabupaten Kediri sejumlah 24.236 orang yang tersebar di 37 Puskesmas.

Gambar 6.26 Distribusi Penderita Hipertensi per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2020



Sumber : Laporan Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa,2020

Dari grafik sebaran kasus penderita Hipertensi yang terbanyak di Puskesmas Wonorejo (57,6%), Puskesmas Ngadiluwih (27,7%). Puskesmas Pranggang (27,7%), Puskesmas Ngasem (24,4%), Puskesmas Sambu (20%) , Puskesmas Puhjark (19,3%), Puskesmas Ngadi (17,9%), Puskesmas Pagu (15,6%) , Puskesmas Mojo (13,6%), Puskesmas Sumberjo (13,5%).

#### 6.4.2 Diabetes Melitus (DM)

Untuk penderita DM di Kabupaten Kediri Sejumlah 15.308 Orang (48%) Adapun Sebaran yang terbanyak penderita DM di Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut: Puskesmas Ngadiluwih (162,5%) Puskesmas Ngasem (155,3%), Puskesmas Pagu (100%), Puskesmas Kunjang (86,8%), Puskesmas Ngadi (84,9%), Puskesmas Wonorejo (72,9%), Puskesmas Plosoklaten (76%), Puskesmas Puhjark (74,7%), Puskesmas Pelas (63,1%), Puskesmas Sambu (63,1%).

Untuk deteksi dini Faktor Resiko yg di screening pada usia produktif 28.336 orang (19,9%). Adapun jumlah laki-laki sebanyak 6.594 orang (12,9%) dan 21.742 orang perempuan (23,8%).

Upaya-upaya yang sudah dilakukan di Kabupaten Kediri untuk bisa menscreening penderita HT dan DM adalah dengan melalui kegiatan Posbindu yang ada di desa. Di Kabupaten Kediri tahun 2020 sudah ada sejumlah 304 Posbindu dari 344 desa (91%). Diharapkan untuk tahun 2021 sudah ada pengembangan Posbindu di seluruh desa yang ada di Kabupaten Kediri sehingga Standart Pelayanan Minimal untuk WNI usia 15 th sd 59 tahun bisa tertangani sesuai standart (100%) dan penyakit Hipertensi dan DM bisa diketahui lebih dini dan segera bisa di tangani sesuai standart . Selain itu juga advokasi ke desa untuk penyediaan sarana prasarana khususnya bahan habis pakai (Gula Darah, Kholesterol dan Asam Urat). Selain itu juga dilakukan sosialisasi kepada masyarakat dan tokoh masyarakat untuk meningkatkan peran serta dengan harapan bisa meningkatkan cakupan usia Produktif (15 s.d 59 tahun )



*Sosialisasi Deteksi Dini Posbindu PTM Pada Masyarakat di UPTD Puskesmas Wonorejo Kabupaten Kediri*

#### 6.4.3 Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Jumlah penderita kanker di seluruh dunia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan data dari GLOBALCAN 2012, diperkirakan terdapat 14,1 juta kasus kanker baru yang muncul. Pada tahun yang sama terdapat 8,2 juta kematian karena kanker. Angka penderita ini diperkirakan akan meningkat setiap tahunnya dan diperkirakan mencapai 23,6 juta kasus baru pertahun pada 2030. Ditinjau dari sisi ekonomi, data dari kementerian Kesehatan RI menunjukkan bahwa pengeluaran negara untuk penyakit kanker adalah kedua tertinggi setelah pengeluaran untuk hemodialisis.

Pengeluaran negara untuk kanker pada tahun 2015 lebih dari 2 triliun rupiah. Salah satu masalah terbesar dalam penanggulangan kanker saat ini adalah banyaknya informasi yang kurang dapat dipertanggungjawabkan tersebar di masyarakat. Informasi tersebut kadang justru menyesatkan masyarakat dengan menggiring mereka untuk melakukan terapi alternatif dan baru datang ke pusat pelayanan kesehatan setelah terlambat.

Salah satu upaya yang penting dilakukan untuk mengatasi permasalahan kanker di Indonesia adalah dengan menerapkan pola hidup sehat. Sebanyak 43% dari seluruh kasus kanker dapat dicegah dengan menerapkan pola hidup



sehat. Sedangkan 30% dari kasus dapat disembuhkan bila ditemukan dan diobati pada keadaan dini.

Promotif dan preventif adalah lini pertama dalam mewaspadai munculnya gejala sejak dini. Bila kanker dapat terdeteksi sejak dini, diharapkan dapat meminimalkan resiko keterlambatan mendapatkan penanganan di fasilitas kesehatan.

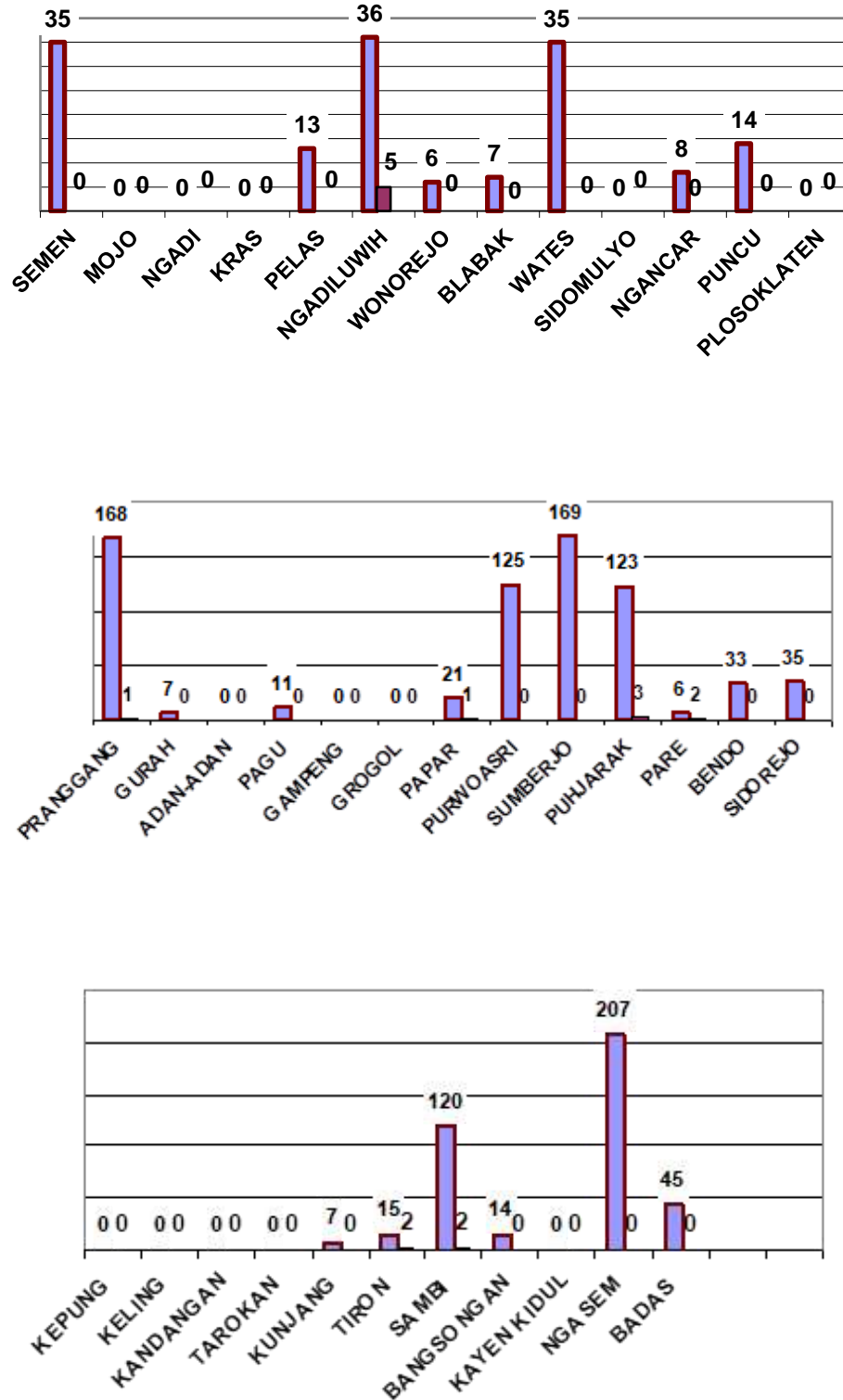
Di kabupaten Kediri dengan wilayah kerja sejumlah 37 Puskesmas, telah melaksanakan deteksi awal untuk mengenali gejala Kanker Cervix (Kanker mulut Rahim) melalui IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) dan Pap Smear serta edukasi tentang SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) untuk mengenali gejala awal kelainan pada payudara. Pada pasien yang diperiksa dan ditemukan kelainan atau gejala yg mengarah pada kanker cervik/ kanker payudara akan dilakukan konsultasi dan rujukan pada fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai.

Puskesmas sudah bisa melaksanakan pemeriksaan dengan cryoterapi untuk deteksi dini pra kanker yang IVA positif, khususnya 10 Puskesmas yang sudah dilatih (Semen, Ngadiluwih, Wates, Gurah, Papar, Pare, Kandangan, Tarokan, Ngasem dan Badas).

Adapun data untuk deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan pemeriksaan Klinis ( CBE ) pada perempuan usia 30 sd 50 tahun adalah sejumlah 1.260 orang (0,5%), untuk cakupan dari deteksi dini dengan IVA positif 16 orang (1,3%) dan ada tumor dan benjolan sejumlah 2 orang (0,2%).

Data deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara dengan pemeriksaan IVA hasilnya untuk sebaran per Puskesmas adalah sebagai berikut :

Gambar 6.27 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Pemeriksaan IVA dan IVA Postif di Kabupaten Kediri Tahun 2020



Sumber : Laporan Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa,2020

Dari Pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara yang tersebar di 37 puskesmas di wilayah Kabupaten Kediri yang terbanyak adalah Puskesmas Sumberjo (5,8%), Puskesmas Purwoasri (2,7%), Puskesmas Puhjarak (1,6%), Puskesmas Ngasem (1,6%) dan Puskesmas Sambi (1,5%) . Untuk cakupan IVA di masa pandemi sangat rendah hal ini di karenakan juga kegiatan screening deteksi dini usia produktif tidak berjalan secara maksimal. Yang Iva positip terbanyak adalah Puskesmas Pare (33,3%), Puskesmas Ngadiluwih (13,9%), Puskesmas Tiron (13,3%), Puskesmas Papar (4,8%) dan Puskesmas Sambi (1,7%).

Upaya-upaya yang sudah dilakukan di Kabupaten Kediri untuk meningkatkan cakupan pemeriksaan IVA adalah dengan sosialisasi kepada kader tentang pentingnya deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara , selain itu untuk meningkatkan cakupan IVA bisa di integrasikan dengan kegiatan screening di Posbindu bila ditemukan Pasangan Usia Subur pada usia 30 sd 50 tahun untuk dirujuk ke puskesmas untuk dilakukan pemeriksaan IVA.

## 6.5 KESEHATAN JIWA

UU Kesehatan No 36 Tahun 2009 adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Atas dasar definisi kesehatan maka manusia selalu dilihat sebagai satu kesatuan yang utuh (holistic) dari unsur badan, jiwa, sosial yang tidak dititikberatkan pada penyakit tetapi pada kualitas hidup yang terdiri dari kesejahteraan dan produktifitas sosial ekonomi. Kesehatan jiwa mempunyai sifat yang harmonis, memperhatikan semua segi kehidupan manusia dalam hubungannya dengan manusia lain. Oleh sebab itu kesehatan jiwa mempunyai kedudukan yang penting di dalam pemahaman keehatan, sehingga tidak mungkin kita berbicara tentang kesehatan tanpa melibatkan kesehatan jiwa. Seseorang yang sehat jasmani dan rokhaninya, sedikit banyak akan menyebabkan bertambahnya usia harapan hidup orang tersebut.

Kesehatan jiwa penting dilihat dari dampak yang ditimbulkannya, antara lain terdapatnya angka yang besar dari penderita gangguan kejiwaan yang diikuti pula dengan beban sosial ekonomi yang luas.

Masalah kesehatan jiwa mempunyai lingkup yang sangat luas dan kompleks serta saling berhubungan satu dengan yang lainnya .Apabila kita

mengangkat data hasil survey Kesehatan Rumah Tangga yang dilakukan Badan Litbang Departemen Kesehatan pada tahun 1995, yang antara lain menunjukkan bahwa gangguan mental remaja dan dewasa terdapat 140 per 1000 anggota rumah tangga.

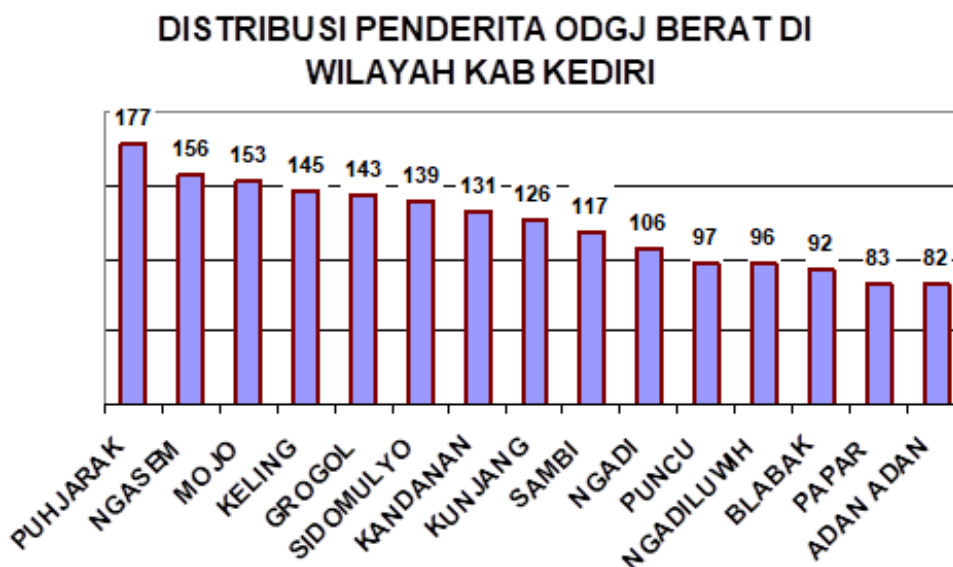
Dalam kurun waktu 6 tahun terakhir ini, data tersebut dapat dipastikan meningkat karena krisis ekonomi dan gejolak – gejolak lainnya di seluruh daerah, bahkan masalah dunia internasionalpun akan ikut memicu terjadinya peningkatan dimaksud.

Menghadapi hal seperti ini tentu tidak semata – mata menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi sangat sangat diperlukan adanya partisipasi aktif dari semua pihak dan lapisan masyarakat.

Di Kabupaten Kediri untuk menyikapi masalah kesehatan jiwa yang ada sdh terbentuknya SK TPKJM (Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat) yang fungsinya adalah untuk menyelesaikan masalah masalah tentang jiwa dengan lintas sektor dan lintas sektor tingkat kecamatan, sosialisasi kepada desa dan masyarakat untuk melaporkan ke tempat pelayanan kesehatan apabila menemukan penderita ODGJ. Dikarenakan Kabupaten Kediri data penderita ODGJ Berat sejumlah 3.399 orang dan yang dipasung sejumlah 175 orang. Sudah dibebaskan sejumlah 150 orang sehingga tinggal 25 orang yang masih dipasung. Diharapkan dengan terbentuknya TPKJM bisa ikut membantu dalam penanggulangan masalah ODGJ dan Pasien ODGJ yg dipasung di wilayah Kabupaten Kediri. Supaya bisa ditangani sesuai sesuai standart. Selain itu, kunjungan ODGJ ke tempat pelayanan kesehatan sejumlah 347 orang dikarenakan masa pandemi sehingga untuk keteraturan minum obat di pantau lewat kunjungan rumah oleh kader dan bidan desa serta pengelola program jiwa. Selain diadakan sosialisasi kepada masyarakat dan lintas sektor juga sosialisasi kepada keluarga ODGJ dgn harapan keluarga bisa ikut memberikan rasa nyaman dan memantau minum obat sehingga ODGJ bisa segera membaik selain itu juga adanya pembentukan posyandu jiwa (37 Posyandu Jiwa) yang bertujuan untuk mencegah kekambuhan, pengobatan yang teratur dan odgj bisa mandiri dan bisa produktif. Tetapi dikarenakan masa pandemi covid untuk posyandu jiwa juga tidak bisa berjalan secara maksimal. Selain itu, juga diadakan sosialisasi Kader Jiwa (Sukarelawan DKJPS / Dukungan Kesehatan Jiwa dan Pshikososial) untuk memantau orang dengan gangguan jiwa di wilayah masing masing dengan setiap sukarelawan memantau 20 org di wilayahnya.

Adapun sebaran kasus ODGJ berat yang kasus terbanyak adalah adalah sbb :

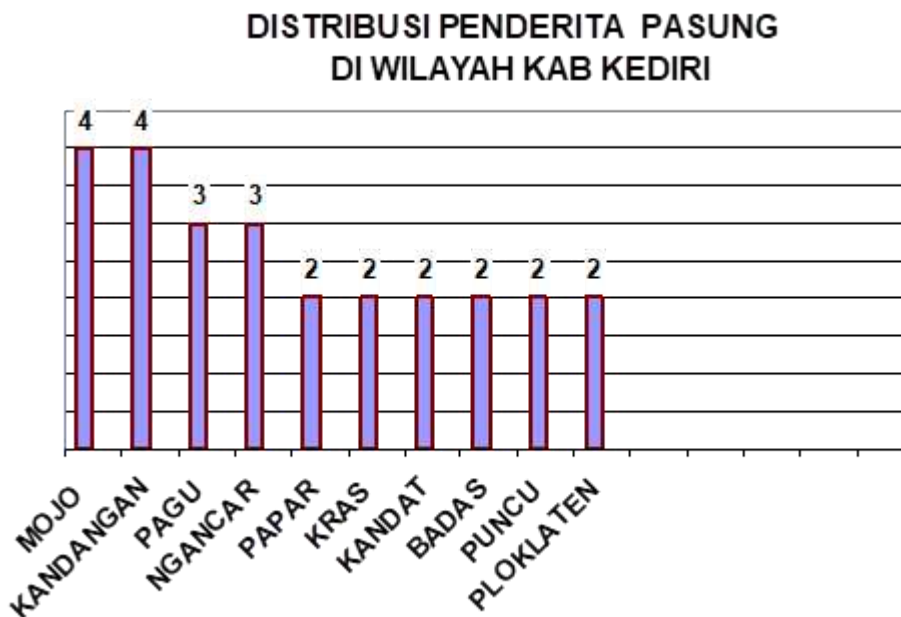
**Gambar 6.28 Distribusi Penderita ODGJ Berat di Wilayah Kabupaten Kediri Tahun 2020**



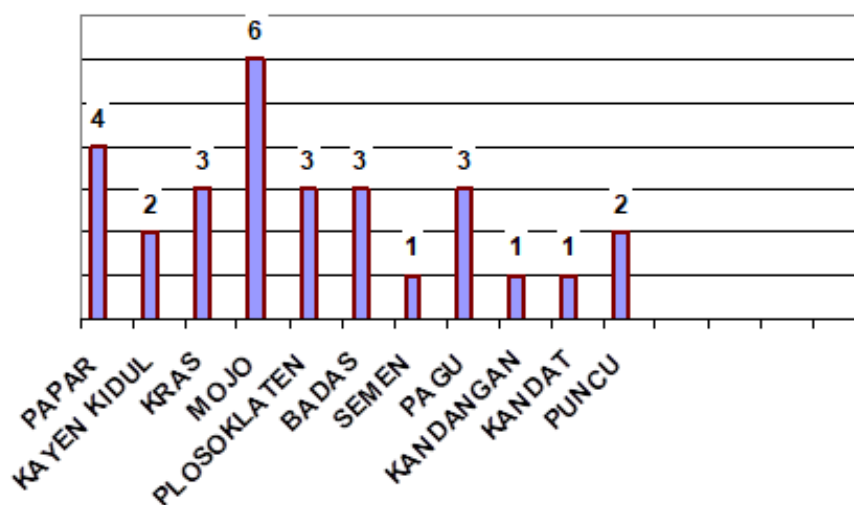
Sumber : Laporan Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa,2020

Adapun untuk data pasung yang ada di Kabupaten Kediri adalah sbb :

**Gambar 6.29 Distribusi Penderita Pasung di Wilayah Kabupaten Kediri Tahun 2020**



### DISTRIBUSI PENDERITA PASUNG DI WILAYAH KAB KEDIRI



Sumber : Laporan Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa, 2020

Upaya penanggulangan ODGJ berat di Kabupaten Kediri adalah dengan sosialisasi kepada masyarakat, kader dan tokoh masyarakat untuk mengetahui gejala secara dini gangguan emosional melalui screning posbindu. Selain itu juga mengaktifkan TPKJM tingkat kabupaten dan tingkat Kecamatan, sosialisasi kepada keluarga ODGJ berat maupun ODGJ pasung karena peran keluarga adalah sangat penting untuk bisa melaksanakan kegiatan kebersihan diri, pengobatan yg teratur dan bisa datang ke posyandu jiwa untuk mencegah kekambuhan dan odgj bisa mandiri dan produktif.

Kendala untuk pembebasan pasung sangat sulit dikarenakan kurang berperannya keluarga, selain itu stigma dari masyarakat tentang ODGJ yang sangat sulit untuk dihilangkan . sehingga perlu sekali untuk bisa memberikan pemahaman kepada masyarakat di sekitar penderita untuk bisa mendukung kegiatan pelepasan pasung berbasis masyarakat.



*Sosialisasi DKJPS (Dukungan Kesehatan Jiwa & Psikososial)  
di Desa Mojokerep Kecamatan Plemahan*

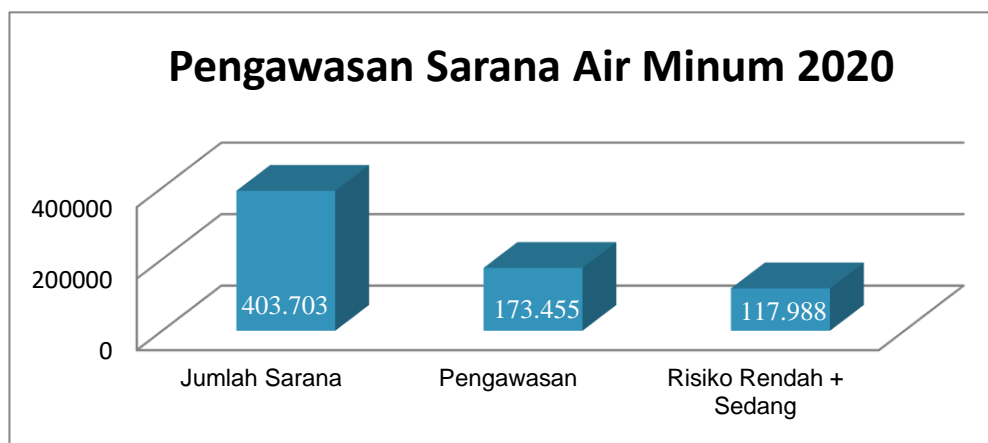
## BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN

### 7.1 PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

Air minum yang berkualitas (layak) adalah air minum yang terlindung dan memiliki jarak minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindungi. Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak adalah perbandingan antara rumah tangga dengan akses terhadap sumber air minum berkualitas (layak) dengan rumah tangga seluruhnya.

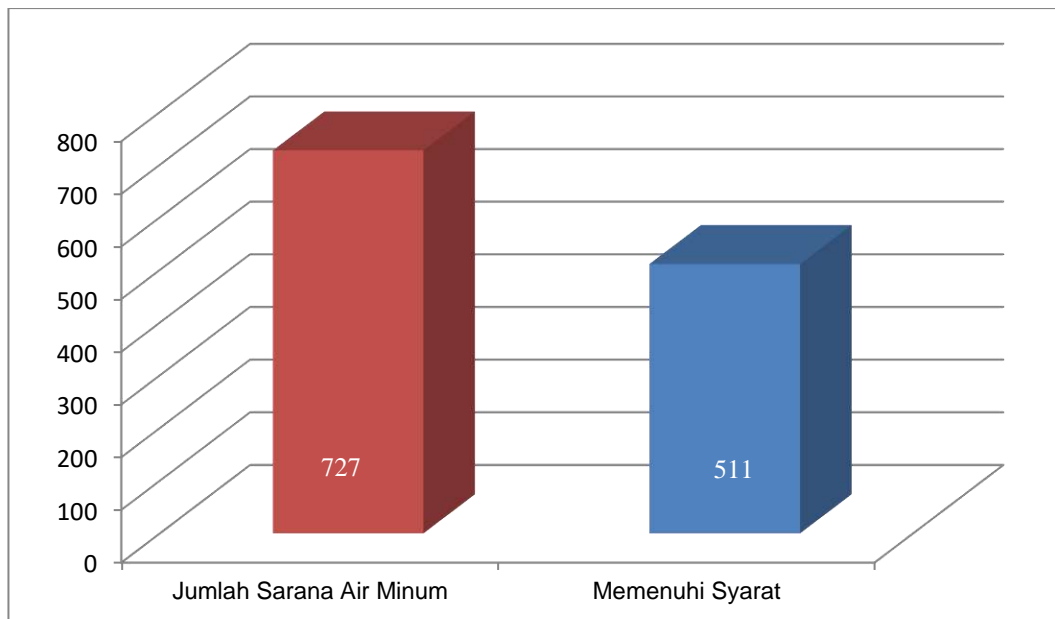
Dari data tahun 2020 dengan jumlah penduduk 1.580.092 jiwa, penduduk yang menggunakan sarana air minum sejumlah 403.703 sarana. Dari gambaran jumlah sarana tersebut didapatkan bahwa jumlah sarana yang sudah dilakukan pengawasan adalah sejumlah 173.455 sarana dan yang mempunyai resiko rendah dan sedang adalah 117.988 sarana (68%).

**Gambar 7.1 Pengawasan Sarana Air Minum Tahun 2020**



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor, 2020



**Gambar 7.2 Jumlah Sarana Air Minum Yang Memenuhi Syarat Tahun 2020**

Sumber : Seksi Kesling Kesjaor, 2020

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar sarana air minum di Kabupaten Kediri sudah memenuhi syarat kualitas air minum. Pada tahun 2020 dilakukan uji petik kualitas air minum di beberapa tempat yaitu di 727 sarana dan yang memenuhi syarat ada 511 sarana (70,3%).

## 7.2 KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)

Peningkatan akses fasilitas sanitasi yang layak adalah dengan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah merupakan pendekatan dan paradigma baru pembangunan sanitasi di Indonesia yang mengedepankan pemberdayaan masyarakat dan perubahan perilaku. STBM ditetapkan sebagai kebijakan nasional berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2014. Adapun tujuan penyelenggaraan STBM adalah untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienes dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pendekatan STBM diadopsi dari hasil uji coba Community Led Total Sanitation (CLTS) yang telah sukses dilakukan, khususnya dalam mendorong kesadaran masyarakat untuk mengubah perilaku buang air besar sembarangan (BABS) menjadi buang air besar di jamban yang hygiene dan

layak. Perubahan perilaku BAB merupakan pintu masuk perubahan perilaku sanitasi secara menyeluruh.

Atas dasar pengalaman keberhasilan CLTS, pemerintah menyempurnakan pendekatan CLTS dengan aspek sanitasi lain yang saling berkaitan yang ditetapkan sebagai 5 pilar STBM yaitu 1) Stop Buang air Besar Sembarangan (SBS), 2) Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), 3) Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga, 4) Pengamanan sampah rumah tangga dan 5) Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Pendekatan STBM terdiri dari tiga komponen yang harus dilaksanakan secara seimbang dan komprehensif yaitu 1) Peningkatan kebutuhan sanitasi, 2) Peningkatan penyediaan sanitasi dan 3) Peningkatan lingkungan yang kondusif. Upaya yang dilakukan oleh Kabupaten Kediri adalah dengan kegiatan sebagai berikut :

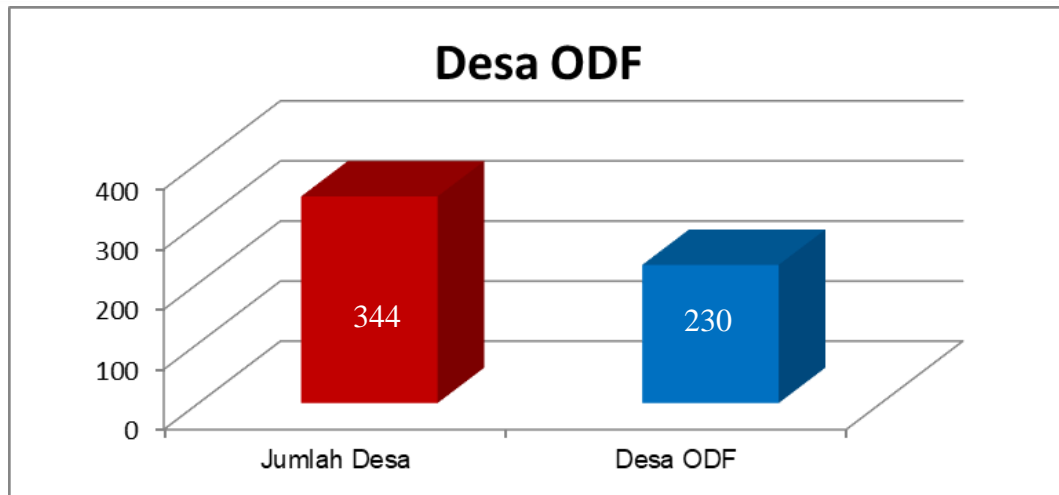
a) Deklarasi ODF

Deklarasi ODF (Open Defecation Free) adalah kegiatan dimana seluruh warga/ KK (Kepala Keluarga) di desa tersebut telah berubah perilakunya menggunakan jamban yang sehat. Tahun 2020 terdapat tambahan 3 kecamatan yang sudah ODF, yakni kecamatan Gampengrejo, Grogol, dan Papar. Sedangkan total desa yang sudah ODF terdapat 90 desa. Momen deklarasi ODF ini dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2021 di Kantor Kecamatan Papar dan dihadiri oleh Bupati Kediri.



*Bupati Kediri menyerahkan penghargaan dan sertifikat kepada salah satu desa yang sudah ODF*

**Gambar 7.3 Jumlah Sarana Air Minum Yang Memenuhi Syarat Tahun 2020**

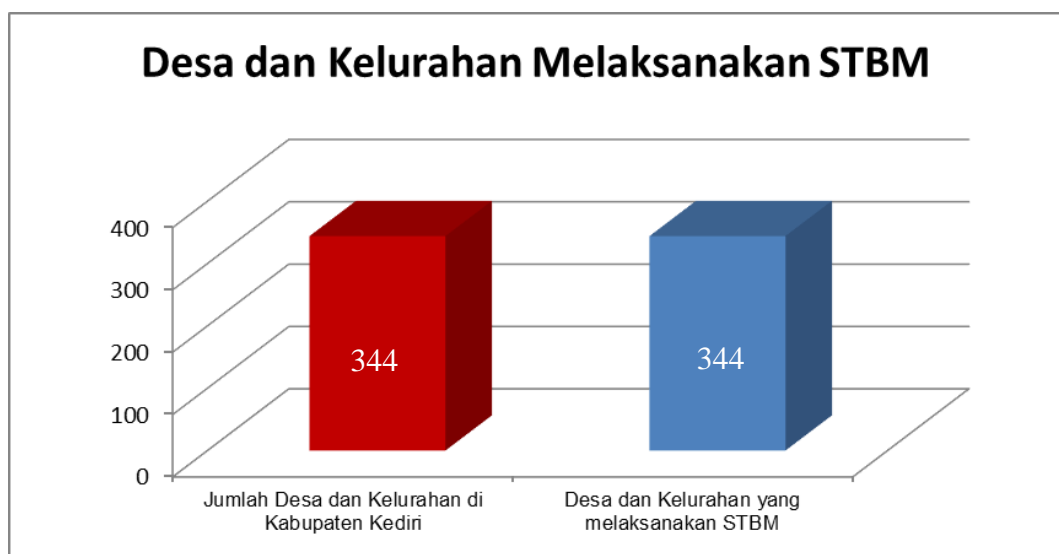


Sumber : Seksi Kesling Kesjaor, 2020

Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar desa di Kabupaten Kediri sudah mendapatkan predikat Desa ODF. Dari total 344 desa di Kabupaten Kediri, 230 desa atau sekitar 66,9% desa di Kabupaten Kediri sudah bebas dari perilaku buang air besar sembarangan. Jumlah desa ODF pada tahun 2020 meningkat dari tahun 2019, yakni dari 35,5% menjadi 66,9% atau meningkat sebesar 31,4%

b) Desa melaksanakan STBM

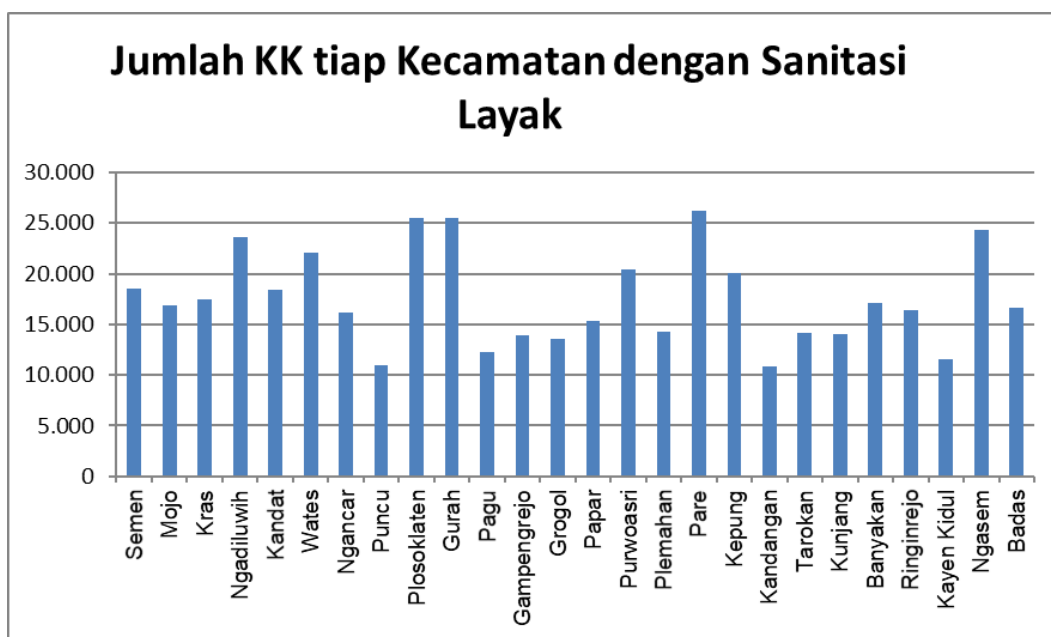
**Gambar 7.4 Desa dan Kelurahan Melaksanakan STBM Tahun 2020**



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor, 2020

Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa seluruh desa atau 100% desa di Kabupaten Kediri telah melaksanakan Program STBM. Angka ini meningkat dari tahun sebelumnya yang terdapat 4 desa yang belum melaksanakan program STBM.

**Gambar 7.5 Jumlah KK Tiap Kecamatan dengan Sanitasi Layak Tahun 2020**



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor, 2020

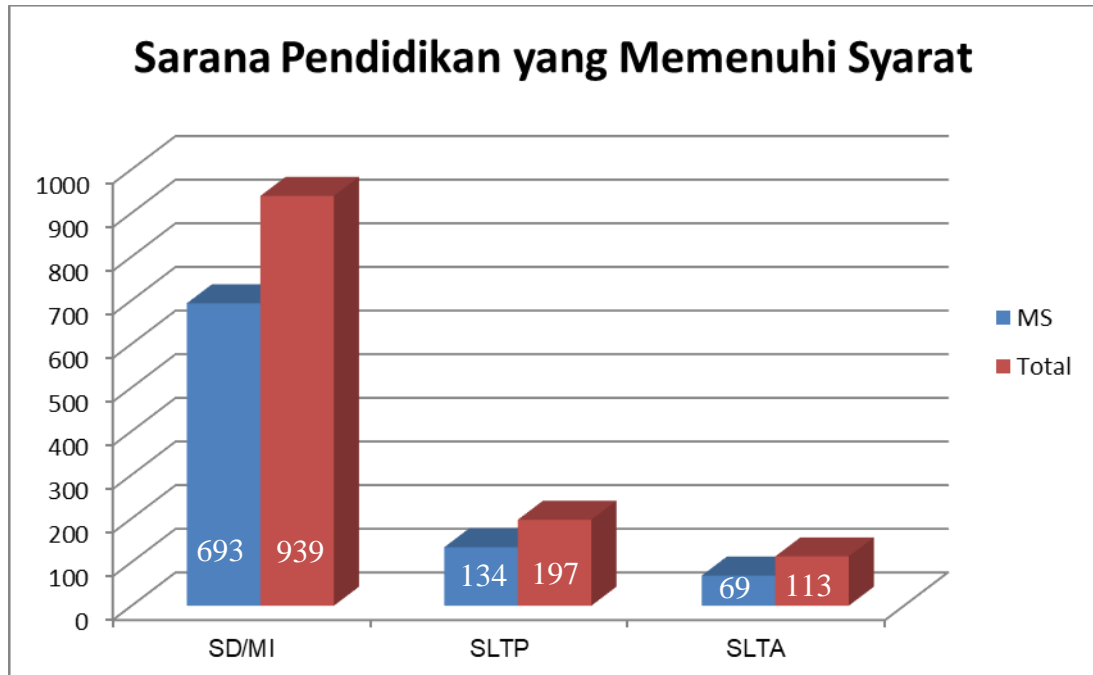
Dari seluruh kecamatan di Kabupaten Kediri, terdapat 6 kecamatan yang seluruh penduduknya telah mendapatkan 100% fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat), yakni Kecamatan Ngancar, Pagu, Gampengrejo, Grogol, Papar, dan Ngasem.

**7.3 PENYEHATAN TEMPAT-TEMPAT UMUM**

Tempat-tempat umum merupakan suatu sarana yang dikunjungi oleh banyak orang sehingga dikhawatirkan dapat menjadi sumber penyebaran penyakit. Yang termasuk tempat – tempat umum antara lain adalah hotel, tempat pariwisata, pasar, tempat ibadah, perkantoran dan institusi pendidikan. Adapun TTU yang dapat dikategorikan sehat adalah TTU yang memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan limbah, ventilasi yang baik serta luas yang sesuai dengan banyaknya pengunjung.

Data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan, menyebutkan bahwa pada tahun 2020 terdapat jumlah TTU berupa sarana pendidikan (SD, SLTP, SLTA), sarana kesehatan (Puskesmas, Rumah Sakit Umum), tempat ibadah dan pasar.

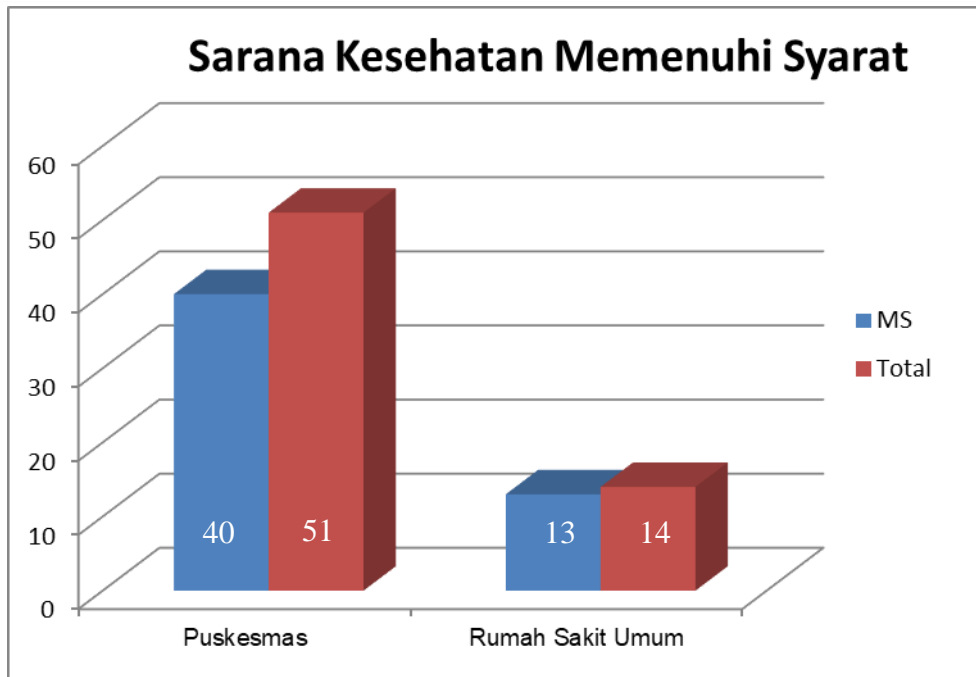
**Gambar 7.6 Sarana Pendidikan Yang Memenuhi Syarat Tahun 2020**



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor, 2020

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa sarana pendidikan berupa Sekolah Dasar/MI yang memenuhi syarat terdapat 693 sarana (73,8%) dari 939 sarana, SMP/MTS terdapat 134 sarana (68%) dari 197 sarana dan SMA/MA terdapat 69 sarana (61,1%) dari 113 sarana dengan jumlah total 1.249 sarana. Proses inspeksi ini berdasarkan Kepmenkes Nomor 1429/Menkes/SK/XII/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah. Inspeksi sanitasi ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan, perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah guna terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat, bersih dan nyaman, dan terbebas dari ancaman penyakit.

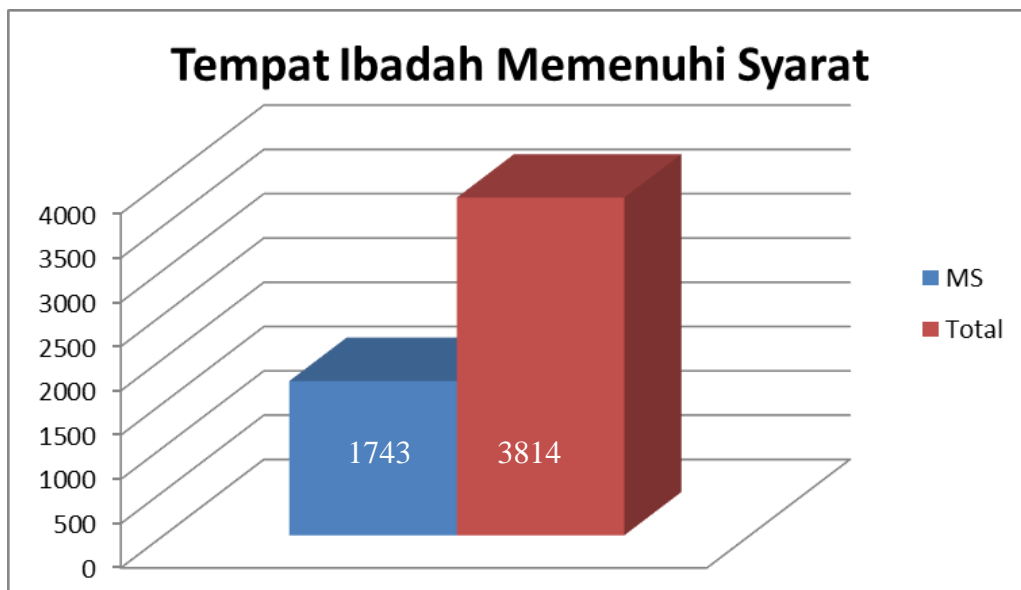
Gambar 7.7 Sarana Kesehatan Yang Memenuhi Syarat Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor, 2020

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa sarana kesehatan berupa Puskesmas yang memenuhi syarat terdapat 40 sarana (78,4%) dari 51 sarana, dan Rumah Sakit Umum terdapat 13 sarana (92,9%) dari 14 sarana.

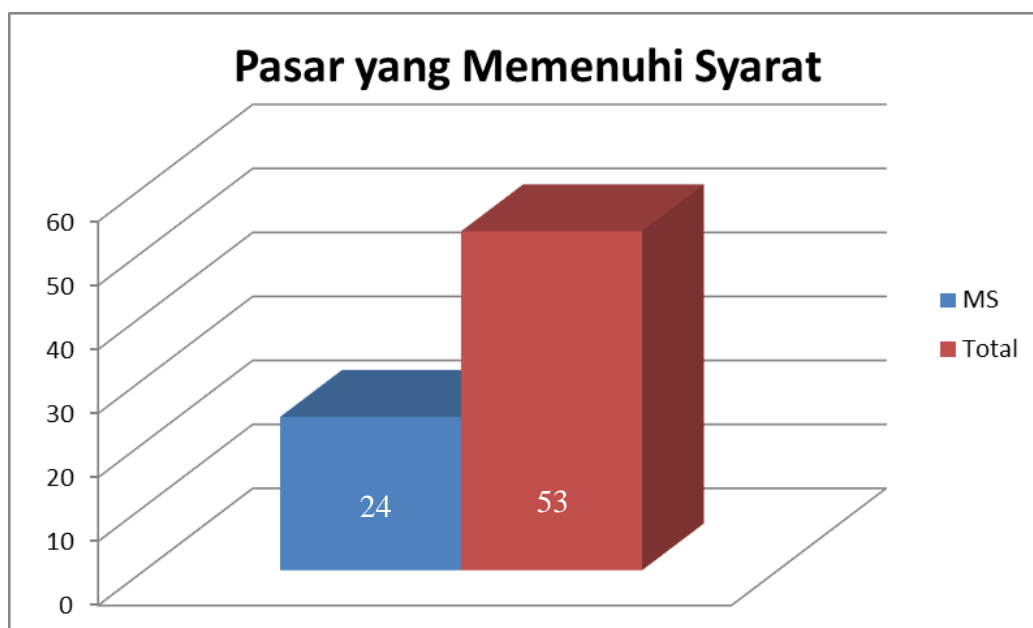
Gambar 7.8 Tempat Ibadah Yang Memenuhi Syarat Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor, 2020

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa sarana ibadah yang memenuhi syarat di Kabupaten Kediri sejumlah 1743 sarana (45,7%) dari 3814 sarana ibadah. Jumlah ini menurun dari tahun 2019 dari 53,4% atau menurun sebesar 7,7%. Beberapa Faktor yang menyebabkan menurunnya presentase ini adalah yang pertama adalah kurangnya kesadaran akan kebersihan di tempat ibadah (sarana tempat whudhu dan kamar mandi), serta ketidak tersediaan sarana tempat sampah.

**Gambar 7.9 Pasar Yang Memenuhi Syarat Tahun 2020**



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor, 2020

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa pasar yang memenuhi syarat di Kabupaten Kediri sejumlah 24 sarana (45,3%) dari 53 pasar. Jumlah ini meningkat dari tahun 2019, yakni dari 39,2% atau naik sebesar 6,1%.

**7.4 PENYEHATAN TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN**

Makanan termasuk kebutuhan dasar terpenting dan sangat esensial dalam kehidupan manusia. Salah satu ciri makanan yang baik adalah aman untuk dikonsumsi. Jaminan akan keamanan pangan merupakan hak asasi masyarakat/konsumen. Makanan yang menarik, nikmat, dan tinggi gizinya, akan menjadi tidak berarti sama sekali jika tak aman untuk dikonsumsi.

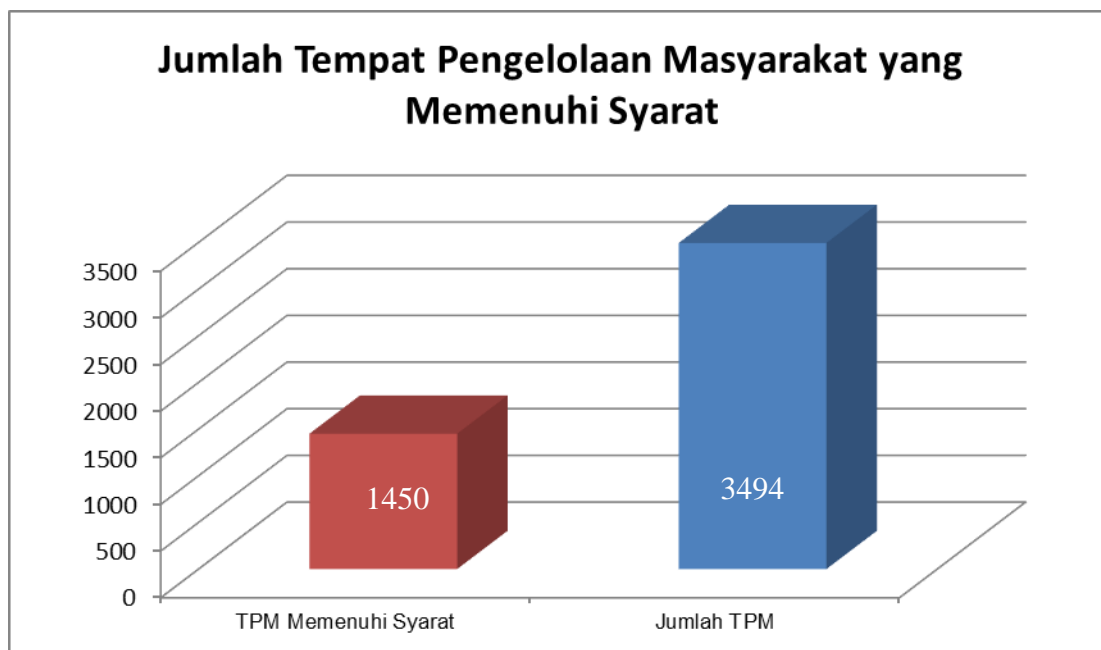
Makanan yang aman adalah yang tidak tercemar, tidak mengandung mikroorganisme atau bakteri dan bahan kimia berbahaya, telah diolah dengan

tata cara yang benar sehingga sifat dan zat gizinya tidak rusak, serta tidak bertentangan dengan kesehatan manusia. Karena itu, kualitas makanan, baik secara bakteriologi, kimia, dan fisik, harus selalu diperhatikan.

Kualitas dari produk pangan untuk konsumsi manusia pada dasarnya dipengaruhi oleh mikroorganisme. Pertumbuhan mikroorganisme dalam makanan memegang peran penting dalam pembentukan senyawa yang memproduksi bau tidak enak dan menyebabkan makanan menjadi tak layak makan. Beberapa mikroorganisme yang mengontaminasi makanan dapat menimbulkan bahaya bagi yang mengonsumsinya. Kondisi tersebut dapat menyebabkan infeksi dan keracunan makanan.

Sarana tempat pengelolaan makanan terdiri dari jasa boga, rumah makan/restoran, depot air minum, makanan jajanan/kantin/sentra makanan jajanan dengan total jumlah 3.494 sarana dan yang memenuhi syarat ada 1450 sarana atau sekitar 41,5%.

**Tabel 7.10 Tempat Pengelolaan Makanan Yang Memenuhi Syarat**



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor, 2020

Berdasarkan diagram diatas, diketahui bahwa tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat terdapat 1450 tempat atau sekitar 41,5% dari total 3494 tempat. Angka tersebut meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2019 yakni dari 13,1% atau naik sekitar 28,4%.



**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>I GAMBARAN UMUM</b>						
1	Luas Wilayah			1.386	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			344	Desa/Kelurahan	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	793.077	787.015	1.580.092	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			0,1	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			35,2	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			47,0	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			100,8		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ MA	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. S1/Diploma IV	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>II SARANA KESEHATAN</b>						
<b>II.1 Sarana Kesehatan</b>						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			9	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			8	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			29	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			50	Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			80	Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek			163	Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	<a href="#">Tabel 6</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	63,0	89,8	76,1	%	<a href="#">Tabel 5</a>
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4,8	7,3	6,0	%	<a href="#">Tabel 5</a>
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	0,0	0,0	44,7	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	0,0	0,0	33,2	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			54,7	%	<a href="#">Tabel 8</a>
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			41,8	Kali	<a href="#">Tabel 8</a>
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			4,0	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			4,0	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	<a href="#">Tabel 9</a>
<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>						
27	Jumlah Posyandu			1.740	Posyandu	<a href="#">Tabel 10</a>
28	Posyandu Aktif			86,9	%	<a href="#">Tabel 10</a>
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,5	per 100 balita	<a href="#">Tabel 10</a>
30	Posbindu PTM			304	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 10</a>
<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>						
31	Jumlah Dokter Spesialis	91	41	132	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
32	Jumlah Dokter Umum	122	134	256	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			8	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	23	71	94	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
36	Jumlah Bidan		828		Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		52		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
38	Jumlah Perawat	439	876	1.315	Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			83	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	15	44	59	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	22	54	76	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
42	Jumlah Tenaga Gizi	9	105	114	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	91	298	389	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			74,7	%	<a href="#">Tabel 17</a>
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100,0	%	<a href="#">Tabel 18</a>
46	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			15,1	%	<a href="#">Tabel 19</a>
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp307.238	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
<b>V KESEHATAN KELUARGA</b>						
<b>V.1 Kesehatan Ibu</b>						
49	Jumlah Lahir Hidup	11.574	10.692	22.266	Orang	<a href="#">Tabel 20</a>
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	4,0	3,5	3,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 20</a>
51	Jumlah Kematian Ibu		19		Ibu	<a href="#">Tabel 21</a>
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		85,3		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		92,9		%	<a href="#">Tabel 23</a>
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		88,0		%	<a href="#">Tabel 23</a>
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		30,1		%	<a href="#">Tabel 24</a>
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		83,4		%	<a href="#">Tabel 27</a>
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		90,5		%	<a href="#">Tabel 23</a>
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		90,4		%	<a href="#">Tabel 23</a>
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		89,2		%	<a href="#">Tabel 23</a>
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		89,2		%	<a href="#">Tabel 23</a>
61	Penanganan komplikasi kebidanan		84,3		%	<a href="#">Tabel 30</a>
62	Peserta KB Aktif			71,7	%	<a href="#">Tabel 28</a>
63	Peserta KB Pasca Persalinan			46,0	%	<a href="#">Tabel 29</a>
<b>V.2 Kesehatan Anak</b>						
64	Jumlah Kematian Neonatal	90	55	145	neonatal	<a href="#">Tabel 31</a>
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	7,8	5,1	6,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
66	Jumlah Bayi Mati	96	66	162	bayi	<a href="#">Tabel 31</a>
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	8,3	6,2	7,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
68	Jumlah Balita Mati	96	67	163	Balita	<a href="#">Tabel 31</a>
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	8,3	6,3	7,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
70	Penanganan komplikasi Neonatal	56,8	53,2	55,1	%	<a href="#">Tabel 30</a>
71	Bayi baru lahir ditimbang	95,6	95,7	95,6	%	<a href="#">Tabel 33</a>
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,2	3,4	3,3	%	<a href="#">Tabel 33</a>
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	94,8	94,8	94,8	%	<a href="#">Tabel 34</a>
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	92,7	93,3	93,0	%	<a href="#">Tabel 34</a>
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			78,9	%	<a href="#">Tabel 35</a>
76	Pelayanan kesehatan bayi	89,7	89,9	89,8	%	<a href="#">Tabel 36</a>
77	Desa/Kelurahan UCI			66,9	%	<a href="#">Tabel 37</a>
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	95,5	95,9	95,7	%	<a href="#">Tabel 39</a>
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	97,6	97,1	97,4	%	<a href="#">Tabel 39</a>
80	Bayi Mendapat Vitamin A			86,8	%	<a href="#">Tabel 41</a>
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			87,0	%	<a href="#">Tabel 41</a>
82	Pelayanan kesehatan balita	74,9	75,5	75,2	%	<a href="#">Tabel 42</a>
83	Balita ditimbang (D/S)	31,6	31,5	31,5	%	<a href="#">Tabel 43</a>
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			12,5	%	<a href="#">Tabel 44</a>
85	Balita pendek (TB/umur)			14,4	%	<a href="#">Tabel 44</a>
86	Balita kurus (BB/TB)			9,4		<a href="#">Tabel 44</a>
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			96,8	%	<a href="#">Tabel 45</a>
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			48,4	%	<a href="#">Tabel 45</a>
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			24,3	%	<a href="#">Tabel 45</a>
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			59,3	%	<a href="#">Tabel 45</a>
<b>V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>						
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	10,2	18,5	14,3	%	<a href="#">Tabel 48</a>
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	16,3	28,6	22,7	%	<a href="#">Tabel 49</a>
<b>VI</b>	<b>PENGENDALIAN PENYAKIT</b>					

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>VI.1</b>	<b>Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,00	%	<a href="#">Tabel 51</a>
94	CNR seluruh kasus TBC			98	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 51</a>
95	<i>Case detection rate</i> TBC			43,52	%	<a href="#">Tabel 51</a>
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			26,07	%	<a href="#">Tabel 51</a>
97	Angka kesembuhan BTA+	91,4	93,2	92,2	%	<a href="#">Tabel 52</a>
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	48,3	51,9	50,0	%	<a href="#">Tabel 52</a>
99	Angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) semua kasus TBC	95,1	95,9	95,5	%	<a href="#">Tabel 52</a>
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			2,1	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 52</a>
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			35,0	%	<a href="#">Tabel 53</a>
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	<a href="#">Tabel 53</a>
103	Jumlah Kasus HIV	126	64	190	Kasus	<a href="#">Tabel 54</a>
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	31	16	47	Kasus	<a href="#">Tabel 55</a>
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	24	17	41	Jiwa	<a href="#">Tabel 55</a>
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			24,4	%	<a href="#">Tabel 56</a>
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			31,1	%	<a href="#">Tabel 56</a>
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	14	4	18	Kasus	<a href="#">Tabel 57</a>
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2	1	1	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 57</a>
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			11,1	%	<a href="#">Tabel 58</a>
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			77,8	%	<a href="#">Tabel 58</a>
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			16,7	%	<a href="#">Tabel 58</a>
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			1,9	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 58</a>
114	Angka Prevalensi Kusta			0,1	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 59</a>
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 60</a>
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	105,3	66,7	92,9	%	<a href="#">Tabel 60</a>
117	Kasus Konfirmasi Covid-19	77	80	157		<a href="#">Tabel 60b</a>
118	Angka Kesembuhan Covid-19 (RR)			72,0	%	<a href="#">Tabel 60a</a>
119	Angka Kematian Covid-19 (CFR)			6,4	%	<a href="#">Tabel 60a</a>
120	Jumlah Orang diperiksa/1 juta penduduk			3419,2	per 1 juta penduduk	<a href="#">Tabel 60c</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
121	<i>Positivity Rate</i>			80,3	%	<a href="#">Tabel 60c</a>
<b>VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>						
122	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,6	per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 61</a>
123	Jumlah kasus difteri	3	0	3	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
124	<i>Case fatality rate</i> difteri			0,0	%	<a href="#">Tabel 62</a>
125	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
126	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
127	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 62</a>
128	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
129	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
130	Insiden rate suspek campak	0,0	0,0	0,0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 62</a>
131	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	<a href="#">Tabel 63</a>
<b>VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>						
132	Angka kesakitan ( <i>incidence rate</i> ) DBD	10,9	10,4	21,4	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
133	Angka kematian ( <i>case fatality rate</i> ) DBD	1,2	3,0	2,1	%	<a href="#">Tabel 65</a>
134	Angka kesakitan malaria ( <i>annual parasit incidence</i> )	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk	<a href="#">Tabel 66</a>
135	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 66</a>
136	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
137	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	#DIV/0!	0,0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
138	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 67</a>
<b>VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>						
139	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	8,2	13,2	10,7	%	<a href="#">Tabel 68</a>
140	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			48,0	%	<a href="#">Tabel 69</a>
141	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		0,5		% perempuan usia 30-50 tahun	<a href="#">Tabel 70</a>
142	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1,3		%	<a href="#">Tabel 70</a>
143	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,2		%	<a href="#">Tabel 70</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
144	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,0	%	<a href="#">Tabel 71</a>
<b>VII KESEHATAN LINGKUNGAN</b>						
145	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			66,8	%	<a href="#">Tabel 72</a>
146	Sarana air minum memenuhi syarat			70,3	%	<a href="#">Tabel 72</a>
147	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			93,6	%	<a href="#">Tabel 73</a>
148	Desa STBM			0,0	%	<a href="#">Tabel 74</a>
149	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			52,0	%	<a href="#">Tabel 75</a>
150	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			41,5	%	<a href="#">Tabel 76</a>

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km<sup>2</sup></i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Semen	80,4	12		12	48.825	23.154	2,1	607,3
2	Mojo	102,7	20		20	-	19.488	0,0	0,0
3	Kras	44,8	16		16	-	18.001	0,0	0,0
4	Ngadiluwih	41,9	16		16	-	24.473	0,0	0,0
5	Kandat	52,0	12		12	-	18.715	0,0	0,0
6	Wates	76,6	18		18	-	22.949	0,0	0,0
7	Ngancar	94,1	10		10	-	16.125	0,0	0,0
8	Puncu	68,3	8		8	-	13.446	0,0	0,0
9	Plosoklaten	88,6	15		15	-	26.962	0,0	0,0
10	Gurah	50,8	21		21	-	26.670	0,0	0,0
11	Pagu	24,7	13		13	-	12.265	0,0	0,0
12	Gampengrejo	19,9	11		11	-	13.925	0,0	0,0
13	Grogol	34,5	9		9	-	13.510	0,0	0,0
14	Papar	36,2	17		17	-	15.360	0,0	0,0
15	Purwoasri	42,5	23		23	-	20.501	0,0	0,0
16	Plemahan	47,9	17		17	-	17.471	0,0	0,0
17	Pare	47,2	9	1	10	-	27.833	0,0	0,0
18	Kepung	105,7	10		10	-	21.514	0,0	0,0
19	Kandangan	41,7	12		12	-	14.647	0,0	0,0
20	Tarokan	47,2	10		10	-	16.015	0,0	0,0
21	Kunjang	30,0	12		12	-	14.078	0,0	0,0
22	Banyakan	72,6	9		9	-	20.270	0,0	0,0
23	Ringinrejo	42,4	11		11	-	16.500	0,0	0,0
24	Kayen Kidul	35,8	12		12	-	12.961	0,0	0,0
25	Ngasem	18,7	12		12	-	24.361	0,0	0,0
26	Badas	39,2	8		8	-	17.825	0,0	0,0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>1.386,4</b>	<b>343</b>	<b>1</b>	<b>344</b>	<b>48.825</b>	<b>489.019</b>	<b>0,1</b>	<b>35,2</b>

Sumber: - Proyeksi Penduduk Tahun 2020 berdasarkan Hasil Sensus Penduduk BPS Jatim Tahun 2010  
- Kabupaten Kediri Dalam Angka 2020



TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	60.063	58.228	118.291	103,2
2	5 - 9	60.021	57.999	118.020	103,5
3	10 - 14	61.064	57.426	118.490	106,3
4	15 - 19	59.182	52.965	112.147	111,7
5	20 - 24	58.468	52.779	111.247	110,8
6	25 - 29	58.756	54.947	113.703	106,9
7	30 - 34	54.743	52.651	107.394	104,0
8	35 - 39	55.118	56.466	111.584	97,6
9	40 - 44	58.167	59.746	117.913	97,4
10	45 - 49	57.658	59.446	117.104	97,0
11	50 - 54	52.834	55.305	108.139	95,5
12	55 - 59	46.583	50.359	96.942	92,5
13	60 - 64	39.563	38.950	78.513	101,6
14	65 - 69	30.500	29.440	59.940	103,6
15	70 - 74	19.076	20.615	39.691	92,5
16	75+	21.281	29.693	50.974	71,7
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>793.077</b>	<b>787.015</b>	<b>1.580.092</b>	<b>100,8</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>47</b>	

Sumber: - Proyeksi Penduduk Tahun 2020 Berdasarkan Sensus Penduduk Tahun 2010

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	611.929	613.362	1.225.291			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0,0	0,0	0,0
	b. SD/MI			0	0,0	0,0	0,0
	c. SMP/ MTs			0	0,0	0,0	0,0
	d. SMA/ MA			0	0,0	0,0	0,0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,0	0,0	0,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,0	0,0	0,0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0,0	0,0	0,0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Kabupaten Kediri Dalam Angka 2020

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM. PROV	PEM.KAB/K OTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM			2			7	9
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						2	2
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			8				8
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			102				102
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			29				29
3	PUSKESMAS KELILING			50				50
4	PUSKESMAS PEMBANTU			80				80
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN						2	2
2	KLINIK PRATAMA						46	46
3	KLINIK UTAMA						2	2
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						155	155
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN							-
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN							-
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						1437	1.437
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT			1				1

11	UNIT TRANSFUSI DARAH						1	1
12	LABORATORIUM KESEHATAN						1	1
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						1	1
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						1	1
6	APOTEK						163	163
7	APOTEK PRB						4	4
8	TOKO OBAT						13	13
9	TOKO ALKES							-

Sumber: Bagian Aset, Seksi Yankes Rujukan, Seksi Yankes Primer, Seksi Kefarmasian, Makanan dan Minuman

TABEL 5

KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>		<b>499.386</b>	<b>706.388</b>	<b>1.202.154</b>	<b>38.334</b>	<b>57.480</b>	<b>94.696</b>	<b>3.141</b>	<b>2.948</b>	<b>6.089</b>
<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>		<b>793.077</b>	<b>787.015</b>	<b>1.580.092</b>	<b>793.077</b>	<b>787.015</b>	<b>1.580.092</b>			
<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>		<b>63,0</b>	<b>89,8</b>	<b>76,1</b>	<b>4,8</b>	<b>7,3</b>	<b>6,0</b>			
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>									
1	Puskesmas									
	Semen	5.012	9.214	14.226	31	18	49	23	11	34
	Mojo	8.210	8.130	16.340	66	94	160	2	0	2
	Ngadi	4.643	5.604	10.247	0	0	0	1	1	2
	Kras	4.462	6.943	11.405	0	0	0	2	3	5
	Pelas	2.714	4.907	7.621	0	0	0	9	2	11
	Ngadiluwih	10.177	18.785	28.962	136	194	330	6	4	10
	Wonorejo	6.160	10.927	17.087	0	0	0	9	3	12
	Blabak	12.609	22.275	34.884	0	0	0	10	6	16
	Wates	8.733	15.160	23.893	37	51	88	12	15	27
	Sidomulyo	6.142	10.114	16.256	0	0	0	2	6	8
	Ngancar	8.746	11.136	19.882	0	0	0	1	2	3
	Puncu	8.378	19.564	27.942	0	0	0	11	1	12
	Plosoklaten	8.317	8.175	16.492	0	0	0	3	4	7
	Pranggang	4.540	7.927	12.467	0	0	0	5	6	11
	Gurah	5.107	8.315	13.422	0	0	0	0	0	0
	Adan-Adan	9.331	15.844	25.175	0	0	0	3	2	5

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						UNGAN GANGGUAN		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Pagu	5.100	8.943	14.043	0	0	0	13	7	20
	Gampeng	4.726	8.404	13.130	0	0	0	0	1	1
	Grogol	6.731	11.218	17.949	55	69	124	4	8	12
	Papar	5.803	8.647	14.450	57	48	105	4	0	4
	Purwoasri	7.403	8.799	16.202	0	0	0	5	0	5
	Sumberejo	10.362	9.377	19.739	0	0	0	0	2	2
	Puhjark	6.172	10.702	16.874	0	0	0	16	4	20
	Pare	8.047	10.082	18.129	0	0	0	0	1	1
	Bendo	6.082	9.060	15.142	0	0	0	17	9	26
	Sidorejo	6.269	4.927	11.196	0	0	0	5	2	7
	Kepung	5.778	8.731	14.509	0	0	0	1	2	3
	Keling	9.341	13.875	23.216	0	0	0	5	6	11
	Kandangan	4.823	15.261	20.084	56	80	136	1	2	3

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						UNGGAN GANGGUAN		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Tarokan	36.682	46.752	83.434	0	0	0	12	5	17
	Kunjang	6.874	11.561	18.435	0	0	0	2	1	3
	Tiron	6.281	10.736	17.017	0	0	0	4	0	4
	Sambi	5.944	7.547	13.491	0	0	0	0	2	2
	Bangsongan	5.061	8.887	13.948	0	0	0	4	2	6
	Kayen Kidul	5.993	10.653	16.646	0	0	0	1	2	3
	Ngasem	38.058	31.573	69.631	0	0	0	2	3	5
	Badas	10.948	15.052	26.000	0	0	0	13	14	27
2	Klinik Pratama									
1	MUGI SARAS	0	0	0	0	0	0			
2	NURSYIFA	949	1	2	0	0	0			
3	KARTIKA	1	1	2	0	0	0			
4	KARYA HUSADA	0	0	0	0	0	0			
5	WAHYU HUSADA 2	780	1	2	0	0	0			
6	RK MEDIKA	1	1	2	0	0	0			
7	MUHAMMADIYAH SITI HALIMAH	3	5	8	0	0	0			
8	TENTREM RAHAYU	195	231	426	0	0	0			
9	PARADISE PARISUDHA	247	542	789	0	0	0			
10	MUTIARA MEDIKA	947	1	2	0	0	0			
11	NU BADAS MEDIKA	190	341	531	0	0	0			
12	ASFIYAK GRAHA MEDIKA	3	3	6	129	207	336			
13	IBU HAWA	3	3	6	118	190	308			
14	FARROSHA MEDIKA	9	8	17	404	420	824			
15	PRISDHY	2	6	8	97	307	404			
16	PKU MUHAMMADIYAH	11	13	24	336	477	813			
17	SUMBER WARAS	2	1	3	0	0	0			
18	SYIFA MEDIKA	2	4	5	185	242	427			

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						UNGAN GANGGUAN		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
19	RATNA	2	2	5	268	255	523			
20	SURYA	3	5	9	0	0	0			
21	PANCA HUSADA SATATA	0	0	0	0	0	0			
22	VITA MEDIKA	8	12	21	208	637	845			
23	WAHYU HUSADA	1	2	3	517	602	1			
24	KUSUMA PERTIWI	3	11	15	207	445	652			
25	MITRA MULYA	283	367	650	0	0	0			
26	AURA SYIFA 2	2	1	3	158	137	295			
27	MUHAMMADIYAH SITI FATIMAH	2	4	6	75	128	203			
28	NUGROHO JAYA	3	4	7	0	0	0			
29	MITRA HUSADA 1	3	4	8	0	0	0			
30	POLIKLINIK BHAYANGKARA URKES POLRES KE	3	1	4	0	0	0			
31	KUSUMA HUSADA	3	3	6	129	207	336			
32	TRISNA MEDIKA	2	2	4	176	212	388			
33	MITRA WALUYA	3	2	5	70	100	170			
34	MEDIKA KELUARGA	6	10	16	0	0	0			
35	SURYA PRIMA HUSADA	9	10	18	140	236	376			
36	SINAR MEDIKA	3	3	6	228	201	429			
37	NUSA MEDIKA NGADIREJO	4	4	8	0	0	0			
38	NUSA MEDIKA TOELOENGREDJO	947	2	3	0	0	0			
39	PURI HUSADA	2	2	4	19	37	56			
40	PARAMITHA MEDIKA	5	6	11	7	10	17			0
41	MARDI RAHAYU	3	5	8	159	273	432			
42	DOKTERKU	5	9	15	0	0	0			0
43	SURYA MADANI	2	2	4	79	83	162			
44	dr. VITIS	12	18	30	405	561	966			0
45	JIMBUN MEDIKA	5	6	10	315	253	568			0



NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						UNGAN GANGGUAN		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
46	AULIA 3	85	164	249	0	0	0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1									
	2									
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
<b>SUB JUMLAH I</b>		<b>320.512</b>	<b>455.635</b>	<b>772.527</b>	<b>4.867</b>	<b>6.774</b>	<b>10.523</b>	<b>208</b>	<b>139</b>	<b>347</b>
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
1	Klinik Utama									
	Klinik Utama									
	1. KURI Sehati	4.248	5.059	9.307	254	333	587	0	0	0
	2. KURI Griya Medika	1.095	1.214	2.309	300	346	646	0	0	0
2	RS Umum									
	1. RSUD Kabupaten Kediri	32.655	39.541	72.196	6.594	9.636	16.230	1.843	1.544	3.387
	2 RS Amelia	8.755	17.496	26.251	3.629	6.308	9.937	84	81	165
	3. RS Toeloengredjo	60.457	73.328	133.785	11.879	13.083	24.962	1.006	1.184	2.190
	4. RS Muhammadiyah Surya Melati	8.500	10.604	19.104	939	1.260	2.199	0	0	0
	5. RS Muhammadiyah Siti Khodijah	13.076	16.111	29.187	1.415	1.977	3.392	0	0	0
	6. RS Arga Husada	8.451	12.609	21.060	1.653	2.841	4.494	0	0	0
	7. RS Aura Syifa	24.355	39.772	64.127	2.038	6.518	8.556	0	0	0
	8. RS Wilujeng	6.867	12.200	19.067	1.458	3.041	4.499	0	0	0
	9. RSUD Simpang Lima Gumul	8.715	9.980	18.695	2.653	3.394	6.047	0	0	0
3	RS Khusus									
	1. RSIA Permata Hati	637	3.851	4.488	343	1.206	1.549	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						UNGAN GANGGUAN		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4	2. RSIA Kasih Bunda Praktik Mandiri Dokter Spesialis	1.063	8.988	10.051	312	763	1.075	0	0	0
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		178.874	250.753	429.627	33.467	50.706	84.173	2.933	2.809	5.742

Sumber: Seksi Yankes Rujukan, Seksi Yankes Primer, Seksi Pencegahan Penyakit Tidak Menular dan Keswa

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	9	9	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100,0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>11</b>	<b>11</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Seksi Yankes Primer

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Pare	272	5.971	8.684	14.655			1.019			807	0,0	0,0	69,5	0,0	0,0	55,1
2	RS Amelia	106	1.355	2.785	4.140			45			68	0,0	0,0	10,9	0,0	0,0	16,4
3	RS HVA Toelongrejo	158	3.609	4.025	7.634			372			320	0,0	0,0	48,7	0,0	0,0	41,9
4	RS Muhamadiyah Surya Melati	58	729	1.743	2.472			133			49	0,0	0,0	53,8	0,0	0,0	19,8
5	RS Muhamadiyah Siti Khodijah	68	715	1.091	1.806			131			54	0,0	0,0	72,5	0,0	0,0	29,9
6	RSIA Kasih Bunda	35	240	751	991			0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
7	RS Arga Husada	68	736	1.352	2.088			96			55	0,0	0,0	46,0	0,0	0,0	26,3
8	RS Aura Syifa	114	1.735	6.637	8.372			161			101	0,0	0,0	19,2	0,0	0,0	12,1
9	RS Wilujeng	65	347	458	805			9			18	0,0	0,0	11,2	0,0	0,0	22,4
10	RSIA Permata Hati	29	264	957	1.221			0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11	RSUD Simpang Lima Gumul	159	1.378	1.710	3.088			145			97	0,0	0,0	47,0	0,0	0,0	31,4
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>1.132</b>	<b>17.079</b>	<b>30.193</b>	<b>47.272</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2.111</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1.569</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>44,7</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>33,2</b>

Sumber : Laporan SIRS Jatim 2020

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

-Laporan di SIRS Jatim untuk data pasien keluar mati dan pasien keluar mati > 48 jam dirawat tidak membedakan jenis kelamin

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Pare	272	14.655	60.144	56.697	60,6	54	3	4
2	RS Amelia	106	4.140	15.858	11.792	41,0	39	6	3
3	RS HVA Toelongrejo	158	7.634	51.631	38.519	89,5	48	1	5
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	58	2.472	7.615	7.381	36,0	43	5	3
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	68	1.806	11.648	8.480	46,9	27	7	5
6	RSIA Kasih Bunda	35	991	2.835	2.674	22,2	28	10	3
7	RS Arga Husada	68	2.088	15.864	12.087	63,9	31	4	6
8	RS Aura Syifa	114	8.372	31.962	25.964	76,8	73	1	3
9	RS Wilujeng	65	805	13.715	9.381	57,8	12	12	12
10	RSIA Permata Hati	29	1.221	2.776	2.520	26,2	42	6	2
11	RSUD Simpang Lima Gumul	159	3.088	12.144	11.685	20,9	19	15	4
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>1.132</b>	<b>47.272</b>	<b>226.192</b>	<b>187.180</b>	<b>54,7</b>	<b>42</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Sumber:: Laporan SIRS JAtim 2020

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Semen	Semen	1
2	Mojo	Mojo	1
		Ngadi	1
3	Kras	Kras	1
		Pelas	1
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1
		Wonorejo	1
5	Kandat	Blabak	1
6	Wates	Wates	1
		Sidomulyo	1
7	Ngancar	Ngancar	1
8	Puncu	Puncu	1
9	Plosoklaten	Plosoklaten	1
		Pranggang	1
10	Gurah	Gurah	1
		Adan-Adan	1
11	Pagu	Pagu	1
12	Gampengrejo	Gampeng	1
13	Grogol	Grogol	1
14	Papar	Papar	1
15	Purwoasri	Purwoasri	1
		Sumberejo	1

16	Plemahan	Puhjarak	1
17	Pare	Pare	1
		Bendo	1
		Sidorejo	1
18	Kepung	Kepung	1
		Keling	1
19	Kandangan	Kandangan	1
20	Tarokan	Tarokan	1
21	Kunjang	Kunjang	1
22	Banyakan	Tiron	1
23	Ringinrejo	Sambi	0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	1
		Kayen Kidul	1
25	Ngasem	Ngasem	1
26	Badas	Badas	1
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAK</b>			<b>36</b>
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR</b>			<b>37</b>
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN</b>			<b>97,30%</b>

Sumber: Laporan BPFAC

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $< 80\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM\* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Semen	Semen	0	0,0	4	6,9	52	89,7	2	3,4	58	54	93,1	12
2	Mojo	Mojo	0	0,0	0	0,0	39	81,3	9	18,8	48	48	100,0	12
		Ngadi	0	0,0	0	0,0	40	100,0	0	0,0	40	40	100,0	8
3	Kras	Kras	0	0,0	4	8,9	41	91,1	0	0,0	45	41	91,1	9
		Pelas	0	0,0	1	3,8	25	96,2	0	0,0	26	25	96,2	7
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0,0	0	0,0	26	72,2	10	27,8	36	36	100,0	7
		Wonorejo	0	0,0	0	0,0	37	92,5	3	7,5	40	40	100,0	9
5	Kandat	Blabak	0	0,0	0	0,0	66	100,0	0	0,0	66	66	100,0	12
6	Wates	Wates	0	0,0	21	35,0	39	65,0	0	0,0	60	39	65,0	7
		Sidomulyo	0	0,0	18	48,6	19	51,4	0	0,0	37	19	51,4	8
7	Ngancar	Ngancar	0	0,0	55	100,0	0	0,0	0	0,0	55	0	0,0	6
8	Puncu	Puncu	0	0,0	0	0,0	62	100,0	0	0,0	62	62	100,0	6
9	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0,0	0	0,0	39	97,5	1	2,5	40	40	100,0	9
		Pranggang	0	0,0	0	0,0	45	100,0	0	0,0	45	45	100,0	6
10	Gurah	Gurah	0	0,0	11	25,0	31	70,5	2	4,5	44	33	75,0	12
		Adan-Adan	0	0,0	0	0,0	33	100,0	0	0,0	33	33	100,0	9
11	Pagu	Pagu	0	0,0	10	26,3	28	73,7	0	0,0	38	28	73,7	11
12	Gampengrejo	Gampeng	0	0,0	0	0,0	30	100,0	0	0,0	30	30	100,0	11
13	Grogol	Grogol	0	0,0	16	41,0	23	59,0	0	0,0	39	23	59,0	9
14	Papar	Papar	0	0,0	17	25,4	50	74,6	0	0,0	67	50	74,6	17
15	Purwoasri	Purwoasri	0	0,0	0	0,0	37	88,1	5	11,9	42	42	100,0	8
		Sumberejo	0	0,0	1	3,0	30	90,9	2	6,1	33	32	97,0	8
16	Plemahan	Puhjarak	0	0,0	0	0,0	77	98,7	1	1,3	78	78	100,0	14
17	Pare	Pare	0	0,0	0	0,0	30	76,9	9	23,1	39	39	100,0	2
		Bendo	0	0,0	5	17,9	17	60,7	6	21,4	28	23	82,1	4



18	Kepung	Sidorejo	0	0,0	0	0,0	22	68,8	10	31,3	32	32	100,0	3
		Kepung	0	0,0	1	2,1	46	97,9	0	0,0	47	46	97,9	5
		Keling	0	0,0	7	16,7	35	83,3	0	0,0	42	35	83,3	5
19	Kandangan	Kandangan	0	0,0	5	8,1	57	91,9	0	0,0	62	57	91,9	5
20	Tarokan	Tarokan	0	0,0	9	14,5	53	85,5	0	0,0	62	53	85,5	8
21	Kunjang	Kunjang	0	0,0	4	7,7	48	92,3	0	0,0	52	48	92,3	9
22	Banyakan	Tiron	0	0,0	3	4,9	48	78,7	10	16,4	61	58	95,1	7
23	Ringinrejo	Sambi	0	0,0	0	0,0	57	83,8	11	16,2	68	68	100,0	11
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0,0	0	0,0	20	87,0	3	13,0	23	23	100,0	3
		Kayen Kidul	0	0,0	1	3,0	32	97,0	0	0,0	33	32	97,0	7
25	Ngasem	Ngasem	0	0,0	0	0,0	60	100,0	0	0,0	60	60	100,0	12
26	Badas	Badas	0	0,0	35	50,7	34	49,3	0	0,0	69	34	49,3	6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>228</b>	<b>13,1</b>	<b>1.428</b>	<b>82,1</b>	<b>84</b>	<b>4,8</b>	<b>1.740</b>	<b>1.512</b>	<b>86,9</b>	<b>304</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>											<b>1,5</b>			

Sumber: Laporan Pemberdayaan

\*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

\*\*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN ###

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Semen	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Puskesmas Mojo	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	Puskesmas Ngadi	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Kras	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	Puskesmas Pelas	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Ngadiluwih	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Puskesmas Wonorejo	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	Puskesmas Blabak	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	2	2
9	Puskesmas Wates	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Puskesmas Sidomulyo	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Puskesmas Ngancar	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Puskesmas Puncu	0	0	0	3	0	3	3	0	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Puskesmas Plosoklaten	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
14	Puskesmas Pranggang	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Puskesmas Gurah	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Puskesmas Adan-Adan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
17	Puskesmas Pagu	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Puskesmas Gampeng	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
19	Puskesmas Grogol	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Puskesmas Papar	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
21	Puskesmas Purwoasri	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
22	Puskesmas Sumberejo	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	Puskesmas Puhjark	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	Puskesmas Pare	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
25	Puskesmas Bendo	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
26	Puskesmas Sidorejo	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	Puskesmas Keling	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
27	Puskesmas Kepung	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
29	Puskesmas Kandangan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	Puskesmas Tarokan	0	0	0	3	0	3	3	0	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
31	Puskesmas Kunjang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	Puskesmas Tiron	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
33	Puskesmas Sambu	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
34	Puskesmas Bangsongan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
35	Puskesmas Kayen Kidul	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
36	Puskesmas Ngasem	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
37	Puskesmas Badas	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
<b>SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>29</b>	<b>54</b>	<b>83</b>	<b>29</b>	<b>54</b>	<b>83</b>	<b>8</b>	<b>39</b>	<b>47</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8</b>	<b>39</b>	<b>47</b>
1	RSUD Pare	22	12	34	10	8	18	32	20	52	1	1	2	1	1	2	2	2	4
2	RS Amelia	18	4	22	8	3	11	26	7	33	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	RS HVA Toelongrejo	21	16	37	5	6	11	26	22	48	1	2	3	0	0	0	1	2	3
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	5	5	10	5	7	12	10	12	22	0	3	3	0	0	0	0	3	3
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	12	5	17	5	5	10	17	10	27	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	RSIA Kasih Bunda	3	0	3	1	0	1	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RS Arga Husada	9	2	11	5	1	6	14	3	17	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	RS Aura Syifa	17	9	26	5	1	6	22	10	32	1	1	2	1	0	1	2	1	3
9	RS Wilujeng	7	2	9	2	7	9	9	9	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	RSIA Permata Hati	3	0	3	2	3	5	5	3	8	1	0	1	0	0	0	1	0	1
11	RSUD Simpang Lima Gumul	13	3	16	6	6	12	19	9	28	1	1	2	1	1	2	2	2	4
<b>SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)</b>		<b>###</b>	<b>58</b>	<b>###</b>	<b>54</b>	<b>47</b>	<b>###</b>	<b>###</b>	<b>###</b>	<b>###</b>	<b>5</b>	<b>12</b>	<b>17</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>14</b>	<b>22</b>
1	Klinik	1	2	3	61	56	117	62	58	120	9	24	33	0	0	0	9	24	33
2	Apotik			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
<b>SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN)</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>61</b>	<b>56</b>	<b>###</b>	<b>62</b>	<b>58</b>	<b>###</b>	<b>9</b>	<b>24</b>	<b>33</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9</b>	<b>24</b>	<b>33</b>
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>	91	41	132	122	134	256	213	175	388	20	69	89	3	2	5	23	71	94
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>			<b>8,4</b>			<b>16,2</b>			<b>24,6</b>			<b>5,6</b>			<b>0,3</b>			<b>5,9</b>

Sumber: SISDMK, 31 Desember 2020

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	PERAWAT <sup>a</sup>			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Semen	5	7	12	20
2	Puskesmas Mojo	3	6	9	18
3	Puskesmas Ngadi	1	6	7	11
4	Puskesmas Kras	2	6	8	13
5	Puskesmas Pelas	2	4	6	15
6	Puskesmas Ngadiluwih	5	14	19	18
7	Puskesmas Wonorejo	1	3	4	11
8	Puskesmas Blabak	2	6	8	16
9	Puskesmas Wates	8	7	15	16
10	Puskesmas Sidomulyo	4	1	5	11
11	Puskesmas Ngancar	3	3	6	13
12	Puskesmas Puncu	3	4	7	12
13	Puskesmas Plosoklaten	3	4	7	12
14	Puskesmas Pranggang	1	3	4	10
15	Puskesmas Gurah	2	4	6	16
16	Puskesmas Adan-Adan	1	5	6	11
17	Puskesmas Pagu	0	7	7	15
18	Puskesmas Gampeng	0	4	4	12
19	Puskesmas Grogol	7	4	11	16
20	Puskesmas Papar	2	8	10	30
21	Puskesmas Purwoasri	3	2	5	16
22	Puskesmas Sumberejo	2	3	5	12
23	Puskesmas Puhjarak	1	4	5	19
24	Puskesmas Pare	2	3	5	6
25	Puskesmas Bendo	1	3	4	9
26	Puskesmas Sidorejo	2	3	5	5
28	Puskesmas Keling	1	4	5	8
27	Puskesmas Kepung	4	3	7	9
29	Puskesmas Kandangan	5	8	13	15
30	Puskesmas Tarokan	4	5	9	11
31	Puskesmas Kunjang	1	3	4	11
32	Puskesmas Tiron	3	4	7	11
33	Puskesmas Sambu	1	5	6	19
34	Puskesmas Bangsongan	1	3	4	7
35	Puskesmas Kayen Kidul	2	4	6	10
36	Puskesmas Ngasem	2	7	9	15
37	Puskesmas Badas	3	5	8	11
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		<b>93</b>	<b>175</b>	<b>268</b>	<b>490</b>

NO	UNIT KERJA	PERAWAT <sup>a</sup>			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	RSUD Pare	99	191	290	37
2	RS Amelia	10	59	69	17
3	RS HVA Toelongrejo	54	107	161	19
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	9	18	27	2
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	19	33	52	15
6	RSIA Kasih Bunda	0	5	5	8
7	RS Arga Husada	5	4	9	12
8	RS Aura Syifa	35	65	100	41
9	RS Wilujeng	4	14	18	13
10	RSIA Permata Hati	2	8	10	17
11	RSUD Simpang Lima Gumul	55	86	141	36
<b>SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)</b>		<b>292</b>	<b>590</b>	<b>882</b>	<b>217</b>
1	Klinik	55	111	166	123
2	Apotik	0	0	0	0
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0	
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0	
<b>SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN)</b>		<b>55</b>	<b>111</b>	<b>166</b>	<b>123</b>
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0	
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>		439	876	1.315	828
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>				<b>83,2</b>	<b>52,4</b>

Sumber: SISDMK, 31 Desember 2020

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Semen	0	1	1	0	2	2	0	2	2
2	Puskesmas Mojo	0	1	1	1	1	2	0	2	2
3	Puskesmas Ngadi	0	1	1	0	2	2	0	2	2
4	Puskesmas Kras	0	1	1	1	0	1	0	2	2
5	Puskesmas Pelas	1	0	1	0	2	2	0	2	2
6	Puskesmas Ngadiluwih	0	1	1	1	1	2	0	3	3
7	Puskesmas Wonorejo	0	1	1	1	0	1	0	1	1
8	Puskesmas Blabak	0	1	1	1	1	2	0	1	1
9	Puskesmas Wates	0	1	1	1	1	2	0	2	2
10	Puskesmas Sidomulyo	0	2	2	0	3	3	0	2	2
11	Puskesmas Ngancar	1	0	1	1	1	2	0	2	2
12	Puskesmas Puncu	0	1	1	2	0	2	0	2	2
13	Puskesmas Plosoklaten	1	0	1	1	0	1	1	1	2
14	Puskesmas Pranggang	0	2	2	0	2	2	0	2	2
15	Puskesmas Gurah	0	2	2	0	2	2	0	2	2
16	Puskesmas Adan-Adan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
17	Puskesmas Pagu	2	0	2	0	2	2	1	2	3
18	Puskesmas Gampeng	0	1	1	0	2	2	0	2	2
19	Puskesmas Grogol	0	2	2	0	2	2	0	2	2
20	Puskesmas Papar	0	1	1	0	2	2	1	1	2
21	Puskesmas Purwoasri	1	1	2	0	1	1	0	2	2
22	Puskesmas Sumberejo	1	1	2	1	1	2	0	2	2
23	Puskesmas Puhjarak	0	1	1	0	2	2	0	2	2

NO	UNIT KERJA	SEHATAN MASYARAKAT			SEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
24	Puskesmas Pare	0	1	1	0	2	2	0	2	2
25	Puskesmas Bendo	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	Puskesmas Sidorejo	0	1	1	1	1	2	0	2	2
28	Puskesmas Keling	0	1	1	0	2	2	0	2	2
27	Puskesmas Kepung	1	0	1	0	1	1	0	2	2
29	Puskesmas Kandangan	0	1	1	0	2	2	0	1	1
30	Puskesmas Tarokan	1	1	2	0	2	2	1	1	2
31	Puskesmas Kunjang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
32	Puskesmas Tiron	0	2	2	0	2	2	0	1	1
33	Puskesmas Sambu	0	1	1	0	0	0	1	1	2
34	Puskesmas Bangsongan	0	1	1	1	1	2	0	2	2
35	Puskesmas Kayen Kidul	1	0	1	0	2	2	0	1	1
36	Puskesmas Ngasem	0	1	1	0	2	2	0	2	2
37	Puskesmas Badas	0	1	1	0	2	2	0	2	2
				0			0			0
<b>SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)</b>		<b>9</b>	<b>32</b>	<b>46</b>	<b>12</b>	<b>44</b>	<b>64</b>	<b>4</b>	<b>57</b>	<b>70</b>
1	RSUD Pare	4	4	8	3	1	4	1	10	11
2	RS Amelia	0	0	0	0	0	0	0	3	3
3	RS HVA Toelongrejo	0	0	0	0	1	1	0	3	3
4	RS Muhamadiyah Surya Melati	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	RS Muhamadiyah Siti Khodijah	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6	RSIA Kasih Bunda	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	RS Arga Husada	1	0	1	1	0	1	0	0	0
8	RS Aura Syifa	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	RS Wilujeng	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	RSIA Permata Hati	0	0	0	0	0	0	0	5	5
11	RSUD Simpang Lima Gumul	0	0	0	3	0	3	0	3	3
<b>SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)</b>		<b>5</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>29</b>	<b>31</b>



NO	UNIT KERJA	SEHATAN MASYARAKAT			SEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Klinik	0	1	1	0	0	0	2	13	15
2	Apotik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN)		-	1	1	-	-	-	2	13	15
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	3	3	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>		15	44	59	22	54	76	9	105	114
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>				<b>3,7</b>			<b>4,8</b>			<b>7,2</b>

Sumber: SISDMK, 31 Desember 2020

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali



NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
22	Puskesmas Sumberejo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
23	Puskesmas Puhjarak	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	Puskesmas Pare	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
25	Puskesmas Bendo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
26	Puskesmas Sidorejo	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
27	Puskesmas Keling	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
28	Puskesmas Kepung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
29	Puskesmas Kandangan	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
30	Puskesmas Tarokan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
31	Puskesmas Kunjang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
32	Puskesmas Tiron	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
33	Puskesmas Sambu	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
34	Puskesmas Bangsongan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
35	Puskesmas Kayen Kidul	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
36	Puskesmas Ngasem	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
37	Puskesmas Badas	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
<b>SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)</b>		<b>13</b>	<b>41</b>	<b>59</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9</b>	<b>43</b>	<b>52</b>
1	RSUD Pare	5	14	19	7	3	10	2	3	5	4	7	11
2	RS Amelia	2	3	5	1	0	1	0	1	1	0	1	1
3	RS HVA Toelongrejo	0	7	7	3	1	4	1	6	7	2	7	9
4	RS Muhamadiyah Surya Melati	1	3	4	0	0	0	0	2	2	0	2	2
5	RS Muhamadiyah Siti Khodijah	0	5	5	1	1	2	0	1	1	0	2	2
6	RSIA Kasih Bunda	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
7	RS Arga Husada	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
8	RS Aura Syifa	1	8	9	3	1	4	1	2	3	3	6	9
9	RS Wilujeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
10	RSIA Permata Hati	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RSUD Simpang Lima Gumul	0	7	7	4	2	6	2	5	7	3	17	20
<b>SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)</b>		<b>9</b>	<b>50</b>	<b>59</b>	<b>19</b>	<b>9</b>	<b>28</b>	<b>6</b>	<b>20</b>	<b>26</b>	<b>13</b>	<b>45</b>	<b>58</b>
1	Klinik	6	16	22	0	1	1	0	1	1	1	5	6
2	Apotik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0			0
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0			0
<b>SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN)</b>		<b>6</b>	<b>16</b>	<b>22</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		1	2	3	2	0	2			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>		29	112	141	20	9	29	6	21	27	27	95	122
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>				<b>8,9</b>			<b>1,8</b>			<b>1,7</b>			<b>7,7</b>

Sumber: SISDMK, 31 Desember 2020

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Semen	0	2	2	0	1	1	0	3	3
2	Puskesmas Mojo	0	2	2	0	1	1	0	3	3
3	Puskesmas Ngadi	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Kras	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	Puskesmas Pelas	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Ngadiluwih	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	Puskesmas Wonorejo	0	0	0	1	0	1	1	0	1
8	Puskesmas Blabak	0	1	1	0	1	1	0	2	2
9	Puskesmas Wates	0	1	1	0	1	1	0	2	2
10	Puskesmas Sidomulyo	0	2	2	1	0	1	1	2	3
11	Puskesmas Ngancar	0	0	0	1	0	1	1	0	1
12	Puskesmas Puncu	0	2	2	0	0	0	0	2	2
13	Puskesmas Plosoklaten	0	1	1	0	1	1	0	2	2
14	Puskesmas Pranggang	0	2	2	0	0	0	0	2	2
15	Puskesmas Gurah	0	1	1	0	1	1	0	2	2
16	Puskesmas Adan-Adan	0	1	1	0	1	1	0	2	2

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
17	Puskesmas Pagu	0	1	1	0	1	1	0	2	2
18	Puskesmas Gampeng	1	0	1	0	0	0	1	0	1
19	Puskesmas Grogol	0	1	1	0	1	1	0	2	2
20	Puskesmas Papar	0	1	1	0	1	1	0	2	2
21	Puskesmas Purwoasri	0	1	1	0	1	1	0	2	2
22	Puskesmas Sumberejo	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	Puskesmas Puhjark	1	0	1	0	1	1	1	1	2
24	Puskesmas Pare	0	1	1	0	1	1	0	2	2
25	Puskesmas Bendo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
26	Puskesmas Sidorejo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
27	Puskesmas Keling	0	1	1	0	1	1	0	2	2
28	Puskesmas Kepung	1	0	1	0	1	1	1	1	2
29	Puskesmas Kandangan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
30	Puskesmas Tarokan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
31	Puskesmas Kunjang	0	0	0	1	0	1	1	0	1
32	Puskesmas Tiron	0	1	1	1	0	1	1	1	2
33	Puskesmas Sambu	0	0	0	1	0	1	1	0	1
34	Puskesmas Bangsongan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
35	Puskesmas Kayen Kidul	1	0	1	0	0	0	1	0	1
36	Puskesmas Ngasem	0	1	1	0	1	1	0	2	2
37	Puskesmas Badas	1	1	2	0	1	1	1	2	3

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)</b>		<b>3</b>	<b>31</b>	<b>39</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>28</b>	<b>11</b>	<b>56</b>	<b>67</b>
1	RSUD Pare	7	21	28	1	6	7	8	27	35
2	RS Amelia	2	8	10	0	4	4	2	12	14
3	RS HVA Toelongrejo	6	14	20	2	4	6	8	18	26
4	RS Muhamadiyah Surya Melati	1	5	6	0	1	1	1	6	7
5	RS Muhamadiyah Siti Khodijah	1	4	5	0	2	2	1	6	7
6	RSIA Kasih Bunda	0	3	3	0	1	1	0	4	4
7	RS Arga Husada	0	1	1	1	1	2	1	2	3
8	RS Aura Syifa	1	11	12	2	5	7	3	16	19
9	RS Wilujeng	0	2	2	1	0	1	1	2	3
10	RSIA Permata Hati	0	3	3	0	1	1	0	4	4
11	RSUD Simpang Lima Gumul	3	13	16	1	5	6	4	18	22
<b>SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)</b>		<b>21</b>	<b>85</b>	<b>106</b>	<b>8</b>	<b>30</b>	<b>38</b>	<b>29</b>	<b>115</b>	<b>144</b>
1	Klinik	1	7	8	6	16	22	7	23	30
2	Apotik	9	9	18	40	124	164	49	133	182
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0	0	0	0
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0	0	0	0
<b>SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN)</b>		<b>10</b>	<b>16</b>	<b>26</b>	<b>46</b>	<b>140</b>	<b>186</b>	<b>56</b>	<b>156</b>	<b>212</b>

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>	36	132	168	55	166	221	91	298	389
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>			<b>10,6</b>			<b>14,0</b>			<b>24,6</b>

Sumber: SISDMK, 31 Desember 2020

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali



TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Semen	0	0	0	0	0	0	5	5	10	5	5	10
2	Puskesmas Mojo	0	1	1	0	0	0	6	2	8	6	3	9
3	Puskesmas Ngadi	0	0	0	0	0	0	8	1	9	8	1	9
4	Puskesmas Kras	0	1	1	0	0	0	3	4	7	3	5	8
5	Puskesmas Pelas	1	0	1	0	0	0	4	2	6	5	2	7
6	Puskesmas Ngadiluwih	0	0	0	0	0	0	9	11	20	9	11	20
7	Puskesmas Wonorejo	0	1	1	0	0	0	6	3	9	6	4	10
8	Puskesmas Blabak	1	0	1	0	0	0	13	5	18	14	5	19
9	Puskesmas Wates	1	0	1	0	0	0	7	4	11	8	4	12
10	Puskesmas Sidomulyo	0	1	1	0	0	0	9	5	14	9	6	15
11	Puskesmas Ngancar	0	0	0	0	0	0	5	9	14	5	9	14
12	Puskesmas Puncu	1	0	1	0	0	0	5	5	10	6	5	11
13	Puskesmas Plosoklaten	0	1	1	0	0	0	3	3	6	3	4	7
14	Puskesmas Pranggang	0	1	1	0	0	0	5	2	7	5	3	8
15	Puskesmas Gurah	1	0	1	0	0	0	4	4	8	5	4	9
16	Puskesmas Adan-Adan	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
17	Puskesmas Pagu	0	1	1	0	0	0	2	4	6	2	5	7
18	Puskesmas Gampeng	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6
19	Puskesmas Grogol	0	1	1	0	0	0	6	4	10	6	5	11
20	Puskesmas Papar	1	0	1	0	0	0	1	3	4	2	3	5
21	Puskesmas Purwoasri	0	0	0	0	0	0	5	4	9	5	4	9
22	Puskesmas Sumberejo	0	1	1	0	0	0	2	4	6	2	5	7

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
23	Puskesmas Puhjarak	0	0	0	0	0	0	7	3	10	7	3	10
24	Puskesmas Pare	0	1	1	0	0	0	3	5	8	3	6	9
25	Puskesmas Bendo	0	1	1	0	0	0	7	4	11	7	5	12
26	Puskesmas Sidorejo	0	1	1	0	0	0	2	4	6	2	5	7
27	Puskesmas Keling	0	1	1	0	0	0	5	3	8	5	4	9
28	Puskesmas Kepung	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
29	Puskesmas Kandangan	1	0	1	0	0	0	3	11	14	4	11	15
30	Puskesmas Tarokan	1	0	1	0	0	0	8	6	14	9	6	15
31	Puskesmas Kunjang	0	0	0	0	0	0	3	6	9	3	6	9
32	Puskesmas Tiron	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
33	Puskesmas Sambu	1	0	1	0	0	0	5	5	10	6	5	11
34	Puskesmas Bangsongan	1	0	1	0	0	0	5	6	11	6	6	12
35	Puskesmas Kayen Kidul	1	0	1	0	0	0	5	4	9	6	4	10
36	Puskesmas Ngasem	0	0	0	0	0	0	8	2	10	8	2	10
37	Puskesmas Badas	1	0	1	0	0	0	5	7	12	6	7	13
<b>SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)</b>		<b>12</b>	<b>13</b>	<b>25</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>186</b>	<b>162</b>	<b>348</b>	<b>198</b>	<b>175</b>	<b>373</b>
1	RSUD Pare	8	8	16	0	0	0	124	84	208	132	92	224
2	RS Amelia	2	1	3	0	0	0	40	38	78	42	39	81
3	RS HVA Toelongrejo	1	1	2	0	0	0	31	49	80	32	50	82
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	0	0	0	0	0	0	17	20	37	17	20	37
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	4	4	8	0	0	0	28	20	48	32	24	56
6	RSIA Kasih Bunda	0	0	0	0	0	0	12	11	23	12	11	23
7	RS Arga Husada	0	0	0	0	0	0	5	3	8	5	3	8
8	RS Aura Syifa	1	3	4	0	0	0	38	52	90	39	55	94
9	RS Wilujeng	3	1	4	0	0	0	11	10	21	14	11	25
10	RSIA Permata Hati	0	0	0	0	0	0	18	20	38	18	20	38
11	RSUD Simpang Lima Gumul	2	4	6	0	0	0	76	72	148	78	76	154

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
12	0			0			0			0	0	0	0
<b>SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)</b>		<b>21</b>	<b>22</b>	<b>43</b>	-	-	-	<b>400</b>	<b>379</b>	<b>779</b>	<b>421</b>	<b>401</b>	<b>822</b>
1	Klinik	3	3	6	0	0	0	110	88	198	113	91	204
2	Apotik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0	0	0	0
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0	0	0	0
<b>SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN)</b>		<b>3</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	-	-	-	<b>110</b>	<b>88</b>	<b>198</b>	<b>113</b>	<b>91</b>	<b>204</b>
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		8	8	16	0	0	0	37	60	97	45	68	113
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>a</sup></b>		<b>45</b>	<b>47</b>	<b>92</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>742</b>	<b>690</b>	<b>1.432</b>	<b>787</b>	<b>737</b>	<b>1.524</b>

Sumber: SISDMK, 31 Desember 2020

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	693.534	43,9
2	PBI APBD	42.361	2,7
SUB JUMLAH PBI		735.895	46,6
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	248.791	15,7
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	173.251	11,0
3	Bukan Pekerja (BP)	23.004	1,5
SUB JUMLAH NON PBI		445.046	28,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>1.180.941</b>	<b>74,7</b>

Sumber: BPJS Provinsi Jatim

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK	%
1	2	3	4	5	6
1	Semen	Semen	12	12	100,0
2	Mojo	Mojo	12	12	100,0
3	Kras	Ngadi	8	8	100,0
		Kras	9	9	100,0
4	Ngadiluwih	Pelas	7	7	100,0
		Ngadiluwih	7	7	100,0
5	Kandat	Wonorejo	9	9	100,0
		Blabak	12	12	100,0
6	Wates	Wates	10	10	100,0
		Sidomulyo	8	8	100,0
7	Ngancar	Ngancar	10	10	100,0
8	Puncu	Puncu	8	8	100,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	9	9	100,0
		Pranggang	6	6	100,0
10	Gurah	Gurah	12	12	100,0
		Adan-Adan	9	9	100,0
11	Pagu	Pagu	13	13	100,0
12	Gampengrejo	Gampeng	11	11	100,0
13	Grogol	Grogol	9	9	100,0
14	Papar	Papar	17	17	100,0

15	Purwoasri	Purwoasri	12	12	100,0
		Sumberejo	11	11	100,0
16	Plemahan	Puhjarak	17	17	100,0
17	Pare	Pare	2	2	100,0
		Bendo	5	5	100,0
		Sidorejo	3	3	100,0
18	Kepung	Kepung	5	5	100,0
		Keling	5	5	100,0
19	Kandangan	Kandangan	12	12	100,0
20	Tarokan	Tarokan	10	10	100,0
21	Kunjang	Kunjang	12	12	100,0
22	Banyakan	Tiron	9	9	100,0
23	Ringinrejo	Sambi	11	11	100,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	5	5	100,0
		Kayen Kidul	7	7	100,0
25	Ngasem	Ngasem	12	12	100,0
26	Badas	Badas	8	8	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>344</b>	<b>344</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Laporan Puskesmas

TABEL 19

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	Rp485.464.100.577,00	100,00
	a. Belanja Langsung	Rp361.888.274.477,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp123.575.826.100,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp0,00	
	- DAK fisik	Rp0,00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp0,00	
	1. BOK		
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
<b>TOTAL ANGGARAN KESEHATAN</b>		Rp485.464.100.577,00	
<b>TOTAL APBD KAB/KOTA</b>		Rp3.220.459.355.307,70	
<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>			<b>15,1</b>
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		<b>Rp307.237,87</b>	

Sumber: Bagian anggaran

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	357	0	357	384	1	385	741	1	742
2	Mojo	Mojo	351	0	351	357	1	358	708	1	709
		Ngadi	248	0	248	260	0	260	508	0	508
3	Kras	Kras	237	0	237	248	1	249	485	1	486
		Pelas	157	0	157	154	1	155	311	1	312
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	267	2	269	269	0	269	536	2	538
		Wonorejo	244	1	245	225	0	225	469	1	470
5	Kandat	Blabak	483	1	484	267	1	268	750	2	752
6	Wates	Wates	318	1	319	372	0	372	690	1	691
		Sidomulyo	258	2	260	275	1	276	533	3	536
7	Ngancar	Ngancar	354	0	354	308	1	309	662	1	663
8	Puncu	Puncu	403	0	403	374	3	377	777	3	780
9	Plosoklaten	Plosoklaten	282	2	284	238	3	241	520	5	525
		Pranggang	251	0	251	252	1	253	503	1	504
10	Gurah	Gurah	316	1	317	286	0	286	602	1	603
		Adan-Adan	366	1	367	249	1	250	615	2	617



11	Pagu	Pagu	266	0	266	256	1	257	522	1	523
12	Gampengrejo	Gampeng	289	4	293	231	3	234	520	7	527
13	Grogol	Grogol	336	0	336	321	0	321	657	0	657
14	Papar	Papar	334	2	336	290	2	292	624	4	628
15	Purwoasri	Purwoasri	285	1	286	202	0	202	487	1	488
		Sumberejo	159	2	161	166	0	166	325	2	327
16	Plemahan	Puhjarak	419	2	421	393	3	396	812	5	817
17	Pare	Pare	300	1	301	247	1	248	547	2	549
		Bendo	230	1	231	224	0	224	454	1	455
		Sidorejo	314	2	316	267	1	268	581	3	584
18	Kepung	Kepung	289	3	292	241	0	241	530	3	533
		Keling	294	1	295	297	2	299	591	3	594
19	Kandangan	Kandangan	331	5	336	334	3	337	665	8	673
20	Tarokan	Tarokan	511	0	511	532	1	533	1.043	1	1.044
21	Kunjang	Kunjang	228	5	233	213	1	214	441	6	447
22	Banyakan	Tiron	296	0	296	352	1	353	648	1	649
23	Ringinrejo	Sambi	411	5	416	267	0	267	678	5	683
24	Kayen Kidul	Bangsongan	143	1	144	156	0	156	299	1	300
		Kayen Kidul	163	0	163	179	1	180	342	1	343
25	Ngasem	Ngasem	613	0	613	544	0	544	1.157	0	1.157
26	Badas	Badas	471	0	471	462	3	465	933	3	936
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11.574</b>	<b>46</b>	<b>11.620</b>	<b>10.692</b>	<b>38</b>	<b>10.730</b>	<b>22.266</b>	<b>84</b>	<b>22.350</b>
<b>GKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKA)</b>			<b>4,0</b>				<b>3,5</b>			<b>3,8</b>	

Sumber: PWS Anak 2020 Seksi KGM Dinkes Kab. Kediri

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALAH				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Semen	Semen	741				0				0				0	0	0	0	0
2	Mojo	Mojo	708				0				0		1		1	0	1	0	1
		Ngadi	508				0				0				0	0	0	0	0
3	Kras	Kras	485				0				0				0	0	0	0	0
		Pelas	311				0				0				0	0	0	0	0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	536				0				0				0	0	0	0	0
		Wonorejo	469				0				0				0	0	0	0	0
5	Kandat	Blabak	750				0				0				0	0	0	0	0
6	Wates	Wates	690				0				0				0	0	0	0	0
		Sidomulyo	533				0				0		1	1	2	0	1	1	2
7	Ngancar	Ngancar	662		1		1				0				0	0	1	0	1
8	Puncu	Puncu	777				0				0				0	0	0	0	0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	520				0				0				0	0	0	0	0
		Pranggang	503				0				0			1	1	0	0	1	1
10	Gurah	Gurah	602				0				0				0	0	0	0	0
		Adan-Adan	615				0				0			1	1	0	0	1	1
11	Pagu	Pagu	522				0				0				0	0	0	0	0
12	Gampengrejo	Gampeng	520		1		1				0		1		1	0	2	0	2
13	Grogol	Grogol	657				0				0		1		1	0	1	0	1
14	Papar	Papar	624				0				0				0	0	0	0	0
15	Purwoasri	Purwoasri	487				0				0				0	0	0	0	0
		Sumberejo	325				0				0				0	0	0	0	0
16	Plemahan	Puhjarak	812				0				0		1		1	0	1	0	1
17	Pare	Pare	547				0				0				0	0	0	0	0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		Bendo	454				0				0				0	0	0	0	0
		Sidorejo	581				0			1	1				0	0	0	1	1
18	Kepung	Kepung	530				0				0		1		1	0	1	0	1
		Keling	591				0				0				0	0	0	0	0
19	Kandangan	Kandangan	665				0				0				0	0	0	0	0
20	Tarokan	Tarokan	1.043				0				0		1	1	2	0	1	1	2
21	Kunjang	Kunjang	441		1		1				0				0	0	1	0	1
22	Banyakan	Tiron	648				0				0		1		1	0	1	0	1
23	Ringinrejo	Sambi	678		1		1				0				0	0	1	0	1
24	Kayen Kidul	Bangsongan	299				0				0				0	0	0	0	0
		Kayen Kidul	342				0				0		1		1	0	1	0	1
25	Ngasem	Ngasem	1.157				0				0				0	0	0	0	0
26	Badas	Badas	933				0		1		1				0	0	1	0	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>22.266</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>14</b>	<b>5</b>	<b>19</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>																			<b>85</b>

Sumber: Laporan AKI 2020 Dinkes Kab. Kediri

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Semen	Semen						
2	Mojo	Mojo	1					
3	Kras	Ngadi Kras						
4	Ngadiluwih	Pelas Ngadiluwih						
5	Kandat	Wonorejo Blabak						
6	Wates	Wates Sidomulyo	1					1
7	Ngancar	Ngancar		1				
8	Puncu	Puncu						
9	Plosoklaten	Plosoklaten Pranggang	1					
10	Gurah	Gurah Adan-Adan	1					
11	Pagu	Pagu						
12	Gampengrejo	Gampeng	1				1	
13	Grogol	Grogol						1
14	Papar	Papar						

15	Purwoasri	Purwoasri						
16	Plemahan	Sumberejo						
17	Pare	Puhjarak				1		
		Pare						
		Bendo						
		Sidorejo	1					
18	Kepung	Kepung						1
		Keling						
19	Kandangan	Kandangan						
20	Tarokan	Tarokan			2			
21	Kunjang	Kunjang			1			
22	Banyakan	Tiron			1			
23	Ringinrejo	Sambi			1			
24	Kayen Kidul	Bangsongan						
		Kayen Kidul	1					
25	Ngasem	Ngasem						
26	Badas	Badas	1					
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Sumber: Laporan AKI 2020 Dinkes Kab. Kediri

\* Jantung, Stroke, dll

\*\* Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Semen	Semen	808	766	94,8	741	91,7	771	740	96,0	740	96,0		0,0		0,0	720	93,4	720	93,4
2	Mojo	Mojo	836	773	92,5	740	88,5	798	707	88,6	707	88,6		0,0		0,0	732	91,7	732	91,7
		Ngadi	615	548	89,1	538	87,5	587	504	85,9	504	85,9		0,0		0,0	524	89,3	524	89,3
3	Kras	Kras	640	528	82,5	512	80,0	611	485	79,4	483	79,1		0,0		0,0	467	76,4	467	76,4
		Pelas	369	361	97,8	353	95,7	352	311	88,4	311	88,4		0,0		0,0	315	89,5	315	89,5
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	558	555	99,5	515	92,3	532	534	100,4	534	100,4		0,0		0,0	514	96,6	514	96,6
		Wonorejo	618	548	88,7	499	80,7	590	464	78,6	462	78,3		0,0		0,0	458	77,6	458	77,6
5	Kandat	Blabak	1.273	1.119	87,9	1.038	81,5	1.215	1.050	86,4	1.050	86,4		0,0		0,0	1.050	86,4	1.050	86,4
6	Wates	Wates	766	690	90,1	629	82,1	731	684	93,6	683	93,4		0,0		0,0	655	89,6	655	89,6
		Sidomulyo	565	547	96,8	527	93,3	540	535	99,1	533	98,7		0,0		0,0	515	95,4	515	95,4
7	Ngancar	Ngancar	798	691	86,6	610	76,4	762	658	86,4	658	86,4		0,0		0,0	633	83,1	633	83,1
8	Puncu	Puncu	974	880	90,3	793	81,4	930	778	83,7	776	83,4		0,0		0,0	770	82,8	770	82,8
9	Plosoklaten	Plosoklaten	598	558	93,3	526	88,0	571	518	90,7	518	90,7		0,0		0,0	500	87,6	500	87,6
		Pranggang	562	543	96,6	511	90,9	537	499	92,9	498	92,7		0,0		0,0	498	92,7	498	92,7
10	Gurah	Gurah	729	636	87,2	605	83,0	696	598	85,9	598	85,9		0,0		0,0	600	86,2	600	86,2
		Adan-Adan	572	555	97,0	527	92,1	546	515	94,3	515	94,3		0,0		0,0	496	90,8	496	90,8
11	Pagu	Pagu	603	563	93,4	527	87,4	575	521	90,6	521	90,6		0,0		0,0	486	84,5	486	84,5
12	Gampengrejo	Gampeng	583	565	96,9	549	94,2	557	523	93,9	523	93,9		0,0		0,0	518	93,0	518	93,0
13	Grogol	Grogol	737	675	91,6	630	85,5	703	651	92,6	651	92,6		0,0		0,0	626	89,0	626	89,0
14	Papar	Papar	693	705	101,7	630	90,9	661	624	94,4	624	94,4		0,0		0,0	591	89,4	591	89,4
15	Purwoasri	Purwoasri	530	476	89,8	469	88,5	506	486	96,0	486	96,0		0,0		0,0	482	95,3	482	95,3
		Sumberejo	362	304	84,0	302	83,4	346	326	94,2	326	94,2		0,0		0,0	320	92,5	320	92,5
16	Plemahan	Puhjark	870	838	96,3	807	92,8	831	815	98,1	815	98,1		0,0		0,0	786	94,6	786	94,6
17	Pare	Pare	660	608	92,1	578	87,6	630	549	87,1	549	87,1		0,0		0,0	567	90,0	567	90,0
		Bendo	489	481	98,4	480	98,2	466	453	97,2	453	97,2		0,0		0,0	440	94,4	440	94,4

18	Kepung	Sidorejo	662	620	93,7	615	92,9	632	581	91,9	581	91,9	0,0	0,0	569	90,0	569	90,0		
		Kepung	648	627	96,8	459	70,8	618	531	85,9	531	85,9	0,0	0,0	529	85,6	529	85,6		
		Keling	701	623	88,9	611	87,2	669	591	88,3	591	88,3	0,0	0,0	591	88,3	591	88,3		
19	Kandangan	Kandangan	766	717	93,6	697	91,0	731	666	91,1	660	90,3	0,0	0,0	655	89,6	655	89,6		
20	Tarokan	Tarokan	1.146	1.123	98,0	1.093	95,4	1.094	1.038	94,9	1.038	94,9	0,0	0,0	1.034	94,5	1.034	94,5		
21	Kunjang	Kunjang	571	545	95,4	521	91,2	545	445	81,7	444	81,5	0,0	0,0	437	80,2	437	80,2		
22	Banyakan	Tiron	858	750	87,4	738	86,0	819	742	90,6	742	90,6	0,0	0,0	726	88,6	726	88,6		
23	Ringinrejo	Sambi	885	848	95,8	819	92,5	845	776	91,8	774	91,6	0,0	0,0	768	90,9	768	90,9		
24	Kayen Kidul	Bangsongan	354	327	92,4	324	91,5	338	298	88,2	298	88,2	0,0	0,0	299	88,5	299	88,5		
		Kayen Kidul	410	363	88,5	351	85,6	391	337	86,2	337	86,2	0,0	0,0	327	83,6	327	83,6		
25	Ngasem	Ngasem	1.371	1.270	92,6	1.231	89,8	1.309	1.155	88,2	1.155	88,2	0,0	0,0	1.160	88,6	1.160	88,6		
26	Badas	Badas	993	976	98,3	938	94,5	949	931	98,1	929	97,9	0,0	0,0	934	98,4	934	98,4		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>26.173</b>	<b>24.302</b>	<b>92,9</b>	<b>23.033</b>	<b>88,0</b>	<b>24.984</b>	<b>22.619</b>	<b>90,5</b>	<b>22.598</b>	<b>90,4</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>22.292</b>	<b>89,2</b>	<b>22.292</b>	<b>89,2</b>

Sumber: PWS Ibu 2020 Seksi KGM Dinkes Kab. Kediri

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Semen	Semen	808	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	79	9.78	79	9,8
2	Mojo	Mojo	836	0	0.00	0	0.00	4	0.48	54	6.46	46	5.50	104	12,4
		Ngadi	615	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	453	73.66	453	73,7
3	Kras	Kras	640	0	0.00	0	0.00	0	0.00	3	0.45	134	20.30	137	21,4
		Pelas	369	0	0.00	0	0.00	7	1.92	10	2.75	145	39.84	162	43,9
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	558	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	31	5.56	31	5,6
		Wonorejo	618	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	460	74.43	460	74,4
5	Kandat	Blabak	1.273	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	33	2.59	33	2,6
6	Wates	Wates	766	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	677	72.48	677	88,4
		Sidomulyo	565	0	0.00	0	0.00	0	0.00	6	0.98	26	4.23	32	5,7
7	Ngancar	Ngancar	798	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	42	5.26	42	5,3
8	Puncu	Puncu	974	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100	10.27	100	10,3
9	Plosoklaten	Plosoklaten	598	0	0.00	0	0.00	0	0.00	214	34.97	340	55.56	554	92,6
		Pranggang	562	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	44	7.83	44	7,8
10	Gurah	Gurah	729	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	0.28	47	6.58	49	6,7
		Adan-Adan	572	0	0.00	0	0.00	0	0.00	5	0.87	366	63.99	371	64,9
11	Pagu	Pagu	603	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	478	79.27	478	79,3
12	Gampengrejo	Gampeng	583	0	0.00	0	0.00	0	0.00	31	5.23	111	18.72	142	24,4
13	Grogol	Grogol	737	0	0.00	0	0.00	12	1.69	15	2.12	100	14.10	127	17,2
14	Papar	Papar	693	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	562	81.10	562	81,1



NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL												
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
15	Purwoasri	Purwoasri	530	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	282	53.21	282	53,2	
		Sumberejo	362	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	200	55.25	200	55,2	
16	Plemahan	Puhjarak	870	0	0.00	0	0.00	0	0.00	53	06.09	567	65.17	620	71,3	
17	Pare	Pare	660	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	37	5.61	37	5,6	
		Bendo	489	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	44	9.00	44	9,0	
		Sidorejo	662	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	27	04.08	27	4,1	
18	Kepung	Kepung	648	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	62	9.57	62	9,6	
		Keling	701	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0,0	
19	Kandangan	Kandangan	766	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	36	4.70	36	4,7	
20	Tarokan	Tarokan	1.146	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	204	1.16	204	17,8	
21	Kunjang	Kunjang	571	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	34	5.82	34	6,0	
22	Banyakan	Tiron	858	0	0.00	0	0.00	0	0.00	10	1.17	255	29.72	265	30,9	
23	Ringinrejo	Sambi	885	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	92	10.40	92	10,4	
24	Kayen Kidul	Bangsongan	354	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	197	50.90	197	55,6	
		Kayen Kidul	410	0	0.00	0	0.00	0	0.00	25	6.10	318	77.56	343	83,7	
25	Ngasem	Ngasem	1.371	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	228	16.63	228	16,6	
26	Badas	Badas	993	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	557	56.09	557	56,1	
				0	0.00	0	0.00	23	0.05	428	1.00	7	17.32			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>26.173</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>46</b>	<b>0,2</b>	<b>856</b>	<b>3,3</b>	<b>7.421</b>	<b>28,4</b>	<b>7.865</b>	<b>30,1</b>	

Sumber: Seksi surveilans dan imunisasi

TABEL 25

JITASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Semen	Semen	12.621	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	85	0,7
2	Mojo	Mojo	12.143	0	0,0	3	0,0	14	0,1	148	1,2	3.477	28,6
		Ngadi	8.405	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.079	12,8
3	Kras	Kras	9.148	0	0,0	0	0,0	9	0,1	0	0,0	935	10,2
		Pelas	5.166	0	0,0	1	0,0	2	0,0	5	0,1	743	14,4
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	8.746	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	25	0,3
		Wonorejo	8.882	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.789	42,7
5	Kandat	Blabak	2.027	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	902	44,5
6	Wates	Wates	11.575	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.485	30,1
		Sidomulyo	848	0	0,0	0	0,0	2	0,2	4	0,5	3.284	387,3
7	Ngancar	Ngancar	1.142	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	64	5,6
8	Puncu	Puncu	13.652	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	964	7,1
9	Plosoklaten	Plosoklaten	5.581	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,0	2.881	51,6
		Pranggang	7.515	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	0,1	254	3,4
10	Gurah	Gurah	10.495	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	0,1	113	1,1
		Adan-Adan	8.128	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.127	50,8
11	Pagu	Pagu	8.916	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	606	6,8
12	Gampengrejo	Gampeng	8.096	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,0	158	2,0

13	Grogol	Grogol	7.294	0	0,0	3	0,0	12	0,2	20	0,3	209	2,9
14	Papar	Papar	1.046	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8.855	846,6
15	Purwoasri	Purwoasri	7.447	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	143	1,9
		Sumberejo	4.734	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.694	56,9
16	Plemahan	Puhjarak	7.612	0	0,0	0	0,0	0	0,0	426	5,6	1.407	18,5
17	Pare	Pare	9.127	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	0,2
		Bendo	7.549	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	0,2
		Sidorejo	1.077	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Kepung	Kepung	9.127	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.569	17,2
		Keling	11.389	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.297	28,9
19	Kandangan	Kandangan	11.046	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	436	3,9
20	Tarokan	Tarokan	1.146	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	183	16,0
21	Kunjang	Kunjang	6.433	0	0,0	0	0,0	0	0,0	38	0,6	721	11,2
22	Banyakan	Tiron	12.827	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	0,1	97	0,8
23	Ringinrejo	Sambi	12.961	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	32	0,2
24	Kayen Kidul	Bangsongan	3.018	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.724	57,1
		Kayen Kidul	6.208	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	69	1,1
25	Ngasem	Ngasem	20.682	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	58	0,3
26	Badas	Badas	15.057	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.375	9,1
				0									
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>298.866</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>7</b>	<b>0,0</b>	<b>39</b>	<b>0,0</b>	<b>676</b>	<b>0,2</b>	<b>49.876</b>	<b>16,7</b>

Sumber: Seksi surveilans dan imunisasi

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKES  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS								
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Semen	Semen	8.755	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	164
2	Mojo	Mojo	8.422	0	0,0	3	0,0	18	0,2	202	2,4	3.523
		Ngadi	5.830	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.532
3	Kras	Kras	6.801	0	0,0	0	0,0	9	0,1	3	0,0	1.069
		Pelas	3.733	0	0,0	1	0,0	9	0,2	15	0,4	888
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	6.067	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	56
		Wonorejo	6.162	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.249
5	Kandat	Blabak	14.058	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	935
6	Wates	Wates	7.851	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.162
		Sidomulyo	5.946	0	0,0	0	0,0	1.599	26,9	387	6,5	331
7	Ngancar	Ngancar	7.920	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	106
8	Puncu	Puncu	9.469	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.064
9	Plosoklaten	Plosoklaten	6.140	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.353	38,3	3.221
		Pranggang	5.209	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	0,1	298
10	Gurah	Gurah	7.482	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	0,2	160
		Adan-Adan	5.638	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0,1	4.493
11	Pagu	Pagu	6.185	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.084
12	Gampengrejo	Gampeng	5.615	0	0,0	0	0,0	0	0,0	34	0,6	269
13	Grogol	Grogol	7.294	0	0,0	3	0,0	24	0,3	35	0,5	309
14	Papar	Papar	7.254	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9.417
15	Purwoasri	Purwoasri	5.165	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	425
		Sumberejo	3.282	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.894

16	Plemahan	Puhjarak	8.606	0	0,0	0	0,0	0	0,0	479	5,6	1.974
17	Pare	Pare	6.330	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	58
		Bendo	5.236	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	59
		Sidorejo	7.471	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	27
18	Kepung	Kepung	6.779	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.631
		Keling	7.900	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.297
19	Kandangan	Kandangan	7.662	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	472
20	Tarokan	Tarokan	12.153	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	387
21	Kunjang	Kunjang	6.012	0	0,0	0	0,0	0	0,0	38	0,6	755
22	Banyakan	Tiron	9.492	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	0,2	352
23	Ringinrejo	Sambi	8.987	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	124
24	Kayen Kidul	Bangsongan	3.806	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.921
		Kayen Kidul	4.306	0	0,0	0	0,0	0	0,0	25	0,6	387
25	Ngasem	Ngasem	14.346	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	286
26	Badas	Badas	10.444	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14.307
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>269.808</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>7</b>	<b>0,0</b>	<b>1.659</b>	<b>0,6</b>	<b>3.618</b>	<b>1,3</b>	<b>66.686</b>

Sumber: Seksi surveilans dan imunisasi

IMAS

---

5
%
14
1,9
41,8
26,3
15,7
23,8
0,9
69,0
6,7
53,0
5,6
1,3
11,2
52,5
5,7
2,1
79,7
17,5
4,8
4,2
129,8
8,2
88,2

22,9
0,9
1,1
0,4
24,1
41,7
6,2
3,2
12,6
3,7
1,4
50,5
9,0
2,0
137,0
<b>24,7</b>

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Semen	Semen	808	741	91,7
2	Mojo	Mojo	836	739	88,4
		Ngadi	615	527	85,7
3	Kras	Kras	640	512	80,0
		Pelas	369	350	94,9
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	558	454	81,4
		Wonorejo	618	428	69,3
5	Kandat	Blabak	1.273	795	62,5
6	Wates	Wates	766	629	82,1
		Sidomulyo	565	527	93,3
7	Ngancar	Ngancar	798	610	76,4
8	Puncu	Puncu	974	793	81,4
9	Plosoklaten	Plosoklaten	598	509	85,1
		Pranggang	562	518	92,2
10	Gurah	Gurah	729	603	82,7
		Adan-Adan	572	523	91,4
11	Pagu	Pagu	603	524	86,9
12	Gampengrejo	Gampeng	583	560	96,1
13	Grogol	Grogol	737	351	47,6
14	Papar	Papar	693	630	90,9
15	Purwoasri	Purwoasri	530	458	86,4
		Sumberejo	362	302	83,4



16	Plemahan	Puhjarak	870	588	67,6
17	Pare	Pare	660	578	87,6
		Bendo	489	482	98,6
		Sidorejo	662	598	90,3
18	Kepung	Kepung	648	467	72,1
		Keling	701	611	87,2
19	Kandangan	Kandangan	766	478	62,4
20	Tarokan	Tarokan	1.146	1.092	95,3
21	Kunjang	Kunjang	571	519	90,9
22	Banyakan	Tiron	858	684	79,7
23	Ringinrejo	Sambi	885	819	92,5
24	Kayen Kidul	Bangsongan	354	308	87,0
		Kayen Kidul	410	364	88,8
25	Ngasem	Ngasem	1.371	1.231	89,8
26	Badas	Badas	993	931	93,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>26.173</b>	<b>21.833</b>	<b>83,4</b>

Sumber: LB3 Gizi tahun 2020

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS																
				%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Semen	Semen	8.293	1,3	3.558	60,7	204	3,5	676	11,5	20	0,3	336	5,7	986	16,8	5.859	70,6	
2	Mojo	Mojo	8.583	0,0	2.980	54,0	80	1,5	1.327	24,0	12	0,2	185	3,4	936	17,0	5.520	64,3	
		Ngadi	6.313	0,5	2.236	51,9	247	5,7	1.040	24,1	14	0,3	122	2,8	629	14,6	4.310	68,3	
3	Kras	Kras	6.567	0,5	2.973	63,8	454	9,7	288	6,2	22	0,5	205	4,4	697	15,0	4.660	71,0	
		Pelas	3.788	0,6	1.466	54,6	69	2,6	134	5,0	2	0,1	89	3,3	908	33,8	2.685	70,9	
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	5.722	0,2	1.988	49,6	378	9,4	420	10,5	10	0,3	274	6,8	930	23,2	4.007	70,0	
		Wonorejo	6.347	1,6	1.305	29,0	607	13,5	1.291	28,7	0	0,0	301	6,7	927	20,6	4.502	70,9	
5	Kandat	Blabak	13.053	3,4	4.068	49,7	1.409	17,2	780	9,5	19	0,2	525	6,4	1.102	13,5	8.182	62,7	
6	Wates	Wates	7.865	5,7	3.763	64,6	378	6,5	178	3,1	0	0,0	454	7,8	719	12,4	5.824	74,0	
		Sidomulyo	5.803	0,7	2.194	48,4	490	10,8	809	17,9	12	0,3	489	10,8	508	11,2	4.530	78,1	
7	Ngancar	Ngancar	8.189	0,7	2.697	46,3	589	10,1	965	16,6	6	0,1	439	7,5	1.081	18,6	5.820	71,1	
8	Puncu	Puncu	9.996	1,4	2.238	33,3	919	13,7	792	11,8	35	0,5	734	10,9	1.922	28,6	6.731	67,3	
9	Plosoklaten	Plosoklaten	6.139	0,5	1.667	37,3	473	10,6	851	19,0	84	1,9	585	13,1	787	17,6	4.471	72,8	
		Pranggang	5.768	0,4	2.665	62,7	217	5,1	512	12,1	21	0,5	384	9,0	432	10,2	4.249	73,7	
10	Gurah	Gurah	7.482	2,1	2.428	48,4	620	12,1	1.036	20,2	21	0,4	566	11,0	349	6,8	5.126	68,5	
		Adan-Adan	5.872	0,7	2.117	49,4	187	4,4	755	17,6	34	0,8	459	10,7	705	16,5	4.285	73,0	
11	Pagu	Pagu	6.185	0,8	2.713	63,4	317	7,4	399	9,3	2	0,1	357	8,4	454	10,6	4.278	69,2	
12	Gampengrejo	Gampeng	5.988	3,1	2.380	51,7	473	10,3	517	11,2	16	0,4	400	8,7	672	14,6	4.602	76,9	
13	Grogol	Grogol	7.564	1,2	3.032	54,5	666	12,0	870	15,6	13	0,2	203	3,7	715	12,9	5.565	73,6	
14	Papar	Papar	7.112	1,1	2.944	55,1	579	10,8	791	14,8	23	0,4	435	8,2	509	9,5	5.340	75,1	

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS																
				%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
15	Purwoasri	Purwoasri	5.444	0,9	2.511	57,2	443	10,1	659	15,0	23	0,5	248	5,7	466	10,6	4.390	80,6	
		Sumberejo	3.718	1,4	1.386	53,1	67	2,6	463	17,7	0	0,0	201	7,7	458	17,5	2.612	70,3	
16	Plemahan	Puhjark	8.930	0,4	4.151	62,7	300	4,5	1.533	23,1	8	0,1	246	3,7	363	5,5	6.625	74,2	
17	Pare	Pare	6.776	4,1	1.649	37,8	456	10,5	880	20,2	15	0,3	419	9,6	766	17,6	4.364	64,4	
		Bendo	5.015	0,8	1.919	47,5	348	8,6	837	20,7	33	0,8	446	11,0	424	10,4	4.041	80,6	
		Sidorejo	6.799	0,6	2.327	47,4	495	10,7	873	17,8	0	0,0	109	2,2	1.080	22,0	4.911	72,2	
18	Kepung	Kepung	6.649	0,4	3.085	66,1	604	12,9	182	3,9	17	0,4	25	0,5	737	15,8	4.669	70,2	
		Keling	7.193	3,5	2.529	43,2	1.064	18,2	331	5,7	2	0,0	388	6,6	1.342	22,9	5.858	81,4	
19	Kandangan	Kandangan	7.865	1,6	3.286	56,4	615	10,6	828	14,2	5	0,1	368	6,3	627	10,8	5.824	74,0	
20	Tarokan	Tarokan	11.757	1,0	5.946	71,2	626	7,5	599	7,2	7	0,1	248	3,0	835	10,0	8.348	71,0	
21	Kunjang	Kunjang	5.861	1,5	2.419	61,5	501	12,7	346	8,8	5	0,1	241	6,1	361	9,2	3.932	67,1	
22	Banyakan	Tiron	8.803	0,6	3.787	56,4	1.635	24,4	399	5,9	14	0,2	42	0,6	794	12,8	6.713	76,3	
23	Ringinrejo	Sambi	9.081	1,5	2.435	38,8	551	8,8	1.528	24,4	49	0,8	448	7,2	1.164	18,6	6.269	69,0	
24	Kayen Kidul	Bangsongan	3.637	1,6	1.377	49,2	303	10,8	274	9,8	3	0,1	206	7,4	589	21,1	2.797	76,9	
		Kayen Kidul	4.205	0,4	1.061	35,7	232	7,8	717	24,1	3	0,1	322	10,8	627	21,1	2.974	70,7	
25	Ngasem	Ngasem	14.061	0,6	3.948	39,2	1.499	14,9	1.776	17,6	17	0,2	203	2,0	2.584	25,6	10.085	71,7	
26	Badas	Badas	10.193	0,7	5.060	66,8	327	4,3	868	11,5	13	0,2	277	3,7	976	12,9	7.571	74,3	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>268.616</b>	<b>1,3</b>	<b>100.288</b>	<b>52,1</b>	<b>19.422</b>	<b>10,1</b>	<b>27.524</b>	<b>14,3</b>	<b>580</b>	<b>0,3</b>	<b>11.979</b>	<b>6,2</b>	<b>30.161</b>	<b>15,7</b>	<b>192.529</b>	<b>71,7</b>	

Sumber: PWS DAN LB3 KB 2020

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29  
 CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN KEDIRI  
 TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Semen	Semen	771	0	0,0	198	66,7	1	0,3	25	8,4	0	0,0	7	2,4	66	22,2	297	38,5
2	Mojo	Mojo	798	0	0,0	370	85,6	0	0,0	22	5,1	0	0,0	6	1,4	34	7,9	432	54,1
3	Kras	Ngadi	587	0	0,0	166	53,7	63	20,4	28	9,1	0	0,0	0	0,0	52	16,8	309	52,6
		Kras	611	11	3,5	215	69,1	24	7,7	4	1,3	0	0,0	3	1,0	54	17,4	311	50,9
4	Ngadiluwih	Pelas	352	0	0,0	119	67,2	0	0,0	4	2,3	0	0,0	17	9,6	37	20,9	177	50,3
		Ngadiluwih	532	1		185	51,0	1	0,3	37	10,2	1	0,3	17	4,7	120	33,1	363	68,2
5	Kandat	Wonorejo	590	9	2,6	66	19,4	44	12,9	109	32,1	9	2,6	4	1,2	90	26,5	340	57,6
		Blabak	1.215	49	12,5	341	86,8	3	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	393	32,3
6	Wates	Wates	731	17	7,7	126	57,3	30	13,6	28	12,7	0	0,0	0	0,0	19	8,6	220	30,1
		Sidomulyo	540	0	0,0	59	36,0	0	0,0	46	28,0	0	0,0	28	17,1	31	18,9	164	30,4
7	Ngancar	Ngancar	762	0	0,0	93	50,3	4	2,2	46	24,9	0	0,0	26	14,1	16	8,6	185	24,3
8	Puncu	Puncu	930	0	0,0	75	43,9	0	0,0	42	24,6	0	0,0	28	16,4	26	15,2	171	18,4
9	Plosoklaten	Plosoklaten	571	0	0,0	215	53,9	0	0,0	42	10,5	0	0,0	13	3,3	129	32,3	399	69,9
		Pranggang	537	0	0,0	124	46,3	5	1,9	78	29,1	0	0,0	34	12,7	27	10,1	268	49,9
10	Gurah	Gurah	696	0	0,0	59	42,1	0	0,0	50	35,7	0	0,0	26	18,6	5	3,6	140	20,1
		Adan-Adan	546	0	0,0	183	84,3	0	0,0	16	7,4	0	0,0	8	3,7	10	4,6	217	39,7
11	Pagu	Pagu	575	0	0,0	188	60,1	7	2,2	59	18,8	1	0,3	3	1,0	54	17,3	313	54,4
12	Gampengrejo	Gampeng	557	3	0,8	165	43,9	21	5,6	73	19,4	0	0,0	10	2,7	104	27,7	376	67,5
13	Grogol	Grogol	703	23	6,8	166	49,1	60	17,8	47	13,9	0	0,0	1	0,3	41	12,1	338	48,1
14	Papar	Papar	661	2	0,5	176	42,6	8	1,9	102	24,7	1	0,2	37	9,0	86	20,8	413	62,5
15	Purwoasri	Purwoasri	506	0	0,0	133	53,0	5	2,0	69	27,5	0	0,0	33	13,1	11	4,4	251	49,6
		Sumberejo	346	0	0,0	106	50,5	0	0,0	46	21,9	0	0,0	12	5,7	46	21,9	210	60,7
16	Plemahan	Puhjarak	831	0	0,0	278	52,0	46	8,6	170	31,8	0	0,0	19	3,6	22	4,1	535	64,4
17	Pare	Pare	630	0	0,0	55	57,3	0	0,0	32	33,3	0	0,0	1	1,0	8	8,3	96	15,2

		Bendo	466	0	0,0	162	53,1	35	11,5	52	17,0	0	0,0	0	0,0	56	18,4	305	65,5
		Sidorejo	632	6	1,5	199	49,4	54	13,4	75	18,6	0	0,0	2	0,5	67	16,6	403	63,8
18	Kepung	Kepung	618	0	0,0	104	97,2	0	0,0	2	1,9	0	0,0	0	0,0	1	0,9	107	17,3
		Keling	669	0	0,0	240	72,5	5	1,5	32	9,7	0	0,0	1	0,3	53	16,0	331	49,5
19	Kandangan	Kandangan	731	0	0,0	126	55,0	2	0,9	59	25,8	0	0,0	22	9,6	20	8,7	229	31,3
20	Tarokan	Tarokan	1.094	4	0,5	601	81,4	51	6,9	10	1,4	2	0,3	11	1,5	57	7,7	738	67,5
21	Kunjang	Kunjang	545	1	0,6	115	68,5	6	3,6	44	26,2	0	0,0	1	0,6	1	0,6	168	30,8
22	Banyakan	Tiron	819	3	1,3	93	40,8	15	6,6	15	6,6	0	0,0	12	5,3	90	39,5	228	27,8
23	Ringinrejo	Sambi	845	2	0,5	266	67,9	21	5,4	89	22,7	0	0,0	14	3,6	0	0,0	392	46,4
24	Kayen Kidul	Bangsongan	338	0	0,0	123	58,6	2	1,0	16	7,6	0	0,0	3	1,4	66	31,4	210	62,1
		Kayen Kidul	391	0	0,0	7	9,5	1	1,4	54	73,0	0	0,0	12	16,2	0	0,0	74	18,9
25	Ngasem	Ngasem	1.309	0	0,0	434	48,4	20	2,2	119	13,3	0	0,0	4	0,4	320	35,7	897	68,5
26	Badas	Badas	949	2	0,4	315	63,3	25	5,0	82	16,5	0	0,0	28	5,6	46	9,2	498	52,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>24.984</b>	<b>133</b>	<b>1,2</b>	<b>6.646</b>	<b>57,9</b>	<b>559</b>	<b>4,9</b>	<b>1.824</b>	<b>15,9</b>	<b>14</b>	<b>0,1</b>	<b>443</b>	<b>3,9</b>	<b>1.865</b>	<b>16,2</b>	<b>11.484</b>	<b>46,0</b>

Sumber: PWS DAN LB3 KB 2020

TABEL 30

MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Semen	Semen	808	162	95	58,8	357	378	735	54	57	110	25	46,7	24	42,3	49	44,4
2	Mojo	Mojo	836	167	138	82,5	397	363	760	60	54	114	45	75,6	42	77,1	87	76,3
3	Kras	Ngadi	615	123	103	83,7	308	251	559	46	38	84	30	64,9	24	63,7	54	64,4
		Kras	640	128	89	69,5	288	294	582	43	44	87	15	34,7	18	40,8	33	37,8
4	Ngadiluwih	Pelas	369	74	67	90,8	174	162	336	26	24	50	21	80,5	21	86,4	42	83,3
		Ngadiluwih	558	112	63	56,5	245	262	507	37	39	76	15	40,8	22	56,0	37	48,7
5	Kandat	Wonorejo	618	124	130	105,2	297	265	562	45	40	84	12	26,9	6	15,1	18	21,4
		Blabak	1.273	255	197	77,4	549	608	1.157	82	91	174	52	63,1	66	72,4	118	68,0
6	Wates	Wates	766	153	129	84,2	358	339	697	54	51	105	46	85,7	46	90,5	92	88,0
		Sidomulyo	565	113	98	86,7	258	256	514	39	38	77	30	77,5	37	96,4	67	86,9
7	Ngancar	Ngancar	798	160	106	66,4	384	341	725	58	51	109	30	52,1	30	58,7	60	55,2
8	Puncu	Puncu	974	195	61	31,3	477	408	885	72	61	133	7	9,8	9	14,7	16	12,1
9	Plosoklaten	Plosoklaten	598	120	157	131,3	279	265	544	42	40	82	11	26,3	9	22,6	20	24,5
		Pranggang	562	112	72	64,1	286	225	511	43	34	77	18	42,0	13	38,5	31	40,4
10	Gurah	Gurah	729	146	138	94,7	340	323	663	51	48	99	47	92,2	48	99,1	95	95,5
		Adan-Adan	572	114	79	69,1	277	243	520	42	36	78	17	40,9	15	41,2	32	41,0
11	Pagu	Pagu	603	121	100	82,9	281	267	548	42	40	82	17	40,3	22	54,9	39	47,4
12	Gampengrejo	Gampeng	583	117	83	71,2	288	242	530	43	36	80	23	53,2	12	33,1	35	44,0
13	Grogol	Grogol	737	147	142	96,3	355	315	670	53	47	101	42	78,9	31	65,6	73	72,6
14	Papar	Papar	693	139	117	84,4	317	313	630	48	47	95	21	44,2	28	59,6	49	51,9
15	Purwoasri	Purwoasri	530	106	167	157,5	260	222	482	39	33	72	28	71,8	11	33,0	39	53,9
		Sumberejo	362	72	56	77,3	188	141	329	28	21	49	13	46,1	18	85,1	31	62,8
16	Plemahan	Puhjarak	870	174	123	70,7	422	369	791	63	55	119	27	42,7	18	32,5	45	37,9
17	Pare	Pare	660	132	115	87,1	327	273	600	49	41	90	59	120,3	33	80,6	92	102,2

		Bendo	489	98	59	60,3	219	225	444	33	34	67	11	33,5	12	35,6	23	34,5
		Sidorejo	662	132	127	95,9	280	322	602	42	48	90	42	100,0	36	74,5	78	86,4
18	Kepung	Kepung	648	130	46	35,5	297	292	589	45	44	88	15	33,7	15	34,2	30	34,0
		Keling	701	140	110	78,5	297	340	637	45	51	96	14	31,4	15	29,4	29	30,4
19	Kandangan	Kandangan	766	153	158	103,1	366	331	697	55	50	105	39	71,0	19	38,3	58	55,5
20	Tarokan	Tarokan	1.146	229	252	109,9	517	524	1.041	78	79	156	59	76,1	54	68,7	113	72,4
21	Kunjang	Kunjang	571	114	105	91,9	260	259	519	39	39	78	38	97,4	28	72,1	66	84,8
22	Banyakan	Tiron	858	172	167	97,3	370	410	780	56	62	117	36	64,9	24	39,0	60	51,3
23	Ringinrejo	Sambi	885	177	148	83,6	417	387	804	63	58	121	24	38,4	16	27,6	40	33,2
24	Kayen Kidul	Bangsongan	354	71	62	87,6	158	164	322	24	25	48	12	50,6	14	56,9	26	53,8
		Kayen Kidul	410	82	80	97,6	187	185	372	28	28	56	27	96,3	24	86,5	51	91,4
25	Ngasem	Ngasem	1.371	274	245	89,4	626	621	1.247	94	93	187	50	53,2	45	48,3	95	50,8
26	Badas	Badas	993	199	227	114,3	452	451	903	68	68	135	18	26,5	24	35,5	42	31,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>26.173</b>	<b>5.235</b>	<b>4.411</b>	<b>84,3</b>	<b>12.158</b>	<b>11.636</b>	<b>23.794</b>	<b>1.824</b>	<b>1.745</b>	<b>3.569</b>	<b>1.036</b>	<b>56,8</b>	<b>929</b>	<b>53,2</b>	<b>1.965</b>	<b>55,1</b>

Sumber: Laporan AKB 2020 Dinkes Kab. Kediri

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Semen	Semen	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
2	Mojo	Mojo	0	0	0	0	2	3	0	3	2	3	0	3
		Ngadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kras	Kras	1	2	0	2	3	3	1	4	4	5	1	6
		Pelas	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	3	3	0	3	1	2	0	2	4	5	0	5
		Wonorejo	3	4	0	4	0	1	0	1	3	5	0	5
5	Kandat	Blabak	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
6	Wates	Wates	5	5	0	5	3	3	0	3	8	8	0	8
		Sidomulyo	5	5	0	5	3	3	0	3	8	8	0	8
7	Ngancar	Ngancar	4	4	0	4	2	3	0	3	6	7	0	7
8	Puncu	Puncu	7	8	0	8	6	6	0	6	13	14	0	14
9	Plosoklaten	Plosoklaten	3	3	0	3	2	2	0	2	5	5	0	5
		Pranggang	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
10	Gurah	Gurah	1	1	0	1	0	1	0	1	1	2	0	2
		Adan-Adan	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
11	Pagu	Pagu	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
12	Gampengrejo	Gampeng	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
13	Grogol	Grogol	1	1	0	1	2	2	0	2	3	3	0	3



14	Papar	Papar	4	5	0	5	1	2	0	2	5	7	0	7
15	Purwoasri	Purwoasri	2	3	0	3	1	1	0	1	3	4	0	4
		Sumberejo	1	1	0	1	2	3	0	3	3	4	0	4
16	Plemahan	Puhjarak	5	5	0	5	3	3	0	3	8	8	0	8
17	Pare	Pare	3	3	0	3	0	0	0	0	3	3	0	3
		Bendo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sidorejo	2	2	0	2	3	3	0	3	5	5	0	5
18	Kepung	Kepung	3	3	0	3	3	3	0	3	6	6	0	6
		Keling	4	4	0	4	3	3	0	3	7	7	0	7
19	Kandangan	Kandangan	8	9	0	9	2	3	0	3	10	12	0	12
20	Tarokan	Tarokan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
21	Kunjang	Kunjang	5	5	0	5	1	1	0	1	6	6	0	6
22	Banyakan	Tiron	2	2	0	2	3	3	0	3	5	5	0	5
23	Ringinrejo	Sambi	5	5	0	5	1	2	0	2	6	7	0	7
24	Kayen Kidul	Bangsongan	1	1	0	1	0	1	0	1	1	2	0	2
		Kayen Kidul	1	1	0	1	2	2	0	2	3	3	0	3
25	Ngasem	Ngasem	1	1	0	1	0	1	0	1	1	2	0	2
26	Badas	Badas	0	0	0	0	3	3	0	3	3	3	0	3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>90</b>	<b>96</b>	<b>0</b>	<b>96</b>	<b>55</b>	<b>66</b>	<b>1</b>	<b>67</b>	<b>145</b>	<b>162</b>	<b>1</b>	<b>163</b>
<b>ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)</b>			<b>7,8</b>	<b>8,3</b>	<b>0,0</b>	<b>8,3</b>	<b>5,1</b>	<b>6,2</b>	<b>0,1</b>	<b>6,3</b>	<b>6,5</b>	<b>7,3</b>	<b>0,0</b>	<b>7,3</b>

Sumber: Laporan AKB 2020 Dinkes Kab. Kediri

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal



		Bendo																		
		Sidorejo	2			2	1													
18	Kepung	Kepung	4	2																
		Keling	6	1																
19	Kandangan	Kandangan	4	4		1	1		1					1						
20	Tarokan	Tarokan		1																
21	Kunjang	Kunjang	1	4		1														
22	Banyakan	Tiron	3				2													
23	Ringinrejo	Sambi	1	2		1	2							1						
24	Kayen Kidul	Bangsongan		1					1											
		Kayen Kidul	2				1													
25	Ngasem	Ngasem	1						1											
26	Badas	Badas	2	1																
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>60</b>	<b>54</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>17</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Laporan AKB 2020 Dinkes Kab. Kediri

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Semen	Semen	357	378	735	357	100,0	385	101,9	742	101,0	10	2,8	10	2,6	20	2,7
2	Mojo	Mojo	397	363	760	351	88,4	358	98,6	709	93,3	16	4,6	21	5,9	37	5,2
3	Kras	Ngadi	308	251	559	248	80,5	260	103,6	508	90,9	7	2,8	8	3,1	15	3,0
		Kras	288	294	582	237	82,3	249	84,7	486	83,5	3	1,3	1	0,4	4	0,8
4	Ngadiluwih	Pelas	174	162	336	157	90,2	155	95,7	312	92,9	4	2,5	6	3,9	10	3,2
		Ngadiluwih	245	262	507	269	109,8	269	102,7	538	106,1	10	3,7	6	2,2	16	3,0
5	Kandat	Wonorejo	297	265	562	245	82,5	225	84,9	470	83,6	9	3,7	4	1,8	13	2,8
		Blabak	549	608	1.157	484	88,2	568	93,4	1.052	90,9	4	0,8	2	0,4	6	0,6
6	Wates	Wates	358	339	697	319	89,1	372	109,7	691	99,1	3	0,9	9	2,4	12	1,7
		Sidomulyo	258	256	514	260	100,8	276	107,8	536	104,3	12	4,6	7	2,5	19	3,5
7	Ngancar	Ngancar	384	341	725	354	92,2	309	90,6	663	91,4	20	5,6	21	6,8	41	6,2
8	Puncu	Puncu	477	408	885	403	84,5	377	92,4	780	88,1	16	4,0	14	3,7	30	3,8
9	Plosoklaten	Plosoklaten	279	265	544	284	101,8	241	90,9	525	96,5	5	1,8	3	1,2	8	1,5
		Pranggang	286	225	511	251	87,8	253	112,4	504	98,6	8	3,2	12	4,7	20	4,0
10	Gurah	Gurah	340	323	663	317	93,2	286	88,5	603	91,0	20	6,3	14	4,9	34	5,6
		Adan-Adan	277	243	520	267	96,4	250	102,9	517	99,4	12	4,5	10	4,0	22	4,3
11	Pagu	Pagu	281	267	548	266	94,7	257	96,3	523	95,4	9	3,4	16	6,2	25	4,8
12	Gampengrejo	Gampeng	288	242	530	293	101,7	234	96,7	527	99,4	11	3,8	7	3,0	18	3,4
13	Grogol	Grogol	355	315	670	336	94,6	321	101,9	657	98,1	18	5,4	11	3,4	29	4,4
14	Papar	Papar	317	313	630	336	106,0	292	93,3	628	99,7	11	3,3	19	6,5	30	4,8

15	Purwoasri	Purwoasri	260	222	482	286	110,0	202	91,0	488	101,2	7	2,4	5	2,5	12	2,5
		Sumberejo	188	141	329	161	85,6	166	117,7	327	99,4	5	3,1	12	7,2	17	5,2
16	Plemahan	Puhjarak	422	369	791	421	99,8	396	107,3	817	103,3	16	3,8	10	2,5	26	3,2
17	Pare	Pare	327	273	600	301	92,0	248	90,8	549	91,5	0	0,0	1	0,4	1	0,2
		Bendo	219	225	444	231	105,5	224	99,6	455	102,5	8	3,5	5	2,2	13	2,9
		Sidorejo	280	322	602	316	112,9	268	83,2	584	97,0	7	2,2	1	0,4	8	1,4
18	Kepung	Kepung	297	292	589	292	98,3	241	82,5	533	90,5	12	4,1	17	7,1	29	5,4
		Keling	297	340	637	295	99,3	299	87,9	594	93,2	10	3,4	14	4,7	24	4,0
19	Kandangan	Kandangan	366	331	697	336	91,8	337	101,8	673	96,6	16	4,8	17	5,0	33	4,9
20	Tarokan	Tarokan	517	524	1.041	511	98,8	533	101,7	1.044	100,3	14	2,7	16	3,0	30	2,9
21	Kunjang	Kunjang	260	259	519	233	89,6	214	82,6	447	86,1	12	5,2	10	4,7	22	4,9
22	Banyakan	Tiron	370	410	780	396	107,0	353	86,1	749	96,0	15	3,8	11	3,1	26	3,5
23	Ringinrejo	Sambi	417	387	804	416	99,8	367	94,8	783	97,4	15	3,6	11	3,0	26	3,3
24	Kayen Kidul	Bangsongan	158	164	322	144	91,1	156	95,1	300	93,2	3	2,1	5	3,2	8	2,7
		Kayen Kidul	187	185	372	163	87,2	180	97,3	343	92,2	5	3,1	14	7,8	19	5,5
25	Ngasem	Ngasem	626	621	1.247	613	97,9	544	87,6	1.157	92,8	11	1,8	13	2,4	24	2,1
26	Badas	Badas	452	451	903	471	104,2	465	103,1	936	103,7	9	1,9	19	4,1	28	3,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>12.158</b>	<b>11.636</b>	<b>23.794</b>	<b>11.620</b>	<b>95,6</b>	<b>11.130</b>	<b>95,7</b>	<b>22.750</b>	<b>95,6</b>	<b>373</b>	<b>3,2</b>	<b>382</b>	<b>3,4</b>	<b>755</b>	<b>3,3</b>

Sumber: LB3 KIA 2020 Seksi KGM Dinkes Kab. Kediri

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Semen	Semen	357	378	735	357	100,0	383	101,3	740	100,7	341	95,5	374	98,9	715	97,3
2	Mojo	Mojo	397	363	760	349	87,9	350	96,4	699	92,0	322	81,1	336	92,6	658	86,6
		Ngadi	308	251	559	248	80,5	260	103,6	508	90,9	243	78,9	254	101,2	497	88,9
3	Kras	Kras	288	294	582	235	81,6	248	84,4	483	83,0	234	81,3	244	83,0	478	82,1
		Pelas	174	162	336	157	90,2	154	95,1	311	92,6	155	89,1	154	95,1	309	92,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	245	262	507	266	108,6	270	103,1	536	105,7	261	106,5	259	98,9	520	102,6
		Wonorejo	297	265	562	244	82,2	225	84,9	469	83,5	244	82,2	225	84,9	469	83,5
5	Kandat	Blabak	549	608	1.157	481	87,6	567	93,3	1.048	90,6	487	88,7	528	86,8	1.015	87,7
6	Wates	Wates	358	339	697	316	88,3	368	108,6	684	98,1	291	81,3	361	106,5	652	93,5
		Sidomulyo	258	256	514	259	100,4	275	107,4	534	103,9	261	101,2	279	109,0	540	105,1
7	Ngancar	Ngancar	384	341	725	353	91,9	308	90,3	661	91,2	349	90,9	298	87,4	647	89,2
8	Puncu	Puncu	477	408	885	404	84,7	374	91,7	778	87,9	392	82,2	376	92,2	768	86,8
9	Plosoklaten	Plosoklaten	279	265	544	281	100,7	238	89,8	519	95,4	266	95,3	248	93,6	514	94,5
		Pranggang	286	225	511	249	87,1	252	112,0	501	98,0	255	89,2	252	112,0	507	99,2
10	Gurah	Gurah	340	323	663	316	92,9	286	88,5	602	90,8	313	92,1	300	92,9	613	92,5
		Adan-Adan	277	243	520	265	95,7	248	102,1	513	98,7	264	95,3	248	102,1	512	98,5
11	Pagu	Pagu	281	267	548	263	93,6	254	95,1	517	94,3	254	90,4	246	92,1	500	91,2
12	Gampengreja	Gampeng	288	242	530	289	100,3	231	95,5	520	98,1	283	98,3	231	95,5	514	97,0
13	Grogol	Grogol	355	315	670	318	89,6	305	96,8	623	93,0	291	82,0	291	92,4	582	86,9
14	Papar	Papar	317	313	630	331	104,4	287	91,7	618	98,1	326	102,8	273	87,2	599	95,1
15	Purwoasri	Purwoasri	260	222	482	284	109,2	202	91,0	486	100,8	276	106,2	197	88,7	473	98,1
		Sumberejo	188	141	329	159	84,6	148	105,0	307	93,3	160	85,1	164	116,3	324	98,5
16	Plemahan	Puhjarak	422	369	791	415	98,3	395	107,0	810	102,4	416	98,6	383	103,8	799	101,0

17	Pare	Pare	327	273	600	298	91,1	246	90,1	544	90,7	298	91,1	246	90,1	544	90,7
		Bendo	219	225	444	227	103,7	222	98,7	449	101,1	229	104,6	202	89,8	431	97,1
		Sidorejo	280	322	602	314	112,1	266	82,6	580	96,3	295	105,4	272	84,5	567	94,2
18	Kepung	Kepung	297	292	589	285	96,0	246	84,2	531	90,2	277	93,3	232	79,5	509	86,4
		Keling	297	340	637	294	99,0	297	87,4	591	92,8	269	90,6	284	83,5	553	86,8
19	Kandangan	Kandangan	366	331	697	331	90,4	333	100,6	664	95,3	304	83,1	328	99,1	632	90,7
20	Tarokan	Tarokan	517	524	1.041	511	98,8	532	101,5	1.043	100,2	507	98,1	511	97,5	1.018	97,8
21	Kunjang	Kunjang	260	259	519	231	88,8	208	80,3	439	84,6	220	84,6	198	76,4	418	80,5
22	Banyakan	Tiron	370	410	780	396	107,0	352	85,9	748	95,9	387	104,6	357	87,1	744	95,4
23	Ringinrejo	Sambi	417	387	804	411	98,6	367	94,8	778	96,8	406	97,4	376	97,2	782	97,3
24	Kayen Kidul	Bangsongan	158	164	322	141	89,2	155	94,5	296	91,9	144	91,1	151	92,1	295	91,6
		Kayen Kidul	187	185	372	165	88,2	175	94,6	340	91,4	164	87,7	172	93,0	336	90,3
25	Ngasem	Ngasem	626	621	1.247	612	97,8	544	87,6	1.156	92,7	615	98,2	543	87,4	1.158	92,9
26	Badas	Badas	452	451	903	471	104,2	462	102,4	933	103,3	471	104,2	459	101,8	930	103,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>12.158</b>	<b>11.636</b>	<b>23.794</b>	<b>11.526</b>	<b>94,8</b>	<b>11.033</b>	<b>94,8</b>	<b>22.559</b>	<b>94,8</b>	<b>11.270</b>	<b>92,7</b>	<b>10.852</b>	<b>93,3</b>	<b>22.122</b>	<b>93,0</b>

Sumber: PWS Anak 2020 Seksi KGM Dinkes Kab. Kediri

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Semen	Semen	732	432	59,0	257	152	59,1
2	Mojo	Mojo	757	442	58,4	694	546	78,7
		Ngadi	557	339	60,9	423	381	90,1
3	Kras	Kras	579	81	14,0	119	100	84,0
		Pelas	334	166	49,7	265	203	76,6
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	504	269	53,4	173	129	74,6
		Wonorejo	559	340	60,8	201	194	96,5
5	Kandat	Blabak	1.151	109	9,5	588	360	61,2
6	Wates	Wates	694	439	63,3	694	559	80,5
		Sidomulyo	512	346	67,6	349	308	88,3
7	Ngancar	Ngancar	722	466	64,5	687	471	68,6
8	Puncu	Puncu	881	523	59,4	294	261	88,8
9	Plosoklaten	Plosoklaten	541	737	136,2	216	99	45,8
		Pranggang	509	368	72,3	23	13	56,5
10	Gurah	Gurah	660	158	23,9	412	374	90,8
		Adan-Adan	518	364	70,3	48	36	75,0
11	Pagu	Pagu	545	459	84,2	124	110	88,7
12	Gampengrejo	Gampeng	528	484	91,7	536	452	84,3
13	Grogol	Grogol	667	34	5,1	302	246	81,5
14	Papar	Papar	627	425	67,8	219	168	76,7
15	Purwoasri	Purwoasri	481	305	63,4	164	139	84,8



		Sumberejo	328	225	68,6	288	243	84,4
16	Plemahan	Puhjark	788	377	47,8	631	510	80,8
17	Pare	Pare	598	437	73,1	204	172	84,3
		Bendo	443	271	61,2	322	270	83,9
		Sidorejo	600	337	56,2	585	373	63,8
18	Kepung	Kepung	586	470	80,2	570	388	68,1
		Keling	634	563	88,8	554	467	84,3
19	Kandangan	Kandangan	694	557	80,3	326	326	100,0
20	Tarokan	Tarokan	1.037	412	39,7	312	218	69,9
21	Kunjang	Kunjang	517	300	58,0	426	275	64,6
22	Banyakan	Tiron	777	427	55,0	466	464	99,6
23	Ringinrejo	Sambi	801	709	88,5	895	709	79,2
24	Kayen Kidul	Bangsongan	319	167	52,4	191	129	67,5
		Kayen Kidul	371	231	62,3	329	329	100,0
25	Ngasem	Ngasem	1.241	711	57,3	674	555	82,3
26	Badas	Badas	899	887	98,7	909	695	76,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>23.691</b>	<b>14.367</b>	<b>60,6</b>	<b>14.470</b>	<b>11.424</b>	<b>78,9</b>

Sumber: LB3 Gizi tahun 2020

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	356	376	732	316	88,8	338	89,9	654	89,3
2	Mojo	Mojo	396	361	757	381	96,2	347	96,1	728	96,2
		Ngadi	307	250	557	296	96,4	229	91,6	525	94,3
3	Kras	Kras	287	292	579	190	66,2	197	67,5	387	66,8
		Pelas	174	160	334	164	94,3	152	95,0	316	94,6
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	244	260	504	245	100,4	224	86,2	469	93,1
		Wonorejo	295	264	559	276	93,6	248	93,9	524	93,7
5	Kandat	Blabak	548	603	1.151	457	83,4	520	86,2	977	84,9
6	Wates	Wates	357	337	694	285	79,8	271	80,4	556	80,1
		Sidomulyo	257	255	512	256	99,6	248	97,3	504	98,4
7	Ngancar	Ngancar	382	340	722	238	62,3	232	68,2	470	65,1
8	Puncu	Puncu	475	406	881	414	87,2	346	85,2	760	86,3
9	Plosoklaten	Plosoklaten	278	263	541	274	98,6	263	100,0	537	99,3
		Pranggang	285	224	509	240	84,2	258	115,2	498	97,8
10	Gurah	Gurah	338	322	660	329	97,3	288	89,4	617	93,5
		Adan-Adan	276	242	518	271	98,2	243	100,4	514	99,2
11	Pagu	Pagu	280	265	545	230	82,1	228	86,0	458	84,0

12	Gampengrejo	Gampeng	287	241	528	258	89,9	251	104,1	509	96,4
13	Grogol	Grogol	354	313	667	347	98,0	317	101,3	664	99,6
14	Papar	Papar	316	311	627	282	89,2	263	84,6	545	86,9
15	Purwoasri	Purwoasri	259	222	481	274	105,8	235	105,9	509	105,8
		Sumberejo	187	141	328	182	97,3	139	98,6	321	97,9
16	Plemahan	Puhjark	420	368	788	369	87,9	376	102,2	745	94,5
17	Pare	Pare	326	272	598	298	91,4	253	93,0	551	92,1
		Bendo	218	225	443	189	86,7	201	89,3	390	88,0
		Sidorejo	279	321	600	270	96,8	305	95,0	575	95,8
18	Kepung	Kepung	295	291	586	110	37,3	98	33,7	208	35,5
		Keling	295	339	634	278	94,2	315	92,9	593	93,5
19	Kandangan	Kandangan	365	329	694	352	96,4	299	90,9	651	93,8
20	Tarokan	Tarokan	515	522	1.037	502	97,5	497	95,2	999	96,3
21	Kunjang	Kunjang	259	258	517	225	86,9	252	97,7	477	92,3
22	Banyakan	Tiron	369	408	777	396	107,3	380	93,1	776	99,9
23	Ringinrejo	Sambi	415	386	801	338	81,4	259	67,1	597	74,5
24	Kayen Kidul	Bangsongan	156	163	319	109	69,9	116	71,2	225	70,5
		Kayen Kidul	186	185	371	199	107,0	157	84,9	356	96,0
25	Ngasem	Ngasem	625	616	1.241	598	95,7	597	96,9	1.195	96,3
26	Badas	Badas	451	448	899	428	94,9	466	104,0	894	99,4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>12.112</b>	<b>11.579</b>	<b>23.691</b>	<b>10.866</b>	<b>89,7</b>	<b>10.408</b>	<b>90</b>	<b>21.274</b>	<b>89,8</b>

Sumber: PWS Anak 2020 Seksi KGM Dinkes Kab. Kediri

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Semen	Semen	12	10	83,3
2	Mojo	Mojo	12	11	91,7
		Ngadi	8	7	87,5
3	Kras	Kras	9	2	22,2
		Pelas	7	7	100,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7	7	100,0
		Wonorejo	9	8	88,9
5	Kandat	Blabak	12	8	66,7
6	Wates	Wates	10	5	50,0
		Sidomulyo	8	7	87,5
7	Ngancar	Ngancar	10	8	80,0
8	Puncu	Puncu	8	7	87,5
9	Plosoklaten	Plosoklaten	9	7	77,8
		Pranggang	6	4	66,7
10	Gurah	Gurah	12	6	50,0
		Adan-Adan	9	9	100,0
11	Pagu	Pagu	13	12	92,3
12	Gampengrejo	Gampeng	11	9	81,8
13	Grogol	Grogol	9	9	100,0
14	Papar	Papar	17	12	70,6
15	Purwoasri	Purwoasri	12	8	66,7

16	Plemahan	Sumberejo	11	4	36,4
		Puhjarak	17	3	17,6
17	Pare	Pare	2	1	50,0
		Bendo	5	2	40,0
		Sidorejo	3	2	66,7
18	Kepung	Kepung	5	1	20,0
		Keling	5	5	100,0
19	Kandangan	Kandangan	12	5	41,7
20	Tarokan	Tarokan	10	10	100,0
21	Kunjang	Kunjang	12	5	41,7
22	Banyakan	Tiron	9	6	66,7
23	Ringinrejo	Sambi	11	5	45,5
24	Kayen Kidul	Bangsongan	5	4	80,0
		Kayen Kidul	7	5	71,4
25	Ngasem	Ngasem	12	4	33,3
26	Badas	Badas	8	5	62,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>344</b>	<b>230</b>	<b>66,9</b>

Sumber: Seksi surveilans dan imunisasi

TABEL 38

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																				
						HB0												BCG								
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						L			P			L + P		
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	Semen	Semen	357	378	735	350	98,0	362	95,8	712	96,9		0,0		0,0	0	0,0	377	105,6	418	110,6	795	108,2			
2	Mojo	Mojo	397	363	760	346	87,2	350	96,4	696	91,6		0,0		0,0	0	0,0	370	93,2	367	101,1	737	97,0			
		Ngadi	308	251	559	243	78,9	238	94,8	481	86,0		0,0		0,0	0	0,0	259	84,1	257	102,4	516	92,3			
3	Kras	Kras	288	294	582	233	80,9	251	85,4	484	83,2		0,0		0,0	0	0,0	257	89,2	248	84,4	505	86,8			
		Pelas	174	162	336	157	90,2	152	93,8	309	92,0		0,0		0,0	0	0,0	146	83,9	156	96,3	302	89,9			
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	245	262	507	247	100,8	254	96,9	501	98,8		0,0		0,0	0	0,0	266	108,6	262	100,0	528	104,1			
		Wonorejo	297	265	562	243	81,8	231	87,2	474	84,3		0,0		0,0	0	0,0	266	89,6	254	95,8	520	92,5			
5	Kandat	Blabak	549	608	1.157	499	90,9	557	91,6	1.056	91,3		0,0		0,0	0	0,0	564	102,7	525	86,3	1.089	94,1			
6	Wates	Wates	358	339	697	334	93,3	365	107,7	699	100,3		0,0		0,0	0	0,0	318	88,8	342	100,9	660	94,7			
		Sidomulyo	258	256	514	295	114,3	284	110,9	579	112,6		0,0		0,0	0	0,0	302	117,1	251	98,0	553	107,6			
7	Ngancar	Ngancar	384	341	725	307	79,9	289	84,8	596	82,2		0,0		0,0	0	0,0	321	83,6	274	80,4	595	82,1			
8	Puncu	Puncu	477	408	885	402	84,3	358	87,7	760	85,9		0,0		0,0	0	0,0	385	80,7	326	79,9	711	80,3			
9	Plosoklaten	Plosoklaten	279	265	544	276	98,9	245	92,5	521	95,8		0,0		0,0	0	0,0	273	97,8	258	97,4	531	97,6			
		Pranggang	286	225	511	238	83,2	231	102,7	469	91,8		0,0		0,0	0	0,0	242	84,6	254	112,9	496	97,1			
10	Gurah	Gurah	340	323	663	308	90,6	280	86,7	588	88,7		0,0		0,0	0	0,0	337	99,1	291	90,1	628	94,7			
		Adan-Adan	277	243	520	256	92,4	251	103,3	507	97,5		0,0		0,0	0	0,0	263	94,9	238	97,9	501	96,3			
11	Pagu	Pagu	281	267	548	250	89,0	269	100,7	519	94,7		0,0		0,0	0	0,0	274	97,5	307	115,0	581	106,0			
12	Gampengrejo	Gampeng	288	242	530	259	89,9	256	105,8	515	97,2		0,0		0,0	0	0,0	259	89,9	252	104,1	511	96,4			
13	Grogol	Grogol	355	315	670	324	91,3	319	101,3	643	96,0		0,0		0,0	0	0,0	333	93,8	322	102,2	655	97,8			
14	Papar	Papar	317	313	630	345	108,8	304	97,1	649	103,0		0,0		0,0	0	0,0	345	108,8	308	98,4	653	103,7			
15	Purwoasri	Purwoasri	260	222	482	271	104,2	199	89,6	470	97,5		0,0		0,0	0	0,0	256	98,5	186	83,8	442	91,7			
		Sumberejo	188	141	329	169	89,9	172	122,0	341	103,6		0,0		0,0	0	0,0	172	91,5	161	114,2	333	101,2			
16	Plemahan	Puhjarak	422	369	791	398	94,3	376	101,9	774	97,9		0,0		0,0	0	0,0	395	93,6	393	106,5	788	99,6			
17	Pare	Pare	327	273	600	349	106,7	269	98,5	618	103,0		0,0		0,0	0	0,0	299	91,4	258	94,5	557	92,8			
		Bendo	219	225	444	231	105,5	235	104,4	466	105,0		0,0		0,0	0	0,0	261	119,2	226	100,4	487	109,7			
		Sidorejo	280	322	602	294	105,0	287	89,1	581	96,5		0,0		0,0	0	0,0	272	97,1	286	88,8	558	92,7			
18	Kepung	Kepung	297	292	589	275	92,6	238	81,5	513	87,1		0,0		0,0	0	0,0	281	94,6	228	78,1	509	86,4			
		Keling	297	340	637	283	95,3	289	85,0	572	89,8		0,0		0,0	0	0,0	305	102,7	319	93,8	624	98,0			
19	Kandangan	Kandangan	366	331	697	307	83,9	324	97,9	631	90,5		0,0		0,0	0	0,0	303	82,8	280	84,6	583	83,6			

20	Tarokan	Tarokan	517	524	1.041	512	99,0	503	96,0	1.015	97,5	0,0	0,0	0	0,0	519	100,4	496	94,7	1.015	97,5		
21	Kunjang	Kunjang	260	259	519	229	88,1	218	84,2	447	86,1	0,0	0,0	0	0,0	249	95,8	206	79,5	455	87,7		
22	Banyakan	Tiron	370	410	780	356	96,2	327	79,8	683	87,6	0,0	0,0	0	0,0	375	101,4	352	85,9	727	93,2		
23	Ringinrejo	Sambi	417	387	804	397	95,2	367	94,8	764	95,0	0,0	0,0	0	0,0	391	93,8	365	94,3	756	94,0		
24	Kayen Kidul	Bangsongan	158	164	322	140	88,6	161	98,2	301	93,5	0,0	0,0	0	0,0	144	91,1	155	94,5	299	92,9		
		Kayen Kidul	187	185	372	176	94,1	182	98,4	358	96,2	0,0	0,0	0	0,0	178	95,2	166	89,7	344	92,5		
25	Ngasem	Ngasem	626	621	1.247	560	89,5	517	83,3	1.077	86,4	0,0	0,0	0	0,0	544	86,9	543	87,4	1.087	87,2		
26	Badas	Badas	452	451	903	435	96,2	461	102,2	896	99,2	0,0	0,0	0	0,0	433	95,8	447	99,1	880	97,5		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>12.158</b>	<b>11.636</b>	<b>23.794</b>	<b>11.294</b>	<b>92,9</b>	<b>10.971</b>	<b>94,3</b>	<b>22.265</b>	<b>93,6</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>11.534</b>	<b>94,9</b>	<b>10.977</b>	<b>94,3</b>	<b>22.511</b>	<b>94,6</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi





25	Ngasem	Ngasem	625	616	1.241	581	93,0	601	97,6	1.182	95,2	581	93,0	602	97,7	1.183	95,3	557	89,1	617	100,2	1.174	94,6	494	79,0	557	90,4	1.051	84,7
26	Badas	Badas	451	448	899	453	100,4	425	94,9	878	97,7	447	99,1	430	96,0	877	97,6	428	94,9	413	92,2	841	93,5	438	97,1	414	92,4	852	94,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>12.112</b>	<b>11.579</b>	<b>23.691</b>	<b>11.736</b>	<b>96,9</b>	<b>11.187</b>	<b>96,6</b>	<b>22.923</b>	<b>96,8</b>	<b>11.782</b>	<b>97,3</b>	<b>11.236</b>	<b>97,0</b>	<b>23.018</b>	<b>97,2</b>	<b>11.563</b>	<b>95,5</b>	<b>11.106</b>	<b>95,9</b>	<b>22.669</b>	<b>95,7</b>	<b>11.824</b>	<b>97,6</b>	<b>11.243</b>	<b>97,1</b>	<b>23.067</b>	<b>97,4</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Semen	Semen	710	754	1.464	381	53,7	397	52,7	778	53,1	406	57,2	386	51,2	792	54,1
2	Mojo	Mojo	789	725	1.514	324	41,1	289	39,9	613	40,5	371	47,0	326	45,0	697	46,0
		Ngadi	612	502	1.114	299	48,9	255	50,8	554	49,7	298	48,7	254	50,6	552	49,6
3	Kras	Kras	573	586	1.159	262	45,7	260	44,4	522	45,0	250	43,6	278	47,4	528	45,6
		Pelas	347	321	668	139	40,1	160	49,8	299	44,8	137	39,5	138	43,0	275	41,2
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	487	522	1.009	262	53,8	262	50,2	524	51,9	257	52,8	262	50,2	519	51,4
		Wonorejo	589	530	1.119	261	44,3	277	52,3	538	48,1	273	46,3	259	48,9	532	47,5
5	Kandat	Blabak	1093	1211	2.304	485	44,4	516	42,6	1.001	43,4	485	44,4	511	42,2	996	43,2
6	Wates	Wates	712	676	1.388	318	44,7	365	54,0	683	49,2	315	44,2	316	46,7	631	45,5
		Sidomulyo	512	512	1.024	475	92,8	462	90,2	937	91,5	407	79,5	416	81,3	823	80,4
7	Ngancar	Ngancar	762	682	1.444	272	35,7	310	45,5	582	40,3	331	43,4	298	43,7	629	43,6
8	Puncu	Puncu	948	815	1.763	358	37,8	312	38,3	670	38,0	354	37,3	297	36,4	651	36,9
9	Plosoklaten	Plosoklaten	554	528	1.082	236	42,6	198	37,5	434	40,1	270	48,7	233	44,1	503	46,5
		Pranggang	569	449	1.018	257	45,2	221	49,2	478	47,0	256	45,0	236	52,6	492	48,3
10	Gurah	Gurah	674	646	1.320	297	44,1	259	40,1	556	42,1	305	45,3	258	39,9	563	42,7
		Adan-Adan	550	486	1.036	258	46,9	247	50,8	505	48,7	264	48,0	236	48,6	500	48,3
11	Pagu	Pagu	558	532	1.090	237	42,5	276	51,9	513	47,1	237	42,5	276	51,9	513	47,1
12	Gampengrejo	Gampeng	573	484	1.057	227	39,6	252	52,1	479	45,3	234	40,8	236	48,8	470	44,5
13	Grogol	Grogol	706	629	1.335	338	47,9	308	49,0	646	48,4	322	45,6	325	51,7	647	48,5

14	Papar	Papar	630	625	1.255	332	52,7	292	46,7	624	49,7	322	51,1	311	49,8	633	50,4
15	Purwoasri	Purwoasri	516	445	961	196	38,0	202	45,4	398	41,4	197	38,2	211	47,4	408	42,5
		Sumberejo	373	283	656	139	37,3	149	52,7	288	43,9	159	42,6	158	55,8	317	48,3
16	Plemahan	Puhjarak	838	738	1.576	462	55,1	507	68,7	969	61,5	427	51,0	524	71,0	951	60,3
17	Pare	Pare	650	545	1.195	262	40,3	235	43,1	497	41,6	261	40,2	231	42,4	492	41,2
		Bendo	434	451	885	182	41,9	183	40,6	365	41,2	175	40,3	169	37,5	344	38,9
		Sidorejo	556	644	1.200	274	49,3	249	38,7	523	43,6	319	57,4	313	48,6	632	52,7
18	Kepung	Kepung	589	584	1.173	239	40,6	202	34,6	441	37,6	236	40,1	197	33,7	433	36,9
		Keling	589	680	1.269	516	87,6	558	82,1	1.074	84,6	541	91,9	581	85,4	1.122	88,4
19	Kandangan	Kandangan	728	660	1.388	252	34,6	244	37,0	496	35,7	259	35,6	252	38,2	511	36,8
20	Tarokan	Tarokan	1.025	1.047	2.072	484	47,2	477	45,6	961	46,4	494	48,2	465	44,4	959	46,3
21	Kunjang	Kunjang	516	518	1.034	224	43,4	238	45,9	462	44,7	236	45,7	213	41,1	449	43,4
22	Banyakan	Tiron	736	819	1.555	293	39,8	295	36,0	588	37,8	275	37,4	308	37,6	583	37,5
23	Ringinrejo	Sambi	828	775	1.603	320	38,6	314	40,5	634	39,6	341	41,2	317	40,9	658	41,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	312	327	639	173	55,4	162	49,5	335	52,4	190	60,9	171	52,3	361	56,5
		Kayen Kidul	371	371	742	182	49,1	172	46,4	354	47,7	178	48,0	137	36,9	315	42,5
25	Ngasem	Ngasem	1.246	1.236	2.482	524	42,1	494	40,0	1.018	41,0	525	42,1	495	40,0	1.020	41,1
26	Badas	Badas	899	899	1.798	386	42,9	358	39,8	744	41,4	339	37,7	316	35,2	655	36,4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>24.154</b>	<b>23.237</b>	<b>47.391</b>	<b>11.126</b>	<b>46,1</b>	<b>10.957</b>	<b>47,2</b>	<b>22.083</b>	<b>46,6</b>	<b>11.246</b>	<b>46,6</b>	<b>10.910</b>	<b>47,0</b>	<b>22.156</b>	<b>46,8</b>

Sumber: Seksi surveilans dan imunisasi

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	732	664	90,7	2.921	2.850	97,6	3.653	3.514	96,2
2	Mojo	Mojo	757	712	94,1	3.022	2.783	92,1	3.779	3.495	92,5
		Ngadi	557	497	89,2	2.221	1.842	82,9	2.778	2.339	84,2
3	Kras	Kras	579	401	69,3	2.314	1.672	72,3	2.893	2.073	71,7
		Pelas	334	319	95,5	1.334	1.485	111,3	1.668	1.804	108,2
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	504	396	78,6	2.015	1.497	74,3	2.519	1.893	75,1
		Wonorejo	559	377	67,4	2.236	1.861	83,2	2.795	2.238	80,1
5	Kandat	Blabak	1151	743	64,6	4.600	3.131	68,1	5.751	3.874	67,4
6	Wates	Wates	694	637	91,8	2.771	2.407	86,9	3.465	3.044	87,8
		Sidomulyo	512	434	84,8	2.044	1.953	95,5	2.556	2.387	93,4
7	Ngancar	Ngancar	722	702	97,2	2.883	2.369	82,2	3.605	3.071	85,2
8	Puncu	Puncu	881	833	94,6	3.519	3.097	88,0	4.400	3.930	89,3
9	Plosoklaten	Plosoklaten	541	421	77,8	2.163	1.703	78,7	2.704	2.124	78,6
		Pranggang	509	527	103,5	2.031	1.995	98,2	2.540	2.522	99,3
10	Gurah	Gurah	660	566	85,8	2.634	2.361	89,6	3.294	2.927	88,9
		Adan-Adan	518	377	72,8	2.067	1.706	82,5	2.585	2.083	80,6
11	Pagu	Pagu	545	499	91,6	2.179	1.986	91,1	2.724	2.485	91,2
12	Gampengrejo	Gampeng	528	480	90,9	2.109	1.808	85,7	2.637	2.288	86,8
13	Grogol	Grogol	667	527	79,0	2.663	1.865	70,0	3.330	2.392	71,8
14	Papar	Papar	627	534	85,2	2.505	2.442	97,5	3.132	2.976	95,0
15	Purwoasri	Purwoasri	481	425	88,4	1.917	1.644	85,8	2.398	2.069	86,3

		Sumberejo	328	304	92,7	1.306	1.184	90,7	1.634	1.488	91,1
16	Plemahan	Puhjarak	788	696	88,3	3.144	2.927	93,1	3.932	3.623	92,1
17	Pare	Pare	598	536	89,6	2.384	1.787	75,0	2.982	2.323	77,9
		Bendo	443	469	105,9	1.767	1.454	82,3	2.210	1.923	87,0
		Sidorejo	600	556	92,7	2.394	2.838	118,5	2.994	3.394	113,4
18	Kepung	Kepung	586	539	92,0	2.340	2.151	91,9	2.926	2.690	91,9
		Keling	634	420	66,2	2.535	2.512	99,1	3.169	2.932	92,5
19	Kandangan	Kandangan	694	629	90,6	2.771	2.172	78,4	3.465	2.801	80,8
20	Tarokan	Tarokan	1.037	900	86,8	4.140	3.635	87,8	5.177	4.535	87,6
21	Kunjang	Kunjang	517	458	88,6	2.065	1.762	85,3	2.582	2.220	86,0
22	Banyakan	Tiron	777	727	93,6	3.104	2.698	86,9	3.881	3.425	88,3
23	Ringinrejo	Sambi	801	704	87,9	3.199	2.894	90,5	4.000	3.598	90,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	319	218	68,3	1.281	1.033	80,6	1.600	1.251	78,2
		Kayen Kidul	371	340	91,6	1.481	1.476	99,7	1.852	1.816	98,1
25	Ngasem	Ngasem	1.241	1.026	82,7	4.952	4.075	82,3	6.193	5.101	82,4
26	Badas	Badas	899	971	108,0	3.589	3.201	89,2	4.488	4.172	93,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>23.691</b>	<b>20.564</b>	<b>86,8</b>	<b>94.600</b>	<b>82.256</b>	<b>87,0</b>	<b>118.291</b>	<b>102.820</b>	<b>86,9</b>

Sumber: LB3 Gizi tahun 2020

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	1.764	1.889	3.653	1.170	66,3	1.190	63,0	2.360	64,6
2	Mojo	Mojo	1.962	1.817	3.779	1.768	90,1	1.626	89,5	3.394	89,8
		Ngadi	1.521	1.257	2.778	1.314	86,4	1.157	92,0	2.471	88,9
3	Kras	Kras	1.425	1.468	2.893	631	44,3	664	45,2	1.295	44,8
		Pelas	862	806	1.668	756	87,7	727	90,2	1.483	88,9
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1.211	1.308	2.519	1.208	99,8	1.174	89,8	2.382	94,6
		Wonorejo	1.465	1.330	2.795	1.142	78,0	1.093	82,2	2.235	80,0
5	Kandat	Blabak	2.717	3.034	5.751	1.334	49,1	1.410	46,5	2.744	47,7
6	Wates	Wates	1.771	1.694	3.465	1.008	56,9	1.115	65,8	2.123	61,3
		Sidomulyo	1.273	1.283	2.556	1.244	97,7	1.276	99,5	2.520	98,6
7	Ngancar	Ngancar	1.896	1.709	3.605	973	51,3	889	52,0	1.862	51,7
8	Puncu	Puncu	2.357	2.043	4.400	1.547	65,6	1.422	69,6	2.969	67,5
9	Plosoklaten	Plosoklaten	1.379	1.325	2.704	1.283	93,0	1.210	91,3	2.493	92,2
		Pranggang	1.415	1.125	2.540	1.067	75,4	1.110	98,7	2.177	85,7
10	Gurah	Gurah	1.676	1.618	3.294	1.495	89,2	1.387	85,7	2.882	87,5
		Adan-Adan	1.368	1.217	2.585	800	58,5	796	65,4	1.596	61,7
11	Pagu	Pagu	1.389	1.335	2.724	971	69,9	956	71,6	1.927	70,7

12	Gampengrejo	Gampeng	1.425	1.212	2.637	862	60,5	888	73,3	1.750	66,4
13	Grogol	Grogol	1.754	1.576	3.330	1.371	78,2	1.311	83,2	2.682	80,5
14	Papar	Papar	1.566	1.566	3.132	1.501	95,8	1.308	83,5	2.809	89,7
15	Purwoasri	Purwoasri	1.283	1.115	2.398	1.002	78,1	938	84,1	1.940	80,9
		Sumberejo	925	709	1.634	772	83,5	765	107,9	1.537	94,1
16	Plemahan	Puhjarak	2.083	1.849	3.932	1.556	74,7	1.624	87,8	3.180	80,9
17	Pare	Pare	1.616	1.366	2.982	1.060	65,6	895	65,5	1.955	65,6
		Bendo	1.080	1.130	2.210	502	46,5	534	47,3	1.036	46,9
		Sidorejo	1.381	1.613	2.994	1.059	76,7	1.171	72,6	2.230	74,5
18	Kepung	Kepung	1.465	1.461	2.926	306	20,9	312	21,4	618	21,1
		Keling	1.465	1.704	3.169	1.264	86,3	1.313	77,1	2.577	81,3
19	Kandangan	Kandangan	1.811	1.654	3.465	1.487	82,1	1.425	86,2	2.912	84,0
20	Tarokan	Tarokan	2.553	2.624	5.177	2.310	90,5	2.432	92,7	4.742	91,6
21	Kunjang	Kunjang	1.283	1.299	2.582	1.141	88,9	1.113	85,7	2.254	87,3
22	Banyakan	Tiron	1.831	2.050	3.881	1.545	84,4	1.472	71,8	3.017	77,7
23	Ringinrejo	Sambi	2.058	1.942	4.000	930	45,2	866	44,6	1.796	44,9
24	Kayen Kidul	Bangsongan	779	821	1.600	512	65,7	536	65,3	1.048	65,5
		Kayen Kidul	922	930	1.852	1.006	109,1	751	80,8	1.757	94,9
25	Ngasem	Ngasem	3.097	3.096	6.193	2.880	93,0	2.883	93,1	5.763	93,1
26	Badas	Badas	2.235	2.253	4.488	2.193	98,1	2.241	99,5	4.434	98,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>60.063</b>	<b>58.228</b>	<b>118.291</b>	<b>44.970</b>	<b>74,9</b>	<b>43.980</b>	<b>76</b>	<b>88.950</b>	<b>75,2</b>

Sumber: PWS Anak 2020 Seksi KGM Dinkes Kab. Kediri

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	1.764	1.889	3.653	501	483	984	28,4	25,6	26,9
2	Mojo	Mojo	1.962	1.817	3.779	607	597	1.204	30,9	32,9	31,9
		Ngadi	1.521	1.257	2.778	413	355	768	27,2	28,2	27,6
3	Kras	Kras	1.425	1.468	2.893	450	454	904	31,6	30,9	31,2
		Pelas	862	806	1.668	280	260	540	32,5	32,3	32,4
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1.211	1.308	2.519	409	429	838	33,8	32,8	33,3
		Wonorejo	1.465	1.330	2.795	353	332	685	24,1	25,0	24,5
5	Kandat	Blabak	2.717	3.034	5.751	502	487	989	18,5	16,1	17,2
6	Wates	Wates	1.771	1.694	3.465	712	726	1.438	40,2	42,9	41,5
		Sidomulyo	1.273	1.283	2.556	531	529	1.060	41,7	41,2	41,5
7	Ngancar	Ngancar	1.896	1.709	3.605	534	512	1.046	28,2	30,0	29,0
8	Puncu	Puncu	2.357	2.043	4.400	552	507	1.059	23,4	24,8	24,1
9	Plosoklaten	Plosoklaten	1.379	1.325	2.704	559	510	1.069	40,5	38,5	39,5
		Pranggang	1.415	1.125	2.540	694	682	1.376	49,0	60,6	54,2
10	Gurah	Gurah	1.676	1.618	3.294	752	700	1.452	44,9	43,3	44,1
		Adan-Adan	1.368	1.217	2.585	406	359	765	29,7	29,5	29,6
11	Pagu	Pagu	1.389	1.335	2.724	683	670	1.353	49,2	50,2	49,7
12	Gampengrejo	Gampeng	1.425	1.212	2.637	597	595	1.192	41,9	49,1	45,2
13	Grogol	Grogol	1.754	1.576	3.330	568	568	1.136	32,4	36,0	34,1
14	Papar	Papar	1.566	1.566	3.132	515	450	965	32,9	28,7	30,8



15	Purwoasri	Purwoasri	1.283	1.115	2.398	302	286	588	23,5	25,7	24,5
		Sumberejo	925	709	1.634	375	349	724	40,5	49,2	44,3
16	Plemahan	Puhjarak	2.083	1.849	3.932	988	934	1.922	47,4	50,5	48,9
17	Pare	Pare	1.616	1.366	2.982	221	219	440	13,7	16,0	14,8
		Bendo	1.080	1.130	2.210	405	377	782	37,5	33,4	35,4
		Sidorejo	1.381	1.613	2.994	433	430	863	31,4	26,7	28,8
18	Kepung	Kepung	1.465	1.461	2.926	342	333	675	23,3	22,8	23,1
		Keling	1.465	1.704	3.169	368	335	703	25,1	19,7	22,2
19	Kandangan	Kandangan	1.811	1.654	3.465	461	485	946	25,5	29,3	27,3
20	Tarokan	Tarokan	2.553	2.624	5.177	729	760	1.489	28,6	29,0	28,8
21	Kunjang	Kunjang	1.283	1.299	2.582	522	477	999	40,7	36,7	38,7
22	Banyakan	Tiron	1.831	2.050	3.881	719	687	1.406	39,3	33,5	36,2
23	Ringinrejo	Sambi	2.058	1.942	4.000	560	553	1.113	27,2	28,5	27,8
24	Kayen Kidul	Bangsongan	779	821	1.600	187	183	370	24,0	22,3	23,1
		Kayen Kidul	922	930	1.852	277	267	544	30,0	28,7	29,4
25	Ngasem	Ngasem	3.097	3.096	6.193	995	960	1.955	32,1	31,0	31,6
26	Badas	Badas	2.235	2.253	4.488	473	477	950	21,2	21,2	21,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>60.063</b>	<b>58.228</b>	<b>118.291</b>	<b>18.975</b>	<b>18.317</b>	<b>37.292</b>	<b>31,6</b>	<b>31,5</b>	<b>31,5</b>

Sumber: LB3 Gizi tahun 2020

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	3152	359	11,4	3152	389	12,3	3.152	219	6,9
2	Mojo	Mojo	3244	343	10,6	3244	292	9,0	3.244	277	8,5
		Ngadi	2251	303	13,5	2251	229	10,2	2.251	217	9,6
3	Kras	Kras	2010	236	11,7	2010	341	17,0	2.010	150	7,5
		Pelas	1538	175	11,4	1538	195	12,7	1.538	133	8,6
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1901	237	12,5	1901	234	12,3	1.901	291	15,3
		Wonorejo	2078	290	14,0	2078	248	11,9	2.078	284	13,7
5	Kandat	Blabak	4255	524	12,3	4255	527	12,4	4.255	679	16,0
6	Wates	Wates	2925	408	13,9	2925	371	12,7	2.925	213	7,3
		Sidomulyo	2367	246	10,4	2367	327	13,8	2.367	129	5,4
7	Ngancar	Ngancar	2.896	261	9,0	2.896	322	11,1	2.896	301	10,4
8	Puncu	Puncu	3.330	484	14,5	3.330	575	17,3	3.330	223	6,7
9	Plosoklaten	Plosoklaten	2.004	283	14,1	2.004	354	17,7	2.004	156	7,8
		Pranggang	2.343	264	11,3	2.343	486	20,7	2.343	123	5,2
10	Gurah	Gurah	2.507	337	13,4	2.507	439	17,5	2.507	184	7,3
		Adan-Adan	2.194	314	14,3	2.194	299	13,6	2.194	244	11,1
11	Pagu	Pagu	2.338	320	13,7	2.338	413	17,7	2.338	185	7,9
12	Gampengrejo	Gampeng	2.023	165	8,2	2.023	236	11,7	2.023	181	8,9
13	Grogol	Grogol	2.563	341	13,3	2.563	438	17,1	2.563	341	13,3
14	Papar	Papar	2.813	369	13,1	2.813	422	15,0	2.813	285	10,1

15	Purwoasri	Purwoasri	1.872	268	14,3	1.872	334	17,8	1.872	184	9,8
		Sumberejo	1.487	186	12,5	1.487	254	17,1	1.487	112	7,5
16	Plemahan	Puhjark	3.420	411	12,0	3.420	681	19,9	3.420	265	7,7
17	Pare	Pare	1.576	214	13,6	1.576	275	17,4	1.576	123	7,8
		Bendo	1.952	238	12,2	1.952	330	16,9	1.952	229	11,7
		Sidorejo	1.842	290	15,7	1.842	394	21,4	1.842	184	10,0
18	Kepung	Kepung	2.217	345	15,6	2.217	429	19,4	2.217	172	7,8
		Keling	2.992	328	11,0	2.992	431	14,4	2.992	271	9,1
19	Kandangan	Kandangan	2.491	392	15,7	2.491	580	23,3	2.491	182	7,3
20	Tarokan	Tarokan	3.220	409	12,7	3.220	288	8,9	3.220	422	13,1
21	Kunjang	Kunjang	2.267	415	18,3	2.267	419	18,5	2.267	239	10,5
22	Banyakan	Tiron	2.779	317	11,4	2.779	318	11,4	2.779	331	11,9
23	Ringinrejo	Sambi	3.516	382	10,9	3.516	335	9,5	3.516	329	9,4
24	Kayen Kidul	Bangsongan	1.109	167	15,1	1.109	209	18,8	1.109	110	9,9
		Kayen Kidul	1.554	126	8,1	1.554	134	8,6	1.554	147	9,5
25	Ngasem	Ngasem	3.871	370	9,6	3.871	333	8,6	3.871	337	8,7
26	Badas	Badas	4.143	513	12,4	4.143	506	12,2	4.143	278	6,7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>93.040</b>	<b>11.630</b>	<b>12,5</b>	<b>93.040</b>	<b>13.387</b>	<b>14,4</b>	<b>93.040</b>	<b>8.730</b>	<b>9,4</b>

Sumber: Bulan Timbang bulan Pebruari 2020



TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Semen	Semen	73	22	3,3	3.424	20	0,01
2	Mojo	Mojo	104	63	1,7	1.069	1	0,00
		Ngadi	103	31	3,3	973	1	0,00
3	Kras	Kras	36	31	1,2	979	12	0,01
		Pelas	57	20	2,9	761	5	0,01
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	52	65	0,8	2.663	12	0,00
		Wonorejo	242	29	8,3	1.461	2	0,00
5	Kandat	Blabak	21	13	1,6	917	3	0,00
6	Wates	Wates	31	16	1,9	1.113	7	0,01
		Sidomulyo	41	5	8,2	1.042	13	0,01
7	Ngancar	Ngancar	49	166	0,3	1.440	6	0,00
8	Puncu	Puncu	5	36	0,1	1.273	13	0,01
9	Plosoklaten	Plosoklaten	125	28	4,5	935	5	0,01
		Pranggang	7	5	1,4	0	0	#DIV/0!
10	Gurah	Gurah	62	28	2,2	1.128	36	0,03
		Adan-Adan	11	61	0,2	570	7	0,01
11	Pagu	Pagu	38	6	6,3	1.096	6	0,01
12	Gampengrejo	Gampeng	64	40	1,6	1.637	24	0,01
13	Grogol	Grogol	15	100	0,2	1.086	20	0,02
14	Papar	Papar	123	140	0,9	1.490	26	0,02
15	Purwoasri	Purwoasri	82	14	5,9	1.201	38	0,03

		Sumberejo	47	171	0,3	845	1	0,00
16	Plemahan	Puhjarak	65	39	1,7	1.033	6	0,01
17	Pare	Pare	782	373	2,1	2.458	6	0,00
		Bendo	9	68	0,1	1.134	21	0,02
		Sidorejo	44	99	0,4	785	33	0,04
18	Kepung	Kepung	6	41	0,1	1.626	11	0,01
		Keling	33	35	0,9	741	9	0,01
19	Kandangan	Kandangan	22	41	0,5	257	14	0,05
20	Tarokan	Tarokan	177	251	0,7	1.704	24	0,01
21	Kunjang	Kunjang	35	32	1,1	382	8	0,02
22	Banyakan	Tiron	79	157	0,5	880	3	0,00
23	Ringinrejo	Sambi	26	9	2,9	1.092	3	0,00
24	Kayen Kidul	Bangsongan	40	31	1,3	718	5	0,01
		Kayen Kidul	71	54	1,3	1.080	3	0,00
25	Ngasem	Ngasem	35	725	0,0	847	31	0,04
26	Badas	Badas	60	95	0,6	1.271	68	0,05
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>2.872</b>	<b>3.140</b>	<b>0,9</b>	<b>43.111</b>	<b>503</b>	<b>0,01</b>

Sumber: Laporan yankes primer

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas



TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			NDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STAND						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Semen	Semen	14.725	16.050	30.775	284	1,9	1.336	8,3	1.620	5,3	26	9,2	565	42,3	591	36,5
2	Mojo	Mojo	16.376	15.443	31.819	4.210	25,7	7.675	49,7	11.885	37,4	1.831	43,5	2.908	37,9	4.739	39,9
3	Kras	Ngadi	12.693	10.689	23.382	2.057	16,2	3.668	34,3	5.725	24,5	531	25,8	1.054	28,7	1.585	27,7
		Kras	11.895	12.473	24.368	11	0,1	287	2,3	298	1,2	3	27,3	134	46,7	137	46,0
4	Ngadiluwih	Pelas	7.219	6.849	14.068	510	7,1	880	12,8	1.390	9,9	94	18,4	387	44,0	481	34,6
		Ngadiluwih	10.115	11.123	21.238	5.459	54,0	9.844	88,5	15.303	72,1	51	0,9	633	6,4	684	4,5
5	Kandat	Wonorejo	12.231	11.295	23.526	4.799	39,2	6.097	54,0	10.896	46,3	469	9,8	763	12,5	1.232	11,3
		Blabak	22.683	25.775	48.458	131	0,6	1.022	4,0	1.153	2,4	27	20,6	161	15,8	188	16,3
6	Wates	Wates	14.771	14.394	29.165	260	1,8	1.132	7,9	1.392	4,8	52	20,0	405	35,8	457	32,8
		Sidomulyo	10.625	10.898	21.523	23	0,2	214	2,0	237	1,1	19	82,6	135	63,1	154	65,0
7	Ngancar	Ngancar	15.838	14.524	30.362	834	5,3	1.585	10,9	2.419	8,0	171	20,5	504	31,8	675	27,9
8	Puncu	Puncu	19.674	17.361	37.035	3.071	15,6	4.574	26,3	7.645	20,6	851	27,7	2.545	55,6	3.396	44,4
9	Plosoklaten	Plosoklaten	11.511	11.256	22.767	515	4,5	1.354	12,0	1.869	8,2	213	41,4	475	35,1	688	36,8
		Pranggang	11.805	9.550	21.355	970	8,2	2.914	30,5	3.884	18,2	248	25,6	968	33,2	1.216	31,3
10	Gurah	Gurah	14.009	13.725	27.734	363	2,6	1.031	7,5	1.394	5,0	109	30,0	459	44,5	568	40,7
		Adan-Adan	11.421	10.337	21.758	419	3,7	813	7,9	1.232	5,7	105	25,1	495	60,9	600	48,7
11	Pagu	Pagu	11.579	11.338	22.917	215	1,9	2.963	26,1	3.178	13,9	88	40,9	631	21,3	719	22,6
12	Gampengrejo	Gampeng	11.892	10.295	22.187	138	1,2	1.059	10,3	1.197	5,4	64	46,4	590	55,7	654	54,6
13	Grogol	Grogol	14.640	13.381	28.021	367	2,5	1.484	11,1	1.851	6,6	147	40,1	875	59,0	1.022	55,2
14	Papar	Papar	13.074	13.302	26.376	102	0,8	1.190	8,9	1.292	4,9	34	33,3	771	64,8	805	62,3
15	Purwoasri	Purwoasri	10.701	9.469	20.170	152	1,4	1.005	10,6	1.157	5,7	64	42,1	673	67,0	737	63,7
		Sumberejo	7.760	6.019	13.779	51	0,7	778	12,9	829	6,0	19	37,3	496	63,8	515	62,1
16	Plemahan	Puhjarak	17.397	15.745	33.142	1.584	9,1	3.019	19,2	4.603	13,9	357	22,5	1.053	34,9	1.410	30,6
17	Pare	Pare	13.497	11.606	25.103	899	6,7	881	7,6	1.780	7,1	94	10,5	197	22,4	291	16,3
		Bendo	9.000	9.598	18.598	218	2,4	380	4,0	598	3,2	71	32,6	106	27,9	177	29,6



18	Kepung	Sidorejo	11.560	13.696	25.256	58	0,5	630	4,6	688	2,7	34	58,6	244	38,7	278	40,4
		Kepung	12.232	12.430	24.662	669	5,5	1.691	13,6	2.360	9,6	19	2,8	39	2,3	58	2,5
		Keling	12.231	14.483	26.714	9	0,1	267	1,8	276	1,0	2	22,2	17	6,4	19	6,9
19	Kandangan	Kandangan	15.110	14.043	29.153	1.291	8,5	2.170	15,5	3.461	11,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Tarokan	Tarokan	21.332	22.283	43.615	5.374	25,2	4.961	22,3	10.335	23,7	104	1,9	101	2,0	205	2,0
21	Kunjang	Kunjang	10.706	11.028	21.734	147	1,4	497	4,5	644	3,0	32	21,8	158	31,8	190	29,5
22	Banyakan	Tiron	15.280	17.402	32.682	538	3,5	1.018	5,8	1.556	4,8	220	40,9	464	45,6	684	44,0
23	Ringinrejo	Sambi	17.179	16.483	33.662	764	4,4	1.915	11,6	2.679	8,0	217	28,4	972	50,8	1.189	44,4
24	Kayen Kidul	Bangsongan	6.512	6.979	13.491	490	7,5	1.383	19,8	1.873	13,9	23	4,7	185	13,4	208	11,1
		Kayen Kidul	7.707	7.893	15.600	2.373	30,8	4.070	51,6	6.443	41,3	37	1,6	188	4,6	225	3,5
25	Ngasem	Ngasem	25.862	26.300	52.162	11.691	45,2	14.838	56,4	26.529	50,9	135	1,2	758	5,1	893	3,4
26	Badas	Badas	18.667	19.149	37.816	96	0,5	916	4,8	1.012	2,7	33	34,4	633	69,1	666	65,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>501.509</b>	<b>494.664</b>	<b>996.173</b>	<b>51.142</b>	<b>10,2</b>	<b>91.541</b>	<b>18,5</b>	<b>142.683</b>	<b>14,3</b>	<b>6.594</b>	<b>12,9</b>	<b>21.742</b>	<b>23,8</b>	<b>28.336</b>	<b>19,9</b>

Sumber: Laporan seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	3.244	3.851	7.095	259	8,0	705	18,3	964	13,6
2	Mojo	Mojo	3.606	3.705	7.311	826	22,9	956	25,8	1.782	24,4
		Ngadi	2.795	2.564	5.359	290	10,4	781	30,5	1.071	20,0
3	Kras	Kras	2.619	2.995	5.614	378	14,4	1.190	39,7	1.568	27,9
		Pelas	1.583	1.644	3.227	279	17,6	693	42,2	972	30,1
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	2.226	2.669	4.895	1.222	54,9	1.786	66,9	3.008	61,5
		Wonorejo	2.693	2.710	5.403	553	20,5	799	29,5	1.352	25,0
5	Kandat	Blabak	4.994	6.186	11.180	191	3,8	294	4,8	485	4,3
6	Wates	Wates	3.251	3.454	6.705	379	11,7	912	26,4	1.291	19,3
		Sidomulyo	2.337	2.617	4.954	734	31,4	1.422	54,3	2.156	43,5
7	Ngancar	Ngancar	3.486	3.483	6.969	1.161	33,3	1.688	48,5	2.849	40,9
8	Puncu	Puncu	4.334	4.165	8.499	1.705	39,3	2.428	58,3	4.133	48,6
9	Plosoklaten	Plosoklaten	2.533	2.700	5.233	579	22,9	959	35,5	1.538	29,4
		Pranggang	2.601	2.291	4.892	181	7,0	291	12,7	472	9,6
10	Gurah	Gurah	3.083	3.298	6.381	279	9,0	824	25,0	1.103	17,3
		Adan-Adan	2.516	2.482	4.998	354	14,1	822	33,1	1.176	23,5
11	Pagu	Pagu	2.553	2.723	5.276	320	12,5	672	24,7	992	18,8
12	Gampengrejo	Gampeng	2.619	2.468	5.087	600	22,9	1.180	47,8	1.780	35,0
13	Grogol	Grogol	3.223	3.212	6.435	304	9,4	345	10,7	649	10,1
14	Papar	Papar	2.880	3.195	6.075	505	17,5	1.248	39,1	1.753	28,9

15	Purwoasri	Purwoasri	2.355	2.274	4.629	383	16,3	766	33,7	1.149	24,8
		Sumberejo	1.708	1.446	3.154	227	13,3	456	31,5	683	21,7
16	Plemahan	Puhjarak	3.829	3.768	7.597	873	22,8	1.533	40,7	2.406	31,7
17	Pare	Pare	2.973	2.783	5.756	107	3,6	391	14,0	498	8,7
		Bendo	1.989	2.304	4.293	231	11,6	358	15,5	589	13,7
		Sidorejo	2.543	3.286	5.829	161	6,3	331	10,1	492	8,4
18	Kepung	Kepung	2.694	2.981	5.675	504	18,7	854	28,6	1.358	23,9
		Keling	2.693	3.475	6.168	284	10,5	825	23,7	1.109	18,0
19	Kandangan	Kandangan	3.327	3.368	6.695	185	5,6	347	10,3	532	7,9
20	Tarokan	Tarokan	4.696	5.349	10.045	715	15,2	829	15,5	1.544	15,4
21	Kunjang	Kunjang	2.359	2.645	5.004	379	16,1	1.357	51,3	1.736	34,7
22	Banyakan	Tiron	3.364	4.178	7.542	399	11,9	777	18,6	1.176	15,6
23	Ringinrejo	Sambi	3.782	3.956	7.738	845	22,3	1.396	35,3	2.241	29,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	1.435	1.675	3.110	135	9,4	560	33,4	695	22,3
		Kayen Kidul	1.694	1.894	3.588	227	13,4	694	36,6	921	25,7
25	Ngasem	Ngasem	5.694	6.310	12.004	765	13,4	1.160	18,4	1.925	16,0
26	Badas	Badas	4.109	4.594	8.703	525	12,8	1.285	28,0	1.810	20,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>110.420</b>	<b>118.698</b>	<b>229.118</b>	<b>18.044</b>	<b>16,3</b>	<b>33.914</b>	<b>28,6</b>	<b>51.958</b>	<b>22,7</b>

Sumber: LAPORAN BULANAN ARU 2020

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Semen	Semen	√	√	√	√	√	√
2	Mojo	Mojo	√	√	√	√	√	√
		Ngadi	√	√	√	√	√	√
3	Kras	Kras	√	√	√	√	√	√
		Pelas	√	√	√	√	√	√
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	√	√	√	√	√	√
		Wonorejo	√	√	√	√	√	√
5	Kandat	Blabak	√	√	√	√	√	√
6	Wates	Wates	√	√	√	√	√	√
		Sidomulyo	√	√	√	√	√	√
7	Ngancar	Ngancar	√	√	√	√	√	√
8	Puncu	Puncu	√	√	√	√	√	√
9	Plosoklaten	Plosoklaten	√	√	√	√	√	√
		Pranggang	√	√	√	√	√	√
10	Gurah	Gurah	√	√	√	√	√	√
		Adan-Adan	√	√	√	√	√	√
11	Pagu	Pagu	√	√	√	√	√	√
12	Gampengrejo	Gampeng	√	√	√	√	√	√
13	Grogol	Grogol	√	√	√	√	√	√
14	Papar	Papar	√	√	√	√	√	√
15	Purwoasri	Purwoasri	√	√	√	√	√	√
		Sumberejo	√	√	√	√	√	√

16	Plemahan	Puhjarak	V	V	V	V	V	V
17	Pare	Pare	V	V	V	V	V	V
		Bendo	V	V	V	V	V	V
		Sidorejo	V	V	V	V	V	V
18	Kepung	Kepung	V	V	V	V	V	V
		Keling	V	V	V	V	V	V
19	Kandangan	Kandangan	V	V	V	V	V	V
20	Tarokan	Tarokan	V	V	V	V	V	V
21	Kunjang	Kunjang	V	V	V	V	V	V
22	Banyakan	Tiron	V	V	V	V	V	V
23	Ringinrejo	Sambi	V	V	V	V	V	V
24	Kayen Kidul	Bangsongan	V	V	V	V	V	V
		Kayen Kidul	V	V	V	V	V	V
25	Ngasem	Ngasem	V	V	V	V	V	V
26	Badas	Badas	V	V	V	V	V	V
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>37</b>	<b>37</b>	<b>37</b>	<b>37</b>	<b>37</b>	<b>37</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Sumber: LAPORAN KESGA 2020  
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK  
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Semen	Semen	122	18	58,1	13	41,9	31	0
2	Mojo	Mojo	178	19	55,9	15	44,1	34	0
		Ngadi	73	10	43,5	13	56,5	23	2
3	Kras	Kras	74	10	52,6	9	47,4	19	0
		Pelas	71	9	56,3	7	43,8	16	2
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	303	17	44,7	21	55,3	38	2
		Wonorejo	64	14	50,0	14	50,0	28	0
5	Kandat	Blabak	81	22	61,1	14	38,9	36	1
6	Wates	Wates	40	22	52,4	20	47,6	42	0
		Sidomulyo	85	23	48,9	24	51,1	47	2
7	Ngancar	Ngancar	71	13	59,1	9	40,9	22	1
8	Puncu	Puncu	22	16	57,1	12	42,9	28	0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	45	12	46,2	14	53,8	26	0
		Pranggang	111	8	42,1	11	57,9	19	2
10	Gurah	Gurah	112	14	35,0	26	65,0	40	1
		Adan-Adan	75	21	52,5	19	47,5	40	2
11	Pagu	Pagu	82	20	48,8	21	51,2	41	1
12	Gampengrejo	Gampeng	114	14	46,7	16	53,3	30	1
13	Grogol	Grogol	82	16	57,1	12	42,9	28	2
14	Papar	Papar	110	28	57,1	21	42,9	49	1
15	Purwoasri	Purwoasri	39	15	57,7	11	42,3	26	0
		Sumberejo	54	16	64,0	9	36,0	25	0
16	Plemahan	Puhjark	133	30	50,0	30	50,0	60	6
17	Pare	Pare	94	9	37,5	15	62,5	24	1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
18	Kepung	Bendo	60	14	58,3	10	41,7	24	1
		Sidorejo	164	32	62,7	19	37,3	51	1
		Kepung	81	21	61,8	13	38,2	34	0
		Keling	141	21	56,8	16	43,2	37	0
19	Kandangan	Kandangan	67	30	57,7	22	42,3	52	1
20	Tarokan	Tarokan	104	26	48,1	28	51,9	54	5
21	Kunjang	Kunjang	78	9	37,5	15	62,5	24	0
22	Banyakan	Tiron	45	20	57,1	15	42,9	35	0
23	Ringinrejo	Sambi	360	24	47,1	27	52,9	51	3
24	Kayen Kidul	Bangsongan	29	7	36,8	12	63,2	19	0
		Kayen Kidul	44	14	50,0	14	50,0	28	1
25	Ngasem	Ngasem	220	28	59,6	19	40,4	47	0
26	Badas	Badas	133	28	59,6	19	40,4	47	2
27	KEDIRI	Rumah Sakit	1.313	148	55,0	121	45,0	269	70
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5.074</b>	<b>818</b>	<b>55,0</b>	<b>726</b>	<b>45,0</b>	<b>1.544</b>	<b>111</b>
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>5.074</b>						
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR</b>						<b>100,0</b>			
<b>CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK</b>								<b>98</b>	
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN .....</b>						<b>2020</b>	<b>3.548</b>		
<b>CASE DETECTION RATE (%)</b>								<b>43,5</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>									<b>26,1</b>

Sumber: Lporan TB

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll





<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	521	425	946	1.017	901	1.918	476	91,4	396	93,2	872	92,2	491	48,3	468	51,9	959	50,0	967	95,1	864	95,9	1.831	95,5	40	2,1
--------------------------	-----	-----	-----	-------	-----	-------	-----	------	-----	------	-----	------	-----	------	-----	------	-----	------	-----	------	-----	------	-------	------	----	-----

Sumber:Laporan TB

Keterangan:

\*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Semen	Semen	3.653	419	419	100,0	163	22	9			22	9	31	19,1	238	152	390
2	Mojo	Mojo	3.779	619	619	100,0	168	38	37			38	37	75	44,6	475	396	871
		Ngadi	2.778	220	202	91,8	124	2	0			2	0	2	1,6	195	229	424
3	Kras	Kras	2.893	138	138	100,0	129	106	32			106	32	138	107,2	480	392	872
		Pelas	1.668	388	388	100,0	74	39	34			39	34	73	98,3	155	187	342
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	2.519	194	186	95,9	112	25	13			25	13	38	33,9	213	184	397
		Wonorejo	2.795	887	863	97,3	124	38	33			38	33	71	57,1	411	492	903
5	Kandat	Blabak	5.751	210	210	100,0	256	10	10			10	10	20	7,8	249	294	543
6	Wates	Wates	3.465	459	459	100,0	154	246	225			246	225	471	305,5	257	311	568
		Sidomulyo	2.556	48	40	83,3	114	19	7			19	7	26	22,9	110	112	222
7	Ngancar	Ngancar	3.605	21	21	100,0	160	7	6			7	6	13	8,1	400	425	825
8	Puncu	Puncu	4.400	83	81	97,6	196	13	8			13	8	21	10,7	251	320	571
9	Plosoklaten	Plosoklaten	2.704	611	577	94,4	120	12	12			12	12	24	19,9	276	307	583
		Pranggang	2.540	423	423	100,0	113	56	29			56	29	85	75,2	170	186	356
10	Gurah	Gurah	3.294	95	94	98,9	147	2	5			2	5	7	4,8	65	53	118
0		Adan-Adan	2.585	0	0	#DIV/0!	115	26	27			26	27	53	46,1	185	221	406
11	Pagu	Pagu	2.724	522	440	84,3	121	12	9			12	9	21	17,3	191	278	469
12	Gampengrejo	Gampeng	2.637	592	592	100,0	117	32	26			32	26	58	49,4	260	273	533
13	Grogol	Grogol	3.330	627	627	100,0	148	0	0			0	0	0	0,0	352	310	662
14	Papar	Papar	3.132	412	412	100,0	139	1	1			1	1	2	1,4	190	222	412
15	Purwoasri	Purwoasri	2.398	151	164	108,6	107	2	4			2	4	6	5,6	113	94	207

		Sumberejo	1.634	0	0	#DIV/0!	73	15	13			15	13	28	38,5	76	59	135
16	Plemahan	Puhjark	3.932	266	266	100,0	175	59	66			59	66	125	71,4	69	65	134
17	Pare	Pare	2.982	164	131	79,9	133	13	4			13	4	17	12,8	100	85	185
		Bendo	2.210	75	75	100,0	98	5	5			5	5	10	10,2	67	72	139
		Sidorejo	2.994	344	290	84,3	133	54	34			54	34	88	66,0	211	202	413
18	Kepung	Kepung	2.926	51	48	94,1	130	25	23			25	23	48	36,9	762	1.010	1.772
		Keling	3.169	468	468	100,0	141	0	1			0	1	1	0,7	422	377	799
19	Kandangan	Kandangan	3.465	1.053	951	90,3	154	48	44			48	44	92	59,7	524	593	1.117
20	Tarokan	Tarokan	5.177	0	0	#DIV/0!	230	2	1			2	1	3	1,3	103	120	223
21	Kunjang	Kunjang	2.582	115	115	100,0	115	1	0			1	0	1	0,9	231	257	488
22	Banyakan	Tiron	3.881	723	723	100,0	173	4	0			4	0	4	2,3	277	248	525
23	Ringinrejo	Sambi	4.000	140	140	100,0	178	16	19			16	19	35	19,7	57	66	123
24	Kayen Kidul	Bangsongan	1.600	196	268	136,7	71	50	50			50	50	100	140,4	213	239	452
		Kayen Kidul	1.852	234	234	100,0	82	0	0			0	0	0	0,0	651	1.001	1.652
25	Ngasem	Ngasem	6.193	580	580	100,0	276	22	20			22	20	42	15,2	314	266	580
26	Badas	Badas	4.488	369	369	100,0	200	5	11			5	11	16	8,0	620	557	1.177
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>118.291</b>	<b>11.897</b>	<b>11.613</b>	<b>97,6</b>	<b>5.264</b>	<b>1.027</b>	<b>818</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1.027</b>	<b>818</b>	<b>1.845</b>	<b>35,0</b>	<b>9.933</b>	<b>10.655</b>	<b>20.588</b>
<b>Prevalensi pneumonia pada balita (%)</b>																		
<b>Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%</b>						<b>34</b>												
<b>Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%</b>						<b>100,0%</b>												

Sumber : Seksi Penyakit Menular Langsung

Keterangan:

\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	1	1	0,5
2	5 - 14 TAHUN	1	1	2	1,1
3	15 - 19 TAHUN	4	1	5	2,6
4	20 - 24 TAHUN	8	2	10	5,3
5	25 - 49 TAHUN	96	47	143	75,3
6	≥ 50 TAHUN	17	12	29	15,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>126</b>	<b>64</b>	<b>190</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>66,3</b>	<b>33,7</b>		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					<b>27268</b>
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					<b>24594</b>
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					<b>90,2</b>

Sumber: SIHA

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0			0	0,0	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0			0	0,0	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0			0	0,0	2	0	2
4	15 - 19 TAHUN	2	0	2	4,3			0	0,0	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	3	1	4	8,5			0	0,0	1	4	5
6	30 - 39 TAHUN	5	3	8	17,0			0	0,0	6	3	9
7	40 - 49 TAHUN	12	7	19	40,4			0	0,0	8	4	12
8	50 - 59 TAHUN	6	5	11	23,4			0	0,0	4	5	9
9	≥ 60 TAHUN	3	0	3	6,4			0	0,0	3	1	4
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0			0	0,0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>31</b>	<b>16</b>	<b>47</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>24</b>	<b>17</b>	<b>41</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>66,0</b>	<b>34,0</b>			<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>			<b>58,5</b>	<b>41,5</b>	

Sumber: SIHA

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Semen	Semen	48.825	1.318	616	285	21,6	132	21,4	22	7,7	132	100,0	132	100,0
2	Mojo	Mojo	50.466	1.363	637	555	40,7	196	30,8	41	7,4	196	100,0	196	100,0
		Ngadi	37.078	1.001	468	663	66,2	286	61,1	66	10,0	286	100,0	286	100,0
3	Kras	Kras	38.657	1.044	488	374	35,8	160	32,8	36	9,6	160	100,0	160	100,0
		Pelas	22.298	602	281	481	79,9	177	62,9	80	16,6	177	100,0	177	100,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	33.691	910	425	857	94,2	425	100,1	94	11,0	425	100,0	425	100,0
		Wonorejo	37.313	1.007	471	162	16,1	33	7,0	16	9,9	33	100,0	33	100,0
5	Kandat	Blabak	76.882	2.076	970	103	5,0	19	2,0	5	4,9	19	100,0	19	100,0
6	Wates	Wates	46.260	1.249	584	1.536	123,0	986	168,8	123	8,0	986	100,0	986	100,0
		Sidomulyo	34.143	922	431	293	31,8	102	23,7	32	10,9	102	100,0	102	100,0
7	Ngancar	Ngancar	48.144	1.300	608	38	2,9	9	1,5	3	7,9	9	100,0	9	100,0
8	Puncu	Puncu	58.733	1.586	742	427	26,9	149	20,1	27	6,3	149	100,0	149	100,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	36.112	975	456	113	11,6	29	6,4	12	10,6	29	100,0	29	100,0
		Pranggang	33.868	914	428	159	17,4	45	10,5	17	10,7	45	100,0	45	100,0
10	Gurah	Gurah	43.998	1.188	555	131	11,0	36	6,5	11	8,4	36	100,0	36	100,0
		Adan-Adan	34.511	932	436	243	26,1	46	10,6	26	10,7	46	100,0	46	100,0
11	Pagu	Pagu	36.363	982	459	177	18,0	40	8,7	18	10,2	40	100,0	40	100,0
12	Gampengrejo	Gampeng	35.184	950	445	137	14,4	45	10,1	14	10,2	45	100,0	45	100,0
13	Grogol	Grogol	44.443	1.200	561	493	41,1	150	26,7	41	8,3	150	100,0	150	100,0
14	Papar	Papar	41.843	1.130	528	220	19,5	57	10,8	19	8,6	57	100,0	57	100,0
15	Purwoasri	Purwoasri	31.991	864	404	281	32,5	43	10,6	33	11,7	43	100,0	43	100,0
		Sumberejo	21.843	590	275	104	17,6	14	5,1	18	17,3	14	100,0	14	100,0
16	Plemahan	Puhjarak	52.530	1.418	663	232	16,4	90	13,6	16	6,9	90	100,0	90	100,0
17	Pare	Pare	39.807	1.075	503	383	35,6	80	15,9	36	9,4	80	100,0	80	100,0
		Bendo	29.520	797	373	171	21,5	43	11,5	21	12,3	43	100,0	43	100,0

18	Kepung	Sidorejo	40.068	1.082	505	361	33,4	89	17,6	33	9,1	89	100,0	89	100,0
		Kepung	39.100	1.056	493	185	17,5	75	15,2	18	9,7	75	100,0	75	100,0
		Keling	42.403	1.145	534	231	20,2	30	5,6	20	8,7	30	100,0	30	100,0
19	Kandangan	Kandangan	46.239	1.248	584	512	41,0	191	32,7	41	8,0	191	100,0	191	100,0
20	Tarokan	Tarokan	69.189	1.868	873	300	16,1	153	17,5	16	5,3	153	100,0	153	100,0
21	Kunjang	Kunjang	34.480	931	435	1.010	108,5	365	83,8	108	10,7	365	100,0	365	100,0
22	Banyakan	Tiron	51.853	1.400	654	244	17,4	49	7,5	17	7,0	49	100,0	49	100,0
23	Ringinrejo	Sambi	53.393	1.442	674	100	6,9	17	2,5	7	7,0	17	100,0	17	100,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	21.402	578	270	692	119,8	209	77,5	120	17,3	209	100,0	209	100,0
		Kayen Kidul	24.742	668	312	268	40,1	75	24,0	40	14,9	75	100,0	75	100,0
25	Ngasem	Ngasem	82.740	2.234	1.044	249	11,1	80	7,7	11	4,4	80	100,0	80	100,0
26	Badas	Badas	59.980	1.619	757	488	30,1	140	18,5	30	6,1	140	100,0	140	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1.580.092</b>	<b>42.662</b>	<b>19.944</b>	<b>13.258</b>	<b>31,1</b>	<b>4.865</b>	<b>24,4</b>	<b>1.288</b>	<b>9,7</b>	<b>4.865</b>	<b>100,0</b>	<b>4.865</b>	<b>100,0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>270</b>	<b>843</b>										

Sumber: Laporan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun

jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen			0			0	0	0	0
2	Mojo	Mojo			0			0	0	0	0
		Ngadi	1	1	2		1	1	1	2	3
3	Kras	Kras			0			0	0	0	0
		Pelas			0			0	0	0	0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih			0			0	0	0	0
		Wonorejo			0			0	0	0	0
5	Kandat	Blabak			0			0	0	0	0
6	Wates	Wates			0			0	0	0	0
		Sidomulyo			0	1	1	2	1	1	2
7	Ngancar	Ngancar			0			0	0	0	0
8	Puncu	Puncu			0			0	0	0	0
9	Plosoklaten	Plosoklaten			0			0	0	0	0
		Pranggang			0			0	0	0	0
10	Gurah	Gurah			0			0	0	0	0
		Adan-Adan			0			0	0	0	0
11	Pagu	Pagu			0			0	0	0	0



12	Gampengrejo	Gampeng			0			0	0	0	0
13	Grogol	Grogol			0	2		2	2	0	2
14	Papar	Papar			0			0	0	0	0
15	Purwoasri	Purwoasri			0			0	0	0	0
		Sumberejo			0			0	0	0	0
16	Plemahan	Puhjark			0			0	0	0	0
17	Pare	Pare			0	1		1	1	0	1
		Bendo			0			0	0	0	0
		Sidorejo			0			0	0	0	0
18	Kepung	Kepung			0			0	0	0	0
		Keling			0			0	0	0	0
19	Kandangan	Kandangan			0			0	0	0	0
20	Tarokan	Tarokan			0	2		2	2	0	2
21	Kunjang	Kunjang			0			0	0	0	0
22	Banyakan	Tiron			0	1		1	1	0	1
23	Ringinrejo	Sambi			0			0	0	0	0
24	Kayen Kidul	Bangsongan			0			0	0	0	0
		Kayen Kidul			0			0	0	0	0
25	Ngasem	Ngasem			0	1		1	1	0	1
26	Badas	Badas	1	1	1	5		5	5	1	6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>13</b>	<b>2</b>	<b>15</b>	<b>14</b>	<b>4</b>	<b>18</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>33,3</b>	<b>66,7</b>		<b>86,7</b>	<b>13,3</b>		<b>77,8</b>	<b>22,2</b>	
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>1,8</b>	<b>0,5</b>	<b>1,1</b>

Sumber: Laporan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Semen	Semen	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
2	Mojo	Mojo	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		Ngadi	3	3	100,0		0,0	1	33,3	
3	Kras	Kras	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		Pelas	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		Wonorejo	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
5	Kandat	Blabak	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
6	Wates	Wates	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		Sidomulyo	2	2	100,0		0,0		0,0	
7	Ngancar	Ngancar	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
8	Puncu	Puncu	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
9	Plosoklaten	Plosoklaten	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		Pranggang	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
10	Gurah	Gurah	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	

		Adan-Adan	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
11	Pagu	Pagu	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
12	Gampengrejo	Gampeng	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
13	Grogol	Grogol	2	1	50,0	1	50,0		0,0
14	Papar	Papar	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
15	Purwoasri	Purwoasri	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		Sumberejo	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
16	Plemahan	Puhjarak	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
17	Pare	Pare	1		0,0	1	100,0		0,0
		Bendo	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		Sidorejo	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
18	Kepung	Kepung	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		Keling	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
19	Kandangan	Kandangan	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
20	Tarokan	Tarokan	2	1	50,0		0,0	1	50,0
21	Kunjang	Kunjang	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
22	Banyakan	Tiron	1	1	100,0		0,0		0,0
23	Ringinrejo	Sambi	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		Kayen Kidul	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
25	Ngasem	Ngasem	1		0,0	1	100,0		0,0
26	Badas	Badas	6	6	100,0		0,0		0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>18</b>	<b>14</b>	<b>77,8</b>	<b>3</b>	<b>16,7</b>	<b>2</b>	<b>11,1</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>1,9</b>			

Sumber: Laporan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Semen	Semen			0			0	0	0	0	0
2	Mojo	Mojo			0			0	0	0	0	0
		Ngadi	1	1	2		1	1	1	1	2	3
3	Kras	Kras			0			0	0	0	0	0
		Pelas			0			0	0	0	0	0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih			0			0	0	0	0	0
		Wonorejo			0			0	0	0	0	0
5	Kandat	Blabak			0			0	0	0	0	0
6	Wates	Wates			0			0	0	0	0	0
		Sidomulyo			0	1	1	2	1	1	2	2
7	Ngancar	Ngancar			0			0	0	0	0	0
8	Puncu	Puncu			0			0	0	0	0	0
9	Plosoklaten	Plosoklaten			0			0	0	0	0	0
		Pranggang			0			0	0	0	0	0
10	Gurah	Gurah			0			0	0	0	0	0
		Adan-Adan			0			0	0	0	0	0
11	Pagu	Pagu			0			0	0	0	0	0
12	Gampengrejo	Gampeng			0			0	0	0	0	0
13	Grogol	Grogol			0	2		2	2	0	2	2
14	Papar	Papar			0			0	0	0	0	0
15	Purwoasri	Purwoasri			0			0	0	0	0	0
		Sumberejo			0			0	0	0	0	0
16	Plemahan	Puhjark			0			0	0	0	0	0

17	Pare	Pare			0	1		1	1	0	1
		Bendo			0			0	0	0	0
		Sidorejo			0			0	0	0	0
18	Kepung	Kepung			0			0	0	0	0
		Keling			0			0	0	0	0
19	Kandangan	Kandangan			0			0	0	0	0
20	Tarokan	Tarokan			0	2		2	2	0	2
21	Kunjang	Kunjang			0			0	0	0	0
22	Banyakan	Tiron			0	1		1	1	0	1
23	Ringinrejo	Sambi			0			0	0	0	0
24	Kayen Kidul	Bangsongan			0			0	0	0	0
		Kayen Kidul			0			0	0	0	0
25	Ngasem	Ngasem			0	1		1	1	0	1
26	Badas	Badas	1		1	5		5	5	1	6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>13</b>	<b>2</b>	<b>15</b>	<b>14</b>	<b>4</b>	<b>18</b>
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>											<b>0,1</b>

Sumber: SIPK tahun 2020

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)											
			TAHUN 2019						TAHUN 2018						PENDERITA MB <sup>b</sup>			RFT MB					
			PENDERITA PB			RFT PB			PENDERITA MB <sup>b</sup>			RFT MB			L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	Semen	Semen			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
2	Mojo	Mojo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	2		2	2	100,0		#DIV/0!	2	100,0			
		Ngadi			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
3	Kras	Kras			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1		1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0			
		Pelas			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!	1	#DIV/0!	1	#DIV/0!			
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
		Wonorejo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
5	Kandat	Blabak			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
6	Wates	Wates			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!	1	#DIV/0!	1	#DIV/0!			
		Sidomulyo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1		1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0			
7	Ngancar	Ngancar			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
8	Puncu	Puncu			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!	2	#DIV/0!	2	#DIV/0!			
9	Plosoklaten	Plosoklaten			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	2		2	2	100,0		#DIV/0!	2	100,0			
		Pranggang			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
10	Gurah	Gurah			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
		Adan-Adan			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0			
11	Pagu	Pagu			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
12	Gampengrejo	Gampeng			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1		1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0			
13	Grogol	Grogol			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
14	Papar	Papar			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0			
15	Purwoasri	Purwoasri			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		1	1		#DIV/0!		0,0	0	0,0			
		Sumberejo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	2		2	2	100,0		#DIV/0!	2	100,0			
16	Plemahan	Puhjarak			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1		1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0			
17	Pare	Pare			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1		1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0			
		Bendo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1		1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0			
		Sidorejo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1		1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0			
18	Kepung	Kepung			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1		1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0			
		Keling			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		1	1		#DIV/0!		0,0	0	0,0			
19	Kandangan	Kandangan			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
20	Tarokan	Tarokan			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
21	Kunjang	Kunjang			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
22	Banyakan	Tiron			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		1	1		#DIV/0!		0,0	0	0,0			
23	Ringinrejo	Sambi			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		1	1		#DIV/0!		0,0	0	0,0			
24	Kayen Kidul	Bangsongan			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			

25	Ngasem	Kayen Kidul			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		2	2		#DIV/0!		0,0	0	0,0				
		Ngasem			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1	2	2	200,0		0,0	2	100,0				
26	Badas	Badas			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1		1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0				
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>19</b>	<b>9</b>	<b>28</b>	<b>20</b>	<b>105,3</b>	<b>6</b>	<b>66,7</b>	<b>26</b>	<b>92,9</b>

Sumber: Laporan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 60a

KASUS COVID-19 MENURUTMENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (Recovery Rate)	ANGKA KEMATIAN (Case Fatality Rate)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Semen	Semen	124	105	5	84,68	4,03
2	Mojo	Mojo	82	78	3	95,12	3,66
		Ngadi	13	8	2	61,54	15,38
3	Kras	Kras	41	32	4	78,05	9,76
		Pelas	20	12	3	60,00	15,00
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	63	43	7	68,25	11,11
		Wonorejo	56	45	6	80,36	10,71
5	Kandat	Blabak	45	36	5	80,00	11,11
6	Wates	Wates	56	46	3	82,14	5,36
		Sidomulyo	56	44	3	78,57	5,36
7	Ngancar	Ngancar	14	12	1	85,71	7,14
8	Puncu	Puncu	83	69	8	83,13	9,64
9	Plosoklaten	Plosoklaten	37	33	0	89,19	0,00
		Pranggang	17	11	2	64,71	11,76
10	Gurah	Gurah	48	18	4	37,50	8,33
		Adan-Adan	51	47	4	92,16	7,84
11	Pagu	Pagu	49	41	4	83,67	8,16
12	Gampengrejo	Gampeng	96	87	0	90,63	0,00
13	Grogol	Grogol	47	37	3	78,72	6,38
14	Papar	Papar	56	40	4	71,43	7,14
15	Purwoasri	Purwoasri	55	41	12	74,55	21,82
		Sumberejo	49	45	3	91,84	6,12
16	Plemahan	Puhjark	113	89	10	78,76	8,85
17	Pare	Pare	157	113	10	71,97	6,37



		Bendo	77	72	5	93,51	6,49
		Sidorejo	110	89	11	80,91	10,00
18	Kepung	Kepung	34	30	2	88,24	5,88
		Keling	66	49	9	74,24	13,64
19	Kandangan	Kandangan	131	109	8	83,21	6,11
20	Tarokan	Tarokan	42	31	3	73,81	7,14
21	Kunjang	Kunjang	56	47	6	83,93	10,71
22	Banyakan	Tiron	65	51	4	78,46	6,15
23	Ringinrejo	Sambi	26	17	4	65,38	15,38
24	Kayen Kidul	Bangsongan	28	27	1	96,43	3,57
		Kayen Kidul	29	23	1	79,31	3,45
25	Ngasem	Ngasem	249	222	13	89,16	5,22
26	Badas	Badas	71	54	17	76,06	23,94
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2412</b>	<b>1953</b>	<b>190</b>	<b>80,97</b>	<b>7,88</b>

Sumber: Laporan Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 60b

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABU KEDIRI  
TAHU 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Semen	Semen					3		2	2	1		10	12	9	13	8	42	9	13	42	82
2	Mojo	Mojo			1		3	3		3	1	3	12	8	1	5	7	22	8	5	33	49
		Ngadi											1	4	1	3	2		1	1	5	8
3	Kras	Kras						1					3	6	5	4	5	9	3	5	16	25
		Pelas							2				1	1	1	4	3	4	2	2	7	13
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih							2				5	4	6	5	16	13	6	5	35	28
		Wonorejo		1	2			1	2				2	2	7	8	10	10	5	6	28	28
5	Kandat	Blabak											6	3	6	4	8	13	5		25	20
6	Wates	Wates			1		1		1	1		2	5	4	8	9	7	5	6	6	29	27
		Sidomulyo			1		1	1	3	2	1		5	4	7	3	4	13	6	5	28	28
7	Ngancar	Ngancar										1		2	1	3	4	1	2		7	7
8	Puncu	Puncu	1						1	1	1	2	9	8	8	11	13	17	9	2	42	41
9	Plosoklaten	Plosoklaten			1		1	1			1	1	3	4	1	5	8	10		1	15	22
		Pranggang								1					2	2	1	7	3	1	6	11
10	Gurah	Gurah		1		1							1	6	4	10	5	12	4	4	14	34
		Adan-Adan					2				3	2	2	5	4	5	3	13	6	6	20	31
11	Pagu	Pagu	2	1		1		1		1			2	4	6	7	6	9	5	4	21	28
12	Gampengrejo	Gampeng			2		2	2	1				7	8	13	21	9	23	2	6	34	62
13	Grogol	Grogol			1			1		1	2	1	6	5	6	7	5	8	2	2	22	25
14	Papar	Papar			1						1		4	6	9	10	6	8	7	4	27	29
15	Purwoasri	Purwoasri				1		1			2		2	5	7	8	8	8	4	9	23	32
		Sumberejo	1		1	1		2		2		2	2	7	3	7	8	7	4	2	19	30
16	Plemahan	Puhjark	1	1			1	1	1	1	4	5	10	16	12	15	21	18	4	2	54	59
17	Pare	Pare		2		1	4	1	2		4	5	11	18	17	17	28	21	11	15	77	80
		Bendo			1		4	1		1	2		9	10	5	14	9	12	3	6	33	44
		Sidorejo	1		1	1	3	4	1	2	3	3	9	9	13	11	12	19	5	13	48	62
18	Kepung	Kepung	1					1	2		2		3	5	4	5	4	3	2	2	18	16
		Keling		2	1	1	1	1	1			1	8	7	2	7	9	19	4	3	27	39
19	Kandangan	Kandangan			1	2		4	1	1	1	1	6	17	16	18	20	17	15	11	60	71
20	Tarokan	Tarokan			1	1	3			1	1		3	3	4	7	5	8	3	2	20	22
21	Kunjang	Kunjang	1		1			1				2	4	4	6	9	10	8	4	6	26	30
22	Banyakan	Tiron					3				3	1	1	9	4	6	7	21	3	7	21	44
23	Ringinrejo	Sambi					1	1	1			1	2	1	2	2	7	3	2	3	15	11
24	Kayen Kidul	Bangsongan			2			1			1		2	3	4	1	6	5	1	2	16	12
		Kayen Kidul	1	2	1		1			1		1		1	3	10		3	2	3	8	21
25	Ngasem	Ngasem		3	3	4	8	3	3		7	6	20	17	25	30	29	58	20	13	115	134
26	Badas	Badas						1	1		1		5	9	5	7	14	14	4	10	30	41
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>9</b>	<b>13</b>	<b>22</b>	<b>14</b>	<b>42</b>	<b>36</b>	<b>25</b>	<b>21</b>	<b>41</b>	<b>42</b>	<b>181</b>	<b>237</b>	<b>237</b>	<b>313</b>	<b>327</b>	<b>483</b>	<b>182</b>	<b>187</b>	<b>1066</b>	<b>1346</b>

Sumber: Laporan Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 60C

JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAB YANG			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIKSA A	JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA/ 1 JUTA	POSITIVITY RATE (%)
			RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKONKLUSI F	INVALID					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Semen	Semen					128	124	4			128	124	48.825	2.622	96,88
2	Mojo	Mojo					163	82	81			163	82	50.466	3.230	50,31
3	Kras	Ngadi					51	13	38			51	13	37.078	1.375	25,49
		Kras					83	41	42			83	41	38.657	2.147	49,40
4	Ngadiluwih	Pelas					40	20	20			40	20	22.298	1.794	50,00
		Ngadiluwih					179	63	116			179	63	33.691	5.313	35,20
5	Kandat	Wonorejo					176	56	120			176	56	37.313	4.717	31,82
		Blabak					151	45	106			151	45	76.882	1.964	29,80
6	Wates	Wates					119	56	63			119	56	46.260	2.572	47,06
		Sidomulyo					117	56	61			117	56	34.143	3.427	47,86
7	Ngancar	Ngancar					34	14	20			34	14	48.144	706	41,18
8	Puncu	Puncu					125	83	42			125	83	58.733	2.128	66,40
9	Plosoklaten	Plosoklaten					80	37	43			80	37	36.112	2.215	46,25
		Pranggang					46	17	29			46	17	33.868	1.358	36,96
10	Gurah	Gurah					98	48	50			98	48	43.998	2.227	48,98
		Adan-Adan					139	51	88			139	51	34.511	4.028	36,69
11	Pagu	Pagu					102	49	53			102	49	36.363	2.805	48,04
12	Gampengrejo	Gampeng					153	96	57			153	96	35.184	4.349	62,75
13	Grogol	Grogol					88	47	41			88	47	44.443	1.980	53,41
14	Papar	Papar					176	56	120			176	56	41.843	4.206	31,82
15	Purwoasri	Purwoasri					163	55	108			163	55	31.991	5.095	33,74
		Sumberejo					86	49	37			86	49	21.843	3.937	56,98
16	Plemahan	Puhjarak					362	113	249			362	113	52.530	6.891	31,22
17	Pare	Pare					155	157	2			155	157	39.807	3.894	101,29
		Bendo					129	77	52			129	77	29.520	4.370	59,69
		Sidorejo					137	110	27			137	110	40.068	3.419	80,29
18	Kepung	Kepung					78	34	44			78	34	39.100	1.995	43,59
		Keling					244	66	178			244	66	42.403	5.754	27,05
19	Kandangan	Kandangan					215	131	84			215	131	46.239	4.650	60,93
20	Tarokan	Tarokan					80	42	38			80	42	69.189	1.156	52,50
21	Kunjang	Kunjang					158	56	102			158	56	34.480	4.582	35,44
22	Banyakan	Tiron					73	65	8			73	65	51.853	1.408	89,04
23	Ringinrejo	Sambi					136	26	110			136	26	53.393	2.547	19,12

24	Kayen Kidul	Bangsongan				47	28	19			47	28	21.402	2.196	59,57
		Kayen Kidul				43	29	14			43	29	24.742	1.738	67,44
25	Ngasem	Ngasem				1.031	249	782			1.031	249	82.740	12.461	24,15
26	Badas	Badas				150	71	79			150	71	59.980	2.501	47,33
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5.535</b>	<b>2.412</b>	<b>3.123</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5.535</b>	<b>2412</b>	<b>1.580.092</b>	<b>3.503</b>	<b>43,58</b>

Sumber: Laporan Seksi Surveilans dan Imunisasi

Catatan: kolom E bukan merupakan penjumlahan C dan D

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Semen	Semen	10.955	
2	Mojo	Mojo	11.336	
		Ngadi	8.337	
3	Kras	Kras	8.675	
		Pelas	5.003	
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7.558	
		Wonorejo	8.384	
5	Kandat	Blabak	17.244	
6	Wates	Wates	10.390	
		Sidomulyo	7.666	
7	Ngancar	Ngancar	10.813	
8	Puncu	Puncu	13.199	
9	Plosoklaten	Plosoklaten	8.112	
		Pranggang	7.621	
10	Gurah	Gurah	9.883	
		Adan-Adan	7.755	
11	Pagu	Pagu	8.170	
12	Gampengrejo	Gampeng	7.910	
13	Grogol	Grogol	9.987	
14	Papar	Papar	9.392	
15	Purwoasri	Purwoasri	7.192	
		Sumberejo	4.910	
16	Plemahan	Puhjark	11.791	
17	Pare	Pare	8.948	
		Bendo	6.629	
		Sidorejo	8.983	
18	Kepung	Kepung	8.763	
		Keling	9.521	
19	Kandangan	Kandangan	10.391	
20	Tarokan	Tarokan	15.529	
21	Kunjang	Kunjang	7.742	
22	Banyakan	Tiron	11.629	
23	Ringinrejo	Sambi	11.993	
24	Kayen Kidul	Bangsongan	4.801	
		Kayen Kidul	5.554	
25	Ngasem	Ngasem	18.574	
26	Badas	Badas	13.461	2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>354.801</b>	<b>2</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>0,6</b>

Sumber: Laporan Seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENIN GGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENIN GGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Semen	Semen			0				0			0				0			0
2	Mojo	Mojo			0				0			0				0			0
		Ngadi			0				0			0				0			0
3	Kras	Kras			0				0			0				0			0
		Pelas			0				0			0				0			0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih			0				0			0				0			0
		Wonorejo			0				0			0				0			0
5	Kandat	Blabak			0				0			0				0			0
6	Wates	Wates			0				0			0				0			0
		Sidomulyo			0				0			0				0			0
7	Ngancar	Ngancar			0				0			0				0			0
8	Puncu	Puncu	1		1				0			0				0			0
9	Plosoklaten	Plosoklaten			0				0			0				0			0
		Pranggang			0				0			0				0			0
10	Gurah	Gurah			0				0			0				0			0
		Adan-Adan			0				0			0				0			0
11	Pagu	Pagu			0				0			0				0			0
12	Gampengrejo	Gampeng			0				0			0				0			0
13	Grogol	Grogol			0				0			0				0			0
14	Papar	Papar			0				0			0				0			0
15	Purwoasri	Purwoasri			0				0			0				0			0
		Sumberejo			0				0			0				0			0
16	Plemahan	Puhjark	1		1				0			0				0			0

17	Pare	Pare			0			0			0			0			0
		Bendo			0			0			0			0			0
		Sidorejo			0			0			0			0			0
18	Kepung	Kepung			0			0			0			0			0
		Keling			0			0			0			0			0
19	Kandangan	Kandangan			0			0			0			0			0
20	Tarokan	Tarokan	1		1			0			0			0			0
21	Kunjang	Kunjang			0			0			0			0			0
22	Banyakan	Tiron			0			0			0			0			0
23	Ringinrejo	Sambi			0			0			0			0			0
24	Kayen Kidul	Bangsongan			0			0			0			0			0
		Kayen Kidul			0			0			0			0			0
25	Ngasem	Ngasem			0			0			0			0			0
26	Badas	Badas			0			0			0			0			0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>					<b>0,0</b>					<b>####</b>							
<b>INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK</b>													<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>		

Sumber: Laporan Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Semen	Semen	124	124	100,0
2	Mojo	Mojo	82	82	100,0
		Ngadi	13	13	100,0
3	Kras	Kras	41	41	100,0
		Pelas	20	20	100,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	63	63	100,0
		Wonorejo	56	56	100,0
5	Kandat	Blabak	45	45	100,0
6	Wates	Wates	56	56	100,0
		Sidomulyo	56	56	100,0
7	Ngancar	Ngancar	14	14	100,0
8	Puncu	Puncu	84	84	100,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	37	37	100,0
		Pranggang	17	17	100,0
10	Gurah	Gurah	48	48	100,0
		Adan-Adan	51	51	100,0
11	Pagu	Pagu	49	49	100,0
12	Gampengrejo	Gampeng	96	96	100,0
13	Grogol	Grogol	47	47	100,0
14	Papar	Papar	56	56	100,0
15	Purwoasri	Purwoasri	55	55	100,0
		Sumberejo	49	49	100,0



16	Plemahan	Puhjarak	115	115	100,0
17	Pare	Pare	157	157	100,0
		Bendo	110	110	100,0
		Sidorejo	77	77	100,0
18	Kepung	Kepung	34	34	100,0
		Keling	66	66	100,0
19	Kandangan	Kandangan	131	131	100,0
20	Tarokan	Tarokan	43	43	100,0
21	Kunjang	Kunjang	57	57	100,0
22	Banyakan	Tiron	65	65	100,0
23	Ringinrejo	Sambi	26	26	100,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	28	28	100,0
		Kayen Kidul	29	29	100,0
25	Ngasem	Ngasem	250	250	100,0
26	Badas	Badas	71	71	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.418</b>	<b>2.418</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Laporan Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
	difteri	1	1						0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Laporan Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	7	12	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Mojo	Mojo	18	20	38	0	2	2	0,0	10,0	5,3
		Ngadi	5	7	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Kras	Kras	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Pelas	1	4	5	0	1	1	0,0	25,0	20,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	2	5	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Wonorejo	3	2	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Kandat	Blabak	8	2	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Wates	Wates	2	6	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Sidomulyo	5	2	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Ngancar	Ngancar	6	4	10	1	0	1	16,7	0,0	10,0
8	Puncu	Puncu	16	6	22	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Pranggang	2	4	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Gurah	Gurah	7	9	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Adan-Adan	5	5	10	0	1	1	0,0	20,0	10,0
11	Pagu	Pagu	9	6	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Gampengrejo	Gampeng	4	4	8	0	1	1	0,0	25,0	12,5
13	Grogol	Grogol	1	8	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Papar	Papar	3	7	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Purwoasri	Purwoasri	3	0	3	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
		Sumberejo	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0

16	Plemahan	Puhjarak	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Pare	Pare	1	4	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Bendo	5	6	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Sidorejo	4	2	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Kepung	Kepung	9	1	10	1	0	1	11,1	0,0	10,0
		Keling	6	5	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Kandangan	Kandangan	4	1	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Tarokan	Tarokan	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Kunjang	Kunjang	5	4	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	Banyakan	Tiron	6	5	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23	Ringinrejo	Sambi	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	4	2	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Kayen Kidul	2	0	2	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
25	Ngasem	Ngasem	6	6	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
26	Badas	Badas	4	11	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>173</b>	<b>165</b>	<b>338</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>1,2</b>	<b>3,0</b>	<b>2,1</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.0</b>			<b>10,9</b>	<b>10,4</b>	<b>21,4</b>						

Sumber : Laporan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Semen	Semen				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	Mojo	Mojo				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2		0 Ngadi				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Kras	Kras				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		0 Pelas				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5		0 Wonorejo				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Kandat	Blabak				0	#DIV/0!		1	1		1	100,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
	Wates	Wates				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7		0 Sidomulyo				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Ngancar	Ngancar				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	Puncu	Puncu				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Plosoklaten	Plosoklaten				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		0 Pranggang				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Gurah	Gurah				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		0 Adan-Adan				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Pagu	Pagu				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	Gampengrejo	Gampeng				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Grogol	Grogol				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	Papar	Papar				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Purwoasri	Purwoasri				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		0 Sumberejo				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	Plemahan	Puhjark				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	Pare	Pare				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15		0 Bendo				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		0 Sidorejo				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	Kepung	Kepung				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17		0 Keling				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

	Kandangan	Kandangan				0	#DIV/0!			0				#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
18	Tarokan	Tarokan				0	#DIV/0!	1	1	1	100,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0,0			
19	Kunjang	Kunjang				0	#DIV/0!		0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!					
	Banyakan	Tiron				0	#DIV/0!		0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!					
	Ringinrejo	Sambi				0	#DIV/0!		0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!					
	Kayen Kidul	Bangsongan				0	#DIV/0!		0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!					
		0 Kayen Kidul				0	#DIV/0!		0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!					
	Ngasem	Ngasem				0	#DIV/0!		0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!					
	Badas	Badas				0	#DIV/0!		0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!					
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>						<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100,0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0,0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>												<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>								

Sumber : Laporan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Semen	Semen			0			0			0			0	0	0	0
2	Mojo	Mojo			0			0			0			0	0	0	0
3	Kras	Ngadi			0			0			0			0	0	0	0
		Kras			0			0			0			0	0	0	0
4	Ngadiluwih	Pelas			0			0			0			0	0	0	0
		Ngadiluwih			0			0			0			0	0	0	0
5	Kandat	Wonorejo			0			0			0			0	0	0	0
		Blabak			0			0			0			0	0	0	0
6	Wates	Wates			0			0			0			0	0	0	0
		Sidomulyo			0			0			0			0	0	0	0
7	Ngancar	Ngancar			0			0			0			0	0	0	0
8	Puncu	Puncu			0			0			0			0	0	0	0
9	Plosoklaten	Plosoklaten			0			0			0			0	0	0	0
		Pranggang			0			0			0			0	0	0	0
10	Gurah	Gurah			0			0			0			0	0	0	0
		Adan-Adan			0			0			0			0	0	0	0
11	Pagu	Pagu			0			0			0			0	0	0	0
12	Gampengrejo	Gampeng			0			0			0			0	0	0	0
13	Grogol	Grogol			0			0			0			0	0	0	0
14	Papar	Papar			0			0			0			0	0	0	0

15	Purwoasri	Purwoasri			0			0			0			0	0	0	0
		Sumberejo			0			0			0			0	0	0	0
16	Plemahan	Puhjarak			0			0			0			0	0	0	0
17	Pare	Pare			0			0			0			0	0	0	0
		Bendo			0			0			0			0	0	0	0
		Sidorejo			0			0			0			0	0	0	0
18	Kepung	Kepung			0			0			0			0	0	0	0
		Keling			0			0			0			0	0	0	0
19	Kandangan	Kandangan			0			0			0			0	0	0	0
20	Tarokan	Tarokan			0			0			0			0	0	0	0
21	Kunjang	Kunjang			0			0			0			0	0	0	0
22	Banyakan	Tiron			0			0			0			0	0	0	0
23	Ringinrejo	Sambi			0			0			0			0	0	0	0
24	Kayen Kidul	Bangsongan			0			0			0			0	0	0	0
		Kayen Kidul			0			0			0			0	0	0	0
25	Ngasem	Ngasem			0			0			0			0	0	0	0
26	Badas	Badas			0			0			0			0	0	0	0
					0			0			0			0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Laporan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	6.433	7.125	13.558	218	3,4	449	6,3	667	4,9
2	Mojo	Mojo	7.154	6.855	14.009	686	9,6	1.250	18,2	1.936	13,8
		Ngadi	5.544	4.745	10.289	734	13,2	1.106	23,3	1.840	17,9
3	Kras	Kras	5.196	5.538	10.734	100	1,9	178	3,2	278	2,6
		Pelas	3.150	3.040	6.190	146	4,6	177	5,8	323	5,2
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	4.418	4.938	9.356	1.002	22,7	1.588	32,2	2.590	27,7
		Wonorejo	5.343	5.014	10.357	2.467	46,2	3.495	69,7	5.962	57,6
5	Kandat	Blabak	9.908	11.442	21.350	497	5,0	1.168	10,2	1.665	7,8
6	Wates	Wates	6.452	6.390	12.842	150	2,3	409	6,4	559	4,4
		Sidomulyo	4.641	4.838	9.479	48	1,0	235	4,9	283	3,0
7	Ngancar	Ngancar	6.918	6.447	13.365	230	3,3	332	5,1	562	4,2
8	Puncu	Puncu	8.595	7.706	16.301	224	2,6	511	6,6	735	4,5
9	Plosoklaten	Plosoklaten	5.028	4.996	10.024	273	5,4	854	17,1	1.127	11,2
		Pranggang	5.157	4.239	9.396	791	15,3	1.809	42,7	2.600	27,7
10	Gurah	Gurah	6.119	6.094	12.213	333	5,4	646	10,6	979	8,0
		Adan-Adan	4.990	4.589	9.579	156	3,1	349	7,6	505	5,3
11	Pagu	Pagu	5.059	5.034	10.093	709	14,0	863	17,1	1.572	15,6

12	Gampengrejo	Gampeng	5.195	4.569	9.764	166	3,2	256	5,6	422	4,3
13	Grogol	Grogol	6.395	5.940	12.335	309	4,8	503	8,5	812	6,6
14	Papar	Papar	5.712	5.906	11.618	250	4,4	480	8,1	730	6,3
15	Purwoasri	Purwoasri	4.674	4.204	8.878	115	2,5	306	7,3	421	4,7
		Sumberejo	3.390	2.672	6.062	358	10,6	460	17,2	818	13,5
16	Plemahan	Puhjark	7.599	6.986	14.585	1.130	14,9	1.683	24,1	2.813	19,3
17	Pare	Pare	5.896	5.152	11.048	567	9,6	742	14,4	1.309	11,8
		Bendo	3.934	4.261	8.195	72	1,8	133	3,1	205	2,5
		Sidorejo	5.049	6.079	11.128	89	1,8	351	5,8	440	4,0
18	Kepung	Kepung	5.344	5.517	10.861	104	1,9	218	4,0	322	3,0
		Keling	5.343	6.429	11.772	312	5,8	636	9,9	948	8,1
19	Kandangan	Kandangan	6.600	6.234	12.834	531	8,0	752	12,1	1.283	10,0
20	Tarokan	Tarokan	9.318	9.892	19.210	479	5,1	369	3,7	848	4,4
21	Kunjang	Kunjang	4.677	4.895	9.572	274	5,9	488	10,0	762	8,0
22	Banyakan	Tiron	6.675	7.725	14.400	53	0,8	106	1,4	159	1,1
23	Ringinrejo	Sambi	7.504	7.317	14.821	1.185	15,8	1.783	24,4	2.968	20,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	2.845	3.098	5.943	62	2,2	173	5,6	235	4,0
		Kayen Kidul	3.366	3.505	6.871	297	8,8	588	16,8	885	12,9
25	Ngasem	Ngasem	11.297	11.674	22.971	2.648	23,4	2.965	25,4	5.613	24,4
26	Badas	Badas	8.154	8.500	16.654	249	3,1	638	7,5	887	5,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>219.072</b>	<b>219.585</b>	<b>438.657</b>	<b>18.014</b>	<b>8,2</b>	<b>29.049</b>	<b>13,2</b>	<b>47.063</b>	<b>10,7</b>

Sumber: Seksi Pencegahan Penyakit Tidak Menular dan Keswa

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Semen	Semen	985	184	18,7
2	Mojo	Mojo	1.017	570	56,0
		Ngadi	747	634	84,9
3	Kras	Kras	780	96	12,3
		Pelas	450	284	63,1
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	680	1.105	162,5
		Wonorejo	752	548	72,9
5	Kandat	Blabak	1.551	796	51,3
6	Wates	Wates	933	105	11,3
		Sidomulyo	688	105	15,3
7	Ngancar	Ngancar	971	42	4,3
8	Puncu	Puncu	1.184	89	7,5
9	Plosoklaten	Plosoklaten	728	553	76,0
		Pranggang	682	227	33,3
10	Gurah	Gurah	887	451	50,8
		Adan-Adan	696	217	31,2

11	Pagu	Pagu	733	734	100,1
12	Gampengrejo	Gampeng	709	146	20,6
13	Grogol	Grogol	896	296	33,0
14	Papar	Papar	844	234	27,7
15	Purwoasri	Purwoasri	645	154	23,9
		Sumberejo	440	117	26,6
16	Plemahan	Puhjarak	1.059	791	74,7
17	Pare	Pare	802	403	50,2
		Bendo	595	118	19,8
		Sidorejo	808	95	11,8
18	Kepung	Kepung	789	114	14,4
		Keling	855	424	49,6
19	Kandangan	Kandangan	932	583	62,6
20	Tarokan	Tarokan	1.395	542	38,9
21	Kunjang	Kunjang	695	603	86,8
22	Banyakan	Tiron	1.046	15	1,4
23	Ringinrejo	Sambi	1.076	679	63,1
24	Kayen Kidul	Bangsongan	432	142	32,9
		Kayen Kidul	499	308	61,7
25	Ngasem	Ngasem	1.668	2.590	155,3
26	Badas	Badas	1.210	214	17,7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>31.859</b>	<b>15.308</b>	<b>48,0</b>

Sumber: Seksi Pencegahan Penyakit Tidak Menular dan Keswa

TABEL 70

(UPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADAN  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Semen	Semen	1	7.779	35	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Mojo	Mojo	1	7.484	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Ngadi	1	5.181	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Kras	Kras	1	6.046	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Pelas	1	3.320	13	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1	5.391	36	0,7	5	13,9	0	0,0	0	0,0
		Wonorejo	1	5.474	6	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Kandat	Blabak	1	12.494	7	0,1	0	0,0	4	57,1	1	14,3
6	Wates	Wates	1	6.978	35	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Sidomulyo	1	5.285	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Ngancar	Ngancar	1	7.038	8	0,1	0	0,0	0	0,0	1	12,5
8	Puncu	Puncu	1	8.414	14	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	1	5.455	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Pranggang	1	4.630	168	3,6	1	0,6	0	0,0	0	0,0
10	Gurah	Gurah	1	6.660	7	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Adan-Adan	1	5.010	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Pagu	Pagu	1	5.496	11	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Gampengrejo	Gampeng	1	4.991	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Grogol	Grogol	1	6.491	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

14	Papar	Papar	1	6.446	21	0,3	1	4,8	0	0,0	0	0,0
15	Purwoasri	Purwoasri	1	4.590	125	2,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Sumberejo	1	2.919	169	5,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Plemahan	Puhjarak	1	7.612	123	1,6	3	2,4	0	0,0	0	0,0
17	Pare	Pare	1	5.627	6	0,1	2	33,3	0	0,0	0	0,0
		Bendo	1	4.652	33	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Sidorejo	1	6.639	35	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Kepung	Kepung	1	6.029	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Keling	1	7.020	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Kandangan	Kandangan	1	6.808	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Tarokan	Tarokan	1	10.801	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	Kunjang	Kunjang	1	5.348	7	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Banyakan	Tiron	1	8.435	15	0,2	2	13,3	0	0,0	0	0,0
23	Ringinrejo	Sambi	1	7.994	120	1,5	2	1,7	0	0,0	0	0,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	1	3.382	14	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Kayen Kidul	1	3.826	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
25	Ngasem	Ngasem	1	12.747	207	1,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
26	Badas	Badas	1	9.280	45	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>37</b>	<b>239.772</b>	<b>1.260</b>	<b>0,5</b>	<b>16</b>	<b>1,3</b>	<b>4</b>	<b>0,3</b>	<b>2</b>	<b>0,2</b>

Sumber: Seksi Pencegahan Penyakit Tidak Menular dan Keswa

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

\* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Semen	Semen	96	96	100,0
2	Mojo	Mojo	153	153	100,0
		Ngadi	106	106	100,0
3	Kras	Kras	64	64	100,0
		Pelas	61	61	100,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	96	96	100,0
		Wonorejo	54	54	100,0
5	Kandat	Blabak	92	92	100,0
6	Wates	Wates	71	71	100,0
		Sidomulyo	139	139	100,0
7	Ngancar	Ngancar	47	47	100,0
8	Puncu	Puncu	97	97	100,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	71	71	100,0
		Pranggang	79	79	100,0
10	Gurah	Gurah	69	69	100,0
		Adan-Adan	82	82	100,0
11	Pagu	Pagu	55	55	100,0
12	Gampengrejo	Gampeng	54	54	100,0

13	Grogol	Grogol	143	143	100,0
14	Papar	Papar	83	83	100,0
15	Purwoasri	Purwoasri	41	41	100,0
		Sumberejo	59	59	100,0
16	Plemahan	Puhjarak	177	177	100,0
17	Pare	Pare	105	105	100,0
		Bendo	87	87	100,0
		Sidorejo	61	61	100,0
18	Kepung	Kepung	71	71	100,0
		Keling	145	145	100,0
19	Kandangan	Kandangan	131	131	100,0
20	Tarokan	Tarokan	122	122	100,0
21	Kunjang	Kunjang	126	126	100,0
22	Banyakan	Tiron	90	90	100,0
23	Ringinrejo	Sambi	117	117	100,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	54	54	100,0
		Kayen Kidul	68	68	100,0
25	Ngasem	Ngasem	156	156	100,0
26	Badas	Badas	77	77	100,0
					#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3.399</b>	<b>3.399</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Seksi Pencegahan Penyakit Tidak Menular dan Keswa



TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	9.721	2.406	24,8	2.145	89,2	21	0,2	13	61,9
2	Mojo	Mojo	8.370	4.493	53,7	4.493	100,0	20	0,2	20	100,0
3	Kras	Ngadi	8.868	6.497	73,3	4.473	68,8	4	0,0	4	100,0
		Kras	12.290	232	1,9	12	5,2	6	0,0	6	100,0
4	Ngadiluwih	Pelas	5.882	140	2,4	126	90,0	6	0,1	5	83,3
		Ngadiluwih	7.166	1.204	16,8	1.001	83,1	105	1,5	89	84,8
5	Kandat	Wonorejo	11.511	948	8,2	756	79,7	6	0,1	6	100,0
		Blabak	14.824	727	4,9	691	95,0	1	0,1	1	100,0
6	Wates	Wates	15.733	12.285	78,1	6.103	49,7	30	0,2	24	80,0
		Sidomulyo	9.738	809	8,3	0	0,0	4	0,0	3	75,0
7	Ngancar	Ngancar	9.937	130	1,3	113	86,9	5	0,1	5	100,0
8	Puncu	Puncu	11.310	10.230	90,5	9.923	97,0	9	0,1	9	100,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	9.170	2.797	30,5	2.593	92,7	6	0,1	6	100,0
		Pranggang	8.402	1.440	17,1	1.254	87,1	16	0,2	13	81,3
10	Gurah	Gurah	11.781	3.060	26,0	2.500	81,7	25	0,2		0,0
		Adan-Adan	11.650	2.050	17,6	1.089	53,1	8	0,1		0,0
11	Pagu	Pagu	9.714	678	7,0	618	91,2	0	0,0	0	#DIV/0!
12	Gampengrejo	Gampeng	10.722	3.300	30,8	3.300	100,0	4	0,0	2	50,0

13	Grogol	Grogol	11.520	11.520	100,0	11.066	96,1	0	0,0	0	#DIV/0!
14	Papar	Papar	15.382	13.367	86,9	12.753	95,4	14	0,1	13	92,9
15	Purwoasri	Purwoasri	9.024	80	0,9	75	93,8	18	0,2	16	88,9
		Sumberejo	7.492	1.773	23,7	1.767	99,7	2	0,0	1	50,0
16	Plemahan	Puhjarkak	17.471	16.083	92,1	13.801	85,8	11	0,1	8	72,7
17	Pare	Pare	9.388	732	7,8	557	76,1	145	1,5	126	86,9
		Bendo	8.501	7.321	86,1	1.180	16,1	12	0,1	12	100,0
		Sidorejo	9.639	5.326	55,3	4.050	76,0	3	0,0	1	33,3
18	Kepung	Kepung	9.804	100	1,0	100	100,0	10	0,1		0,0
		Keling	9.667	1.596	16,5	1.119	70,1	36	0,4	26	72,2
19	Kandangan	Kandangan	15.072	2.037	13,5	540	26,5	16	0,1	4	25,0
20	Tarokan	Tarokan	16.015	11.433	71,4	11.043	96,6	7	0,0	2	28,6
21	Kunjang	Kunjang	14.094	4.512	32,0	883	19,6	12	0,1	10	83,3
22	Banyakan	Tiron	4.330	1.243	28,7	1.150	92,5	39	0,9	17	43,6
23	Ringinrejo	Sambi	14.086	14.086	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
24	Kayen Kidul	Bangsongan	4.961	101	2,0	101	100,0	101	2,0	46	45,5
		Kayen Kidul	6.387	596	9,3	593	99,5	0	0,0	0	#DIV/0!
25	Ngasem	Ngasem	18.051	16.195	89,7	1.681	10,4	18	0,1	16	88,9
26	Badas	Badas	16.030	15.228	95,0	14.339	94,2	7	0,0	7	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>403.703</b>	<b>176.755</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>117.988</b>	<b>66,8</b>	<b>727</b>	<b>0,2</b>	<b>511</b>	<b>70,3</b>

Sumber: Seksi Kesling Kejaor

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	23.154	969	1.447	3.406	5.505	8.075	13.507	20.459	88,4
2	Mojo	Mojo	10.970	0	0	1.545	1.545	7.493	7.493	9.038	82,4
		Ngadi	8.518	985	1.240	2.317	2.317	4.273	4.273	7.830	91,9
3	Kras	Kras	12.290	468	468	1.600	1.600	10.052	10.052	12.120	98,6
		Pelas	5.711	823	903	1.853	1.996	2.157	2.263	5.162	90,4
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	11.941	54	90	1.737	2.265	7.539	9.533	11.888	99,6
		Wonorejo	12.532	2.292	2.497	3.144	3.144	6.130	6.130	11.771	93,9
5	Kandat	Blabak	18.715	678	944	2.357	2.357	11.801	15.102	18.403	98,3
6	Wates	Wates	15.723	187	333	10.054	10.054	4.616	4.616	15.003	95,4
		Sidomulyo	7.226	470	94	1.663	250	8.309	6.742	7.086	98,1
7	Ngancar	Ngancar	16.125	3.468	4.837	6.404	6.772	3.045	4.515	16.124	100,0
8	Puncu	Puncu	13.446	672	672	2.690	2.690	7.547	7.547	10.909	81,1
9	Plosoklaten	Plosoklaten	13.017	887	1.071	2.532	2.532	8.803	8.803	12.406	95,3
		Pranggang	13.945	912	1.161	2.144	2.144	9.818	9.818	13.123	94,1
10	Gurah	Gurah	13.592	836	914	1.805	1.794	6.799	9.763	12.471	91,8
		Adan-Adan	13.078	215	215	2.089	2.089	10.689	10.689	12.993	99,4
11	Pagu	Pagu	12.265	558	1.220	1.387	1.387	9.658	9.658	12.265	100,0
12	Gampengrejo	Gampeng	13.925	18	18	452	458	13.449	13.449	13.925	100,0
13	Grogol	Grogol	13.510	2.162	2.162	4.004	4.004	7.344	7.344	13.510	100,0
14	Papar	Papar	15.360	580	580	2.991	2.991	11.789	11.789	15.360	100,0
15	Purwoasri	Purwoasri	11.602	0	0	0	0	8.973	11.602	11.602	100,0
		Sumberejo	8.899	110	110	42	42	8.637	8.637	8.789	98,8
16	Plemahan	Puhjarak	17.471	0	0	186	648	4.021	13.641	14.289	81,8
17	Pare	Pare	9.395	36	54	481	481	8.652	8.652	9.187	97,8

		Bendo	8.502	438	1.087	0	0	7.311	7.311	8.398	98,8
		Sidorejo	9.936	317	951	1.254	2.906	3.490	4.764	8.621	86,8
18	Kepung	Kepung	11.214	1.647	1.737	3.768	3.773	3.760	4.656	10.166	90,7
		Keling	10.300	629	629	2.592	2.592	6.730	6.730	9.951	96,6
19	Kandangan	Kandangan	14.647	0	0	4.726	4.726	6.087	6.087	10.813	73,8
20	Tarokan	Tarokan	16.015	156	455	2.394	2.822	9.850	10.874	14.151	88,4
21	Kunjang	Kunjang	14.078	6	6	7	7	14.026	14.026	14.039	99,7
22	Banyakan	Tiron	20.270	1.322	1.427	2.232	2.645	11.226	13.029	17.101	84,4
23	Ringinrejo	Sambi	16.500	235	474	992	0	15.890	15.890	16.364	99,2
24	Kayen Kidul	Bangsongan	5.161	93	93	594	606	4.367	4.367	5.066	98,2
		Kayen Kidul	7.800	6	6	1.231	1.485	4.972	4.972	6.463	82,9
25	Ngasem	Ngasem	24.361	35	1.099	0	0	23.262	23.262	24.361	100,0
26	Badas	Badas	17.825	382	8.917	1.523	1.631	6.106	6.106	16.654	93,4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>489.019</b>	<b>22.646</b>	<b>37.911</b>	<b>78.196</b>	<b>82.258</b>	<b>306.746</b>	<b>337.692</b>	<b>457.861</b>	<b>93,6</b>

Sumber: Seksi Kesling Kejaor

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Semen	Semen	12	12	100,0	8	66,7	0	0,0
2	Mojo	Mojo	12	12	100,0	6	50,0	0	0,0
3	Kras	Ngadi	8	8	100,0	5	62,5	0	0,0
		Kras	9	9	100,0	7	77,8	0	0,0
4	Ngadiluwih	Pelas	7	7	100,0	0	0,0	0	0,0
		Ngadiluwih	7	7	100,0	6	85,7	0	0,0
5	Kandat	Wonorejo	9	9	100,0	5	55,6	0	0,0
		Blabak	12	12	100,0	10	83,3	0	0,0
6	Wates	Wates	10	10	100,0	4	40,0	0	0,0
		Sidomulyo	8	8	100,0	3	37,5	0	0,0
7	Ngancar	Ngancar	10	10	100,0	10	100,0	0	0,0
8	Puncu	Puncu	8	8	100,0	8	100,0	0	0,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	9	9	100,0	5	55,6	0	0,0
		Pranggang	6	6	100,0	2	33,3	0	0,0
10	Gurah	Gurah	12	12	100,0	10	83,3	0	0,0
		Adan-Adan	9	9	100,0	7	77,8	0	0,0
11	Pagu	Pagu	13	13	100,0	13	100,0	0	0,0
12	Gampengrejo	Gampeng	11	11	100,0	11	100,0	0	0,0
13	Grogol	Grogol	9	9	100,0	9	100,0	0	0,0
14	Papar	Papar	17	17	100,0	17	100,0	0	0,0

15	Purwoasri	Purwoasri	12	12	100,0	12	100,0	0	0,0
		Sumberejo	11	11	100,0	7	63,6	0	0,0
16	Plemahan	Puhjark	17	17	100,0	6	35,3	0	0,0
17	Pare	Pare	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0
		Bendo	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0
		Sidorejo	3	3	100,0	1	33,3	0	0,0
18	Kepung	Kepung	5	5	100,0	4	80,0	0	0,0
		Keling	5	5	100,0	4	80,0	0	0,0
19	Kandangan	Kandangan	12	12	100,0	3	25,0	0	0,0
20	Tarokan	Tarokan	10	10	100,0	9	90,0	0	0,0
21	Kunjang	Kunjang	12	11	91,7	6	50,0	0	0,0
22	Banyakan	Tiron	9	9	100,0	2	22,2	0	0,0
23	Ringinrejo	Sambi	11	11	100,0	8	72,7	0	0,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	5	5	100,0	3	60,0	0	0,0
		Kayen Kidul	7	7	100,0	2	28,6	0	0,0
25	Ngasem	Ngasem	12	12	100,0	12	100,0	0	0,0
26	Badas	Badas	8	8	100,0	5	62,5	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>344</b>	<b>343</b>	<b>99,7</b>	<b>230</b>	<b>66,9</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Seksi Kesling Kejaor

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)



TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Semen	Semen	24	3	13	131	171	21	87,5	2	66,7	8	61,5	99	75,6	130	76,0
2	Mojo	Mojo	1	4	8	0	13	1	100,0	4	100,0	8	100,0	0	#DIV/0!	13	100,0
		Ngadi	1	0	1	46	48	0	0,0	0	#DIV/0!	1	100,0	0	0,0	1	2,1
3	Kras	Kras	16	6	2	14	38	0	0,0	2	33,3	2	100,0	6	42,9	10	26,3
		Pelas	7	2	6	78	93	7	100,0	2	100,0	6	100,0	63	80,8	78	83,9
		Ngadiluwih	2	2	6	26	36	2	100,0	2	100,0	5	83,3	23	88,5	32	88,9
		Wonorejo	13	5	5	110	133	11	84,6	4	80,0	4	80,0	88	80,0	107	80,5
5	Kandat	Blabak	8	3	7	35	53	1	12,5	0	0,0	1	14,3	2	5,7	4	7,5
6	Wates	Wates	7	0	7	102	116	5	71,4	0	#DIV/0!	7	100,0	85	83,3	97	83,6
		Sidomulyo	14	31	4	36	85	8	57,1	16	51,6	3	75,0	17	47,2	44	51,8
7	Ngancar	Ngancar	5	2	0	50	57	4	80,0	1	50,0	0	#DIV/0!	14	28,0	19	33,3
8	Puncu	Puncu	0	9	4	11	24	0	#DIV/0!	9	100,0	4	100,0	11	100,0	24	100,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	10	1	4	11	26	10	100,0	1	100,0	4	100,0	10	90,9	25	96,2
		Pranggang	3	1	6	13	23	3	100,0	1	100,0	6	100,0	6	46,2	16	69,6
10	Gurah	Gurah	14	0	12	48	74	0	0,0	0	#DIV/0!	3	25,0	0	0,0	3	4,1
		Adan-Adan	6	5	7	195	213	6	100,0	0	0,0	4	57,1	20	10,3	30	14,1
11	Pagu	Pagu	11	0	7	76	94	1	9,1	0	#DIV/0!	5	71,4	38	50,0	44	46,8
12	Gampengrejo	Gampeng	2	2	14	8	26	2	100,0	0	0,0	2	14,3	1	12,5	5	19,2
13	Grogol	Grogol	3	8	22	10	43	3	100,0	7	87,5	21	95,5	8	80,0	39	90,7
14	Papar	Papar	11	11	22	102	146	8	72,7	9	81,8	21	95,5	102	100,0	140	95,9
15	Purwoasri	Purwoasri	12	0	17	101	130	9	75,0	0	#DIV/0!	6	35,3	68	67,3	83	63,8
		Sumberejo	9	24	5	41	79	9	100,0	21	87,5	5	100,0	29	70,7	64	81,0
16	Plemahan	Puhjark	12	5	31	50	98	0	0,0	0	0,0	6	19,4	0	0,0	6	6,1
17	Pare	Pare	4	4	11	27	46	4	100,0	4	100,0	8	72,7	21	77,8	37	80,4
		Bendo	4	10	6	54	74	2	50,0	6	60,0	0	0,0	49	90,7	57	77,0
		Sidorejo	3	0	2	10	15	3	100,0	0	#DIV/0!	0	0,0	4	40,0	7	46,7



18	Kepung	Kepung	23	0	8	314	345	0	0,0	0	#DIV/0!	2	25,0	6	1,9	8	2,3
		Keling	1	2	11	70	84	1	100,0	1	50,0	9	81,8	39	55,7	50	59,5
19	Kandangan	Kandangan	24	0	12	216	252	0	0,0	0	#DIV/0!	10	83,3	10	4,6	20	7,9
20	Tarokan	Tarokan	5	1	18	23	42	12	80,0	1	100,0	13	72,2		0,0	26	61,9
21	Kunjang	Kunjang	39	5	17	286	347	0	0,0	0	0,0	10	58,8	0	0,0	10	2,9
22	Banyakan	Tiron	2	5	10	104	121	2	100,0	5	100,0	6	60,0	85	81,7	98	81,0
23	Ringinrejo	Sambi	5	3	10	19	37	0	0,0	0	0,0	7	70,0	11	57,9	18	48,6
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	2	6	83	91	0	#DIV/0!	1	50,0	4	66,7	0	0,0	5	5,5
		Kayen Kidul	0	0	2	38	40	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	100,0	38	100,0	40	100,0
25	Ngasem	Ngasem	6	32	25	77	140	3	50,0	4	12,5	14	56,0	2	2,6	23	16,4
26	Badas	Badas	5	0	7	29	41	5	100,0	0	#DIV/0!	7	100,0	25	86,2	37	90,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>312</b>	<b>188</b>	<b>355</b>	<b>2.644</b>	<b>3.494</b>	<b>143</b>	<b>45,8</b>	<b>103</b>	<b>54,8</b>	<b>224</b>	<b>63,1</b>	<b>980</b>	<b>37,1</b>	<b>1.450</b>	<b>41,5</b>

Sumber: Seksi Kesling Kejaor

## INDIKATOR KINERJA SPM TAHUN 2020

DINAS KESEHATAN KABUPATEN : KEDIRI  
TAHUN : 2020

NO	NAMA INDIKATOR	HASIL/ REALISASI	TARGET/ SASARAN SETAHUN	(A)/(B)
		A	B	%
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	23.033	26.173	88,00
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	22.598	24.984	90,45
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	22.122	23.794	92,97
4	Pelayanan Kesehatan Balita	88.950	118.291	75,20
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	121.644	212.305	57,30
6	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	142.683	996.173	14,32
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	58.665	229.118	25,60
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	47.063	438.657	10,73
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	15.308	31.859	48,05
10	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	3.399	3.399	100,00
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberculosis (TB)	5.128	15.844	32,37
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi HIV	25.682	26.991	95,15

Kediri, Juli 2021  
Plt. Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Kediri



dr. Ahmad Khotib  
Pembina Tk. I  
NIP. 19700324 200212 1 003

**DATA DASAR PUSKESMAS TAHUN 2020**

No.	Kode Provinsi	Provinsi	Kode Kabupaten/ Kota	Kabupaten/ Kota	Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Alamat Puskesmas	Koordinat		Kemampuan Penyelenggaraan
								Lintang	Bujur	
1	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506010101	MOJO	Jl. Besuki No.120, Kec. Mojo	07.899192	111.963071	RAWAT INAP
2	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506010202	NGADI	Jl. R.Ngadi No.88, Kec. Mojo	-7.957837	111.931079	NON RAWAT INAP
3	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506020101	SEMEN	Jl. Argo Wilis No.127, Kec. Semen	-7.828957	111.982623	RAWAT INAP
4	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506030101	NGADILUWIH	Jl. Raya Ngadiluwih No.86, Kec. Ngadiluwih	-7.891736	111.993761	RAWAT INAP
5	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506030202	WONOREJO	Ds. Wonorejo, Kec. Ngadiluwih	-7.871018	112.000236	NON RAWAT INAP
6	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506040201	KRAS	Jl. Setya Bakti 222, Kec. Kras	-7.953791	111.962136	NON RAWAT INAP
7	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506040202	PELAS	Ds. Pelas, Kec. Kras	-7.995585	111,98171	NON RAWAT INAP
8	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506050201	SAMBI	Jl. Raya Sambu, Kec. Ringinrejo	-7.980874	112,03114	NON RAWAT INAP
9	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506060201	BLABAK	Jl. Raya Kediri 304, Kec. Kandat	-7.876817	112,02972	NON RAWAT INAP
10	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506070101	WATES	Jl. Ds. Wates, Kec. Wates	-7.917122	112,12883	RAWAT INAP
11	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506070202	SIDOMULYO	Ds. Sidomulyo, Kec. Wates	-7.87443	112,06737	NON RAWAT INAP
12	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506080201	NGANCAR	Jl. Kelud Ds. Wates, Kec. Ngancar	-7.932956	112,17853	NON RAWAT INAP
13	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506090201	PLOSOKLATEN	Jl. Raya Brenggolo, Kec. Plosoklaten	-7.847686	112,12163	NON RAWAT INAP
14	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506090202	PRANGGANG	Jl. Raya Pare-Wates, Kec. Plosoklaten	-7.852375	112.170950	NON RAWAT INAP
15	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506100201	GURAH	Jl. Seruji No.10. Ds.Gurah, Kec. Gurah	-7.811767	112,08902	NON RAWAT INAP
16	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506100202	ADAN-ADAN	Jl. Raya Adan Adan, Kec. Gurah	-7.779452	112.124410	NON RAWAT INAP
17	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506110201	PUNCU	Jl. Manggis Ds.Puncu, Kec. Puncu	-7.765429	112,19773	NON RAWAT INAP
18	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506120201	KEPUNG	Jl. Harinjing 23, Kec. Kepung	-7.773433	112,25116	NON RAWAT INAP
19	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506120202	KELING	Jl. Raya Kandangan 384 Keling, Kec. Kepung	-7.773131	112,25188	NON RAWAT INAP
20	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506130101	KANDANGAN	Jl. Malang No.109, Kec. Kandangan	-7.757265	112,28511	RAWAT INAP
21	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506140202	BENDO	Jl. Sukarno-Hatta 27 Bendo, Kec. Pare.	-7.704564	112,20849	NON RAWAT INAP
22	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506140203	SIDOREJO	Jl. MT Haryono 23 Ds.Sidorejo, Kec. Pare	-7.765909	112,15895	NON RAWAT INAP
23	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506140204	PARE	Jl. Welirang 4 Ds.Pare, Kec. Pare	-7.825102	112,17723	NON RAWAT INAP
24	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506141201	BADAS	Ds. Badas, Kec. Badas	-7.704564	112,20849	NON RAWAT INAP
25	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506150201	KUNJANG	Ds. Kapi, Kec. Kunjang	-7.657755	112,15571	NON RAWAT INAP
26	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506160201	PUHJARAK	Jl. Raya Papar-Pare Ds. Puhjarak, Kec. Plemahan	-7.732249	112,14769	NON RAWAT INAP
27	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506170201	PURWOASRI	Jl. Raya Kertosono Ds. Purwoasri, Kec. Purwoasri	-7.646992	112,09886	NON RAWAT INAP
28	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506170202	SUMBERJO	Ds. Sumberjo, Kec. Purwoasri	-7.629562	112,16804	NON RAWAT INAP
29	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506180101	PAPAR	Jl. Raya Papar 57, Kec. Papar	-7.700381	112,07729	RAWAT INAP
30	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506190201	PAGU	Jl. Supriyadi 98 Ds.Pagu, Kec. Pagu	-7.762671	112,08479	NON RAWAT INAP
31	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506190202	BANGSONGAN	Ds. Bangsongan, Kec. Pagu	-7.738956	112,09368	NON RAWAT INAP
32	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506191101	KAYENKIDUL	Ds. Kayen Kidul,Kec. Kayen Kidul	-7.732445	112,05762	RAWAT INAP
33	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506200202	GAMPENG	Jl. Raya Gampeng 124 , Kec. Gampengrejo	-7.769390	112,02602	NON RAWAT INAP
34	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506201201	NGASEM	Ds. Ngasem, Kec. Ngasem	-7.798310	112,04714	NON RAWAT INAP
35	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506210201	TIRON	Jl. Raya Tiron, Kec. Banyakan	-7.780214	112,95527	NON RAWAT INAP
36	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506220101	GROGOL	Jl. Raya Senorejo, Kec. Grogol	-7.753479	111.973360	RAWAT INAP
37	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506230201	TAROKAN	Ds. Kedungsari, Kec. Tarokan	-7.72607	111,9448	NON RAWAT INAP

Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Wilayah Kerja				Karakteristik Wilayah Kerja (Perkotaan, Pedesaan, Terpencil/Sangat Terpencil)	Status Akreditasi			Jumlah Tempat Tidur		Waktu Tempuh Terlama Bagi Warga Menuju Puskesmas (jam)
		Luas Wilayah (km2)	Desa	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah KK		Telaah akreditasi	Sedang dalam proses akreditasi	Belum proses akreditasi	Jumlah tempat tidur perawatan umum	Jumlah tempat tidur perawatan persalinan	
P3506010101	MOJO	52,73	12	50.466	10.970	Pedesaan	Utama	-	-	7	4	1
P3506010202	NGADI	50,00	8	37.078	8.518	Pedesaan	Paripurna	-	-			1
P3506020101	SEMEN	80,42	12	48.825	23.154	Pedesaan	Paripurna	-	-	8	4	0,5
P3506030101	NGADILUWIH	14,85	7	33.691	11.941	Pedesaan	Utama	-	-	15	4	0,75
P3506030202	WONOREJO	27,00	9	37.313	12.532	Pedesaan	Utama	-	-			0,5
P3506040201	KRAS	41,10	9	38.657	12.290	Pedesaan	Madya	-	-			0,75
P3506040202	PELAS	3,71	7	22.298	5.711	Pedesaan	Madya	-	-			1
P3506050201	SAMBI	42,38	11	53.393	16.500	Pedesaan	Utama	-	-			0,75
P3506060201	BLABAK	51,96	12	76.882	18.715	Pedesaan	Utama	-	-			0,75
P3506070101	WATES	43,00	10	46.260	15.723	Pedesaan	Utama	-	-	10	6	0,75
P3506070202	SIDOMULYO	33,58	8	34.143	7.226	Pedesaan	Madya	-	-			0,5
P3506080201	NGANCAR	94,05	10	48.144	16.125	Pedesaan	Madya	-	-			0,5
P3506090201	PLOSOKLATEN	29,21	9	36.112	13.017	Pedesaan	Utama	-	-			0,5
P3506090202	PRANGGANG	59,38	6	33.868	13.945	Pedesaan	Utama	-	-			0,5
P3506100201	GURAH	17,03	12	43.998	13.592	Pedesaan	Utama	-	-			0,5
P3506100202	ADAN-ADAN	33,80	9	34.511	13.078	Pedesaan	Utama	-	-			0,33
P3506110201	PUNCU	68,25	8	58.733	13.446	Pedesaan	Madya	-	-			0,5
P3506120201	KEPUNG	77,65	5	39.100	11.214	Pedesaan	Madya	-	-			1
P3506120202	KELING	28,00	5	42.403	10.300	Pedesaan	Madya	-	-			0,5
P3506130101	KANDANGAN	41,67	12	46.239	14.647	Pedesaan	Utama	-	-	10	6	0,75
P3506140202	BENDO	2,08	5	29.520	8.502	Pedesaan	Madya	-	-			0,5
P3506140203	SIDOREJO	19,00	4	40.068	9.936	Pedesaan	Utama	-	-			0,25
P3506140204	PARE	26,13	2	39.807	9.395	Perkotaan	Dasar	-	-			0,25
P3506141201	BADAS	39,21	7	59.980	17.825	Pedesaan	Utama	-	-			1
P3506150201	KUNJANG	29,98	12	34.480	14.078	Pedesaan	Madya	-	-			1
P3506160201	PUHJARAK	47,88	17	52.530	17.471	Pedesaan	Madya	-	-			0,5
P3506170201	PURWOASRI	22,90	12	31.991	11.602	Pedesaan	Madya	-	-			1
P3506170202	SUMBERJO	19,60	11	21.843	8.899	Pedesaan	Utama	-	-			0,42
P3506180101	PAPAR	36,22	17	41.843	15.360	Pedesaan	Dasar	-	-	12	4	1
P3506190201	PAGU	24,86	13	36.363	12.265	Pedesaan	Utama	-	-			0,25
P3506190202	BANGSONGAN	15,00	5	21.402	5.161	Pedesaan	Utama	-	-			0,5
P3506191101	KAYENKIDUL	20,58	7	24.742	7.800	Pedesaan	Utama	-	-	4	0	0,75
P3506200202	GAMPENG	16,76	11	35.184	13.925	Pedesaan	Madya	-	-			0,25
P3506201201	NGASEM	21,83	12	82.740	24.361	Pedesaan	Paripurna	-	-			0,75
P3506210201	TIRON	72,55	9	51.853	20.270	Pedesaan	Madya	-	-			1
P3506220101	GROGOL	34,50	9	44.443	13.510	Pedesaan	Utama	-	-	8	0	1
P3506230201	TAROKAN	47,20	10	69.189	16.015	Pedesaan	Madya	-	-			1

Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Akses Jalan Depan Gedung Puskesmas				Kendaraan Yang dapat melalui jalan depan puskesmas			Kondisi Bangunan Puskesmas				Jumlah Puskesmas Pembantu dengan kondisi			
		Aspal/Beton	Tanah	Air	Lainnya	Kendaraan roda 4	Kendaraan bermotor roda 2	Perahu	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
P3506010101	MOJO	1	0	0	0	1	1	0	√				1	0	1	0
P3506010202	NGADI	1	0	0	0	1	1	0	√				1	0	0	0
P3506020101	SEMEN	1	0	0	0	1	1	0	√				0	0	2	0
P3506030101	NGADILUWIH	1	0	0	0	1	1	0		√			1	1	0	0
P3506030202	WONOREJO	1	0	0	0	1	1	0	√				1	1	1	0
P3506040201	KRAS	1	0	0	0	1	1	0	√				1	0	0	0
P3506040202	PELAS	1	0	0	0	1	1	0	√				2	0	0	0
P3506050201	SAMBI	1	0	0	0	1	1	0	√				2	0	0	0
P3506060201	BLABAK	1	0	0	0	1	1	0	√				4	0	0	0
P3506070101	WATES	1	0	0	0	1	1	0	√				1	0	1	0
P3506070202	SIDOMULYO	1	0	0	0	1	1	0	√				1	0	1	0
P3506080201	NGANCAR	1	0	0	0	1	1	0		√			1	2	0	0
P3506090201	PLOSOKLATEN	1	0	0	0	1	1	0		√			3	0	0	0
P3506090202	PRANGGANG	1	0	0	0	1	1	0		√			0	0	2	0
P3506100201	GURAH	1	0	0	0	1	1	0	√				1	1	0	0
P3506100202	ADAN-ADAN	1	0	0	0	1	1	0	√				2	0	0	0
P3506110201	PUNCU	1	0	0	0	1	1	0	√				0	1	2	0
P3506120201	KEPUNG	1	0	0	0	1	1	0		√			2	0	0	0
P3506120202	KELING	1	0	0	0	1	1	0	√				0	2	0	0
P3506130101	KANDANGAN	1	0	0	0	1	1	0		√			2	1	1	0
P3506140202	BENDO	1	0	0	0	1	1	0	√				1	0	0	0
P3506140203	SIDOREJO	1	0	0	0	1	1	0		√			1	0	0	0
P3506140204	PARE	1	0	0	0	1	1	0		√			0	0	0	0
P3506141201	BADAS	1	0	0	0	1	1	0	√				2	0	0	0
P3506150201	KUNJANG	1	0	0	0	1	1	0		√			3	0	0	0
P3506160201	PUHJARAK	1	0	0	0	1	1	0	√				3	0	2	0
P3506170201	PURWOASRI	1	0	0	0	1	1	0	√				0	0	1	0
P3506170202	SUMBERJO	1	0	0	0	1	1	0	√				1	0	1	0
P3506180101	PAPAR	1	0	0	0	1	1	0	√				0	0	2	0
P3506190201	PAGU	1	0	0	0	1	1	0		√			0	0	0	1
P3506190202	BANGSONGAN	1	0	0	0	1	1	0		√			1	0	0	0
P3506191101	KAYENKIDUL	1	0	0	0	1	1	0	√				1	1	0	0
P3506200202	GAMPENG	1	0	0	0	1	1	0	√				1	0	1	0
P3506201201	NGASEM	1	0	0	0	1	1	0	√				1	1	1	0
P3506210201	TIRON	1	0	0	0	1	1	0	√				1	1	1	0
P3506220101	GROGOL	1	0	0	0	1	1	0		√			0	0	2	0
P3506230201	TAROKAN	1	0	0	0	1	1	0	√				2	0	0	1

Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Jumlah Bangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan dengan kondisi				Jumlah Tenaga Pengelola Data	Sumber Listrik					Waktu Ketersediaan Listrik	
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat		PLN	Diesel	Generator	Tenaga Surya	Lainnya	24 jam/hari	<24 jam/hari
P3506010101	MOJO				√	1	1	0	1	0	0	1	0
P3506010202	NGADI				√	1	1	0		0	0	1	0
P3506020101	SEMEN	√				1	1	0	0	0	0	1	0
P3506030101	NGADILUWIH				√	1	1	0	1	0	0	1	0
P3506030202	WONOREJO				√	1	1	0	0	0	0	1	0
P3506040201	KRAS				√	1	1	0	0	0	0	1	0
P3506040202	PELAS				√	1	1	0	0	0	0	1	0
P3506050201	SAMBI				√	1	1	0	0	0	0	1	0
P3506060201	BLABAK				√	1	1	0	0	0	0	1	0
P3506070101	WATES				√	1	1	0	0	0	0	1	0
P3506070202	SIDOMULYO				√	1	1	0	0	0	0	1	0
P3506080201	NGANCAR				√	1	1	0	1	0	0	1	0
P3506090201	PLOSOKLATEN				√	1	1	0	0	0	0	1	0
P3506090202	PRANGGANG	√				1	1	0	0	0	0	1	0
P3506100201	GURAH				√	1	1	0	0	0	0	1	0
P3506100202	ADAN-ADAN				√	1	1	0	0	0	0	1	0
P3506110201	PUNCU				√	1	1	0	0	0	0	1	0
P3506120201	KEPUNG				√	1	1	0	0	0	0	1	0
P3506120202	KELING				√	1	1	0	0	0	0	1	0
P3506130101	KANDANGAN				√	1	1	0	0	0	0	1	0
P3506140202	BENDO				√	1	1	0	1	0	0	1	0
P3506140203	SIDOREJO				√	1	1	0	0	0	0	1	0
P3506140204	PARE				√	1	1	0	0	0	0	1	0
P3506141201	BADAS				√	1	1	0	0	0	0	1	0
P3506150201	KUNJANG				√	1	1	0	0	0	0	1	0
P3506160201	PUHJARAK				√	1	1	0	0	0	0	1	0
P3506170201	PURWOASRI				√	1	1	0	0	0	0	1	0
P3506170202	SUMBERJO				√	1	1	0	0	0	0	1	0
P3506180101	PAPAR				√	1	1	0	1	0	0	1	0
P3506190201	PAGU				√	1	1	0	0	0	0	1	0
P3506190202	BANGSONGAN				√	1	1	0	0	0	0	1	0
P3506191101	KAYENKIDUL	√				1	1	0	0	0	0	1	0
P3506200202	GAMPENG				√	1	1	0	0	0	0	1	0
P3506201201	NGASEM				√	1	1	0	0	0	0	1	0
P3506210201	TIRON				√	1	1	0	0	0	0	1	0
P3506220101	GROGOL				√	1	1	0	0	0	0	1	0
P3506230201	TAROKAN				√	1	1	0	0	0	0	1	0

Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Telepon Kabel			Radio Komunikasi				Jaringan Internet		
		Ada dan berfungsi	Ada, tetapi tidak bisa dipakai/rusak	Tidak ada	Very High Frequency (VHF)	High Frequency (HF)	Singleside Band ( SSB)	Tidak ada	Ada dan baik	Ada, tetapi tidak lancar	Tidak ada
P3506010101	MOJO	1		0	1	0	0	0	1	0	0
P3506010202	NGADI	1		0	1	0	0	0	1	0	0
P3506020101	SEMEN	1		0	1	0	0	0	1	0	0
P3506030101	NGADILUWIH	1		0	1	0	0	0	1	0	0
P3506030202	WONOREJO	1		0	1	0	0	0	1	0	0
P3506040201	KRAS	1		0	1	0	0	0	1	0	0
P3506040202	PELAS		1	0	1	0	0	0	1	0	0
P3506050201	SAMBI	1		0	1	0	0	0	1	0	0
P3506060201	BLABAK	1		0	1	0	0	0	1	0	0
P3506070101	WATES	1		0	1	0	0	0	1	0	0
P3506070202	SIDOMULYO		1	0	1	0	0	0	1	0	0
P3506080201	NGANCAR		1	0	1	0	0	0	1	0	0
P3506090201	PLOSOKLATEN		1	0	1	0	0	0	1	0	0
P3506090202	PRANGGANG		1	0	1	0	0	0	1	0	0
P3506100201	GURAH	1		0	1	0	0	0	1	0	0
P3506100202	ADAN-ADAN		1	0	1	0	0	0	1	0	0
P3506110201	PUNCU		1	0	1	0	0	0	1	0	0
P3506120201	KEPUNG	1		0	1	0	0	0	1	0	0
P3506120202	KELING		1	0	1	0	0	0	1	0	0
P3506130101	KANDANGAN	1		0	1	0	0	0	1	0	0
P3506140202	BENDO	1		0	1	0	0	0	1	0	0
P3506140203	SIDOREJO		1	0	1	0	0	0	1	0	0
P3506140204	PARE	1		0	1	0	0	0	1	0	0
P3506141201	BADAS		1	0	1	0	0	0	1	0	0
P3506150201	KUNJANG		1	0	1	0	0	0	1	0	0
P3506160201	PUHJARAK	1		0	1	0	0	0	1	0	0
P3506170201	PURWOASRI		1	0	1	0	0	0	1	0	0
P3506170202	SUMBERJO		1	0	1	0	0	0	1	0	0
P3506180101	PAPAR	1		0	1	0	0	0	1	0	0
P3506190201	PAGU		1	0	1	0	0	0	1	0	0
P3506190202	BANGSONGAN	1		0	1	0	0	0	1	0	0
P3506191101	KAYENKIDUL		1	0	1	0	0	0	1	0	0
P3506200202	GAMPENG		1	0	1	0	0	0	1	0	0
P3506201201	NGASEM	1		0	1	0	0	0	1	0	0
P3506210201	TIRON		1	0	1	0	0	0	1	0	0
P3506220101	GROGOL		1	0	1	0	0	0	1	0	0
P3506230201	TAROKAN		1	0	1	0	0	0	1	0	0

Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Jumlah Komputer Desktop		Jumlah Laptop		Sumber Air Bersih					
		Berfungsi	Tidak Berfungsi	Berfungsi	Tidak Berfungsi	PAM	Air Tanah	Mata Air	Air Hujan	Air Permukaan	Sumber Lainnya
P3506010101	MOJO	8	0	3	0	1	0	0	0	0	0
P3506010202	NGADI	8	0	2	0	1	0	0	0	0	0
P3506020101	SEMEN	7	0	1	0	1	0	0	0	0	0
P3506030101	NGADILUWIH	11	0	7	0	1	0	0	0	0	0
P3506030202	WONOREJO	6	0	3	0	1	0	0	0	0	0
P3506040201	KRAS	11	0	0	0	1	0	0	0	0	0
P3506040202	PELAS	8	0	0	0	1	0	0	0	0	0
P3506050201	SAMBI	10	0	1	0	1	0	0	0	0	0
P3506060201	BLABAK	14	0	4	0	1	0	0	0	0	0
P3506070101	WATES	12	5	3	0	1	0	0	0	0	0
P3506070202	SIDOMULYO	16	2	1	0	1	0	0	0	0	0
P3506080201	NGANCAR	11	0	1	0	1	0	0	0	0	0
P3506090201	PLOSOKLATEN	16	0	2	0	1	0	0	0	0	0
P3506090202	PRANGGANG	13	0	2	0	1	0	0	0	0	0
P3506100201	GURAH	13	0	5	0	1	0	0	0	0	0
P3506100202	ADAN-ADAN	11	1	5	0	1	0	0	0	0	0
P3506110201	PUNCU	9	2	2	0	1	0	0	0	0	0
P3506120201	KEPUNG	14	6	2	0	1	0	0	0	0	0
P3506120202	KELING	12	2	4	0	1	0	0	0	0	0
P3506130101	KANDANGAN	9	1	7	0	1	0	0	0	0	0
P3506140202	BENDO	7	0	4	0	1	0	0	0	0	0
P3506140203	SIDOREJO	7	0	4	0	1	0	0	0	0	0
P3506140204	PARE	8	0	5	0	1	0	0	0	0	0
P3506141201	BADAS	13	0	10	0	1	0	0	0	0	0
P3506150201	KUNJANG	12	0	6	0	1	0	0	0	0	0
P3506160201	PUHJARAK	21	0	2	0	1	0	0	0	0	0
P3506170201	PURWOASRI	4	0	3	0	1	0	0	0	0	0
P3506170202	SUMBERJO	6	0	8	0	1	0	0	0	0	0
P3506180101	PAPAR	9	0	2	0	1	0	0	0	0	0
P3506190201	PAGU	10	0	3	0	1	0	0	0	0	0
P3506190202	BANGSONGAN	12	0	1	0	1	0	0	0	0	0
P3506191101	KAYENKIDUL	10	0	7	0	1	0	0	0	0	0
P3506200202	GAMPENG	8	0	4	0	1	0	0	0	0	0
P3506201201	NGASEM	12	0	7	0	1	0	0	0	0	0
P3506210201	TIRON	11	0	7	0	1	0	0	0	0	0
P3506220101	GROGOL	10	0	3	0	1	0	0	0	0	0
P3506230201	TAROKAN	11	0	6	0	1	0	0	0	0	0



Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Jumlah Kendaraan Ambulans dengan kondisi			Jumlah Kendaraan Sepeda Motor dengan kondisi			Jumlah Kendaraan Puskesmas keliling dengan kondisi			Jumlah Kendaraan Puskesmas Keliling Perairan dengan kondisi		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
P3506010101	MOJO	1	0	0	2	0	3	2	0	0	0	0	0
P3506010202	NGADI	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0
P3506020101	SEMEN	1	0	0	2	0	1	2	0	0	0	0	0
P3506030101	NGADILUWIH	1	0	0	1	0	2	2	1	0	0	0	0
P3506030202	WONOREJO	1	0	0	2	0	2	1	0	0	0	0	0
P3506040201	KRAS	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0
P3506040202	PELAS	1	0	0	1	0	2	3	1	0	0	0	0
P3506050201	SAMBI	1	0	0	2	0	3	1	0	0	0	0	0
P3506060201	BLABAK	1	0	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0
P3506070101	WATES	1	0	0	1	0	1	2	0	0	0	0	0
P3506070202	SIDOMLYO	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0
P3506080201	NGANCAR	1	0	0	2	0	1	1	0	1	0	0	0
P3506090201	PLOSOKLATEN	1	0	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0
P3506090202	PRANGGANG	1	0	0	2	0	2	1	0	0	0	0	0
P3506100201	GURAH	1	0	0	1	0	3	1	0	0	0	0	0
P3506100202	ADAN-ADAN	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0
P3506110201	PUNCU	1	0	0	3	0	1	0	1	0	0	0	0
P3506120201	KEPUNG	1	0	0	2	0	2	1	0	0	0	0	0
P3506120202	KELING	1	0	0	1	0	3	1	0	0	0	0	0
P3506130101	KANDANGAN	1	0	0	2	0	1	1	1	0	0	0	0
P3506140202	BENDO	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0
P3506140203	SIDOREJO	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0
P3506140204	PARE	1	0	0	1	0	2	1	0	0	0	0	0
P3506141201	BADAS	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0
P3506150201	KUNJANG	1	0	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0
P3506160201	PUHJARAK	1	0	0	2	0	2	1	0	0	0	0	0
P3506170201	PURWOASRI	1	0	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0
P3506170202	SUMBERJO	1	0	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0
P3506180101	PAPAR	1	0	0	1	0	1	2	0	0	0	0	0
P3506190201	PAGU	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
P3506190202	BANGSONGAN	1	0	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0
P3506191101	KAYENKIDUL	1	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0
P3506200202	GAMPENG	1	0	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0
P3506201201	NGASEM	1	0	0	2	0	2	1	0	0	0	0	0
P3506210201	TIRON	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0
P3506220101	GROGOL	1	0	0	1	0	2	2	0	0	0	0	0
P3506230201	TAROKAN	1	0	0	2	0	2	1	0	0	0	0	0

Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Jumlah Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	Jumlah Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren)	Jumlah Posyandu Lansia	Jumlah Posbindu PTM aktif	Posyandu Pratama	Posyandu Madya	Posyandu Purnama	Posyandu Mandiri	Jumlah Posyandu
P3506010101	MOJO	12	1	14	12	0	0	39	9	48
P3506010202	NGADI	8	1	8	8	0	0	40	0	40
P3506020101	SEMEN	12	1	18	12	0	4	52	2	58
P3506030101	NGADILUWIH	7	1	19	7	0	0	26	10	36
P3506030202	WONOREJO	0	1	21	9	0	0	37	3	40
P3506040201	KRAS	9	0	14	9	0	4	41	0	45
P3506040202	PELAS	7	0	12	7	0	1	25	0	26
P3506050201	SAMBI	12	0	43	11	0	0	57	11	68
P3506060201	BLABAK	11	0	21	12	0	0	66	0	66
P3506070101	WATES	10	1	41	7	0	21	39	0	60
P3506070202	SIDOMULYO	8	0	14	8	0	18	19	0	37
P3506080201	NGANCAR	1	0	17	6	0	55	0	0	55
P3506090201	PLOSOKLATEN	1		38	9	0	0	39	1	40
P3506090202	PRANGGANG	6	0	9	6	0	0	45	0	45
P3506100201	GURAH	12	0	30	12	0	11	31	2	44
P3506100202	ADAN-ADAN	9	1	14	9	0	0	33	0	33
P3506110201	PUNCU	8	0	7	6	0	0	62	0	62
P3506120201	KEPUNG	5	1	7	5	0	1	46	0	47
P3506120202	KELING	5	2	7	5	0	7	35	0	42
P3506130101	KANDANGAN	12	0	15	5	0	5	57	0	62
P3506140202	BENDO	8	1	16	4	0	5	17	6	28
P3506140203	SIDOREJO	5	3	17	3	0	0	22	10	32
P3506140204	PARE	3	0	4	2	0	0	30	9	39
P3506141201	BADAS	2	1	4	6	0	35	34	0	69
P3506150201	KUNJANG	12	1	25	9	0	4	48	0	52
P3506160201	PUHJARAK	17	1	29	14	0	0	77	1	78
P3506170201	PURWOASRI	12	2	15	8	0	0	37	5	42
P3506170202	SUMBERJO	11	0	21	8	0	1	30	2	33
P3506180101	PAPAR	17	0	22	17	0	17	50	0	67
P3506190201	PAGU	13	0	25	11	0	10	28	0	38
P3506190202	BANGSONGAN	5	1	8	3	0	0	20	3	23
P3506191101	KAYENKIDUL	11	1	20	7	0	1	32	0	33
P3506200202	GAMPENG	12	1	18	11	0	0	30	0	30
P3506201201	NGASEM	7	1	19	12	0	0	60	0	60
P3506210201	TIRON	9		9	7	0	3	48	10	61
P3506220101	GROGOL	10	2	14	9	0	16	23	0	39
P3506230201	TAROKAN	7		7	8	0	9	53	0	62